RMKE

Sustainable Operations to Support Global Energy Security

Operasi Berkelanjutan
untuk Menopang Ketahanan Energi Global

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
2022
Annual Report &
Sustainability Report

Daftar Isi

Contents

01 KILAS KINERJA 2022
2022 Performance Highlight

04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
06 Ikhtisar Saham
Share Highlights
07 Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham
Information On Suspension, Delisting, and Relisting of Shares
07 Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
07 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
07 Peristiwa Penting 2022
2022 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
22 Laporan Direksi
Board of Director Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
37 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
39 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
40 Bidang Usaha
Line of Business
46 Visi dan Misi
Vision and Mission
47 Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
52 Profil Direksi
Board of Directors Profile
55 Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Information on the Changes in the Board of Commissioners Composition
55 Informasi Perubahan Komposisi Direksi
Information on the Changes in the Board of Directors Composition
55 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership
56 Komposisi Karyawan
Employee Composition
57 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
59 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
59 Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures
61 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
63 Wilayah Operasional
Operational Area
64 Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website

04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support Units

68 Sumber Daya Manusia
Human Resources
78 Teknologi Informasi
Information Technology

05 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

84 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview
85 Tinjauan Industri
Industry Review
86 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Overview
90 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
90 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements
97 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statements
99 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements
100 Struktur Modal Perusahaan
Capital Structure of the Company
101 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
101 Rasio-Rasio Penting Perusahaan
Key Ratios of the Company
102 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Investment
102 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Reporting Date
102 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison between Targets and Realization in 2022
103 Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2023
Business Outlook and Strategies for 2023
105 Target Tahun 2023
2023 Targets
105 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
107 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
108 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawasan Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
109 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
110 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties
113 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments in Laws and Regulations With Significant Impact on The Company
113 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Accounting Policies with Significant Influence
114 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

120 Latar Belakang dan Komitmen Penerapan GCG
Basis and Commitment on GCG Implementation
122 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
122 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
125 Penilaian Penerapan GCG tahun 2022
GCG Implementation Assessment in 2022
125 Struktur GCG Perseroan
Company GCG Structure
125 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
134 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
138 Direksi
Board of Directors
141 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
142 Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
143 Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policy for Members of the Board of Commissioner and the Board of Directors
143 Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy and Structure of the Board of Commissioner and the Board of Directors
144 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
144 Komite Audit
Audit Committee
149 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
153 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
155 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
158 Auditor Eksternal
External Auditor
159 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
160 Manajemen Risiko
Risk Management
162 Perkara Penting tahun 2022
Legal Cases in 2022
162 Sanksi Administratif yang Dihadapi Perusahaan
Administrative Sanctions Imposed to the Company
163 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company Information and Data
163 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
164 Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Information On Long-Term Compensation Policy
165 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Program
165 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
165 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
165 Mekanisme pengadaan barang dan jasa
Procurement Mechanism

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

168 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
171 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
175 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
178 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- **178** Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- **181** Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
- **186** Aspek Sosial
Social Aspect

196 INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX
199 REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS
202 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlight

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan jumlah aset sejumlah Rp1,68 triliun, nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 19,74% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp252,96 miliar.

In 2022, the Company records total assets of Rp1.68 trillion, increasing by 19.74% compared to the assets in the previous year at Rp1.4 trillion. The increase was due to the increasing current assets of Rp252.96 billion.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI

(dalam miliar Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih / Net Revenue	2.733,61	1.864,54	635,24
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2.144,98	1.537,36	523,84
Laba Kotor / Gross Profit	588,62	327,18	111,41
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	56,51	38,28	28,33
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	404,09	198,14	72,64
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	388,97	199,28	73,78
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	15,12	(1.14)	(1,14)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	403,96	198,40	73,48
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	388,84	199,55	74,61
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	15,12	(1.14)	(1,14)
Laba (Rugi) Per Saham / Income (Loss) per Share	109,56	56,13	21,08

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam miliar Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Aset Lancar / Current Assets	780,02	527,05	254,79
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	896,82	873,33	660,30
Jumlah Aset / Total Assets	**1.676,84**	**1.400,38**	**915,09**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	333,44	380,91	299,19
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	136,73	216,77	193,65
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**470,17**	**597,68**	**492,84**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.206,66**	**802,71**	**422,26**

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2022	2021	2020
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Income (Loss) to Total Assets (%)	23,20	14,23	8,06
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Income (Loss) to Equity	32,24	24,83	17,47
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Income (Loss) to Sales	14,23	10,69	11,61
Rasio Lancar / Current Ratio	2,34	1,38	0,85
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debts to Equity	0,39	0,74	1,17
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debts to Total Assets	0,28	0,43	0,54
Interest Coverage Ratio (ICR)	19,21	7,99	5,11
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	4,20	2,76	1,47

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts Of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets

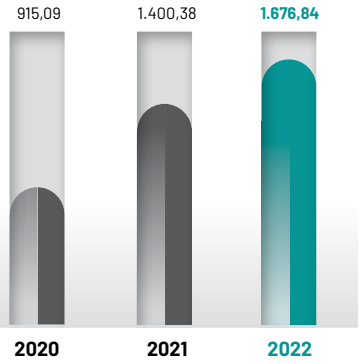

Laba Bersih
Net Income

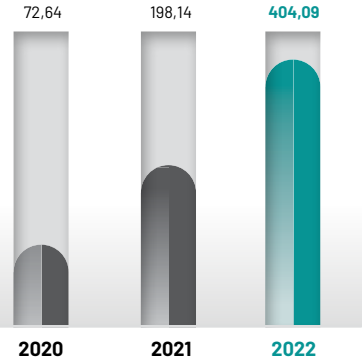

Jumlah Ekuitas
Total Equity

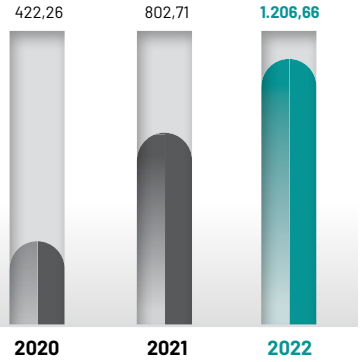

Pendapatan
Net Revenue

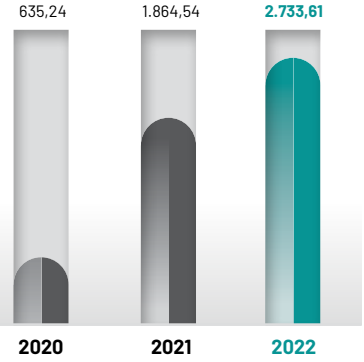

Ikhtisar Saham

Share Highlights

RMK Energy melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 7 Desember 2021, dengan melepas 875 juta lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp206 per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000.

RMK Energy carried out its Initial Public Offering/IPO and officially listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2021, by releasing 875 million shares representing 20% of the issued and fully paid-in capital after the IPO. All shares offered in the IPO were all new shares issued from the Company's portfolio which carried equal rights to its holders. All of these shares were offered to the public at an offering price of Rp206 per share. Through the initial public offering, the Company recorded an issuance value of Rp180,250,000,000.

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN

QUARTERLY PRICE AND VOLUME OF SHARE TRANSACTIONS

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trade Volume (share)
2022					
Kuartal I / 1st Quarter	222	492	218	424	1.973.951.100
Kuartal II / 2nd Quarter	428	760	382	600	2.221.796.100
Kuartal III / 3rd Quarter	605	1.215	565	975	3.473.298.100
Kuartal IV / 4th Quarter	975	1.080	895	940	1.691.732.300
2021					
Kuartal I / 1st Quarter	-	-	-	-	-
Kuartal II / 2nd Quarter	-	-	-	-	-
Kuartal III / 3rd Quarter	-	-	-	-	-
Kuartal IV / 4th Quarter	208	246	192	222	604.881.800

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

SHARE MOVEMENT CHART

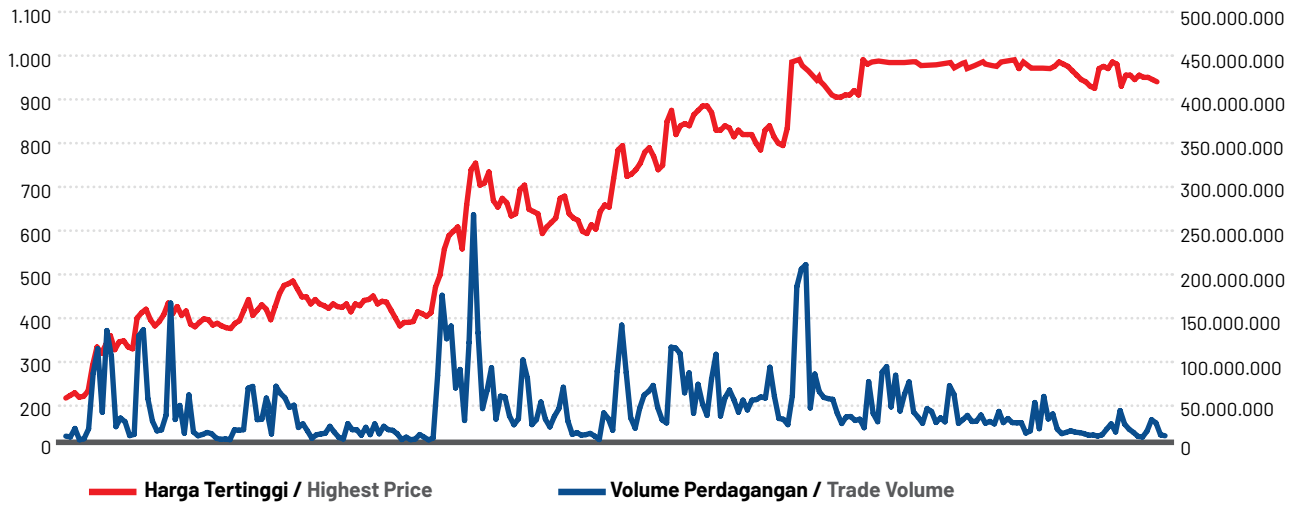

Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Information On Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Hingga 31 Desember 2022, RMK Energy tidak pernah menerima sanksi apa pun termasuk yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham. Dengan demikian, informasi mengenai penghentian sementara pergadangan (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tidak tersedia untuk disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2022, RMK Energy has never been imposed of any sanctions including those with significant effects to the Company's shares in the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares. Therefore, information on suspension and/or delisting of shares is not available for disclosure in this report

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information On Corporate Actions

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat aksi korporasi terkait perdagangan saham yang dilakukan Perseroan. Sehingga informasi terkait aksi korporasi tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2022, there were no corporate actions related to the Company's stock trading. Thus, information on corporate actions carried out by the Company throughout 2022 is irrelevant to be presented in this report.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information On Bonds, Sharia Bonds, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Sehingga informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 21, 2022, the Company did not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds. Therefore, information regarding the issuance of bonds, sukuk and/or other convertible bonds is not available for presentation in this report.

Peristiwa Penting 2022

2022 Event Highlights

Februari
February

- Tambang batubara TBBE mulai beroperasi dan diperdagangkan.
- Mulai beroperasinya Fasilitas Pemuatan Gunung Megang yang dilengkapi dengan *Train Loading System* (TLS).

- The TBBE coal mine began its operations and is traded.
- The operation of the Gunung Megang Loading Facility, which is equipped with a Train Loading System (TLS)

Juni
June

Memulai operasi fasilitas bongkar muat ke-4 (CY3B) di stasiun Simpang.

Started operation of the 4th loading and unloading facility (CY3B) at Simpang station

MONTHLY COAL SERVICES & SALES VOLUME

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Selama tahun 2022, Direksi beserta jajaran terkait telah melaksanakan peran aktif pengelolaan tata kelola dan operasional Perseroan secara menyeluruh. Direksi telah memastikan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui dasar pertimbangan dan analisis yang kuat.

Throughout 2022, the Board of Directors and related levels have carried out an active role in managing the Company's overall governance and operations. The Board of Directors has ensured that the formulation of the Company's strategy and strategic policies is carried out on the basis of strong considerations and analysis.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear honourable shareholders and stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nya. Di tahun 2022, PT RMK Energy Tbk mampu menghadapi tantangan, serta mampu menunjukan kinerja operasional dan keuangan yang positif.

Praise be to the Almighty God for His grace and blessings. In 2022, PT RMK Energy Tbk was able to overcome challenges and brings stellar operational and financial performance.

Dewan Komisaris telah secara menyeluruh melaksanakan fungsi dengan baik. Dewan Kmisaris melakukan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menjalankan langkah-langkah strategis dalam menjalakan operasional usaha dalam merespon tantangan dan meraih peluang di tahun 2022. Hal ini mendorong pencapaian operasional dan keuangan Perseroan. Langkah strategis tersebut diharapkan mampu memberikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners has thoroughly carried out its functions well. The Board of Commissioners serves its supervisory and advisory roles to the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carries out business operations strategic measures in responding to challenges and grasping opportunities in 2022. This drives the Company's operational and financial performance. The strategic measure is expected to pave way for sustainable business growth in the future.

Melalui penyampaian laporan ini, Kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan kinerja Perseroan di tahun 2022. Secara spesifik, laporan ini akan memuat sejumlah uraian di antaranya terkait penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, hingga frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

Through this report, we, the Board of Commissioners will present the Company's performance in 2022. Specifically, this report contain descriptions among which includes the Board of Directors performance assessment, supervision toward the Company's strategies implementation, to the Board of Commissioners' advisory frequency and mechanism throughout 2022.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Secara umum, kondisi perekonomian dunia mengalami pelambatan di tahun 2022. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 3,4%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,5%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia ini diakibatkan karenakan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina, menyebabkan adanya kenaikan suku bunga bank sentral. Kondisi tersebut juga diperburuk dengan kembali meningkatnya kasus Covid-19 di beberapa negara. Sehingga mengakibatkan terjadinya inflasi yang berkepanjangan hingga mencatatkan angka inflasi sebesar 8,8% di tahun 2022.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Generally, the global economy has weakened in 2022. International Monetary Fund (IMF) projects a 3.4% global economic growth in 2022, a decrease compared to the previous year at 5.5%. The weakening of global economy was due to geopolitical turmoil between Russia and Ukraine, causing a raise in the central bank interest rate. This condition is worsened as Covid-19 cases increase in several countries, causing prolonged inflation that reached 8.8% in 2022.

SURIANI
Komisaris Utama
President Commissioner

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi bersama manajemen mampu menjalankan operional usaha dengan baik. Direksi beserta jajaran telah menyiapkan serta menjalankan sejumlah langkah yang diperlukan untuk mendorong capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2022.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers the Board of Directors and the management to have carried out the business operations well. Board of Directors and its levels has prepared and implemented a number of measures to encourage the Company's operational and financial performance accomplishment in 2022.

Namun, berdasarkan data *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF pada Januari 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan baik diangka 5,3%. Pertumbuhan ini terjadi di beberapa negara ASEAN seperti Thailand, Filiphina, Malaysia, Singapura dan termasuk Indonesia.

However, according to the World Economic Outlook (WEO) data released by IMF in January 2023, economic growth occurs in Asia. In 2022, the economic growth in Asia is projected to grow well at 5.3%. The growth occurs in many ASEAN countries such as Thailand, the Philippines, Malaysia, Singapore, and Indonesia as well.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dengan proyeksi tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022. Pertumbuhan tersebut terlihat dari pendapatan Produk Domestik Brito (PDB) mencapai Rp19.588,4 triliun atau pendapatan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta.

Based on Indonesia Statistics data, Indonesia's economy is projected to grow by 5.31% in 2022. The growth can be viewed in the Gross Domestic Product (GDP) that reached Rp19,588.4 trillion or GDP per capita income amounted to Rp71.0 million.

Lebih lanjut, pertumbuhan tersebut juga terjadi dalam aktivitas ekspor Indonesia di tahun 2022. Nilai ekspor Indonesia di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 14,93% dengan nilai distribusi sebesar 24,72%. Pertumbuhan ekspor di tahun 2022 didorong oleh pertumbuhan komoditas unggul diantaranya di bidang industri, perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi.

Furthermore, the growth also occurs in Indonesia's export activities in 2022. Indonesia's export value in 2022 grows by 14.93% with distribution value of 24.72%. The export growth in 2022 is driven by flagship commodity growth in industry, trade, agriculture, mining, and construction.

Dalam bidang industri, pertambangan secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 6,46% dengan nilai distribusi sebesar 12,65%. Berdasarkan data dari Kemenkeu, pertumbuhan sektor pertambangan melanjutkan tren penguatan dengan tumbuh sebesar 4,0% (yoy) di tahun 2022. Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara thermal terbesar di dunia yang mayoritas ditujukan ke negara-negara Asia. Di tahun 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan produksi batubara dalam negeri mencapai 687 juta ton. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,9% dari tahun sebelumnya dengan jumlah mencapai 614 juta ton. Sektor mineral dan batu bara (minerba) telah berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada 2022. Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2022 sebesar Rp183,4 triliun, jauh melampaui target sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun.

In the industry, mining growth in general amounts to 6.46% with 12.65% distribution value. Based on the data from Ministry of Finance, the growth in mining sector shows signs of strengthening with 4.0% (yoy) growth in 2022. Indonesia is the largest global thermal coal exporter, with majority of Asia countries markets. In 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources records domestic coal production of 687 million tons. The number increases by 11.9% from the previous year at 614 million tons. The coal and mineral sector largely contribute to state revenue from Non-Tax State Revenue (PNBP) in 2022. The coal and mineral sector of PNBP in 2022 amounts to Rp183.4 trillion, exceeding the previous target of Rp101.8 trillion.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi bersama manajemen mampu menjalankan operional usaha dengan baik. Direksi beserta jajaran telah menyiapkan serta menjalankan sejumlah langkah yang diperlukan untuk mendorong capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2022.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers the Board of Directors and the management to have carried out the business operations well. Board of Directors and its levels has prepared and implemented a number of measures to encourage the Company's operational and financial performance accomplishment in 2022.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi didasarkan pada sejumlah capaian kinerja, baik capaian pada sektor operasional maupun keuangan. Pada sektor operasional, kinerja Perseroan yang terbagi menjadi 2 (dua) segmen operasi tercatat mengalami kenaikan jumlah produksi dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan pendapatan pada segmen operasi penjualan batubara sejumlah Rp2,11 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 45,31% dibanding realisasi tahun 2021 sejumlah Rp1,45 triliun. Jumlah pendapatan pada segmen penjualan batubara berkontribusi sebesar 77,30% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2022. Sementara itu, pendapatan pada segmen operasi jasa logistik batubara sejumlah Rp620,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar 51,21% jika dibanding realisasi tahun 2021 sejumlah Rp410,38 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa logistik batu bara berkontribusi sebesar 22,70% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2022.

The Board of Commissioners assessment on the Board of Directors' performance is based on several performance achievement, both in the operational and financial sectors. In operational, the Company's performance is classified into 2 (two) operating segments records increase in total production compared to the previous year. In 2022, the Company records income from coal sales operation segment of Rp2.11 trillion. This value increases by 45.31% compared to the realization in 2021 amounting to Rp1.45 trillion. The total income from coal sales segment contributes 77.30% of the total Company's income in 2022. Meanwhile, the income from the coal logistics services operation segment amounts to Rp620.52 billion, a 51.21% increase compared to the 2021 realization of Rp410.38 billion. The total income from the coal logistics services segment contributes 22.70% to the Company's total income in 2022.

Per 31 Desember 2022, segmen jasa logistik batu bara mencatatkan volume bongkar kereta sejumlah 11,7 juta MT dan volume muat tongkang sejumlah 7,8 juta MT, sedangkan segmen jasa penjualan batu bara tercatat merealisasikan penjualan batu bara sejumlah 2,5 juta MT. Secara keseluruhan, realisasi volume muat tongkang Perseroan di tahun 2022 adalah mencapai 7,8 juta ton, atau naik mencapai 31,3% dibanding realisasi di tahun sebelumnya yang sejumlah 6 juta ton.

As of December 31, 2022, the coal logistics services records rail unloading volume of 11.7 million MT and a barge loading volume of 7.8 million MT, while the coal sales services segment recorded coal sales of 2.5 million MT. Overall, the realization of the Company's barge loading volume in 2022 reached 7.8 million tons, an increase of 31.3% compared to the previous year's realization of 6 million tons.

Di tahun 2022, Direksi telah menjalankan sejumlah pengembangan usaha pada sektor operasional sebagai berikut:

1. Beroperasinya tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim pada Februari 2022
2. Beroperasinya stasiun muat Gunung Megang milik Perseroan pada Februari 2022
3. Beroperasinya Container Yard (CY) 3B Stasiun Simpang milik Perseroan pada Juni 2022

In 2022, the Board of Directors has carried out a number of business developments in the operational sector as follows:

1. The operation of PT Truba Bara Banyu Enim's in-house mine in February 2022
2. The operation of the Company's Gunung Megang loading station in February 2022
3. The operation of the Company's Container Yard (CY) 3B Simpang Station in June 2022

Pada sektor keuangan, kinerja Perseroan untuk tahun 2021 ditandai oleh perolehan pendapatan bersih yang sebesar Rp2,73 triliun atau mengalami peningkatan sebsar 46,61% jika dibandingkan perolehan di tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun. Kemudian beban pokok pendapatan yang terealisasi di tahun 2022 sebesar Rp2,14 triliun, atau meningkat sebesar 39,52% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,86 triliu. Atas perolehan-perolehan tersebut, Perseroan mampu mencatatkan nilai laba kotor mencapai Rp588,62 miliar, atau lebih tinggi jika dibandingkan perolehan di tahun 2021 sebesar Rp327,18 miliar.

In the financial sector, the Company's performance for 2021 was marked by the acquisition of net income of Rp2.73 trillion, a 46.61% increase compared to the acquisition in 2021 of Rp1.86 trillion. Then the cost of revenue realized in 2022 amounted to Rp2.14 trillion, or an increase of 39.52% compared to the previous year of Rp1.86 trillion. For these acquisitions, the Company was able to record a gross profit value of Rp588.62 billion or higher compared to the results in 2021 of Rp327.18 billion.

Dengan demikian, kinerja baik yang tercipta di tahun 2022 membuktikan bahwa Direksi Bersama Manajemen berhasil mambawa pertumbuhan kepada bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk peningkatan kualitas hubungan kerja yang baik dengan Direksi. Diiharapkan kedepanya mampu memperkuat pelaksanaan sistem tata kelola dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris optimistis, Direksi beserta jajaran terkait akan mampu mempertahankan sejumlah capaian yang telah diraih untuk lebih ditingkatkan di masa mendatang.

Thus, the good performance realized in 2022 proves that the Board of Directors and the Management successfully brought growth to the Company's business. The Board of Commissioners is committed to effectively carrying out the supervisory and advisory functions in order to improve the quality of good working relations with the Board of Directors. It is hoped that in the future it will be able to strengthen the implementation of the corporate governance and management system. The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors and related staff will be able to maintain a number of achievements that have been achieved to be further improved in the future.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan fungsi pengawasan terhadap implementasi stategi bisnis yang dilakukan oleh manajemen secara proporsional. Hal ini mencangkup pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2023 serta penyusunan RKAP tahun mendatang. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), yang secara mendasar di dalamnya telah memuat strategi-strategi pemenuhan visi dan misi RMK Energy.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the role and function of overseeing business strategies implementation which is proportionally carried out by the management. This includes oversight of the implementation of the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) and the preparation of the 2023 RKAP. The Board of Commissioners also supervises the Company's Long Term Plan (RJPP) preparation, which basically contains strategies for fulfilling RMK Energy's vision and mission.

Selain itu, peran pengawasan terhadap implementasi strategi oleh Dewan Komisaris juga mencakup sejumlah aspek pengelolaan Perseroan, yaitu manajemen risiko serta audit internal. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi dan manajemen telah secara optimal melaksanakan langkah-langkah strategis dalam penerapan GCG pada sejumlah aspek untuk melakukan pengelolaan terhadap Perseroan di tahun 2022. Serta, pelaksanaan penerapan GCG dan pengelolaan Perseroan dijalankan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku, serta pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the supervisory role of strategy implementation by the Board of Commissioners also covers a number of aspects of managing the Company, namely risk management and internal audit. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and management have optimally carried out strategic steps in various aspects of GCG implementation to manage the Company in 2022. Moreover, the GCG implementation and Company management is carried out in compliance with the applicable laws and regulations, and fulfillment of responsibilities to all stakeholders.

Secara spesifik, peran pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan di tahun 2022 memiliki fokus pada sejumlah aspek pengelolaan, di antaranya:

1. **Proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik batu bara.**

   Direksi telah melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris dengan merealisasikan proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik batu bara Perseroan di tahun 2022. Fasilitas tersebut di antaranya berupa fasilitas pada stasiun muat, stasiun bongkar, serta serta tambang batu bara. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke

Specifically, the Board of Commissioners supervisory role to the Company's strategies implementation in 2022 focuses on several management aspects, among which are:

1. **Coal logistics facility development projects.**

   The Board of Directors has implemented the recommendations of the Board of Commissioners by realizing projects to develop the Company's coal logistics facilities in 2022. These facilities include facilities at loading stations, unloading stations, and coal mines. This development project is expected to support the Company's positive performance going forward, by

depan, dengan memanfaatkan potensi di wilayah operasi Perseroan di Sumatera Selatan.

2. **Penerapan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.**
   Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan implementasi seluruh strategi Perseroan selama tahun 2022, dengan melakukan komunikasi secara intensif dengan Direksi. Hal tersebut terlaksana melalui penyelenggaraan rapat reguler bersama Direksi, di antaranya sebagai forum untuk mendapatkan informasi terbaru tentang Perseroan ataupun sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dalam menyampaikan usulan serta rekomendasi bagi Direksi.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus bertumbuh seiring langkah optimalisasi atas seluruh aset yang dimiliki, dengan mengedepankan pemenuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam keseluruhan aspek bisnis yang dijalankan. Dewan Komisaris optimistis seluruh pencapaian positif Perseroan di tahun 2022, kedepannya mampu menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh *stakeholder* di tahun-tahun mendatang.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan melalui hubungan kerja yang efektif sepanjang tahun 2022. Hubungan kerja tersebut dilaksanakan melalui komunikasi yang baik kepada Direksi dan manajemen Perseroan. Hal tersebut diwujudkan dalam pemberian nasihat melalui penyelenggaraan rapat secara gabungan bersama Direksi. Lebih lanjut, penyelenggaraan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sarana dalam pelaksanaan penyampaian nasihat sebagai aspek yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan hubungan kerja dengan Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala. Penyelenggaraan rapat gabungan menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan penyampaian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta keteranganm dari Direksi terkait perkembangan kinerja operasional ataupun keuangan Perseroan. Dari penyampaian dalam rapat, Dewan Komisaris selanjutnya dapat merumuskan pokok nasihat berupa saran atau rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Sehingga terciptanya solusi-solusi pemecahan masalah hingga peluang dan kesempatan bisnis lainnya.

utilizing the potential in the Company's operating area in South Sumatra.

2. **Implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.**
   The Board of Commissioners consistently carries out their duties and responsibilities in the oversight function of the implementation of all of the Company's strategies for 2022, by communicating intensively with the Board of Directors. This is accomplished through holding regular meetings with the Directors, including as a forum to obtain the latest information about the Company or as a forum for the Board of Commissioners in submitting suggestions and recommendations to the Directors.

The Board of Commissioners hopes the Company may continue to grow in line with optimization of all possessed assets by prioritizing compliance with the transparency and accountability principles in all carried out business aspects. The Board of Commissioners is optimistic that all of the Company's positive achievements in 2022 will be able to bring positive feedback to all stakeholders in the coming years.

ADVISORY MECHANISM AND FREQUENCY TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners carries out a supervisory role in managing the Company through an effective working relationship throughout 2022. This working relationship is carried out through good communication with the Board of Directors and the Company's management. This is manifested in the provision of advice through holding joint meetings with the Board of Directors. Furthermore, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a means of advising implementation as an integral aspect of supervision over the Company's management.

The Board of Commissioners fosters a working relationship with the Board of Directors by holding regular joint meetings. Joint meeting is a forum for the Board of Commissioners to carry out the delivery of advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to request information from the Board of Directors regarding developments in the Company's operational or financial performance. From the meeting presentation, the Board of Commissioners is able to formulate the advice points in the form of suggestions or recommendations needed to the Board of Directors. So that the creation of problem solving solutions to opportunities and other business opportunities.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi RMK Energy telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Dari pelaksanaan rapat tersebut nasihat dan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah didokumentasikan ke dalam risalah rapat.

Throughout 2022, RMK Energy Board of Commissioners and Board of Directors has held 4 (four) joint meetings. From the meetings, all Board of Commissioners advice and input to the Board of Directors have been documented in the minutes of meeting.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2023, berdasarkan data World Economic Outlook yang bertajuk *Inflation Peaking amid Low Growth* yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 2,9%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global juga diikuti dengan lagu inflasi yang melambat menjadi 6,6% di tahun 2023.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, based on the World Economic Outlook data titled Inflation Peaking amid Low Growth released by the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 2.9%. The weakening of the global economic growth is followed with the slowing inflation rate to 6.6% in 2023.

Bank dunia dalam Indonesia Economic Prospect (IEP) telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan mengalami pelemahan dengan pertumbuhan sebesar 4,8% dari 5,2% di tahun 2022. Hal ini dikarenakan oleh lemahnya permintaan ekspor dan naiknya risiko inflasi membuat kinerja ekspor Indonesia menurun dan berpotensi mengurangi aliran investasi asing, serta depresiasi nilai tukar Rupiah.

The World Bank in Indonesia Economic Prospect (IEP) projected Indonesia's economic growth to weaken to 4.8% growth from 5.2% in 2022. This is due to the declining export demand and the rising inflation risk that brings the export performance of Indonesia to plummet and potentially reducing foreign investment flows, as well as the depreciation of Rupiah exchange rate.

Hal tersebut juga berpengaruh terhadap harga jual acuan batu bara yang diperkirakan juga mengalami pelemahan. Pada Januari 2023, Harga Batubara Acuan (HBA) berada di angka USD305,21/ton. Lalu pada Februari 2023, HBA mengalami penurunan sebesar USD28,16/ton menjadi USD277,05/ton jika dibandingkan HBA per Januari 2023.

This also affects the reference coal selling price which is also expected to weaken. In January 2023, the Reference Coal Price (HBA) was at USD 305.21/ton. Then in February 2023, the HBA decreased by USD 28.16/ton to USD 277.05/ton when compared to the HBA as of January 2023.

Namun demikian, kinerja baik di sektor energi dan sumber daya mineral di tahun 2022 memberikan semangat dan optimis untuk pertumbuhan di tahun depan. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), di tahun 2022 mampu mencatatkan pendapatan sektor ESDM mampu melampaian target. Dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ESDM mencatatkan perolehan sebesar Rp351 triliun di tahun 2022, dan meningkat dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp184 triliun.

However, the performance in both energy and mineral resources sectors in 2022 provides spirit and optimism for growth in the future. Based on the data from Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), in 2022 is able to record ESDM sector to exceed the target. From Non-Tax State Revenue (PNBP), ESDM recorded an income of Rp351 trillion in 2022, an increase from 2021 at Rp184 trillion.

Lebih lanjut, kinerja baik ESDM terlihat di subsektor mineral dan batubara. Di tahun 2022 subsektor mineral dan batubara mampu memenuhi kebutuhan batubara domestik yang mencapai sebanyak 193 juta ton batubara. Perolehan ini meningkat sebesar 116% dari target yang telah ditetapkan sebesar 166 juta ton batubara. Sementara target produksi batubara tahun 2022 melebihi target sebesar 104% dari 663 juta ton menjadi 687 juta ton. Dengan pencapaian ini, Kementerian ESDM akan menargetkan target produksi

Furthermore, ESDM good performance is reflected in the mineral and coal subsector. In 2022, the mineral and coal subsector are able to meet the domestic coal needs amounting to 193 million tons. This fulfilment increases by 116% from the target set forth at 166 million tons of coal. Meanwhile the coal production target in 2022 exceeds the target by 104%, from 663 million tons to 687 million tons. Based on this achievement, the Ministry of Energy and Mineral Resources will set production target at 695 million

sebanyak 695 juta ton dengan komposisi pemenuhan sebanyak 177 juta ton untuk domestik, dan 518 juta ton untuk ekspor.

tons with a fulfillment composition of 177 million tons for domestic, and 518 million tons for export sales.

Direksi dan manajemen telah menyusun Langkah strategis dalam rangka mempertahankan dan meningatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas dan produktivitas untuk mencapai kinerja pertumbuhan di masa mendatang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi telah memaparkan sejumlah peluang dan tantangan untuk tahun 2023. Secara komprehensif, Dewan Komisaris telah memberi perhatian khusus pada sejumlah indikator yang diprediksi akan memberi pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memahami bahwa lingkup industri yang dijalankan Perseroan akan dipengaruhi oleh aspek-aspek ekonomi spesifik, hingga faktor lain seperti kebijakan Pemerintah sebagai regulator, yang memiliki nilai risiko tertentu. Meski demikian, Dewan Komisaris meyakini Perseroan tetap memiliki peluang yang baik untuk tahun 2023.

The Board of Directors and the management has prepared strategic measures in maintaining and improving the Company's business growth. The Company will continue to increase its capacity and productivity to achieve growth performance in the future. The Board of Commissioners views the business prospect prepared by the Board of Directors has elaborated several opportunities and challenges in 2023. The Board of Commissioners has comprehensively paid close attention to the indicators predicted to significantly impact the Company's business activities and operations. The Board of Commissioners understands that the Company's industry scope is influenced by specific economic aspects to other factors such as the Government policies as regulators, which have certain risk values. Nevertheless, the Board of Commissioners believes the Company will still have good opportunities in 2023.

Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di tahun 2023. Dewan Komisaris menilai, rencana kerja dan anggaran yang telah disusun dalam RKAP, telah memuat sejumlah target yang realistis untuk tercapai. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah menyiapkan strategi yang terukur serta sumber daya yang memadai. Dewan Komisaris optimis, melalui sinergitas yang kuat di antara seluruh unsur internal, RMK Energy akan mampu melewati tahun 2023 dengan kinerja keuangan dan operasional yang tetap terjaga.

The Board of Commissioners views that the Company has good business prospects in 2023 as the work and budget plan in RKAP has set forth realistic targets. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and all related staff have prepared measurable strategies and adequate resources. The Board of Commissioners is certain that through strong synergy between all internal elements, RMK Energy will be able to endure 2023 while maintaining the financial and operational performance.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Dalam pelaksanaan operasional usaha, Manajemen mampu menerapkan GCG dengan baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG pada sistem pengelolaan Perseroan memiliki tujuan jangka panjang sebagai upaya memelihara hubungan baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh dilaksanakan dengan mengedepankan aspek pemenuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan guna terciptanya pertumbuhan usaha yang kuat dan berkelanjutan.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In operating the business, the Management is able to implement GCG well. The Good Corporate Governance (GCG) implementation is an important aspect in the entirety of the Company's management system. GCG implementation in the Company's management system has long term goal to maintain harmonious relationship between the Company and all stakeholders.

The Board of Commissioners ensures the Company's management has been thoroughly implemented by prioritizing compliance with the prevailing laws and regulations, which is expected to promote management quality for strong and sustainable business growth.

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsinya untuk memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa berjalan sesuai prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalin hubungan harmonis dengan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan, dan secara berkala melakukan pertemuan sebagai langkah evaluasi untuk penyempurnaan system yang berkesinambungan dan prospek jangka panjang.

The Board of Commissioners is committed to carrying out its functions to ensure that the Company's management is always implemented in accordance with the GCG principles and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners nurture a harmonious relationship with the Board of Directors in managing the Company and periodically hold meetings as an evaluation measure to polish continuous system and long-term prospects.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki struktur kelengkapan organ GCG yang baik. Struktur tata kelola Perseroan telah dilengkapi oleh keberadaan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan organ-organ pendukung Dewan Komisaris, hingga keberadaan Unit Audit Internal yang secara struktural memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi. Perseroan juga telah memiliki pedoman kerja bagi masing-masing organ, berupa Piagam Komite Audit serta Piagam Unit Audit Internal.

Throughout 2022, the Company has a good GCG organ comprehensive structure. The corporate governance structure is complemented by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee, which is the supporting organs of the Board of Commissioners, to Internal Audit Unit, which in structure is directly responsible to the Board of Directors. The Company has work manual for each organ, namely the Audit Committee Charter and Internal Audit Unit Charter.

Atas pandangan dan penilaian yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris optimis RMK Energy akan mampu melaksanakan proses pengembangan kualitas penerapan GCG secara optimal. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi beserta jajaran terkait mampu menjaga kualitas penerapan GCG secara menyeluruh, sebagai aspek pengembangan usaha yang berkelanjutan.

From the views and assessment elaboration, the Board of Commissioners is optimistic that RMK Energy will be able to optimally develop GCG implementation quality. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and all related levels are able to preserve the entire GCG implementation quality as a sustainable business development aspect.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan bagian terpenting dalam penerapan tata Kelola Perseroan. WBS mengacu pada kebijakan serta serangkaian mekanisme khusus yang dijalankan untuk menerima dan memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan manajemen telah dengan baik dan efektif mengelola WBS Perseroan. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif diharapkan mampu secara optimal meningkatkan penerapan tata Kelola yang lebih baik, sekaligus dapat memberikan nilai tambah positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

VIEWS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The whistleblowing System (WBS) is the most essential part of the corporate governance implementation. WBS refers to policy and a set of specific mechanism to accept and process the violation allegations report in the internal environment of the Company. The Board of Commissioners views that the Board of Directors and the management has been managing the Company's WBS well and effectively. The effective whistleblowing system is hoped to further improve the governance optimally, as well as providing added values for the stakeholders.

Keberadaan WBS dapat menghadirkan timbal balik sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melibatkan seluruh lapisan organ dan pemangku kepentingan dengan

The WBS may provide feedbacks as a compliance improvement measures with the prevailing laws and regulations. The Company engages with all levels of organ and stakeholders in hopes to optimally implement a strong

harapan dapat secara optimal terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran yang kuat. Selain itu mampu menumbuhkan dan menguatkan budaya Perseroan sesuai standar etika yang berlaku dalam pelaksanaan tiap kegiatan pada lingkup operasional Perseroan.

whistleblowing system and grow and fortify corporate culture in accordance with the applicable ethics standard in each activity in Company's operations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung. Komite tersebut yaitu, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini merupakan bagian dari keseluruhan upaya penguatan mekanisme *checks and balances* dalam tata kelola Perseroan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta penerapan *best practices* GCG yang berlaku.

Komite Audit dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan terhadap informasi keuangan, aspek kepatuhan terhadap regulasi, hingga pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal di tahun buku 2022. Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja secara berkala, baik berupa rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait penunjukan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite ini melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap manajemen Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik dan efektif. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite mencakup pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi atas manajemen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat kerja secara berkala, baik berupa rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu komite dapat memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi manajemen serta penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi manajemen.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Board of Commissioners is assisted by supporting committee in implementing its supervisory function. The Committees consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee These committees are a part of the entire check and balances mechanism improvement within the corporate governance in accordance with the prevailing provisions in the laws and regulations and the GCG best practices implementation.

The Audit Committee was established to support the supervisory functions of Board of Commissioners, particularly in the Company's financial and operational oversight. The Board of Commissioners views that the Audit Committee has implemented their duties and responsibilities well. The Audit Committee's duty and responsibility implementation includes reviewing financial information, compliance with the regulations, to internal audit examination in the 2022 fiscal year. The Company's Audit Committee has held periodical internal or joint work meetings with the Board of Commissioners in accordance with the prevailing provisions. Additionally, the Audit Committee provides necessary recommendations related to external audit appointment for auditing the Company's financial statements.

The Board of Commissioners is also supported by the Nomination and Remuneration Committee, who carries out the nomination and remuneration functions in the Company's management. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has implemented their duty and responsibility well and effectively. The committee's duties and responsibilities include providing recommendation to the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions in the Company's management. The Nomination and Remuneration Committee has held periodical internal or joint work meetings with the Board of Commissioners in accordance with the prevailing provisions. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee provides necessary recommendations related to management's competency development work program implementation in accordance with the management's remuneration provision.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris, meliputi 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2022 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION CHANGES

Throughout 2022, there is no composition changes in the Company's Board of Commissioners. The Company has 2 (two) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Therefore, the Company's Board of Commissioners composition in 2022 is as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PENUTUP

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan atas kinerja yang telah dicapai di tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan Manajemen yang telah berhasil menjalankan operasional Perseroan dengan baik dan bijaksana. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada karyawan atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan yang telah tercipta di tahun 2022.

Kami berharap dan optimis bahwa semangat, kerja sama dan dukungan akan terus berlanjut. Sehingga hal ini akan berdampak baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

CLOSING REMARKS

Throughout 2022, the Company records a successful growth. The Board of Commissioners would like to express their gratitude to all Company personnels for the achieved performance in 2022. The Board of Commissioners deeply appreciates the Board of Directors and the Management, who have carried out the Company's operations well and wisely. The Board of Commissioners also appreciates the employees for their loyalty and dedication, so that they may give their optimal performance. The Board of Commissioners would also like to thank all shareholders and stakeholders for their support and trust in 2022.

We have hopes and optimistic outlook that the spirit, collaborations, and support that have been formed and nurtured will continue to grow and bring good impact to the Company's growth and business continuity in the future.

Jakarta, 28 April 2023 / Jakarta, April 28, 2023

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

SURIANI

Komisaris Utama

President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

SURIANI
Komisaris Utama
President Commissioner

F SAUD TAMBA TUA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear honorable shareholders and stakeholders,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya RMK Energy mampu melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja baik. Pada tahun 2022, RMK Energy mampu memberikan kinerja pertumbuhan positif. Perseroan mampu mengoptimalkan produktivitas serta melakukan efektivitas terhadap penerapan tata Kelola. Perseroan berhasil memenuhi keseimbangan pencapaian sesuai target jangka pendek dan jangka panjang yang telah disusun.

Praise the Almighty God for His blessings, RMK Energy may overcome 2022 with good performance achievement and a positive growth performance. The Company optimizes productivity and encourage effectiveness in implementing corporate governance. The Company fulfils a balanced achievement in accordance with the set forth short-term and the long-term targets.

Melalui kesempatan ini, Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan di tahun 2022. Laporan ini memuat penjelasan mengenai analisis kinerja, perbandingan target dan realisasi, hingga prospek usaha di tahun 2023. Penyampaian Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang Kami berikan kepada pemangku kepentingan, sekaligus sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku.

Through this opportunity, the Board of Directors presents the Company's management in 2022. The report includes an elaboration of performance analysis, comparison of target and realization, and business prospects in 2023. Presentation of this report is a form of our responsibility to the stakeholders, as well as a fulfilment of information disclosure aspect in accordance with the prevailing regulations.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Tahun 2022 menjadi tahun pemulihan akibat pandemi Covid-19. Aktivitas masyarakat di seluruh penjuru dunia kembali membaik. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 3,4%, dengan tingkat inflasi sebesar 8,8% di tahun 2022. Hal ini dikarenakan kenaikan suku bunga bank central akibat gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukrainan dan berimbas kebeberapa negara di seluruh belahan dunia.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2022 becomes a recovery year from the Covid-19 pandemic. Public activities have recovered globally. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.4%, with an inflation rate of 8.8% in 2022. These were due to the increase in central bank interest rate from the geopolitical turmoil between Russia and Ukraine, which affected several countries around the world.

TONY SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

Perseroan berhasil mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp2,73 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 46,61% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,86 triliun. Pendapatan Perseroan yang dikontibusikan dari penjualan batubara sebesar Rp2,11 triliun atau sebanyak 77,30% dari total pendapatan.

The Company records an income of Rp2.73 trillion. This value increases by 46.61% from the previous year at Rp1.86 trillion. The Company's income from coal sales operation segment amounts to Rp2.11 trillion or 77.30% of the total income.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dengan proyeksi tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022. Hal ini selaras dengan data *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF pada Januari 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan baik diangka 5,3%. Pertumbuhan ini terjadi di beberapa negara ASEAN seperti Thailand, Filiphina, Malaysia, Singapura dan termasuk Indonesia.

Based on Indonesia Statistics data, Indonesia's economy is projected to grow by 5.31% in 2022. This is in line with the World Economic Outlook (WEO) data released by IMF in January 2023, economic growth occurs in Asia. In 2022, the economic growth in Asia is projected to grow well at 5.3%. The growth occurs in many ASEAN countries such as Thailand, the Philippines, Malaysia, Singapore, and Indonesia as well.

Pertumbuan perekonomian Indonesia ditunjukan dari perolehan Produk Domestik Brito (PDB) yang meningkat. Terjadi pertumbuhan pendapatan PDB tahun 2022 yang mencapai Rp19.588,4 triliun atau pendapatan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta. Peningkatan nilai PDB ini diakibatkan dari meningkatnya aktivitas ekspor sebesar 14,93% dengan nilai distribusi sebesar 24,72%. Pertumbuhan ekspor di tahun 2022 didorong oleh pertumbuhan komoditas unggul diantaranya di bidang industri, perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi.

Indonesia's economic growth can be viewed in the Gross Domestic Product (GDP) that reached Rp19,588.4 trillion or GDP per capita income amounted to Rp71.0 million. The increase of GDP is due to Indonesia's export value in 2022 grows by 14.93% with distribution value of 24.72%. The export growth in 2022 is driven by flagship commodity growth in industry, trade, agriculture, mining, and construction.

Indonesia merupakan salah satu eksportir batubara thermal terbesar di dunia. Berdasarkan data dari Kemenkeu, pertumbuhan sektor pertambangan melanjutkan tren penguatan dengan tumbuh sebesar 4,0% (yoy) di tahun 2022. Dari data BPS, bidang industri pertambangan secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 6,46% dengan nilai distribusi sebesar 12,65%. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan produksi batubara dalam negeri mencapai 687 juta ton. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,9% dari tahun sebelumnya dengan jumlah mencapai 614 juta ton. Sektor mineral dan batu bara (minerba) telah berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada 2022. Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2022 sebesar Rp183,4 triliun, jauh melampaui target sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun.

Indonesia is one of the largest global thermal coal exporter. Based on the data from Ministry of Finance, the growth in mining sector shows signs of strengthening with 4.0% (yoy) growth in 2022. From Indonesia Statistics data, the mining industry has generally grown by 6.46% with 12.65% distribution value. The Ministry of Energy and Mineral Resources records domestic coal production of 687 million tons. The number increases by 11.9% from the previous year at 614 million tons. The coal and mineral sector largely contribute to state revenue from Non-Tax State Revenue (PNBP) in 2022. The coal and mineral sector largely contribute to state revenue from Non-Tax State Revenue (PNBP) in 2022. The coal and mineral sector of PNBP in 2022 amounts to Rp183.4 trillion, exceeding the previous target of Rp101.8 trillion.

ANALISIS TERHADAP KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Kinerja Perseroan di tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif. Perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2022 berasal dari penjualan batubara dan pendapatan segmen jasa logistik batubara. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp2,73 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 46,61% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,86 triliun. Pendapatan Perseroan yang dikontibusikan dari penjualan batubara sebesar Rp2,11 triliun atau sebanyak 77,30% dari total pendapatan. Sedangkan, kontribusi pendapatan segmen jasa logistik batubara sebesar Rp620,52 miliar atau sebanyak 22,70% dari total pendapatan.

Perseroan mencatatkan realisasi beban pokok pendapatan sejumlah Rp2,14 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 39,52% dibanding tahun 2021 yang tercatat sejumlah Rp1,54 triliun. Dengan demikian, Perseroan mampu mencatatkan perolehan laba kotor sejumlah Rp588,62 miliar atau lebih tinggi dibanding perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah Rp327,18 miliar. Sedangkan perolehan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2022 adalah sejumlah Rp38,97 miliar atau meningkat sebesar 95,19% dibanding perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp199,28 miliar.

Kemudian pada Posisi keuangan Perseroan memiliki struktur modal yang sehat. Struktur modal Perseroan mengacu pada penggabungan antara nilai modal (ekuitas) serta nilai utang (liabilitas), komponen tersebut merupakan bagian dari aset. Perseroan memiliki nilai aset sejumlah Rp1,67 triliun meningkat sebesar 19,74% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,40 triliun. Liabilitas Perseroan di tahun 2022 sejumlah Rp470,17 miliar dan ekuitas Perseroan sejumlah Rp1,20 triliun.

Selama tahun 2022, Direksi beserta jajaran terkait telah melaksanakan peran aktif pengelolaan tata kelola dan operasional Perseroan secara menyeluruh. Direksi telah memastikan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui dasar pertimbangan dan analisis yang kuat. Direksi secara periodik melaksanakan proses *monitoring* terhadap perkembangan industri selama tahun 2022. Direksi juga telah melaksanakan proses evaluasi sebagai upaya memastikan implementasi strategi yang telah dijalankan.

ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE AND STRATEGIC POLICY

The Company records positive growth in 2022. The Company's income in 2022 can be sourced from the coal sales and coal logistics services segments income. Overall, the Company records an income of Rp2.73 trillion. This value increases by 46.61% from the previous year at Rp1.86 trillion. The Company's income from coal sales operation segment amounts to Rp2.11 trillion or 77.30% of the total income. Meanwhile, the income from the coal logistics services operation segment amounts to Rp620.52 billion or 22.70% of the Company's total income in 2022.

The company recorded the realization of cost of revenue of IDR 2.14 trillion or an increase of 39.52% compared to 2021 which was recorded at IDR 1.54 trillion. Thus, the Company was able to record a gross profit of IDR 588.62 billion or higher compared to the previous year which amounted to IDR 327.18 billion. Meanwhile, the Company's net profit for the year 2022 amounted to IDR 38.97 billion, an increase of 95.19% compared to the previous year's achievement of IDR 199.28 billion.

In terms of financial position, the Company has a healthy capital structure. The Company's capital structure refers to the combination of the value of capital (equity) and the value of debt (liabilities), of which these components are part of the assets. The company has an asset value of Rp1.67 trillion, an increase of 19.74% compared to the previous year of Rp1.40 trillion. The Company's liabilities in 2022 amounts to Rp470.17 billion and the Company's equity is Rp1.20 trillion.

Throughout 2022, the Board of Directors and related levels have carried out an active role in managing the Company's overall governance and operations. The Board of Directors has ensured that the formulation of the Company's strategy and strategic policies is carried out on the basis of strong considerations and analysis. The Board of Directors periodically monitors industrial developments throughout 2022. The Board of Directors has also carried out evaluation as an effort to ensure the implementation of the strategies that have been carried out.

Pada tahun 2022, Direksi memiliki fokus strategis dalam menjalankan operasional Perseroan, diantaranya:

1. Beroperasinya tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim pada Februari 2022
2. Beroperasinya stasiun muat Gunung Megang milik Perseroan pada Februari 2022
3. Beroperasinya Container Yard (CY) 3B Stasiun Simpang milik Perseroan pada Juni 2022

In 2022, the Board of Directors has strategic foci in the Company's operations, among which are:

1. The operation of PT Truba Bara Banyu Enim's in-house mine in February 2022
2. The operation of the Company's Gunung Megang loading station in February 2022
3. The operation of the Company's Container Yard (CY) 3B Simpang Station in June 2022

Pencapaian kinerja baik tahun 2022 memberikan stimulus semangat untuk terus optimis mewujudkan pengembangan usaha secara lebih kuat dan berkelanjutan. Direksi senantiasa mengupayakan perkembangan bisnis agar sesuai visi dan misi Perseroan untuk tumbuh sebagai penyedia logistik batubara terkemuka, melalui pemenuhan kualitas layanan yang kuat bagi pelanggan.

The good performance achievement in 2022 further ignites our spirit to be optimistic in realizing a stronger and more sustainable business development. The Board of Directors always strives to develop business in accordance with the Company's vision and mission to grow as the leading coal logistics services provider through quality customer services.

ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET

Perseroan mampu mencatatkan keuangan yang baik dan positif, serta melebihi dari target RKAP yang telah disusun untuk tahun 2022. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih Rp2,73 triliun atau terpenuhi dan terealisasi sebesar 110,38% dibandingkan dari target sejumlah Rp2,47 triliun. Realiasi beban pokok pendapatan sejumlah Rp2,144 triliun atau terpenuhi sebesar 110,98% dibandingkan dari target sejumlah Rp1,93 triliun. Realisasi perolehan laba kotor Perseroan sejumlah Rp588,62 miliar atau terpenuhi sebesar 108,23% dari target sejumlah Rp545,85 miliar.

COMPARATIVE ANALYSIS OF REALIZATION AND TARGET

The Company records good and positive finances which exceeded the RKAP target set forth for 2022. As of December 31, 2022, the Company recorded net income of Rp2.73 trillion or accomplishing 110.38% of the target at Rp2.47 trillion. Revenues cost realization amounted to Rp2.144 trillion or accomplishing 110.98% of the target at Rp1.93 trillion. The Company's gross profit realization amounts to Rp588.62 billion or accomplishing 108.23% of the target at Rp545.85 billion.

Kemudian perbandingan antara target dan realiasi nilai aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2022. Nilai aset Perseroan sejumlah Rp 1,67 atau pemenuhan sebesar 95,58% dari target. Nilai liabilitas sejumlah Rp470,17 miliar atau terpenuhi sebesar 74,11% dari target. Serta, nilai ekuitas sejumlah Rp1,20 triliun atau terpenuhi sebesar 107,57% dari target.

The Company compares the target and the realization of the value of the Company's assets, liabilities and equity in 2022. The Company's asset value is Rp1.67 trillion or accomplishing 95.58% of the target. The liabilities amounted to Rp470.17 billion or accomplishing 74.11% of the target. The equity amounts to Rp1.20 trillion or accomplishing 107.57% of the target.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN TAHUN 2022 DAN SOLUSINYA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mampu dan berhasil menghadapi dinamika perkembangan bisnis batubara yang terjadi. RMK Energy secara menyeluruh telah melaksanakan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan sesuai target yang ditetapkan melalui penyusunan RKAP 2022.

THE COMPANY'S OBSTACLES AND SOLUTIONS IN 2022

Throughout 2022, the Company is able to overcome coal business development and dynamics. RMK Energy has thoroughly implemented efforts to encourage financial and operational performance achievement in accordance to the targets set forth in RKAP 2022.

Di tahun 2022, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan harga bahan bakar solar.
2. Fluktuasi harga batubara.
3. Kebijakan larangan ekspor batubara oleh Pemerintah pada Januari 2022.

Sebagai langkah strategis dalam merespons tantangan-tantangan tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah hal sebagai berikut:

1. Peningkatan harga bahan bakar solar merupakan salah satu risiko yang memiliki dampak pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan karena biaya produksi cukup terpengaruh dengan harga bahan bakar. Pada tahun 2022 Perseroan melakukan negosiasi semua kontrak jasa yang ada agar terdapat penyesuaian harga bahan bakar solar ini.
2. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Kontrak-kontrak penjualan dan pembelian per transaksi *(on spot)* dilakukan saat fluktuasi harga batubara ini.
3. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Perseroan. Pada awal Januari tahun 2022, terdapat larangan ekspor batubara yang berdampak pada penurunan volume penjualan batubara. Namun larangan tersebut hanya sementara dan dicabut pada akhir Januari 2022.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Merujuk rilis dari International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2023, berdasarkan data World Economic Outlook yang bertajuk *Inflation Peaking amid Low Growth* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 2,9%, dengan angka inflasi 6,6%. Di tahun 2023 akan kembali terjadi pelemahan pertumbuhan ekonomi global yang diakibatkan oleh gejolak geopolitik dan melonjak naik suku bunga bank sentral.

In 2022, the Company faces several challenges, including the following:

1. Increase in solar fuel price.
2. Coal price fluctuation.
3. Coal export restriction policy by the Government in January 2022.

As a strategic measure in responding the challenges, the Company carries out the following measures:

1. The diesel fuel price increase is one of the risks that has an impact on operations outcomes and the Company's financial condition since production costs are rather affected by fuel prices. In 2022, the Company negotiates all existing service contracts so that there is an adjustment to the diesel fuel price.
2. The coal selling price is based on or affected by global coal prices, which tends to always change and may fluctuate. Sales and purchase contracts per transaction (on spot) are carried out when the price of coal fluctuates.
3. Laws and regulations issued by government institutions may affect the Group in carrying out its business activities. This includes the government's strategic policies in every industrial sector driving the Company. In early January 2022, there was a ban on coal exports which had an impact on decreasing coal sales volume. However, the ban was temporary and was lifted at the end of January 2022.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Referring to the release from International Monetary Fund (IMF) in January 2023, based on the data from World Economic Outlook titled Inflation Peaking amid Low Growth projected global economic growth at 2.9%. The weakening of the global economic growth is followed with inflation rate of 6.6%. In 2023, global economic weakening will occur due to the geopolitical turmoil and the skyrocketing central bank interest rate.

Menurut bank dunia, Indonesia diproyeksikan akan mengalami pelemahan ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 4,8% dari proyeksi 5,2% pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut dalam Indonesia Economic Prospect (IEP), pelemahan ekonomi ini dikarenakan oleh lemahnya permintaan ekspor dan naiknya risiko inflasi membuat kinerja ekspor Indonesia menurun dan berpotensi mengurangi aliran investasi asing, serta depresiasi nilai tukar Rupiah.

According to the World Bank, Indonesia's economic growth to weaken is projected to weaken by 4.8% from 5.2% in the previous year. Furthermore, in the World Bank in Indonesia Economic Prospect, the economy weakening is due to the declining export demand and the rising inflation risk that brings the export performance of Indonesia to plummet and potentially reducing foreign investment flows, as well as the depreciation of Rupiah exchange rate.

Hal tersebut diikuti dengan fluktuasi Harga Batubara Acuan (HBA). Pada Januari 2023 Harga Batubara Acuan (HBA) berada di angka USD305,21/ton. Lalu pada Februari 2023, HBA mengalami penurunan sebesar USD28,16/ton menjadi USD277,05/ton.

This phenomenon is followed by fluctuations in the Reference Coal Price (HBA). In January 2023 the Reference Coal Price (HBA) was at USD 305.21/ton. Then in February 2023, the HBA decreased by USD 28.16/ton to USD 277.05/ton.

Namun demikian, berdasarkan laporan kinerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2022, produksi batubara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, realisasi produksi batubara sebanyak 687 juta ton atau 104% melebihi dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 663 juta ton. Lebih lanjut, Kementerian ESDM telah menargetkan produksi batubara Indonesia di tahun 2023 akan meningkat diangka 695 juta ton, dengan proporsi penjualan batubara domestik sebanyak 177 juta ton, dan penjualan ekspor sebanyak 518 juta ton.

Nevertheless, based on the Ministry of Energy and Mineral Resources report in 2022, the coal production keeps increasing every year. In 2022, the realization of coal production is at 687 million or accomplishing 104% of the target at 663 million tons. Furthermore, the Ministry of Energy and Mineral Resources will set production target at 695 million tons with a fulfillment composition of 177 million tons for domestic, and 518 million tons for export sales.

Dengan mempertimbangkan proyeksi dan asumsi yang telah diuraikan. Menyikapi hal tersebut, Direksi bersama Manajemen telah menyusun rencana strategis untuk tahun 2023. Tujuan penyusunan tersebut untuk mempertahankan dan meningatkan pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan akan meningkatkan kapasitas dan produktivitas untuk mencapai kinerja pertumbuhan di masa mendatang.

Through consideration of these projections and assumptions, the Board of Directors, together with the management have prepared strategic measures for 2023 as to maintain and improve the Company's continuous business growth. The Company will continue to increase its capacity and productivity to achieve growth performance in the future.

Menurut Badan Geologi Kementerian ESDM, cadangan batubara Indonesia mencapai 26,2 miliar ton, dengan produksi batubara sebesar 461 juta ton per tahun. Kondisi ini akan menguntungkan Perseroan, melihat bahwa wilayah geografis Perseroan berada di Sumatera dan diperkirakan Sumatera Selatan memiliki cadangan batubara sebanyak 11,2 miliar.

According to the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's coal reserves reach 26.2 billion tons, with coal production of 461 million tons per year. This condition will benefit the Company, considering that the Company's geographical area is in Sumatra and it is estimated that South Sumatra has coal reserves of 11.2 billion.

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia logistik batubara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia. Perseroan mampu melakukan pengangkutan batubara dengan menggunakan moda kereta hingga ke pelabuhan muat di Palembang. Dengan angkutan kereta batubara, volume angkutan menjadi lebih besar dan waktu angkutan lebih optimal, sehingga menguntungkan bagi produsen batubara. Permintaan terhadap angkutan batu bara melalui rel kereta di Sumatra Selatan terus meningkat.

Selain itu, RMK Energy terus mengembangkan kapabilitas dan keandalan dalam menyediakan solusi angkutan batu bara melalui rel kereta di wilayah Sumatra Selatan, dan meningkatkan kapasitas daya tampung batubara. Perseroan memiliki stasiun muat Gunung Megang di Muara Enim, dan juga pelabuhan batubara di Kramasan, Palembang dengan *stockpile* batubara yang luas dan dapat menampung hingga 1.000.000 ton batubara. Pada tahun 2023 Perseroan akan fokus menuntaskan proyek hauling road yang akan terintegrasi dengan beberapa tambang di Muara Enim, termasuk tambang yang dimiliki oleh PTBA. Hauling road ini akan terintegrasi dengan stasiun muat Gunung Megang milik Perseroan sehingga dapat mendukung operasional Perseroan untuk memberikan solusi logistik batubara yang seamless di Sumatera Selatan. Perseroan juga secara berkelanjutan melihat peluang kolaborasi pada sektor energi untuk meningkatkan volume jasa dan penjualan batubara kedepanya.

Perseroan akan terus melakukan pengembangan terhadap fasilitas yang dimiliki baik di port, stasiun bongkar dan stasiun muat merupakan antisipasi Perseroan terhadap kenaikan volume batubara yang keluar dari Sumatra Selatan. Perseroan optimis, bahwa penjualan batubara di tahun 2023 akan terjaga hingga meningkat.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Kami memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan operasional usaha dengan penerapan tata Kelola yang baik berdasarkan prinsip GCG dan *best practices.* Penerapan GCG secara efektif dan menyeluruh, akan menghasilkan pengelolaan bisnis yang professional dan bertanggungjawab. Perseroan menjalankan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut memberi dampak positif sebagai nilai tambah Perseroan dalam mengembangkan bisnis jangka panjang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, penerapan GCG diharapkan mampu lebih optimal mendorong penguatan daya saing hingga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

In line with the Company's vision to become a leading coal logistics provider in South Sumatra and Indonesia, the Company is able to transport coal by train to the loading port in Palembang. Using coal transporting trains, the volume of transportation increase and the time of transportation is optimized, hence becoming more profitable for coal producers. The demand for coal transportation by rail in South Sumatra continues to increase.

In addition, RMK Energy continues to develop capability and reliability in providing coal transportation solutions via railroads in the South Sumatra region and increasing coal storage capacity. The Company has Gunung Megang loading station in Muara Enim, as well as a coal port in Kramasan, Palembang, with a large stockpile of coal that can accommodate up to 1,000,000 tons of coal. In 2023, the Company will focus on completing the hauling road project which will be integrated with several mines in Muara Enim, including the mine owned by PTBA. This hauling road will be integrated with the Company's Gunung Megang loading station so that it can support the Company's operations to provide seamless coal logistics solutions in South Sumatra. The Company also continuously seeks collaboration opportunities in the energy sector to increase the volume of services and sales of coal in the future.

The Company will continue to develop its facilities at ports, unloading stations and loading stations as part of the company's anticipation of an increase in coal volume coming out of South Sumatra. The company is optimistic that coal sales in 2023 will be maintained until it increases.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We ensure that the Company has carried out business operations with good corporate governance implementation based on GCG principles and best practices. An effective and thorough GCG implementation will result in professional and responsible business management. The Company carries out governance in accordance with the applicable laws and regulations. This become an added value of the Company in long-term business development, in accordance with the set forth vision and mission. Ultimately, the implementation of GCG is expected to be able to encourage the strengthening of competitiveness more optimally to healthy and sustainable business growth.

The Company is committed to carrying out business

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan bisnis berdasarkan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), hingga kewajaran (*fairness*), seiring langkah pengembangan usaha jangka panjang.

management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, in line with long-term business development steps.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian struktur organisasi Perseroan juga telah didukung oleh keberadaan Unit Audit Internal serta Sekretaris Perseroan , yang diharapkan mampu memberi dukungan bagi penguatan sistem tata kelola.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Company's organizational structure is also supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, who are expected to be able to provide support for strengthening the governance system.

Lebih lanjut, Direksi beserta Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan evaluasi terhadap penerapan GCG. Melalui evaluasi tersebut, Kami memastikan bahwa Perseroan telah memiliki struktur dan mekanisme penerapan GCG yang memadai, serta sesuai dengan kebutuhan usaha dan keorganisasian Perseroan. Kami memastikan bahwa tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan telah bekerja secara efektif sesuai pedoman kerja masing-masing, dan sesuai dengan prosedur *checks and balances* yang optimal.

Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically evaluate the implementation of GCG. Through this evaluation, we ensure that the Company has an adequate GCG implementation structure and mechanism, and is in accordance with the Company's business and organizational needs. We ensure that each organ in the Company's governance structure has worked effectively according to their respective work guidelines, and in accordance with optimal checks and balances procedures.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berkomitmen menjalankan aktivitas bisnis dan operasional melalui pemenuhan prinsip kinerja berkelanjutan yang disesuaikan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Hal tersebut selaras dengan penerapan GCG berdasarkan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RMK Energy menyadari bahwa bisnis yang berkelanjutan merupakan bagian penting dan sebagai perwujudan dalam menjaga keseimbangan ekosistem tatanan kehidupan yang berkesinambungan. Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan *(profit)* melainkan juga peduli terhadap lingkungan *(planet)* dan memberikan nilai serta kebermanfaat kepada seluruh pemangku kepentingan *(people).* Aspek ekonomi, lingkungan, hingga sosial menjadi fokus kinerja keberlanjutan Perseroan dalam menjalankan bisnis jangka panjang.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2022, the Company is committed to carry out business and operational activities through sustainability performance principles, which are adjusted to the Sustainable Development Goals (SDGs). This aligns with the GCG implementation based on the best practices and the prevailing laws and regulations.

RMK Energy realizes that sustainable business is an essential part and a manifestation of continuous biodiversity and ecosystem conservation. The Company does not only aim for profit, but also caring for the environment (planet) and providing value and benefits to all stakeholders (people). The Company's sustainability performance focuses on economic, environmental and social aspects in running a long-term business.

Pada tahun 2022, Laporan Keberlanjutan RMK Energy disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Di dalamnya menyajikan penerapan kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Kebijakan keberlanjutan ini dijalankan dengan fokus kepada upaya-upaya pengurangan dampak buruk operasi Perseroan terhadap lingkungan. Perseroan melakukan distribusi nilai ekonomi dan disalurkan kepada segenap pemangku kepentingan, mencakup regulator, karyawan, pelanggan, mitra usaha, hingga masyarakat. Penerapan kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan diharapkan dapat menghadirkan dampak positif dan berkesinambungan.

In 2022, the RMK Energy presents Sustainability Report integrated with the Annual Report. It presents the Company's sustainability policy implementation. This sustainability policy is carried out with a focus on efforts to reduce the negative impact of the Company's operations on the environment. The Company distributes economic value to all stakeholders, including regulators, employees, customers, business partners and the community. The Company's sustainability policy implementation is expected to have a positive and sustainable impact.

RMK Energy dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan terwujud melalui pelaksanaan sejumlah strategi dan aktivitas yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, Perseroan mendistribusikan nilai kebermanfaatan kepada karyawan berupa upah dan kesejahteraan lainnya, pemasok terkait produksi batubara, hingga regulator terkait dengan aspek kepatuhan dalam operasional. Selain itu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat yang disalurkan dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam aspek sosial mencangkup aspek ketenagakerjaan, kegiatan pelatihan, terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), hingga pelaksanaan CSR kepada masyarakat. Kemudian dalam aspek lingkungan meliputi penggunaan material ramah lingkungan, pemanfaatan dan penghematan energi serta air, pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan non-B3, serta dampak emisi dan operasional yang dilakukan Perseroan.

RMK Energy sustainability implementation performance is realized through a number of strategies and activities covering economic, social and environmental aspects. In the economic aspect, the Company distributes beneficial values to employees in the form of wages and other benefits, to suppliers related to coal production, to regulators related to operational compliance aspects. In addition, Social and Environmental Responsibility (TJSL) to the community is channeled in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The social aspect covers employment aspects, training activities related to Occupational Health and Safety (K3), to the implementation of CSR for the community. Then the environmental aspect includes the use of environmentally friendly materials, utilization and saving of energy and water, management of B3 (Hazardous and Toxic Materials) and non-B3 waste, as well as the impact of emissions and operations carried out by the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, meliputi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur. Sehingga susunan Direksi Perseroan di tahun 2022 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION CHANGES

Throughout 2022, there is no changes in the Company's Board of Directors composition. The Company has 3 (three) Board of Directors members, including 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Thereby, the Company's board of Directors composition in 2022 are as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director
Vincent Saputra	Direktur / Director
William Saputra	Direktur / Director

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan masukannya untuk perbaikan kinerja dan perkembangan usaha. Juga disampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, mencakup pelanggan, mitra usaha, hingga masyarakat secara luas, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Serta memberikan apresiasi kepada seluruh Insan Perseroan atas kerja keras, semangat dan dedikasinya. Sehingga Perseroan dapat secara optimal mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik dan positif.

Direksi optimis, bahwa seluruh Insan RMK Energy dapat menjaga dan meningkatkan sinergitas untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi penyedia logistik batubara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

LETTER OF APPRECIATION

The Board of Directors would like to express their gratitude to the Board of Commissioners for their advice and input for performance improvement and business development, as well as all stakeholders, including customers, business partners, and the public for their trust and support for the Company. The Board of Directors deeply appreciates all Company personnel for their hard work, high spirit, and dedication. Therefore, the Company is able to record a good and positive financial and operational performance.

The Board of Directors is confident that all RMK Energy personnel is able to maintain and improve the existing synergies to realize the Company's vision and mission as the leading coal logistics provider in South Sumatra and Indonesia.

Jakarta, 28 April 2023 / Jakarta, April 28, 2023
Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

TONY SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors

WILLIAM SAPUTRA
Direktur
Director

TONY SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

VINCENT SAPUTRA
Direktur
Director

30t
PT.RMK Energy

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

RMK Energy didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan holding, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009.

RMK Energy was established on June, 2009 as a Company engaged in coal mining and holding company activities, through the Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta with the approval from The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT RMK Energy Tbk
Kode Saham / Share Code	RMKE
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp1.400.000.000.000 / Rp1,400,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid Capital	Rp437.500.000.000 / Rp437,500,000,000
Bidang Usaha / Business Sector	Pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan *holding* / Coal mining and holding company activities
Tanggal Pendirian / Establishment Date	22 Juni 2009 / June 22, 2009
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di depan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009 / Deed of Establishment No. 60, dated June 22, 2009,drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto, S.H. in Jakarta with the approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT RMK Investama (76,80%) Tony Saputra (1,60%) Suriani (0.96%) Vincent Saputra (0,32%) William Saputra (0,32%) Masyarakat / Public (20,00%)
Jumlah Karyawan / Number of Employees	975 orang / 975 people
Alamat Kantor Pusat	Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon / Telephone	(021) 582-2555
Faksimili / Facsimile	(021) 582-2555
Surat Elektronik / Electronic Mail	rmk@ptrmk.com
Situs Web Perusahaan / Company Web Site	https://rmkenergy.com/
Akun Media Sosial / Social Media Accounts	Instagram : @rmke.official Linkedin : PT RMK Energy Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

PT. RMK ENERGY
Infrastructure & Energy Company

RMK Energy didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan holding, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. Perseroan beroperasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 104 dari Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

RMK Energy was established on June, 2009 as a Company engaged in coal mining and holding company activities, through the Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta with the approval from The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009. The Company runs under the Company's Articles of Association ratified in the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. No. 104 dated December 8, 2021, which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batubara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batubara di Sumatera Selatan.

With supports from adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established a reputation as a reliable coal logistics service provider for all sizes of coal companies in South Sumatera.

Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batubara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batubara di Sumatera Selatan.

With supports from adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established a reputation as a reliable coal logistics service provider for all sizes of coal companies in South Sumatera.

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batubara yang besar, tetapi memiliki jarak hauling yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batubara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batubara , yaitu Stasiun Simpang.

South Sumatra possesses lots of potential for its large coal deposits, however, a long hauling distance becomes a challenge in utilizing this great potential, especially with the current situation of minimal infrastructure for cost efficient coal transportation. The Company took advantage of this opportunity by placing its strategic port locations in a close proximity to the coal train unloading station, namely the Simpang Station.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batubara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, RMK Energy optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batubara terkemuka di Indonesia.

Currently, the Company's port is the only private coal terminal in Indonesia that operates in an integrated manner with the rail infrastructure. With the unavailability of alternative solutions that can be offered by both the private sector and the government in South Sumatra, RMK Energy is optimistic that it will be able to grow as a leading coal logistics provider in Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

INFORMATION ON THE COMPANY NAME CHANGES

As of December 31, 2022, the Company's name has never gone through any changes.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

2022

- Februari 2022, tambang batubara TBBE mulai beroperasi dan diperdagangkan. / February 2022, TBBE coal mine began operating and trading
- Februari 2022, mulai beroperasinya Fasilitas Pemuatan Gunung Megang yang dilengkapi dengan Train Loading System (TLS) / February 2022, Gunung Megang Loading Facility began operating, equipped with Train Loading System (TLS)
- Juni 2022, memulai operasi fasilitas bongkar muat ke-4 (CY3B) di stasiun Simpang / June 2022, the fourth unloading facilities (CY3B) in Simpang Station began operating

2021

November 2021, Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) / November, 2021, The Company held its Initial Public Offering

2020

Desember 2020, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 5 juta ton / December, 2020, Annual loading volume of the port reached 5 million tons.

2019

Oktober 2019, Conveyor belt jalur ke 3 untuk muat di pelabuhan mulai beroperasi. / October, 2019, Annual loading volume of the port reached 5 million tons

2018

Desember 2018, / December, 2018

- Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 4 juta ton / Annual loading volume of the port reached 4 million tons
- Stasiun bongkar kereta api CY II mulai beroperasi / Train Unloading Station CY II began its operations

2017

Desember 2017, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 3 juta ton / December, 2017, Annual loading volume of the port reached 3 million tons.

2016

November 2016, Stasiun bongkar kereta api CY I mulai beroperasi / November, 2016, Train Unloading Station CY I began its operations

2014

- November, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 1 juta ton / November, Annual loading volume of the port reached 1 million tons.
- Maret, Pelabulan RMK Energy di Keramasan, Palembang, mulai beroperasi. / March, RMK Energy's port in Keramasan, Palembang, began its operations

2009

Tanggal 22 Juni 2009 RMK Energy didirikan / On June 22, 2009, RMK Energy was established.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RMK Energy beroperasi dengan maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan menunjang dengan perincian sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Menyelenggarakan usaha pertambangan batubara (KBLI 05100), mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran, berbagai kualitas baru bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminious baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan pencarian (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dan kumpulan tepung bara (*culm bank*).

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) yang mencangkup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencangkup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akusisi perusahaan.

In accordance with the Company's Articles of Association, RMK Energy operates to achieve the aims and objectives as a coal mining and holding Company. For realizing such objectives, the Company conducts its core and supporting business activities with the following details:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company runs a coal mining business (KBLI 05100), covering mining operations and drilling of various new qualities of coal, such as anthracite, bituminous and subbituminous which were mined above ground, underground, and through liquefaction. Mining operations include excavation, crushing, and compaction to improve quality or facilitate transportation and storage/retention. The operations also includes the search for coal and culm bank.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates its holding company activities (KBLI 64200) by serving as a company that controls the assets of a group of subsidiary companies that also owns the group as its main activity without being involved in the business activities of the subsidiary company; and providing services of advisers (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing mergers and acquisitions of companies.

Bidang Usaha
Line of Business

PRODUK DAN JASA

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan *trading* batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batubara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batubara, dengan perincian sebagai berikut:

1. **Penyediaan Jasa**
   - Jasa pelabuhan (meliputi jasa *crushing* batubara dari ukuran besar ke ukuran yang sesuai dengan standar permintaan pembeli dan juga jasa *loading*/pemuatan batubara ke atas tongkang).
   - Jasa pembongkaran kontainer batubara di stasiun Simpang dan jasa pengangkutan kontainer dari stasiun Simpang ke Pelabuhan RMKE yang berjarak kurang lebih 8 kilometer.
   - Jasa muat batubara di stasiun Gunung Megang. Per 31 Desember 2021, anak usaha Perseroan PT Royaltama Mulia Kencana sedang membangun stasiun muat batubara di Stasiun Gunung Megang, Muara Enim.
   - Tambang batubara milik anak usaha PT Truba Bara Banyu Enim di Gunung Megang, Muara Enim akan segera beroperasi.
   - Jasa lainnya dan sewa meyewa alat berat.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading, with the following details:

1. **Service Provision**
   - Port services (covering coal crushing services from large sizes to sizes according to buyer's demand standards and also coal loading services on barges).
   - Coal container unloading service at Simpang station and container transportation service from Simpang station to RMKE Port which is approximately 8 kilometers away.
   - Coal loading service at Gunung Megang station. As of December 31, 2021, the Company's subsidiary, PT Royaltama Mulia Kencana, was building a coal loading station at Gunung Megang Station, Muara Enim.
   - The coal mine owned by PT Truba Bara Banyu Enim's subsidiary in Gunung Megang, Muara Enim will start operating soon.
   - Other services and heavy equipment rental.

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batubara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batubara.

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading

2. Perdagangan Batubara

Perseroan menjalankan segmen usaha perdagangan batubara melalui anak usaha Perseroan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara, dengan dengan alur operasi sebagai berikut, Perseroan membeli batubara di stockpile tambang dan mengangkut batubara tersebut menggunakan armada truk yang sudah menjadi rekanan perusahaan ke stasiun muat kereta api. Setelah sampai di stasiun bongkar kereta api milik Perseroan dengan fasilitas bongkar dan truk Perusahaan, batubara diangkut ke pelabuhan dan dijual ke pembeli di tongkang, menuju ke user/pengguna. Selain itu, juga terdapat penjualan batubara yang berasal dari tambang batubara milik anak usaha Perseroan PT Truba Bara Banyu Enim di Gunung Megang, Muara Enim.

2. Coal Trading

The Company runs the coal trading business segment through the Company's subsidiary PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara, with the following operating flow, the Company purchases coal at the mine stockpile and transports the coal using a fleet of trucks that have become the Company's partners to the train loading station. After arriving at the Company's rail unloading station with the Company's unloading facilities and trucks, the coal is transported to the port and sold to buyers on barges, heading to the user. In addition, there are also sales of coal originating from the coal mine owned by the Company's subsidiary PT Truba Bara Banyu Enim in Gunung Megang, Muara Enim.

Dalam menjalankan 2 (dua) segmen usaha tersebut, Perseroan memiliki sejumlah fasilitas pendukung baik berupa infrasturktur maupun sistem operasi di lapangan sebagai berikut:

In carrying out these 2 (two) business segments, the Company runs a number of supporting facilities in the form of infrastructure and operating systems in the field as follows:

Stasiun Bongkar Muat Kereta

RMK Energy meyakini, kerata api merupakan moda transportasi logistik batubara paling efisien dan andal. Saat ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atas pengangkutan batubara dari beberapa stasiun pemuatan ke lokasi pembongkaran di Stasiun Simpang. Saat ini juga telah beroperasi stasiun muat batubara – Gunung Megang milik anak usaha Perseroan PT Royaltama Mulia Kencana.

- Stasiun Muat Batubara – Gunung Megang

Train Loading and Unloading Stations

RMK Energy believes that the railway is the most efficient and reliable mode of coal logistics transportation. Currently, the Company is cooperating with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the transportation of coal from several loading stations to the unloading location at Simpang Station. Currently, the coal loading station - Gunung Megang, owned by the Company's subsidiary, PT Royaltama Mulia Kencana, is operating.

- Coal Loading Station – Gunung Megang

- Stasiun Bongkar Batubara – Stasiun Simpang Palembang

- Coal Unloading Station – Simpang Station Palembang

Pengangkutan Batubara

Melalui salah satu anak perusahaannya, RMK Energy membangun jalan pengangkutan batubara sejauh 8 kilometer dari stasiun simpang ke pelabuhan RMK Energy.

Manajemen Pelabuhan

Manajemen RMK Energy sepenuhnya memahami pentingnya pengiriman kargo yang tepat waktu, guna memastikan pengiriman berjalan sesuai waktu yang ditetapkan bagi pelanggan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan mengoperasikan pelabuhan Musi 2 di Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan mempertimbangkan banyak

Coal Hauling

Through one of its subsidiaries, RMK Energy built a coal hauling road of 8 kilometers from simpang station to the RMK Energy port.

Port Management

The Management of RMK Energy fully understands the importance of timely delivery of cargo to ensure that the customer also receives the delivery on time. Through this understanding, the Company operates the Musi 2 port in Keramasan, Palembang, South Sumatra. The Company considers many factors in managing its facilities to ensure

faktor dalam mengelola fasilitasnya demi memastikan bahwa pengiriman batubara tidak akan terdampak selama musim hujan atau kemarau.

that coal shipments will not be affected during the rainy or dry seasons.

Coal Offtake dan *Joint Operation*

RMK Energy memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam mengelola tambang batubara dan menjualnya kepada pembeli. Perseroan meyakini bahwa pengalaman tersebut, seiring peran infrastruktur yang kami tawarkan, akan menghadirkan nilai tambah yang besar bagi banyak tambang di wilayah Sumatera Selatan. Dalam pelayanannya, Perseroan secara konsisten terus mencoba mencari sinergi terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

Coal Offtake and Joint Operation

RMK Energy is experienced in managing coal mines and carrying out its sales to buyers. The Company believes that this experience, along with the role of the provided infrastructure, will bring great added value to many mines in the South Sumatra region. The Company consistently strives to find the best synergy for all parties involved in its services.

Pertambangan Batubara

Tambang PT. Truba Bara Banyu Enim sebagai anak usaha PT RMK Energy Tbk, berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan dengan total luas area penambangan 10.220 Ha. IUP PT. Truba Bara Banyu Enim terletak 110 km dari pelabuhan RMKE melalui kereta api. Cadangan batubara terbukti 75 juta ton dan sumber daya batubara 148,3 juta ton.

Coal Mining

The coal mine of PT Truba Bara Banyu Enim, a subsidiary of PT RMK Energy Tbk, is located in Gunung Megang and Benakat, Muara Enim Regency, South Sumatera with a total area of 10,220 Ha. PT Truba Bara Banyu Enim mining license is located 110 km away from RMKE port via train. The proven coal reserve amounts to 75 million tons and the coal resources amount to 148.3 million tons.

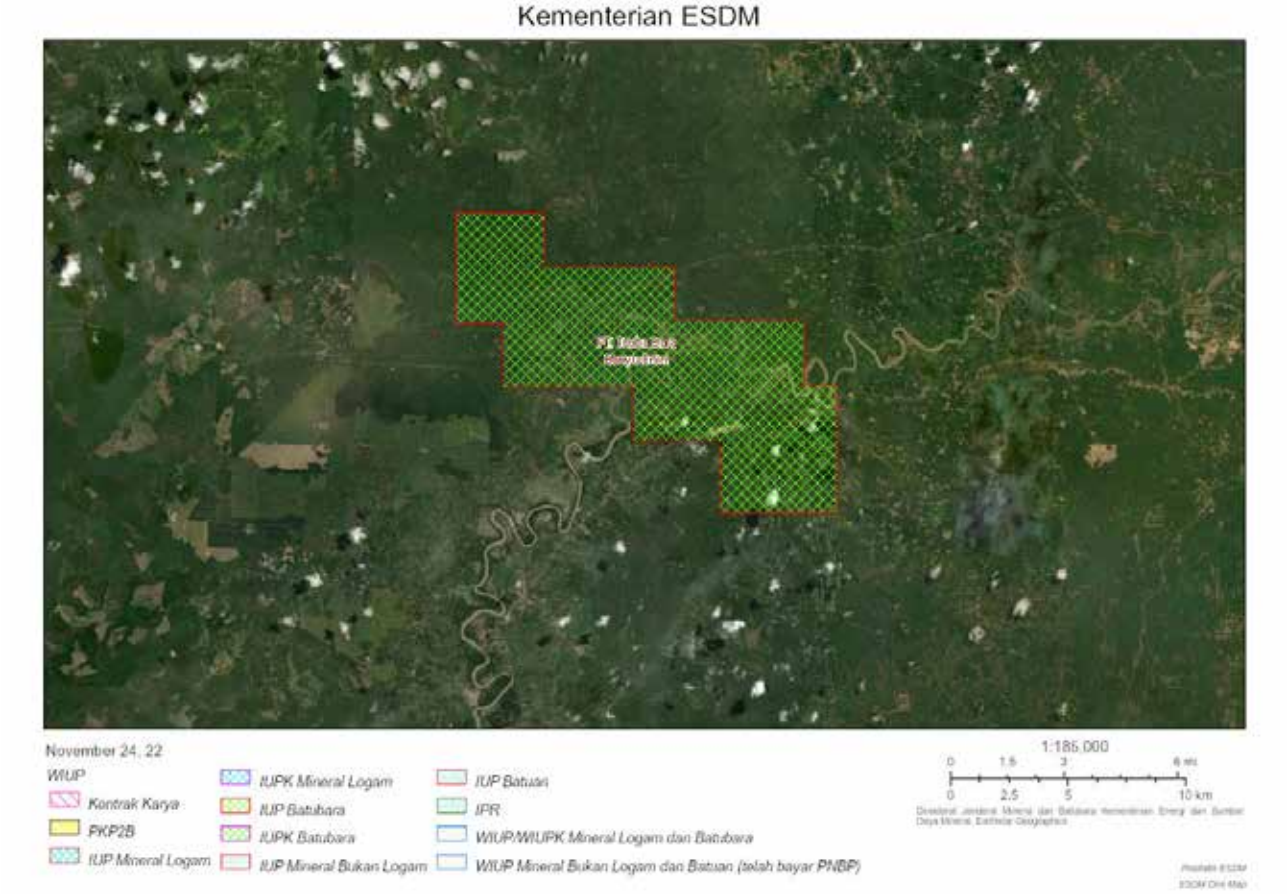

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Untuk menjadi penyedia logistik batu bara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

To be the leading coal logistic provider in South Sumatera and Indonesia.

Misi Mission

1. **Memberikan layanan luar biasa kepada para mitra.**
   Sebagai Perusahaan yang bangga akan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada mitranya, Perusahaan memahami pentingnya ketepatan waktu. Terutama dalam industri batu bara, pengiriman tepat waktu sangat penting dalam memastikan ketersediaan batu bara di lokasi yang ditentukan dan pada waktu yang ditentukan.
2. **Melakukan bisnis sesuai dengan praktik bisnis berkelanjutan.**
   Perusahaan memahami pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya. Ini akan menyebabkan dematerialisasi sumber daya, yang secara langsung diterjemahkan ke dalam banyak peluang penghematan biaya.
3. **Terus terlibat dalam cara untuk perbaikan.**
   Menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kegiatan Perusahaan berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan inovasi. Dengan memanfaatkan area-area utama di mana Perusahaan telah unggul di seluruh dan meningkatkan pada bidang-bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut, RMK Energy akan mampu memberikan solusi untuk banyak tantangan logistik yang dihadapi penambang batu bara.

1. **Provide Exceptional Services to Its Partners.**
   As a Company that takes pride in the commitment to provide excellent services to its partners, the Company understands the importance of timeliness. In the coal industry, especially, on-time delivery is crucial in ensuring the availability of coal in the designated locations and at the appointed time.
2. **Conduct Business in Accordance to Sustainable Business Practices.**
   The Company understands the importance of sustainable business practices to ensure the longevity of its business. This will lead to dematerialization of resources, which directly translates into numerous cost saving opportunities.
3. **Continually Engage in Ways for Improvements.**
   The commitment in finding new ways to improve the Company's activities serves as the main driver of growth and innovation. By leveraging on the key areas where the Company has thoroughly excelled in and improving on the areas that can be developed further, RMK Energy would be able to provide solutions to numerous logistical challenges that coal miners are facing.

Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2022 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The vision and mission of the Company in 2022 have passed the review stage from the Company's Management, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. The established Vision and Mission are made in accordance with the current condition of the Company.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mengoperasikan fasilitas-fasilitas strategis melalui penekanan akan pentingnya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Komitmen tersebut, salah satunya, terwujud melalui upaya manajemen Perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

The Company is strongly committed to operate strategic facilities by emphasizing the importance of providing the best service to customers. This commitment is realized through a number of measures, such as the efforts carried out by the Company's management to consistently improve service quality from time to time.

Berdasarkan komitmen tersebut, RMK Energy menyusun serta memberlakukan nilai-nilai Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Based on this commitment, RMK Energy has developed and enforced corporate values to be complied by all employees, with the following description:

P O R T

PROFESSIONAL **OUTSTANDING** **RESPONSIBLE** **TRUSTWORTHY**

PROFESSIONAL

Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

OUTSTANDING

Kami bersemangat untuk mencapai yang terbaik dan menemukan cara baru untuk meningkatkan operasional kami.

RESPONSIBLE

Kami bertekad untuk memelihara dan melindungi masyarakat, lingkungan, dan seluruh *stakeholder* yang ada.

TRUSTWORTHY

Kepercayaan adalah kunci keberhasilan Perusahaan selama bertahun-tahun dan akan terus berfungsi sebagai nilai inti kami yang paling penting.

PROFESSIONAL

We strive to provide the highest level of service to all customers.

OUTSTANDING

We are passionate towards achieving excellence and finding new ways to further improve our operations.

RESPONSIBLE

We are committed to nurture and protect the people, environment, and all stakeholders.

TRUSTWORTHY

Trust has been the key to our success over the years and will continue to serve as our most important core value..

Struktur Organisasi

Organization Structure

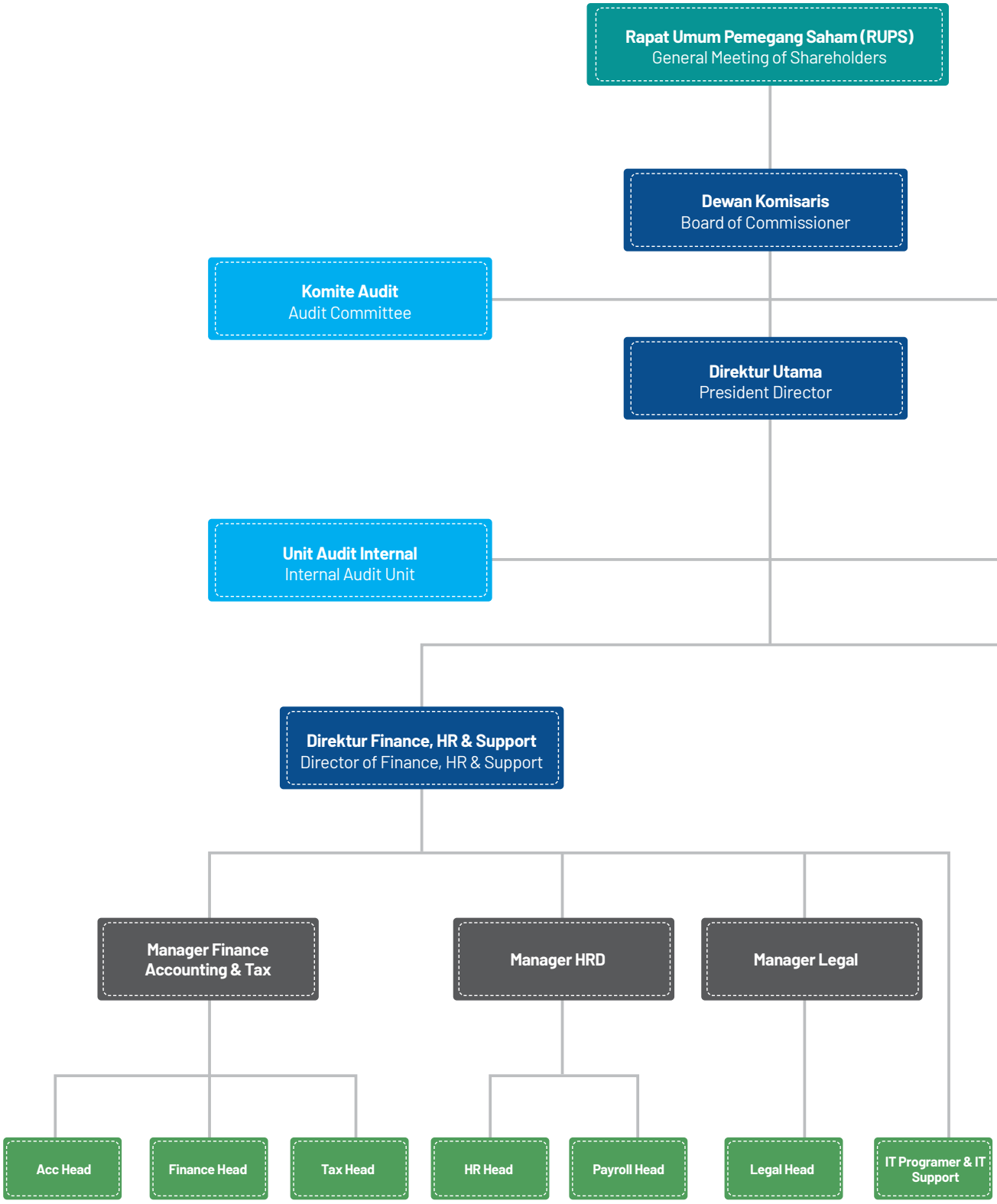

Struktur Organisasi
Organization Structure

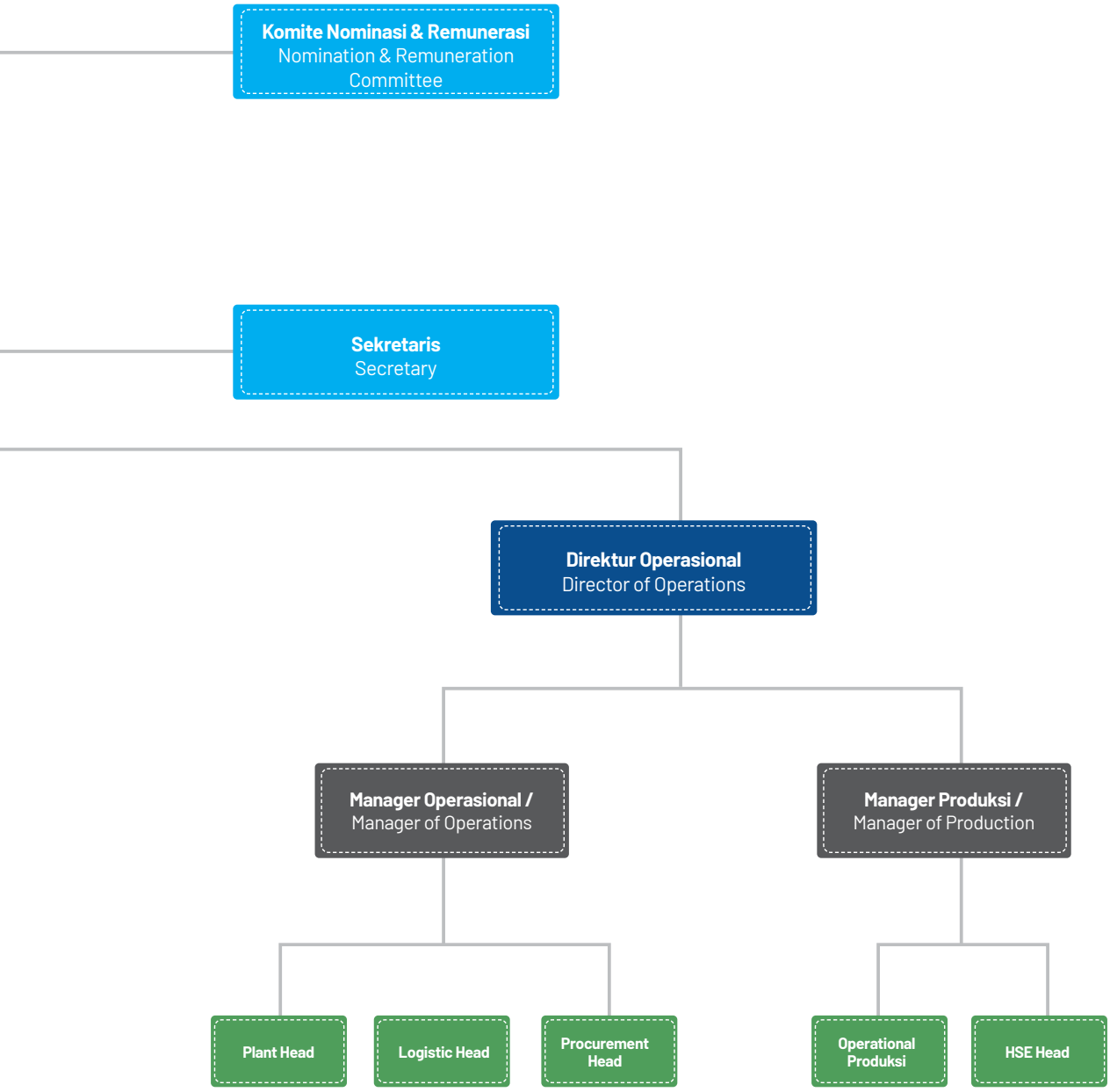

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

SURIANI

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	56 tahun / 56 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 12 Agustus 1966 / Pematang Siantar, August 12, 1966
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1986	STIE Harapan Medan Akademi Sekretaris / STIE Harapan Medan Academy of Secretaries
Riwayat Pekerjaan / Employment History	
2019 – Sekarang / 2019 – present	Komisaris PT Royaltama Mulia Kencana / Commissioner of PT Royaltama Mulia Kencana
2018 – Sekarang / 2018 – present	Komisaris PT RMK Resources / Commissioner of PT RMK Resources
2013 – Sekarang / 2013 – present	Komisaris PT RMK Investama / Commissioner of PT RMK Investama
2008 – Sekarang / 2008 – present	Komisaris PT Superior Transmission Mechatronics Indonesia / Comissioner of PT Superior Transmission Mechatronics Indonesia
2002 – Sekarang / 2002 – present	Komisaris PT RMK Energy / Commissioner of PT RMK Energy
1997 – Sekarang / 1997 – present	Komisaris PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa / Commissioner of PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa
1989 – Sekarang / 1989 – present	Komisaris PT Rantai Mulia Kencana / Commissioner of PT Rantai Mulia Kencana
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, yaitu Tony Saputra, dan dua Direktur Perseroan, Vincent Saputra dan William Saputra. / Affiliated with the President Director, Tony Saputra and two Directors of the Company, Vincent Saputra and William Saputra	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

F SAUD TAMBA TUA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Baturaja, 02 Februari 1962 / Baturaja, February 2, 1962
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2012	Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Education Management, State University of Jakarta
2010	Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College
1999	Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Naval Command and Staff College
Riwayat Pekerjaan / Employment History	
2018-2019	SAHLI Tingkat III/POLKAMNAS/MABES TNI / Grade III Expert Staff of National Policy and Security of the Republic of Indonesia Police Headquarters
2017-2018	STAFSUS KSAL / Special Staff of the Navy Chief of Staffs
2015-2016	DAN LANTAMAL XI MERAUKE / Commander of Merauke Naval Main Base XI
2014-2015	KOORDINATOR DOSEN SESKO AL / Lecturer Coordinator of Navy Staff and Command School
2012-2013	WADAN LANTAMAL MANADO / Deputy Commander of Manado Naval Main Base
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Direksi

Board of Directors Profile

TONY SAPUTRA

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Teluk Betung, 6 September 1961 / Teluk Betung, September 6, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1987	Jurusan Electrical Engineering, Universitas Atmajaya / Majoring in Electrical Engineering from Atmajaya University
Riwayat Pekerjaan / Employment History	
1987-Sekarang / 1987 – present	Direktur Utama, PT Rantai Mulia Kencana / President Director of PT Rantai Mulia Kencana
1985-1987	PT Darma Engineering
1983-1985	PT Duta Rantai Mas
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, yaitu Suriani, serta dua Direktur Perseroan, Vincent Saputra dan William Saputra / Affiliated with the President Commisioner, Suriani and two Directors of the Company, Vincent Saputra and William Saputra	

Profil Direksi
Board of Directors Profile

VINCENT SAPUTRA
Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 22 Maret 1990 / Jakarta, March 22, 1990
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015	*Master of Science*, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles
Riwayat Pekerjaan / Employment History	
2017-Sekarang	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RantaiMulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2013-Sekarang	PT Dinamika Mulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Dinamika Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2012-Sekarang	PT RMK Energy, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RMK Energy, Director, Jakarta, Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Suriani) Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (William Saputra) / Affiliated with the President Commissioner (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (William Saputra)	

Profil Direksi
Board of Directors Profile

WILLIAM SAPUTRA
Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	31 tahun / 31 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 23 September 1991 / Jakarta, September 23, 1991
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA / Bachelor of Science in Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.
Riwayat Pekerjaan / Employment History	
2012-Sekarang	PT Rantai Mulia Kencana, Direktur, Jakarta Indonesia / PT Rantai Mulia Kencana, Director, Jakarta Indonesia
2011	*Holly Park Medical and Dental Clinic, Inventory control staff, Seattle*
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Suriani) Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (Vincent Saputra) / Affiliated with the President Commissioner (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (Vincent Saputra)	

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Information on the Changes in the Board of Comissioners Composition

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2022. Thus, information regarding this matter is not available to be presented in this section.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Information on the Changes in the Board of Directors Composition

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2022. Thus, information regarding this matter is not available to be presented in this section.

Keanggotaan Asosiasi Industri

Industry Association Membership

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi, baik pada skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2022, the Company has not been registered as a member of any regional or national associations.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki sejumlah 975 karyawan. Jumlah tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2021 sebesar 7,62%, atau sejumlah 906 karyawan. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, The Company employed a total of 975 employees. This number increases/decreases compared to the previous year by 7.62% or a total of 906 employees. The Company's employee composition based on gender, management level, age, education level, and employment status are presented in the following tables:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020
Laki-laki / Male	889	868	689
Perempuan / Female	86	38	35
Jumlah / Total	**975**	**906**	**724**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Composition Based on Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2022	2021	2020
Direktur / Directors	6	4	3
Manajer / Managers	8	9	5
Administrasi / Administrations	123	98	85
Umum / General	838	795	631
Jumlah / Total	**975**	**906**	**724**

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition Based on Age

Usia / Age	2022	2021	2020
< 40	705	654	486
41-50	223	203	192
> 50	47	49	46
Jumlah / Total	**975**	**906**	**724**

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2022	2021	2020
SLTA dan Sederajat / High School and Equivalent	837	801	631
Diploma dan/atau S1 / Associate's and/or Bachelor's Degree	125	101	88
Pascasarjana (S2) / Postgraduate Degree	13	4	5
Jumlah / Total	**975**	**906**	**724**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employement Status	2022	2021	2020
Pekerja Tetap / Permanent Employees	40	49	37
Pekerja Kontrak / Temporary Employees	935	857	687
Jumlah / Total	**975**	**906**	**724**

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000 per lembar saham / Value of Rp1,000 per share		
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholders			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Masyarakat / Public	875.000.000	87.500.000.000	20
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital	**4.375.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**9.625.000.000**	**962.500.000.000**	

PEMEGANG SAHAM YANG LEBIH ATAU KURANG DARI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS OF 5% OWNERSHIP OR MORE AS OF DECEMBER 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Mencapai 5% atau lebih / 5% Ownership or More		
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%
Di bawah 5% / Less Than 5% Ownership		
Masyarakat (Kurang dari 5%) / Public (Less than 5% Ownership)	1.015.000.000	23,20%
Total	**4.375.000.000**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pribadi pada Perusahaan / Direct (Individual) Ownership to the Company		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / Indirect Ownership to the Company	
		Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	42.000.000	0,96	-	-
Direksi / Board of Directors					
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	70.000.000	1,60	-	-
Vincent Saputra	Direktur / Director	14.000.000	0,32	-	-
William Saputra	Direktur / Director	14.000.000	0,32	-	-

Informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2022 berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu, dijelaskan melalui tabel berikut:

Information on the number of shareholders and share ownership percentage as of December 31, 2022 based on the classifications of institutions and individuals are presented in the following table:

Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: / Local Shareholders			
- Individu / Individuals	3.373	801.586.100	18.32%
- Institusi / Institutionals	42	3.488.906.300	79.75%
Jumlah Pemegang Saham Lokal / Total Domestic Shareholders		4.290.492.400	98,07%
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders			
- Individu / Individuals	9	403.200	0,01%
- Institusi / Institutionals	34	84.104.400	1.92%
Jumlah Pemegang Saham Asing / Total Foreign Shareholders		84.507.600	1.93%
Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing / Total Foreign and Domestic Shareholders		**4.375.000.000**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2022, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 76,8%. Informasi tersebut dijelaskan melalui bagan berikut:

As of December 31, 2022, the major and controlling shareholder of the Company is PT RMK Investama with the ownership percentage of 76,8%. Information on such matters is described, as follows:

PT RMK Investama

PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha perdagangan, penyewaan, pembangkit tenaga listrik, dan pertambangan batubara . Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

PT RMK Investama

PT RMK Investama is a company that was established in 2013 with the business fields of trading, leasing, power generation, and coal mining. The Company's address is Wisma RMK 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama

Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK **SUBSIDIARIES**

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2009
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Business Line	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas Dan Produk YBDI / Owned or leased real estate and Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Products of YBDI.
Total Aset / Total Assets	Rp269.380.808.245
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,993%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Business Line	Penanganan kargo (bongkar muat barang). / Cargo handling (loading and unloading of goods).
Total Aset / Total Assets	Rp250.000.000.000
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,9996%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Business Line	Perdagangan, pertambangan, pengangkutan dan pergudangan. / Trading, mining, transportation, and warehousing.
Total Aset / Total Assets	Rp381.977.310.433
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,998%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2002
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2021
Bidang Usaha / Business Line	Pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas professional, ilmiah dan teknis. / Mining and quarrying, wholesale and retail trading, as well as professional, scientific, and technical activities.
Total Aset / Total Assets	Rp124.141.197.019
Kepemilikan Saham / Share Ownership	62,002%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES

PT Bahtera Mustika Mulia (BBM)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2018
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Business Line	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri / Leasing and leasing of business activities without option rights for industrial machinery and equipment.
Total Aset / Total Assets	Rp231.205.929.008
Kepemilikan Saham / Share Ownership	45,000%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT	
Nama / Name	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Alamat / Address	Cyber 2 Tower, 9th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 2553 9200
Fax / Facsimile	+62 21 2553 9298
Pedoman Kerja / Work Guideline	• Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) • Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standard (SPAP)
Nomor STTD / STTD No.	STTD.KAP-00036/PM.22/2017
Periode Penugasan / Assignment Period	2022
Jasa yang Diberikan / Other Services Provided	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).Standar tersebut mengharuskan untuk mematuhi kode etik profesi dan merencanakan serta melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga meliputi penilaian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan SAK. SA 701 mewajibkan untuk mengomunikasikan hal audit utama, jika ada, dalam laporan auditor independen untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari Emiten. / Carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require compliance with the professional code of ethics and planning and carrying out audits in order to obtain adequate assurance and not absolute assurance that the consolidated financial statements are free from material misstatement whether caused by mistake or fraud. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement, whether due to fraud or error. The audit also includes an assessment of the accounting policies used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the consolidated financial statements as a whole in accordance with the provisions of SAK. ISA 701 requires communicating the primary audit matter, if any, in the independent auditor's report for an audit of a complete set of general purpose financial statements of the Issuer.

NOTARIS / NOTARY	
Nama / Name	Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn
Alamat / Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah, Blok B-2, No. 3 Taman Sari, Jakarta Barat 11143
Telepon / Telephone	(021) 634 5668
Fax / Facsimile	(021) 634 5666
Pedoman Kerja / Work Guideline	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia. / Law No. 30 of 2004 which was amended by Law No.2 of 2014 concerning the position of a Notary and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Associations
Nomor STTD / STTD No.	STTD.N-29/PM.22/2018, Tanggal 19 Maret 2018 / STTD.N-29/PM.22/2018, Dated March 19, 2018
Periode Penugasan / Assignment Period	2022
Jasa yang Diberikan / Other Services Provided	Membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Prepare deeds in Annual General Meeting of Shareholders

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR	
Nama	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telepon	(021) 2974 5222
Fax	(021) 2928 9961
Keanggotaan Asosiasi	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI). No.: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 / Indonesian Share Registrar Association (ABI). No.: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Periode Penugasan	2022
Jasa yang Diberikan	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (BAE) melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020 / In accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, the Share Registrar (BAE) administers Shares subscriptions in accordance with the provisions specifically related to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020.

Wilayah Operasional

Operational Area

Alamat Site

Dusun VII Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

Site Address

Hamlet VII Tanjung Baru Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province

Informasi Situs Perusahaan

Information on the Company Website

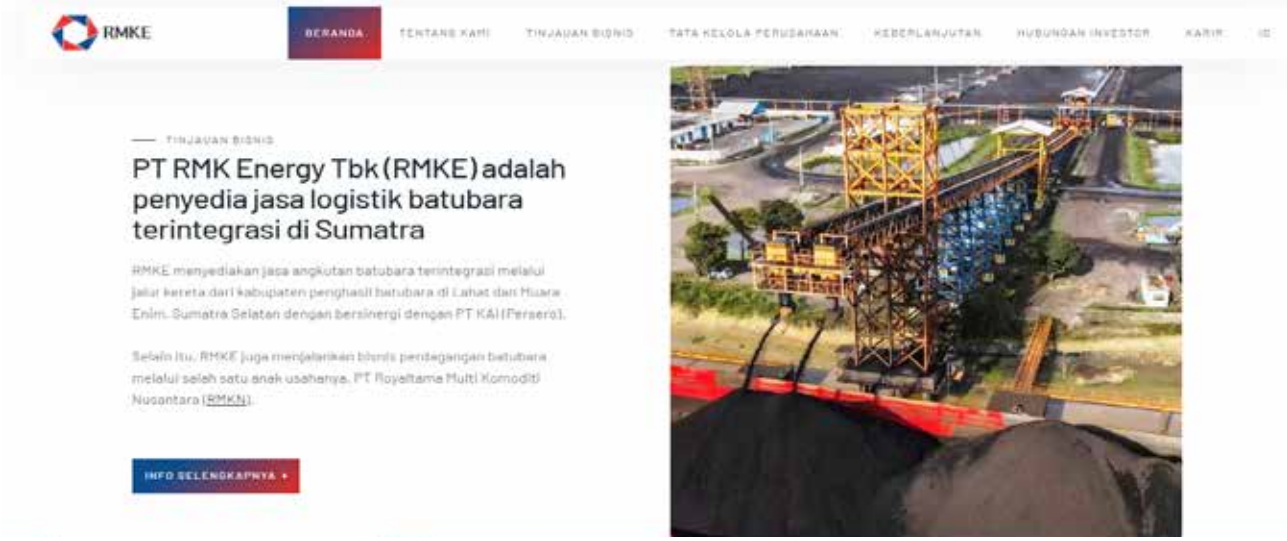

Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. RMK Energy memahami bahwa ketersediaan informasi secara memadai terkait tata kelola serta aktivitas usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi secara mudah dan transparan kepada pemangku kepentingan, mencakup kepada pemegang saham Perseroan, salah satunya melalui situs web resmi RMK Energy pada alamat https://rmkenergy.com/. Penjabaran mengenai informasi dalam situs resmi RMK Energy adalah sebagai berikut:

In accordance with the OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website, RMK Energy understands that the availability of adequate information regarding the Company's governance and business activities is a crucial part of fulfilling its responsibilities to the stakeholders. The Company is committed to providing easy and transparent access to information for the stakeholders, including the Company's shareholders, one of which is through the official RMK Energy website at https://rmkenergy.com/. The details regarding the information on RMK Energy's official website are as follows

Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on Website	Keterangan / Description
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menu: • Pendahuluan / Introduction • Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values • Visi & Misi / Vision & Mission • Tim Manajemen / Management Team • Struktur Organisasi / Organization Structure • Struktur Perusahaan / Corporate Structure • Pencapaian Perusahaan / Corporate Milestones
TInjauan Bisnis / Corporate Overview	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menu: • Stasiun Bongkar Muat Kereta / Train Loading and Unloading Stations • Manajemen Pelabuhan / Port Management • *Coal Offtake and joint Operation* • Pertambangan batubara / Coal Mining
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menu: • RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS • Pedoman & Praktik GCG / GCG Manual and Practices • Kebijakan Perusahaan / Policies

Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website

Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on Website	Keterangan / Description
Keberlanjutan / Sustainability	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menu: • Keberlanjutan / Sustainability • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility • Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan / Health Safety and Environment
Karir	✓	Terdapat informasi mengenai kesempatan pekerjaan. / Information related to career opportunities
Hubungan Investor	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menu: • Mengapa RMKE? / Why RMKE? • Prospektus / Prospectus • Kinerja Perusahaan / Company Performance • Informasi Saham / Share Information • Laporan Keuangan / Financial Statement • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Operasional Bulanan / Mounthly Operational Report • Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information • Informasi Deviden / Dividend Information • Presentasi / Presentation • Siaran Pers / Press Release • Berita / News • Ulasan Analis / Analyst Coverage

KOBELCO
BRUTHAL

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units

Perseroan melakukan kebijakan untuk melakukan pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan dengan didukung oleh pemanfaatan informasi secara optimal. Kebijakan pengelolaan SDM ini didasari dengan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal.

The Company carries out its HR management policies with the orientation towards employee skill and competence development, supported by the optimal utilization of information technology. The HR management policies also consider the internal and external needs of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

RMK Energy memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mencapaian keberhasilan usaha yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. SDM merupakan salah satu komponen dari pemangku kepentingan dan sekaligus menjadi mitra strategis untuk Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara efektif dan menyeluruh serta selaras dengan regulasi ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undang yang berlaku. Dalam praktiknya, Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan best practices penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), melalui implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan melakukan kebijakan untuk melakukan pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan dengan didukung oleh pemanfaatan informasi secara optimal. Kebijakan pengelolaan SDM ini didasari dengan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal. Hal ini guna memiliki dan mendorong terwujudnya kualitas SDM yang

COMMITMENT AND POLICIES ON HR MANAGEMENT

RMK Energy is aware that Human Resources (HR) is a fundamental element in achieving business success in accordance with the Company's vision and mission. HR is a component of stakeholders and a strategic partner for the Company. The Company has built a strong commitment to carrying out HR management and development effectively and thoroughly, while fulfilling its responsibilities as stipulated in the applicable labor laws and regulations. In carrying out HR management and development, the Company takes into account the best practices of good corporate governance (GCG) by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company carries out its HR management policies with the orientation towards employee skill and competence development, supported by the optimal utilization of information technology. The HR management policies also consider the internal and external needs of the Company. The management policies are implemented in creating

Sumber Daya Manusia
Human Resources

andal dan unggul. Kebijakan pengelolaam SDM Perseroan dilaksanakan dengan senantiasa mempertimbangkan aspek pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku, meliputi pelaksanaan pemberian remunerasi serta jaminan kesehatan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang layak, hingga jaminan persamaan hak yang bebas dari praktik diskriminatif.

excellent and capable HR to meet the demand of the industry. The Company's HR management policies is implemented while considering compliance aspects to the applicable regulations such as providing adequate remuneration and health insurance, providing proper work environment, ensuring equal rights without any act of discriminations.

KOMPOSISI KARYAWAN

Informasi secara terperinci mengenai komposisi karyawan Perseroan untuk tahun buku 2022, mencakup pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian, telah disajikan dalam bagian Profil Perusahaan sub-bagian Komposisi Karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

Detailed information on the Company's employee composition for the 2022 fiscal year including its classification based on gender, management level, age, education level, and employment status has been presented in the Company Profile Chapter, Employee Composition subchapter.

PIHAK PENGELOLA SDM

Perseroan memiliki unit kerja yang mengelola terkait SDM Perseroan, yaitu Divisi *Human Resources*. Divisi ini secara struktural bertanggung jawab kepada Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA). Profil Manager HRGA adalah sebagai berikut:

PARTY IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

The Company's HR management and development is implemented by a dedicated work unit, namely the Human Resources Division, which is structurally responsible to the Human Resources and General Affair (HRGA) Manager. The HRGA Manager profile is as follows:

RMK Energy memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mencapaian keberhasilan usaha yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. SDM merupakan salah satu komponen dari pemangku kepentingan dan sekaligus menjadi mitra strategis untuk Perseroan.

RMK Energy is aware that Human Resources (HR) is a fundamental element in achieving business success in accordance with the Company's vision and mission. HR is a component of stakeholders and a strategic partner for the Company.

Profil Kepala Divisi Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA)

Head of Human Resources and General Affair (HRGA) Division Profile

Nama / Name	**AGUS SUYATA**
Jabatan / Position	Manajer HRGA / HRGA Manager
Kewarganeragaan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	45 tahun / 45 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003 / Bachelor's degree in Psychology from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2003)
Riwayat Pekerjaan / Employment History	• HR Superintendent, PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2018) / HR Superintendent in PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2018) • Manajer HRGA, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2018-2020) / HRGA Manager in PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2018-2020) • Manajer HRGA, PT Antang Gunung Meratus (2020-2022) / HRGA Manager in PT Antang Gunung Meratus (2020-2022) • Manajer HRGA, PT RMK Energy Tbk (2022) / HRGA Manager, PT RMK Energy Tbk (2022)

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi *Human Resources*

Sebagai pejabat yang memimpin unit pengelola SDM Perseroan, Kepala Divisi Human Resources memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengembangan dan mengelola perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan SDM di dalam perusahaan.
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi job description masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.
8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
9. Pengawasan pada proses pengakhiran hubungan kerja karyawan.
10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
11. Merancang dan membuat struktur organisasi SDM yang efektif dan efisien.

Duties and Responsibilities of Head of Human Resources Division

As an official who leads the Company's HR management unit, the Head of the Human Resources Division carries out the following duties and responsibilities:

1. Develop and manage human resource planning and various procedures related to staff within the company.
2. Plan, organize and monitor the activities and actions of the HR department.
3. Be responsible for the development and planning of HR goals, objectives and systems or procedures for their implementation.
4. Implement and evaluate the preparation of the Company's wage scale.
5. Create and revise job descriptions for each section.
6. Develop, analyze, and update the Company's evaluation program.
7. Manage the Company's operational standards and all procedures related to HR.
8. Supervise the recruitment process for each section, including the creation and placement of job opportunity advertisements.
9. Supervision of the employee work termination process.
10. Recommend new policies, new approaches, and new procedures aimed at developing the Company.
11. Design and create an effective and efficient HR organizational structure.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Perseroan memiliki *roadmap* untuk menjalankan pengelolaan serta pengembangan SDM. *Roadmap* tersebut disusun sebagai strategi yang terukur mengenai fokus pengelolaan dan pengembangan SDM secara jangka panjang, dan selaras berdasarkan perencanaan manajemen *Human Resources*. *Roadmap* disusun dengan mempertimbangkan aspek internal dan eksternal, meliputi kebutuhan keorganisasian hingga proyeksi perkembangan industri di tahun mendatang.

Berdasarkan RESNTRA Tahun 1 (2021), Tahun 2 (2022), Tahun 3 (2023), Tahun 4 (2024), Tahun 5 (2025), maka terkait kebutuhan dengan Roadmap Pengelolaan SDM RMK Energy Tbk tahun 2021-2025 dapat dilihat pada bagan dibawah berikut:

Bagan Alur ROADMAP Pengelolaan SDM RMK Energy Tbk Tahun 2022-2026

HR MANAGEMENT ROADMAP

In carrying out its HR management and development, RMK Energy refers to the prepared HR Roadmap. The roadmap was prepared as a measured strategy focusing on long-term management and development based on the Company's human resources management. In addition, the roadmap also considers a number of internal and external aspects, including organizational needs and projections of the industry for the coming years.

Based on RESNTRA Year 1 (2021), Year 2 (2022), Year 3 (2023), Year 4 (2024), Year 5 (2025), the need for the RMK Energy Tbk HR Management Roadmap for 2021-2025 can be seen in the chart below:

ROADMAP Flowchart of RMK Energy Tbk HR Management for 2022-2026

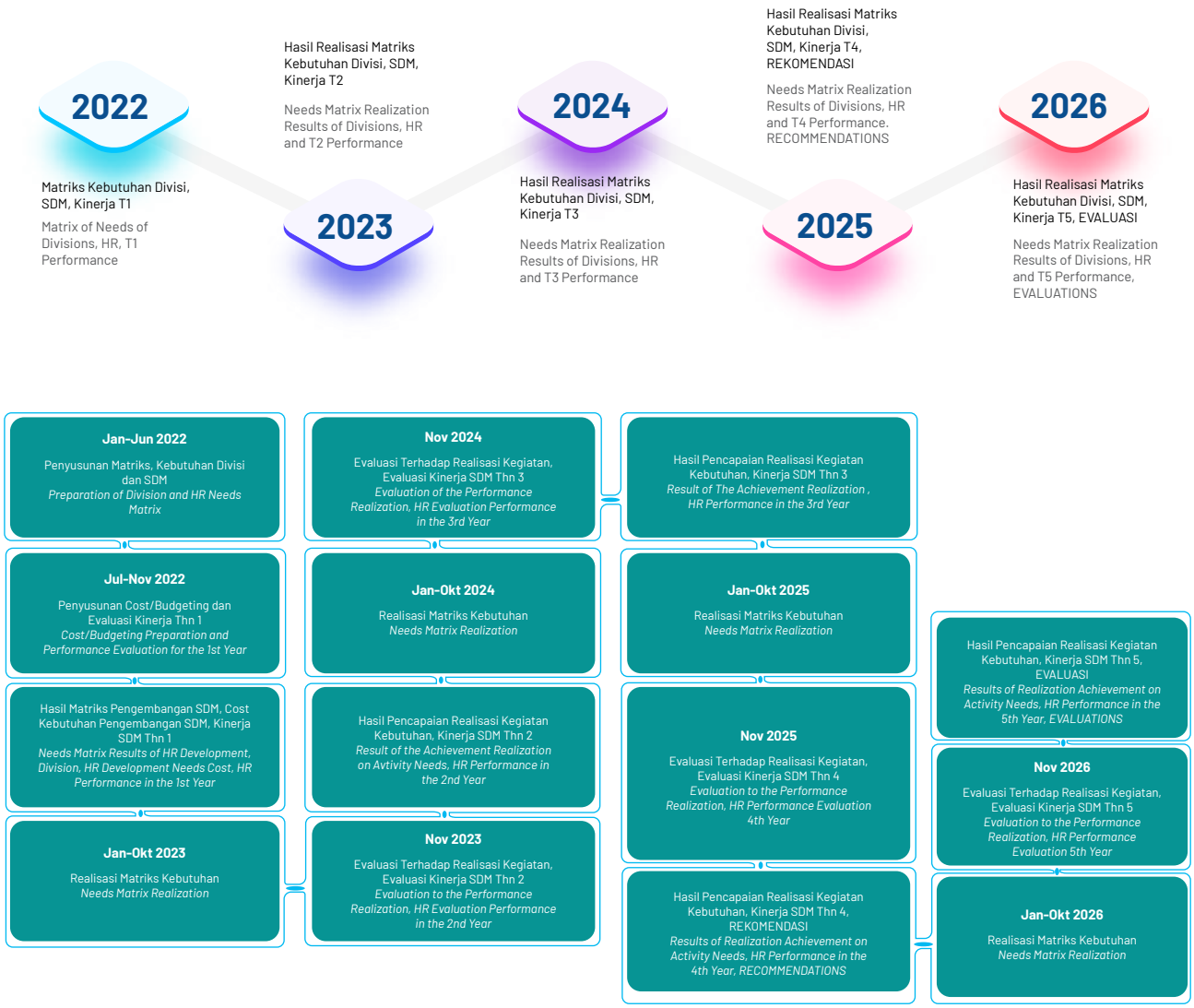

RESNTRA 1 (Tahun 2022 / in 2022)	**Semester 1 (Januari 2022 – Juni 2022)** a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM Perlakuan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningatkan SDM.	**1st Semester (January 2022 – June 2022)** a. Preparation of development needs in the division b. Preparation of supporting requirements for improving HR performance Treatment: Develop a matrix of needs and human resource improvement programs.
	Semester 2 (Juli 2022 – Desember 2022) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. Assesment/Evkin Kinerja SDM Tahun 2022 Perlakukan: Menyusun *cost/budgeting* terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2022 – December 2022)** a. Preparation of Cost Plan for Needs b. HR Performance Assessment/Evkin in 2022 Treatment: Prepare cost/budgeting for the needs as outlined in the matrix, HR performance
RESNTRA 2 (Tahun 2023 / in 2023)	**Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan). Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM.	**1st Semester (January 2023 – June 2023)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of human resources.
	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2023 – December 2023)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RESNTRA 3 (Tahun 2024 / in 2024)	**Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2024 – June 2024)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2024 – Desember 2024) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2024 – December 2024)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RESNTRA 4 (Tahun 2025 / in 2025)	**Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2025 – June 2025)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2025 – December 2025)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RESNTRA 5 (Tahun 2026 / in 2026)	**Semester 1 (Januari 2026 – Juni 2026)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2026 – June 2026)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2026 – Desember 2026) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2026 – December 2026)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT *TURNOVER*

Perseroan menjamin bahwa proses rekrutmen dilaksanakan secara adil kepada calon karyawan, juga sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan serta peraturan perundang-undang yang berlaku. Proses rekrutmen Perseroan bebas dari praktik diskriminasi, serta bersifat terbuka tanpa pembatasan terkait latar belakang identitas karyawan, baik identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik. Perseroan melakukan proses rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan pengelolaan SDM Perseroan tahun 2022, dengan sistem evaluasi yang menyeluruh guna menyusun langkah perbaikan ke depan. Di samping itu, proses rekrutmen telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta sejumlah faktor internal, meliputi perkembangan situasi industri.

Di tahun 2022, Perseroan telah merekrut sejumlah 92 karyawan baru. Jumlah tersebut terbagi atas sejumlah 14 karyawan fresh graduate serta 78 karyawan pro-hire. Terdapat sebanyak 23 karyawan yang tidak lagi bergabung bersama Perseroan per tahun 2022. Dengan demikian, tingkat turnover karyawan untuk tahun 2022 adalah sebesar 2,36%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

The Company guarantees that its recruitment process is carried out fairly for all prospective employees, in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company's recruitment process has been ensured to be free from discriminatory practices of any kind, and is open without restrictions to employee backgrounds, including gender, ethnicity, religion, and physical limitations. The recruitment process is carried out by referencing to the Company's human resource management policies in 2022, with a comprehensive evaluation system in order to prepare measures for future improvements. In addition, the recruitment process has been carried out by taking into account the needs of the Company as well as a number of internal factors, including the development of the industry.

In 2022, the Company has recruited a total of ... new employees. The number is divided into a total of 14 fresh graduate employees and 78 pro-hire employees. There were 23 employee(s) who are no longer parts of the Company as of 2022. Thus, the employee turnover rate for 2022 is 2.36%.

Perincian jumlah rekrutmen karyawan RMK Energy di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details on RMK Energy employee recruitment can be seen in the following:

No	Uraian / Description	*New Hire (Fresh Graduate)*	*New Hire (Fresh Graduate)*	Mengundurkan Diri / Resign	Total
1	HRGA	3	0	3	0
2	Legal	-	4	2	2
3	Operational	2	26	5	23
4	Plan / Maintenance	-	33	5	28
5	Sipil / Civil	-	2	-	2
6	Logistik / Logistics	4	6	4	6
7	*Purchasing*	1	2	1	2
8	*Finance*	3	-	1	2
9	*Accounting*	1	4	2	3
10	Internal Audit	-	1	-	1
Jumlah / Total		**14**	**78**	**23**	**69**
			92	**23**	

Kemudian, perincian tingkat *turnover* karyawan RMK Energy di tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dan bagan sebagai berikut:

The employee turnover rate of RMK Energy in 2022 can aso be seen in the following table and charts:

Turn Over 2022	Total	Persentase / Percentage (%)
Recruitment	92	9,44%
Resign	23	2,36%
Exisiting	975	100%

PERSAMAAN HAK KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM secara bertanggung jawab mencakup pemenuhan terhadap hak-hak karyawan secara menyeluruh. Manajemen Perseroan menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman, kondusif dan layak, serta fasilitas pendukung yang baik. Perseroan juga memiliki kode etik didalamnya menjamin interaksi kerja antar-karyawan dapat dijalankan tanpa praktik diskriminatif antara sesama karyawan, dengan dukungan bagi penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Perseroan telah memastikan bahwa tiap-tiap karyawan telah memperoleh kesempatan kerja serta peluang karier yang setara, tanpa pembedaan terkait latar belakang identitas karyawan, mencakup identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik.

EQUAL RIGHTS FOR ALL EMPLOYEES

The Company is committed to carrying out human resources management responsibly, including the fulfillment of all employee rights. The Company's management ensures the availability of a conducive, decent, and safe work environment, as well as proper supporting facilities. The Company has prepared a code of conduct to ensure that work interactions between employees can be carried out without any discriminatory practices with supports for the creation of harmonious industrial relations between the Company and employees. The Company has ensured that every employee possess equal rights of work opportunities and career opportunities, regardless of their identity background, including gender, ethnicity, religion, to physical limitations.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Perseroan menjamin tersedianya sistem yang memungkinkan bagi setiap karyawan untuk memperoleh kesempatan pengembangan karier secara terbuka dan objektif sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan komitmen RMK Energy untuk mengembangkan organisasi Perseroan secara bekelanjutan.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

The Company ensures the availability of a system that allows every employee to obtain career development opportunities in an open and objective manner according to their abilities and competencies. This is in accordance with RMK Energy's Commitment to develop the Company's organization sustainably.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM melalui pemenuhan kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan tiap-tiap karyawan telah mendapat besaran remunerasi secara layak, sesuai ketentuan yang berlaku mencakup ketentuan terkait besaran Upah Minimum Provinsi (UMP). Karyawan tetap Perseroan memperoleh hak untuk mendapatkan remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan, serta benefit khusus. Karyawan tetap pada tingkat manajerial tertentu memperoleh komponen remunerasi tambahan berupa bonus.

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION

The Company carries out HR management through the fulfillment of employee welfare. The Company ensures that each employee has received a proper amount of remuneration in accordance with applicable regulations including provisions related to the Provincial Minimum Wage (UMP). Permanent employees of the Company are entitled to a number of remuneration components including basic salary, allowances, and special benefits. In addition, permanent employees at certain managerial levels receive additional remuneration components in the form of bonuses.

Di samping gaji pokok, sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJK Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjagan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

In addition to the basic salary, a number of facilities as well as the fulfillment of welfare for employees and their families consist of the following components:

- Social Security for Employees (BPJS Ketenagakerjaan)
- Health insurance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual leave

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengelolaan SDM di Perusahaan dijalankan berdasarkan orientasi jangka panjang, hal ini guna menciptakan komposisi karyawan yang andal, kompeten, serta mampu beradaptasi dengan dinamika industri dan perubahan pada lingkungan usaha, di antaranya terlaksana melalui program pengembangan kompetensi bagi karyawan Perseroan. Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan sesuai kebutuhan organisasi Perseroan terhadap kapabilitas dan kompetensi karyawan, melalui penyelenggaraan baik yang dilakukan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The HR management within the Company is carried out with a long-term orientation towards creating a composition of competent and reliable employees who are adaptable to the industrial dynamics and changes in the business environment, among which are implemented through competency development for employees. The employees' competency development program is carried out based on the Company's necessities of their capabilities and competence, organized internally or with cooperation from external parties.

Selama tahun 2022, terdapat sejumlah 4 pelatihan yang telah diikuti oleh sejumlah 5 karyawan Perseroan. Perincian mengenai pelatihan-pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

In 2022, there were a total of 5 trainings that were participated by 5 the Company's employees. The details regarding the aforementioned trainings are as follows:

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Program
1.	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Pelaksana Madya Pengoperasian PLTD Level 2 / Level 2 Mid-Executive PLTD Operating Training and Competency Assessment	23 Februari 2022 s/d 24 Februari 2022 / February 23-24, 2022	1	Pelatihan dan Uji Kompetensi Bidang Pembangkit Pengoperasian PLTD / PLTD Operating Training and Competency Assessment
2.	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi K3 BNSP / BNSP OHS Competency Training and Certification	15 Oktober 2022 s/d 17 Oktober 2022 / October 15-17, 2022	1	Uji Kompetensi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Competency Assessment
3.	Pelatihan Dasar K3 / OHS Basic Training	13 Oktober 2022 s/d 14 Oktober 2022 / October 13-14, 2022	2	- Perundangan K3 / OHS Legislation - Dasar K3 / OHS Basic - Manajemen Resiko (JSA & HIRA) / Risk Management (JSA & HIRA) - Inspeksi K3 / OHS Inspection
4.	Awareness Training QHSE Safety Officer	13 Oktober 2022 s/d 14 Oktober 2022 / October 13-14, 2022	1	- ISO 9001 : Sistem Manajem Mutu / ISO 9001: Quality Management System - ISO 14001 : Sistem Manajemen Lingkungan / ISO 14001: Environment Management System - ISO 45001 : Sistem Manajemen K3 / ISO 45001: OHS Management System - ISO 31000 : Sistem Manajemen Resiko Emergency Respon Plan / ISO 31000: Emergency Response Plan Risk Management System - Investigasi Kecelakaan (IK) / Accident Investigation - Fire Fighting (FF) - First Aid (P3K) - Material Safety Data Sheet (MSDS) - Contractor Safety Management System (CSMS) - Job Safety Analysis (JSA) - HIRADc - Safety Leadership (SL) - Log out Tag Out (LOTO) - Safety Man (SM) - Safety Officer (SO)

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menganggarkan biaya pengembangan kompetensi SDM yang secara keseluruhan telah direalisasikan, yaitu sejumlah Rp23.900.000. Biaya tersebut direalisasikan dalam bentuk program pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan Perseroan.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2022 Seluruh program pengembangan SDM di tahun 2022 diarahkan pada pemenuhan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berdasaran kebutuhan, baik softskill maupun hardskil. Program tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan.

COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENSES IN 2022

For 2022, the Company has set a budget for HR competencies development, which overall has been realized at the amount of Rp23,900,000. The funding is realized as training programs and employee competency development programs.

All HR development in 2022 was directed to the employee's competence fulfillment through necessary training programs for both soft-skills and hard-skills. These programs were carried out based on the analysis results on the needs of each business unit so that it accurately maximizes employees' performance and productivity.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Perseroan merencanakan program pengembangan kompetensi SDM di tahun 2023, program ini diarahkan pada pemenuhan kompetensi baik softskill maupun hardskill karyawan. Program tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan kompetensi SDM tahun 2023, diantaranya:

1. **Pelatihan *Hard Skill***

   Perincian jenis-jenis pelatihan hard skill bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2023 adalah sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT PLANS FOR 2023

The Company has prepared HR development programs for 2023, which will be directed for fulfillment of employee competence based on the needs, on both soft skills or hard skills. The programs are carried out based on the analysis results on the needs of each business units so that it could reach the target and optimize employee performance and productivity. The Company has prepared a HR development plan for 2023 as follows:

1. **Hard Skill Training**

   The types of hard skill trainings for the Company's employees, based on the total participants in accordance with the 2023 HR development plans are detailed as follows:

Uraian / Description	*Hard Skill*									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	POP	*Warehouse Management*	*Purchasing Management*	*Leadership*	*Juru Ukur*	*Industrial Relation BNSP*	*Coaching Skill*	*Quality Management System*	*SHE System Management*	*Accounting/ Finance Control*
Sr Staff	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Staff	1	-	-	2	-	-	5	2	-	1
Officer	2	-	2	2	1	1	-	2	2	1
Non Staff	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**3**	**2**	**2**	**6**	**1**	**1**	**5**	**4**	**2**	**2**

2. Pelatihan *Soft Skill*

Perincian jenis-jenis pelatihan soft skill bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2. Soft Skill Training

The types of soft skill trainings for the Company's employees, based on the total participants in accordance with the 2023 HR development plans are detailed as follows:

Uraian / Description	***Hard Skill***							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
	Integritas Bisnis / Business Integrity	**Kerjasama Tim /** Teamwork	**Kemampuan Komunikasi /** Communication Skills	**Penyelesaian Masalah /** Problem-Solving Skills	**Kesadaran HSE /** OHS Awareness	**Kreatifitas /** Creativity	**Kemampuan Kepemimpinan /** Leadership Skills	**Perilaku /** Behavior
Sr Staff	1	-	-	-	-	-	-	-
Staff	-	-	5	-	-	-	5	-
Officer	-	5	-	5	2	5	5	2
Non Staff	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**1**	**5**	**5**	**5**	**2**	**5**	**10**	**2**

Teknologi Informasi

Information Technology

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan Teknologi Informasi menjadi hal penting untuk terus dikembangkan melihat laju digitalisasi dan perkembangan zaman semakin cepat. Pengelolaan terhadap Teknologi Informasi diharapkan mampu terlaksana secara adaptif guna merespons tantangan, dan diharapkan mampu menghadirkan daya saing yang kuat bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen secara efektif untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi dengan memaksimalkan pemanfaatan fungsi TI di dalam Perseroan. Manajemen Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi TI yang dijalankan memiliki kesiapan dan keandalan. Perseroan senantiasa secara berkala memperhatikan kelayakan baik dari segi infrastruktur, aplikasi/ piranti lunak, keamanan sistem jaringan, hingga Sumber Daya Manusia pengelola TI.

COMMITMENT AND POLICIES ON IT MANAGEMENT

RMK Energy acknowledges that Information Technology management is a crucial aspect amid the pace of digitalization and the development of interaction patterns towards various online platforms today. Information Technology Management is expected to be able to be carried out in an adaptive manner to respond to challenges and bring strong competitiveness for the Company. The Company is committed to carrying out Information Technology management and development by maximizing the IT functions within the Company. The Company's management always ensures that the IT functions are always prepared and reliable. The Company regularly pays attention to feasibility aspects such as infrastructure, applications/software, network system security, to IT management Human Resources.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan menyusun *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi, hal ini sebagai dasar acuan dalam penerapan strategi pengelolaan secara jangka panjang. Roadmap Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha pada masa mendatang. Penyusunan *roadmap* pengembangan

IT DEVELOPMENT ROADMAP

RMK Energy has prepared an Information Technology development roadmap as a basis for reference in implementing management strategies for a certain period in the long term. The Information Technology Roadmap owned by the Company has been prepared by considering future business needs. The Information Technology development

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi selaras dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, meliputi penyediaan dukungan bagi aspek efisiensi pengelolaan Perseroan hingga hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan.

roadmap has also been prepared in accordance with the general direction of RMK Energy's policies, covering the provision of support for aspects of the efficiency of the Company's management to industrial relations between management and employees.

ARSITEKTUR TI PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan fungsi Teknologi Informasi sesuai arsitektur TI yang dijelaskan sebagai berikut:

IT ARCHITECTURE

The Company runs Information Technology function in accordance with the IT architecture described, as follows:

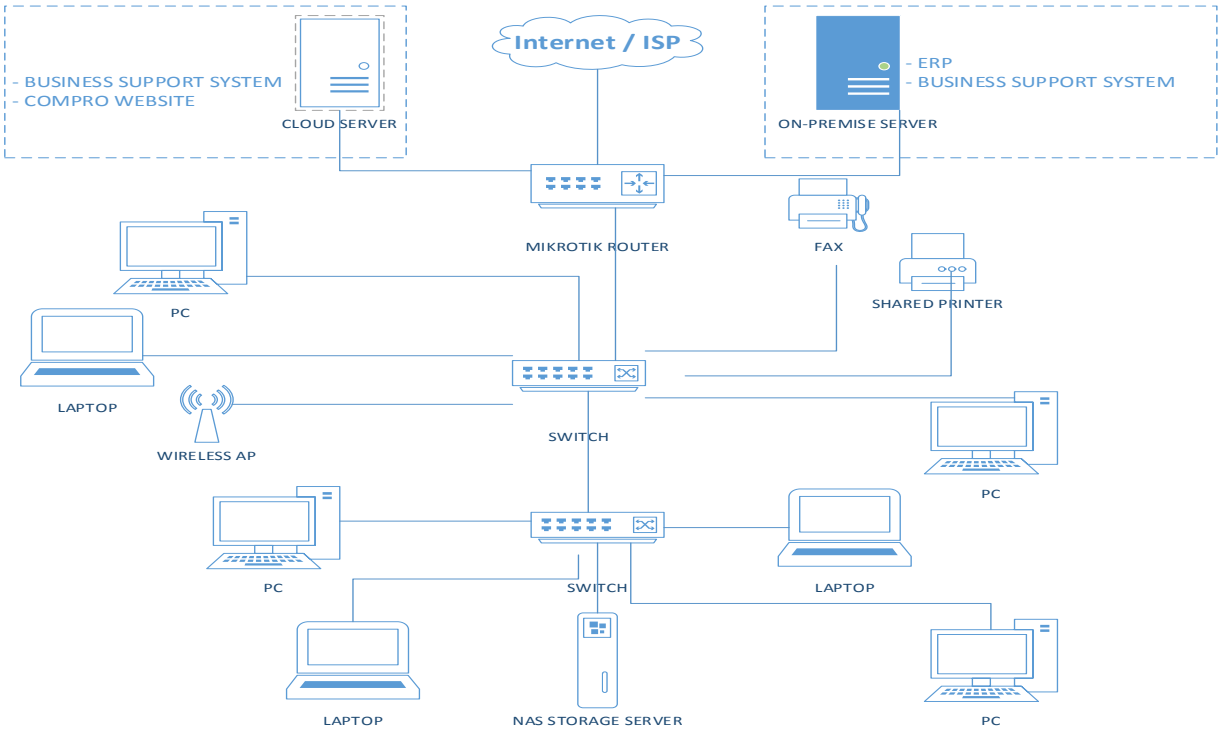

Perseroan menyusun roadmap pengembangan Teknologi Informasi, hal ini sebagai dasar acuan dalam penerapan strategi pengelolaan secara jangka panjang. *Roadmap* Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha pada masa mendatang.

RMK Energy has prepared an Information Technology development roadmap as a basis for reference in implementing management strategies for a certain period in the long term. The Information Technology Roadmap owned by the Company has been prepared by considering future business needs.

PIHAK PENGELOLA TI

Perseron memiliki unit kerja khusus untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perseroan yaitu Divisi TI. Divisi TI secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Finance, HR, & Support* Perseroan. Melalui divisi tersebut, Teknologi Informasi Perseroan dikelola oleh ICT Coordinator dengan profil sebagai berikut:

PARTY IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

The Company has a special work unit to manage and develop the Company's Information Technology, which structurally is directly responsible to the Director of Finance, HR, & Support of the Company. Through this division, the Company's Information Technology is managed by the ICT Coordinator with the following profile:

Profil Kepala Divisi TI / **Profile of IT Division Head**

Nama / Name	**FENDY RHOMANSYAH**
Jabatan / Position	IT Corporate Coordinator
Kewarganeragaan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	30 tahun / 30 years old
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• S1 Sistem Informasi, di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 / Bachelor's Degree in Information System from STMIK Nusa Mandiri Jakarta , 2018 • D3 Manajemen Informasi, di AMIK BSI, 2015 / Diploma in Information Management from AMIK BSI , 2015
Riwayat Pekerjaan / Employment History	• IT Coordinator, PT RMK Energy Tbk. (2022) / IT Coordinator in PT RMK Energy Tbk. (2022) • IT Programmer, PT RMK Energy Tbk (2018-2021) / IT Programmer in PT RMK Energy Tbk (2018-2021) • Full Stack Developer, PT Salvus Inti (2017-2018) / Full Stack Developer in PT Salvus Inti (2017-2018) • Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) / Full Stack Developer in PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) • Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016) / Web Developer in PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DIVISI TI

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi TI Perseroan diantaranya:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh hardware, software, ERP, system support maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HEAD OF IT DIVISION

The duties and responsibilities of the Head of IT Division are as follows:

1. Supervise and ensure that all hardware, software, ERP, support systems and networks can be used properly.
2. Supervise and control the purchase and repair of IT assets.
3. Supervise and control the flow of IT assets.
4. Plan, organize and monitor the activities and actions of the IT department.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang Teknologi Informasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun. Berikut program pengembangan TI di tahun 2022:

1. Migrasi server ERP dari on-premise server menjadi *cloud server*.
2. Migrasi *mail server* dari *Webmail* menjadi *Google Workspace*.
3. Pengembangan *Business Support Apps & ERP*
4. Pengembangan infrastruktur IT di perusahaan.
5. Penambahan & pembaruan *asset* IT (Laptop, PC dan perangkat pendukungnya).

IT DEVELOPMENT IN 2022

In 2022, The Company has implemented several development programs in the Information Technology field in accordance with the prepared Company's Work Plan and Budget. The details of the development program for 2022 are as follows:

1. ERP server migration from on-premise server to cloud server
2. Mail server migration from webmail to Google Workspace.
3. Business Support Apps and ERP development
4. Company's IT infrastructure development
5. Addition and upgrade of IT assets (Laptop, PC, and other supporting wares)

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Perseroan telah menyalurkan sejumlah biaya untuk pelaksanaan program pengembangan Teknologi Informasi tahun 2022. Secara keseluruhan biaya TI telah terealisasikan, sebesar Rp3.070.000.000. Realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, berupa Pengembangan ERP SAP B1 dan Penambahan & pembaruan asset IT (Laptop, PC, Radio Rig, HT, Repeater Radio).

IT DEVELOPMENT EXPENSES IN 2022

The Company has set a budget for the Information Technology development program implementation in 2022. The IT costs have been realized, amounting to Rp3,070,000,000. The budget realization has a few main development program foci, namely ERP SAP B1 Development and IT assets addition and upgrade (Laptop, PC, Radio Rig, HR, Repeater Radio).

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2023

Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2023, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pengembangan *Business Support Apps & ERP.*
2. Pengembangan infrastruktur IT di perusahaan.
3. Penambahan & pembaruan asset IT.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2023

The Company has prepared the Technology management plan for 2023, with the following details:

1. Business Support Apps and ERP Development.
2. Company's IT infrastructure development.
3. Addition and upgrade of IT assets .

WHY INVEST in RMKE?

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sektor mineral dan batu bara (minerba) berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada 2022. Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2022 sebesar Rp183,4 triliun, jauh melampaui target sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun.

The mineral and coal sector largely contributes to Non-tax Revenue (PNBP) in 2022. The mineral and coal PNBP revenue in 2022 amounts to Rp183.4 trillion, far exceeding the target at Rp101.8 trillion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 3,4%. Kondisi ini mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya yang berada di angka 5,5%. Hal ini dikarenakan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina, menyebabkan adanya kenaikan suku bunga bank sentral. Kondisi tersebut juga diperburuk dengan kembali meningkatnya kasus Covid-19 di beberapa negara. Sehingga mengakibatkan terjadinya inflasi yang berkepanjangan hingga mencatatkan angka inflasi sebesar 8,8% di tahun 2022.

Berdasarkan data *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF pada Januari 2023, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia mengalami perkembangan. Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan baik diangka 5,3% di tahun 2022. Pertumbuhan ini akan mengalami pertumbuhan dibeberapa negara ASEAN seperti Thailand, Filiphina, Malaysia, Singapura dan termasuk Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% di tahun 2022. Pertumbuhan tersebut terlihat dari pendapatan Produk Domestik Brito (PDB) mencapai Rp19.588,4 triliun, dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta. Lebih lanjut, nilai ekspor

MACROECONOMIC OVERVIEW

The International Monetary Fund (IMF) projects 3.4% global economic growth in 2022. This projection shows a weakening from the previous year at 5.5% due to the Russia and Ukraine geopolitical turmoil, which also causes central bank interest rate to rise. The condition is worsened by the surge of COVID-19 cases several countries, leading to prolonged inflation at 8.8% in 2022.

The World Economic Outlook (WEO) released by IMF in January 2023, describes that economic growth in Asia is developing. The economic growth in Asia is projected to grow well at 5.3% in 2022. The growth can be viewed in a number of ASEAN countries, such as Thailand, the Philippines, Malaysia, Singapore, and Indonesia.

Indonesia Statistics predicts 5.31% growth in Indonesia in 2022. The growth can be viewed in the Gross Domestic Product (PDB) amounting to Rp19,588.4 trillion, and GDP per capita amounting to Rp71.0 million. Furthermore, Indonesia export value in 2022 grows by 14.93% with distribution value

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Indonesia di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 14,93% dengan nilai distribusi sebesar 24,72%. Pertumbuhan ekspor di tahun 2022 didorong oleh pertumbuhan komoditas unggul diantaranya di bidang industri, perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi.

Berdasarkan data BPS, pertambangan secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 6,46% dengan nilai distribusi sebesar 12,65%. Berdasarkan data dari Kemenkeu, pertumbuhan sektor pertambangan melanjutkan tren penguatan dengan tumbuh sebesar 4,0% (yoy) di tahun 2022. Tingginya permintaan di tengah disrupsi pasokan global membuat harga komoditas bertahan tinggi sehingga menjadi penopang kinerja sektor pertambangan. Pertumbuhan sektor pertambangan yang solid juga disebabkan oleh upaya pemerintah untuk mendorong hilirisasi sektor primer yang bernilai tambah tinggi dan penguatan produktivitas sisi hulu industri.

TINJAUAN INDUSTRI

Di tahun 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan produksi batubara dalam negeri mencapai 687 juta ton. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,9% dari tahun sebelumnya dengan jumlah mencapai 614 juta ton. Jumlah tersebut telah mencapai target produksi batubara Indonesa ditahun 2022 sebesar 104% dari target.

of 24.72%. Export growth in 2022 is promoted by excellent commodity growth, among which includes the industrial, trade, agriculture, mining, and construction.

Based on BPS data, mining sector grows by 6.46% with distribution value of 12.65%. Based on the Ministry of Finance, the mining sector growth remains strong with 4.0% (yoy) growth in 2022. The high demand amid the disrupted global supply causes the commodity price to stay at a high price, thereby buffering the mining sector performance. The mining sector solid growth is factored by the government's attempt to encourage downstreaming of primary sector with high added value and strengthening the upstreaming productivity.

INDUSTRY REVIEW

In 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources records coal production amounting to 687 million tons. The number increases by 11.9% from the previous year at 614 million tons. The number has reached Indonesia coal production targets in 2022 by 104%.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sejumlah Rp2,73 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 46,61% atau setara dengan Rp869,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,86 triliun.

As of December 31, 2022, the Company records revenue Rp2.73 trillion. This value increased by 46.61% or Rp869.07 billion compared to the previous year's revenue at Rp1.86 trillion.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) produksi pertambangan batubara selama 5 tahun kebelakang (2017-2021), mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 produksi batubara sebanyak 461 juta ton, tahun 2018 sebanyak 557 juta ton, tahun 2019 sebanyak 616 juta ton, tahun 2020 sebanyak 565 juta ton, dan tahun 2021 sebanyak 614 juta ton.

Based on the data from Indonesia Statistics, the coal production in the last 5 years (2017-2021) increases every year. The coal production amounts to 461 million tons in 2017, 557 million tons in 2018, 616 million tons in 2019, 565 million tons in 2020, and 614 million tons in 2021.

Produksi batubara yang digunakan untuk kebutuhan domestik sebanyak 193 juta ton, meningkat 45,1% dari tahun 2021 sebanyak 133 juta ton. Kemudian permintaan batubata untuk kebutuhan ekspor mencapai angka 494 juta ton, meningkat sebesar 13,6% dari tahun 2021 sebanyak 435 juta ton. Di tahun 2023, Pemerintah akan menargetkan produksi batubara sebanyak 695 juta ton. Kemudian akan dimanfaatkan untuk keperluan domestic sebanyak 117 juta ton, dan 518 juta ton untuk ekspor.

The coal production for domestic needs amounts to 193 million tons, increasing by 45.1% from 2021 at 133 million tons. The coal demand for export amounts to 494 million tons, increasing by 13.6% in 2021 at 435 million tons. In 2023, the Government will target 695 million tons coal production, in which 117 million tons is allocated for domestic needs and 518 million tons for export.

Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara thermal terbesar di dunia yang mayoritas ditujukan ke negara-negara Asia. Menurut data BPS negara tujuan ekspor batubara dari Indonesia diantaranya India, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Philipina, Thailand, Hongkong, dan Spanyol. Pada Desember 2022, harga acuan batubara berada diangka 281,48 USD/ton, dan hingga Maret 2023 harga acuan batubara senilai 283,08 USD/ton.

Indonesia is one of the largest thermal coal exporters globally, majorly marketed to Asian countries. According to Indonesia Statistics, Indonesia coal is exported to several countries, namely India, China, Japan, South Korea, Taiwan, Malaysia, the Philippines, Thailand, Hongkong, and Spain. In December 2022, the reference price for coal is at 281.48 USD/ton, and until March 2023 the reference price for coal is 283.08 USD/ton.

Sektor mineral dan batu bara (minerba) berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada 2022. Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2022 sebesar Rp183,4 triliun, jauh melampaui target sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun.

The mineral and coal sector largely contributes to Non-tax Revenue (PNBP) in 2022. The mineral and coal PNBP revenue in 2022 amounts to Rp183.4 trillion, far exceeding the target at Rp101.8 trillion.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Perseroan memiliki 2 (dua) segmen operasi yaitu, penjualan batu bara dan jasa logistik batu bara. Hingga 31 Desember 2022, segmen operasi penjualan batu bara mencatatkan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 77,30%, diikuti segmen jasa logistik batubara dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 22,70%. Perolehan tersebut menunjukan adanya peningkatan/pengurangan jika dibandingkan pada tahun 2021 dengan kontribusi segmen penjualan batu bara dan jasa logistik batu bara masing-masing sebesar 77,99% dan 22,01%.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

The Company has 2 operation segments, namely, coal sales and coal logistic services. As of December 31, 2022, the coal sales segment dominantly contributes 77.30% of the income, followed by coal logistic services segment with 22.70% contribution to the income. The income shows increase/decrease compared to 2021, with coal sales and coal logistic services contribution of 77.99% and 22.01% respectively.

Berikut uraian mengenai kapasitas usaha RMK Energy per 31 Desember 2022:

KAPASITAS USAHA

Hingga 31 Desember 2022 pada segmen jasa logistik, pendapatan Perseroan dihasilkan melalui penyediaan jasa pelabulan dan jasa angkut batu bara melalui jalur kereta di Sumatera Selatan.

Kapasitas usaha RMK Energy di tahun 2022 dapat diukur melalui penjabaran infrastruktur operasional serta anak usaha sebagai berikut:

1. **Pelabuhan Kramasan**

   Port Kramasan merupakan satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut. Port Kramasan beroperasi secara terintegrasi dengan fasilitas pembongkaran KA milik Perseroan di Stasiun Simpang, yang berjarak 7 km dari port.

   Port Kramasan dengan luas area 43 hektar, memiliki 3 *line barge loading conveyor* dengan kapasitas loading rate 5.000 ton/jam sehingga dapat mengakomodasi 8 tongkang ukuran 330 *feet* per hari. Port Kramasan memiliki *stockpile* batubara yang luas dan dapat menampung hingga 1.000.000 ton batubara. Area *stockpile* batubara dapat terus dikembangkan untuk mengantisipasi kenaikan volume di masa depan.

2. **Container Yard (CY) 1, 2, 3 – Stasiun Bongkar Simpang**

   RMK Energy memiliki *Container Yard* (CY) di stasiun Simpang, Palembang yang dapat melayani hingga 15 KA per hari. CY Perseroan memiliki 5 track untuk bongkar secara simultan menggunakan *gantry crane* dan *reach stacker*. Dari CY, kemudian batubara diangkut menggunakan truk melewati *hauling road* sepanjang 7 km menuju *port* Kramasan.

   Dengan CY, proses bongkar batu bara membutuhkan total waktu 265 menit per KA. Sehingga total KA yang dibongkar sebanyak 15 KA per hari. Kemudian, proses pembongkaran *bottom dump* dapat mempercepat proses pembongkaran menjadi hanya 120 menit per KA, sehingga jumlah KA yang dapat dibongkar sebanyak 36 KA per hari.

   Di area CY, Perseroan juga mengembangkan *underground conveyor* untuk proses *bottom dump* dengan menggunakan *hopper wagon*. Proses bottom dump diestimasi lebih menghemat waktu pembongkaran batu bara, sehingga volume batubara yang dibongkar akan lebih banyak.

The following is a description of RMK Energy business capacity as of December 31, 2022:

BUSINESS CAPACITY

As of December 31, 2022, the Company's income in the logistic services segment is generated through harbor services and coal transporting services by train in South Sumatra.

RMK Energy business capacity in 2022 can be measured through the operational infrastructure and subsidiaries, described as follows:

1. **Keramasan Port**

   Keramasan Port is the sole private harbor connected to railways in Indonesia. Keramasan Port is believed to provide competitive excellence in transporting duration and cost efficiency. Port Keramasan operations is integrated with the Company's train unloading facility in Simpang Station, which is only 7 km away from the port.

   Keramasan Port has an area of 43 hectars and 3-line barge loading conveyor with loading rate capacity of 5,000 ton/hour thereby accommodating 8 330 feet barge ships per day. Keramasan Port has a wide coal stockpile batubara that can contain up to 1,000,000 tons of coal. The coal stockpile area can be developed to anticipate volume increases in the future.

2. **Container Yard (CY) 1, 2, 3 –Simpang Unloading Station**

   RMK Energy has a Container Yard (CY) in Simpang Station, Palembang, which serves up to 15 trains per day. The Company's CY has 5 tracks to simultaneously unload using gantry crane and reach stacker. From the CY, the coal is then transported using truck through 7-km hauling road toward Keramasan Port.

   In CY, the coal unloading process takes 265 minutes per train in total. Therefore, there are 15 trains that can be unloaded every day. The bottom dump unloading may speed up the unloading process to only 120 minutes per train, therefore there are 36 trains that can be unloaded every day.

   In the CY area, the Company also develops bottom dump using hopper wagon. The bottom dump process is estimated to save coal unloading time, thereby increasing the volume of coal unloaded.

3. Stasiun Muat Gunung Megang

RMK Energy memiliki stasiun muat Gunung Megang yang berada di dalam area konsesi PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Stasiun muat Gunung Megang merupakan satu-satunya stasiun muat batubara yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim.

Stasiun muat ini dilengkapi dengan *Train Loading System* (TLS). Stasiun Muat Gunung Megang akan digunakan untuk mengangkut batu bara TBBE menuju stasiun bongkar Simpang. Selain itu, stasiun muat Gunung Megang ini dapat dimanfaatkan oleh produsen batubara lain di sekitar area stasiun muat Gunung Megang.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) merupakan entitas anak Perseroan. TBBE mengoperasikan lini bisnis pertambangan batubara di Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

Pada tahun 2019, Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara TBBE. Tambang TBBE memiliki cadangan 75 juta metric ton dengan GAR 3.000-3.400 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai, sehingga dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batu bara TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual.

Tambang batubara TBBE beroperasi mulai beroperasi pada tahun 2022,dan diestimasikan akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2022, realisasi volume angkutan batubara sebanyak 7,8 juta ton atau naik sebesar 31,3% dibanding pada tahun 2021 sebanyak 6 juta ton. Kenaikan realisasi angkutan disebabkan oleh peningkatan kapasitas yang dilakukan Perseroan dan peningkatan perdagangan batu bara yang signifikan pada Perseroan.

3. Gunung Megang Loading Station

RMK Energy has Gunung Megang Loading Station within PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) concession area. Gunung Megang loading station is the sole coal loading station located in the Muara Enim Regency.

The loading station is equipped with Train Loading System (TLS). Gunung Megang Loading Station will be used to transport TBBE coal to Simpang unloading station. Additionally, Gunung Megang loading station can be utilized by other coal producers located near Gunung Megang loading station.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) is the Company's subsidiary entity. TBBE operates a coal mining business line in Gunung Megang, Muara Enim Regency, South Sumatra.

In 2019, the Company acquisitioned TBBE coal mine. TBBE mine has reserves of 75 metric tons with a GAR of 3,000-3,400 kcal/kg. TBBE coal composition is located far from the river transport. Therefore, using the Company's railway, TBBE coal can be easily issued to the Company's port to be sold.

TBBE coal mine began operating in 2022, and is estimated to contribute an average of 20% of the Company's total revenue.

In 2022, the coal mining transporting volume realization amounts to 7.8 million tons or increasing by 31.3% compared to 2021 at 6 million tons. The transporting realization increase was due to the Company's capacity increase and significant coal trade increase to the Company.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pada tahun 2022, RMK Energy memperoleh pendapatan operasional dengen perincian sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

OPERATING INCOME

In 2022, RMK Energy obtains operating income with the following details:

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segment Income				
Penjualan Batu bara / Coal sales	2.113,08	1.454,16	658,92	45,31%
Pendapatan Jasa / Services income	620,52	410,38	210,15	51,21%
Unloading, loading dan *crushing* / Unloading, loading, and crushing	445,85	268,06	177,79	66,32%
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer / Vehicle, heavy equipment, and container rent	64,06	71,43	(7,37)	(10,32%)
Transportasi / Transportation	91,41	50,87	40,54	79,69%
Penunjang pelabuhan / Port support	17,92	16,84	1,08	6,41%
Komisi / Commission	1,28	1,88	(0,60)	(31,91%)
Perbaikan jalan dan pembongkaran truk / Road maintenance and demolition of trucks	-	1,29	177,79	66,32%
Jumlah / Total	**2.733,61**	**1.864,54**	**869,07**	**46,61%**
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to Total Income				
Penjualan Batu bara / Coal sales	77,30%	78,0%		
Pendapatan Jasa / Services income	22,70%	22,0%		

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan pendapatan pada segmen operasi penjualan batubara sejumlah Rp2,11 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 45,31% dibanding realisasi tahun 2021 sejumlah Rp1,45 triliun. Jumlah pendapatan pada segmen penjualan batubara berkontribusi sebesar 77,30% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2022. Sementara itu, pendapatan pada segmen operasi jasa logistik batubara sejumlah Rp620,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar 51,21% jika dibanding realisasi tahun 2021 sejumlah Rp410,38 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa logistik batu bara berkontribusi sebesar 22,70% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2022.

In 2022, the Company records income in the coal sales operating segment amounting to Rp2.11 trillion. This value increases by 45.31% of the 2021 income at Rp1.45 trillion. The coal sales segment income contributes 77.30% of the Company's total revenue in 2022. Meanwhile, the coal logistic services operating segment amounts to Rp620.52 billion, increasing by 51.21% of the 2021 realization at Rp410.38 billion. The coal logistics segment income contributes 22.70% to the Company's total income in 2022.

PROFITABILITAS

Profitabilitas mengacu pada kemampuan Perseroan atas aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Pada tahun 2022, RMK Energy mencatatkan besaran laba usaha per segmen dengan perincian sebagai berikut:

PROFITABILITY

Profitability refers to the Company's profit generation ability in its operational activities throughout a certain period. In 2022, RMK Energy records business income per segment with the following details:

(Dalam miliar Rupiah) (in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Laba Usaha Segmen / Segment Operating Income				
Penjualan Batu bara / Coal sales	274,38	165,30	109,08	65,99%
Pendapatan Jasa / Services income	257,64	123,59	134,05	108,46%
Jumlah / Total	**532,02**	**288,89**	**243,13**	**84,16%**
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to total income				
Penjualan Batu bara / Coal sales	10,04%	8,87%	1,17	13,22%
Pendapatan Jasa / Services income	9,42%	6,63%	2,80	42,18%

Hingga 31 Desember 2022, laba usaha pada segmen penjualan batu bara Perseroan tercatat sejumlah Rp274,38 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 65,99% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp165,30 miliar. Besaran laba usaha pada segmen penjualan batubara telah berkontribusi sebesar10,04% terhadap total pendapatan. Sementara itu, laba usaha pada segmen jasa logistik barubara sejumlah Rp257,64 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 108,46% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp123,59 miliar. Besaran laba usaha pada segmen jasa logistik baru bara telah berkontribusi sebesar 9,42% terhadap total pendapatan Perseroan.

As of December 31, 2022, the Company's coal sales segment income amounts to Rp274.38 billion or 65.99% increase compared to the income in the previous year at Rp165.30 billion. The coal sales operating income contributes 10.04% to the total revenue. Meanwhile, the coal logistics segment amounts to Rp257.64 billion, or 108.46% increase compared to the income in the previous year at Rp123.59 billion. The operating income in the coal logistics segment contributes 9.42% to the Company's total revenue.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(Dalam miliar Rupiah) (in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Laba Usaha Segmen / Segment Operating Income				
Aset Lancar / Current Assets	780,02	527,05	252,97	48,00%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	896,82	873,33	23,49	2,69%
Jumlah / Total	**1.676,84**	**1.400,38**	**276,46**	**19,74%**
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	333,44	380,91	(47,47)	(12,46%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	136,73	216,77	(80,04)	(36,92%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**470,17**	**597,68**	**(127,51)**	**(21,33%)**
Ekuitas / Equity	1.206,66	802,71	403,95	50,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**1.676,84**	**1.400,38**	**276,46**	**19,74%**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan nilai aset sejumlah Rp1,68 triliun, nilai liabilitas sejumlah Rp470,17 miliar, dan nilai ekuitas sejumlah Rp1,21 triliun. Perincian mengenai komponen-komponen pembentuk aset, liabilitas, serta ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company records asset value gains of Rp1.68 trillion, liabilities of Rp470.17 billion, and equity of Rp1.21 trillion. Details of the Company's assets, liabilities, and equity components are as follows:

ASET
(Dalam miliar Rupiah)

ASSETS
(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Aset / Asset				
Aset Lancar / Current Asset				
Kas dan bank / Cash and cash in bank	67,17	66,81	0,36	0,54%
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable				
- Pihak Berelasi / Related Parties	54,21	35,56	18,65	52,45%
- Pihak Ketiga / Third-Party	134,12	45,33	88,79	195,87%
Piutang Lain-Lain / Other Receivable				
- Pihak Berelasi / Related Parties	197,24	210,52	(13,28)	(6,31%)
- Pihak Ketiga / Third-Party	2,24	2,48	(0,24)	(9,82%)
Persediaan / Inventory	63,18	37,29	25,89	69,45%
Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar Di Muka / Short-Term Advances and Prepaid Expenses	72,86	45,36	27,5	60,62%
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	188,84	83,71	105,13	125,58%
Aset lancar lainnya / Other current assets	0,16	-	0,16	100,00%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**780,02**	**527,05**	**252,97**	**48,00%**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Jangka Panjang / Long-Term Advances	18,46	15,55	2,91	18,71%
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	27,18	8,99	18,19	202,34%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	103,51	99,44	4,07	4,09%
Aset Pajak Tanggungan / Deferred Tax Assets	8,20	9,01	(0,81)	(9,05%)
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets – Net	631,35	639,29	(7,94)	(1,24%)
Aset Hak Guna – Bersih / Right-of-use assets – Net	0,24	0,27	(0,03)	(12,77%)
Properti pertambangan – bersih / Mining Properties – Net	104,83	97.04	7,79	8,04%
Aset pengampunan pajak – bersih / Tax amnesty assets – Net	3,05	3,74	(0,69)	(18,40%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	**896,82**	**873,33**	**23,49**	**2,69%**
Jumlah Aset / Total Assets	**1.676,84**	**1.400,38**	**276,46**	**19,74%**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan jumlah aset sejumlah Rp1,68 triliun, nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 19,74% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp252,96 miliar.

In 2022, the Company records total assets of Rp1.68 trillion, increasing by 19.74% compared to the assets in the previous year at Rp1.4 trillion. The increase was due to the increasing current assets of Rp252.96 billion.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan Aset Lancar sejumlah Rp780,02 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 48,00% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp527,05 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sejumlah Rp88,79 miliar dan pajak dibayar di muka sejumlah Rp105,13 miliar.

Berikut komponen utama aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2022:

Kas dan Bank Kas

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai kas dan bank sejumlah Rp67,17 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,54% atau setara dengan Rp36 juta dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp66,81 miliar.

Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai piutang usaha sejumlah Rp188,33 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 132,82% atau setara dengan Rp107,44 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp80,89 miliar. Peningkatan piutang usaha tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sejumlah Rp88,79 miliar, dan piutang pihak berelasi sejumlah Rp18,66 miliar.

Piutang Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai piutang lain-lain sejumlah Rp199,48 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 6,35% atau setara dengan minus Rp13,52 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp213 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya piutang pihak berelasi sejumlah Rp13,28 miliar, dan piutang pihak ketiga sejumlah Rp 244 juta.

Persediaan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai persediaan sejumlah Rp63,18 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 69,43% atau setara dengan Rp25,89 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp37,29 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai batubara sebesar Rp37,75 miliar.

Current Assets

In 2022, the Company records current assets of Rp780.02 trillion/million, increasing by 48.00% compared to the previous year at Rp527.05 billion. The increase was due to the increase in receivables from third-party at Rp88.79 billion and prepaid taxes amounting to Rp105.13 billion.

The following is the Company's main components of current assets, recorded as of December 31, 2022:

Cash on Hand and Cash in Banks

As of December 31, 2022, the Company records cash and cash in bank of Rp67.17 billion, increasing by 0.54% or 36 million compared to the cash in the previous year at Rp66.1 billion.

Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Company records trade receivables of Rp188.33 billion, increasing by 132.82% or Rp107.44 billion compared to the receivables in the previous year at Rp80.89 billion. The increase/decrease was due to the increase in trade receivables by third party amounting to Rp88.79 billion, and receivables by related parties amounting to Rp18.66 billion.

Other Receivables

As of December 31, 2022, the Company records other receivables of Rp199.48 billion, decreasing by 6.35% or Rp-13.52 billion compared to the receivables in the previous year at Rp213 billion. The decrease was due to the decline of receivables by related parties amounting to Rp13.28 billion and by third-party amounting to Rp244 million.

Inventory

As of December 31, 2022, the Company records inventory value Rp63.18 billion, increasing by 69.43% or Rp25.89 compared to the inventory in the previous year at Rp37.29 trillion. The increase was due to the coal value increase amounting to Rp37.75 billion.

Pajak Dibayar di Muka

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan membukukan nilai pajak dibayar di muka sejumlah Rp188,84 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 125,59% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp83,71 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai sejumlah Rp105,13 miliar

Prepaid Taxes

As of December 31, 2022, the Company records prepaid taxes of Rp188.84 billion. The value increases by 125.59% compared to the taxes in the previous year amounting to Rp83,71 billion. The increase was due to the increase in prepaid taxes on value added tax amounting to Rp105.13 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan aset tidak lancar sejumlah Rp896,82 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 2,69% atau setara dengan Rp23,49 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp873,33 miliar. Peningkatan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan uang muka jangka panjang, deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, investasi pada entitas asosiasi, dan nilai properti pertambangan.

Non-Current Assets

In 2022, the Company records non-current assets of Rp896.82 billion, increasing by 2.69% or Rp23.49 billion compared to the assets in the previous year at Rp873.33 billion. The increase was due to the increase in long-term advances, restricted time deposits, investments in associates, and mining property values.

Berikut komponen utama aset tidak lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2022:

The following is the main components of non-current assets recorded as of December 31, 2022:

Uang Muka Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai uang muka jangka panjang sejumlah Rp18,46 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 18,68% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp15,55 miliar atau setara dengan Rp2,90 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya uang muka atas pembelian batubara di tahun 2022.

Long Term Advances

As of December 31, 2022, the Company records long term advances of Rp18.46 billion, increasing by 18.68% or Rp2.90 billion compared to the advances in the previous year at Rp15.55 billion. The increase was due to increase in advances of coal in 2022.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya sejumlah Rp27,18 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 202,55% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp8,99 miliar atau setara dengan Rp18,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya deposito untuk jaminan bank garansi dan peningkatan deposito untuk jaminan reklamasi dan rencana pasca tambang.

Restricted Time Deposits

As of December 31, 2022, the Company records restricted time deposits of Rp27.18 billion, increasing by 202.55% or Rp18.2 billion compared to the deposit in the previous year at Rp8.99 trillion. The increase was due to increase in deposit for bank guarantee and deposit increase for reclamation collateral and post-mining plan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai investasi pada entitas anak sejumlah Rp103,51 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,09% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp99,44 miliar atau setara dengan Rp4,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya bagian laba dari entitas asosiasi di tahun 2022.

Investment in Associate

As of December 31, 2022, the Company records investment in associate of Rp103.51 billion, increasing by 4.09% or Rp4.07 billion compared to the previous year at Rp99,44 billion. The increase was due to the profit from the associate in 2022.

Aset Tetap – Bersih

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai aset tetap bersih sejumlah Rp631,35 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 1,24% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp639,29 miliar atau setara dengan Rp7,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap di tahun 2022 sebesar Rp70,18 miliar dan beban penyusutan di tahun 2022 sebesar Rp72,11 miliar.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2022, the Company records net fixed assets of Rp631.35 billion, decreasing by 1.24% compared to the previous year/2021 at Rp Rp639.29 trillion, or equivalent Rp7.94 billion. The decrease was mainly due to increase in fixed assets in 2022 amounting Rp70.18 billion and depreciation cost in 2022 amounting Rp72.11 billion.

Properti Pertambangan - Bersih

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai properti pertambangan bersih sejumlah Rp104,83 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 8,04% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp97,04 miliar atau setara dengan Rp7,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi terhadap properti pertambangan.

Mining Properties – Net

As of December 31, 2022, the Company records mining properties of Rp104.83 billion, increasing by 8.04% or Rp7.79 billion compared to the Rp97.04 in the previous year. The increase was due to reclassification of mining properties.

LIABILITAS

(Dalam miliar Rupiah)

LIABILITIES

(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	2,26	118,34	(116,08)	(98,09%)
Utang Usaha / Trade Payables				
- Pihak berelasi / Related parties	75,43	31,40	44,03	140,23%
- Pihak Ketiga / Third-Party	66,27	90,18	(23,91)	(26,51%)
Utang Lain-Lain / Other Payables				
- Pihak berelasi / Related parties	11,93	0,36	11,56	3.178,42%
- Pihak Ketiga / Third-Party	10,57	10,13	0,43	4,34%
Utang Pajak / Taxes payable	47,15	23,83	23,32	97,86%
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	4,53	2,54	2,00	78,61%
Pendapatan Diterima Di Muka / Unearned revenues	5,25	7,57	(2,32)	(30,68%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Current maturities of long-term liabilities				
Utang Bank / Bank Loans	106,82	86,75	20,06	23,13%
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer financing payables	3,18	9,75	(6,58)	(67,44%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,06	0,06	0	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**333,44**	**380,91**	**(47,47)**	**(12,46%)**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Provisi rehabilitasi tambang, penutup tambang dan pembongkaran / Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning	1,22	-	1,22	100%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Long-term liabilities – net of current maturities				
Utang Bank / Bank Loans	97,12	209,54	(112,42)	(53,65%)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer financing payables	7,54	4,23	3,31	78,25%

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,16	0,16	-	0,00%
Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non-current liabilities	26,40	-	26,40	100,00%
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefit Obligations	4,27	2,84	1,43	50,35%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**136,73**	**216,77**	**(80,04)**	**(36,92%)**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**470,17**	**597,68**	**(127,51)**	**(21,33%)**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan nilai liabilitas sejumlah Rp470,17 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 21,33% atau setara dengan Rp127,51 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp597,68 miliar. Penurunan nilai liabiliatas dikarenakan oleh menurunnya utang bank jangka pendek dan jangka panjang Perseroan di tahun 2022.

In 2022, the Company recorded a liability value of Rp470.17 billion. This value decreased by 21.33% or Rp127.51 billion compared to the previous year's acquisition of Rp597.68 billion. The decrease in the value of liabilities is due to the decrease in the Company's short-term and long-term bank loans in 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp333,44 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 12,46% atau setara dengan Rp47,47 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp380,91 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka pendek.

Short-Term Liabilities

As of December 31, 2022, the Company records short-term liabilities of Rp333.44 billion. This value decreases by 12.46% or Rp47.47 billion compared to the previous year's liabilities of Rp380.91 billion. The decrease was due to a reduction in short-term bank debt.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2022:

The main components of short-term liabilities recorded by the Company as of December 31, 2022, are as follows:

Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai utang bank jangka pendek sejumlah Rp2,26 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 98,09% atau setara dengan minus Rp116,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp118,33 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nominal peminjaman atau utang kepada bank.

Short Term Bank Loans

As of December 31, 2022, the Company records short-term bank loan of Rp2.26 billion. This value decreases by 98.09% or Rp-116.07 billion compared to the previous year's loan of Rp118.33 billion. This decrease was due to decrease in the nominal amount of loans or debt to banks.

Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai utang usaha sejumlah Rp141,7 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 16,55% atau setara dengan Rp20,12 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp121,58 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi sejumlah Rp44,03 miliar dan penurunan utang usaha pihak ketiga sejumlah Rp23,91 miliar.

Accounts Payable

Trade payables consist of trade payables from related parties and third parties. As of December 31, 2022, the Company records trade payables of Rp141.7 billion. This value increases by 16.55% or Rp20.12 billion compared to the previous year's payable of Rp121.58 billion. This increase was due to an increase in trade payables of related parties amounting to Rp44.03 billion and a decrease in third party trade payables amounting to Rp23.91 billion.

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai utang bank sejumlah Rp106,82 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 23,14% atau setara dengan Rp20,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp86,75 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran yang dilakukan Perusahaan.

Long Term Bank Loans with One Year Maturities

As of December 31, 2022, the Company posted a bank loan of Rp106.82 billion. This value increased by 23.14% or Rp20.07 billion compared to the previous year's loan of Rp86.75 billion. The decrease was due to payments made by the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp136,73 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 36,92% atau setara dengan Rp80,04 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp216,77 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang tahun 2022.

Long Term Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded long-term liabilities of Rp136.73 billion. This value decreased by 36.92% or equivalent to Rp80.04 billion compared to the previous year's liabilities of Rp216.77 billion. This decrease was due to reduced long-term bank loans in 2022.

Berikut komponen utama liabilitas jangka panjang yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2022:

Following are the main components of long-term liabilities recorded by the Company as of December 31, 2022:

Utang Bank

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai utang bank sejumlah Rp97,12 miliar. Nilai ini menurun sebesar 53,65% atau setara dengan Rp112,42 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp209,54 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk karena pembayaran yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022.

Bank Loan

As of December 31, 2022, the Company posted a bank loan value of IDR 97.12 billion. This value decreased by 53.65% or equivalent to Rp. 112.42 billion compared to the previous year's acquisition of Rp209.54 billion. This decrease was due to reduced loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk due to payments made by the Company in 2022.

EKUITAS

(Dalam miliar Rupiah)

EQUITY

(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Ekuitas / Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham / Share capital – Rp100 par value per share				
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 / Authorized capital – 14,000,000,000 shares on December 31, 2021 and 6,000,000,000 shares on December 31, 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 / Issued and fully paid capital – 4,375,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021	437,50	437,50	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional paid in capital	125,58	125,58	0	0,00%
Saldo Laba / Retained earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	5,00	1,00	4	400,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	622,89	238,05	384,84	161,66%
Sub-Jumlah / Sub-Total	**1.190,97**	**802,13**	**388,84**	**48,48%**
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	15,69	0,58	15,12	2.605,17%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.206,66**	**802,71**	**403,95**	**50,32%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**1.676,84**	**1.400,38**	**276,46**	**19,74%**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan ekuitas sejumlah Rp1,21 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 50,32% atau setara dengan Rp403,95 dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp802,71 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sejumlah Rp384,84 miliar.

In 2022, the Company records equity of Rp1.21 trillion. This value increases by 50.32% or Rp403.95 compared to the previous year at Rp802.71 billion. The increase was mainly due to unappropriated earnings amounting to Rp384.84 billion.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam miliar Rupiah)

PROFIT LOSS STATEMENTS

(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	2.733,61	1.864,54	869,07	46,61%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of revenue	(2.144,98)	(1.537,36)	(607,62)	39,52%
Laba Bruto / Gross profit	588,62	327,18	261,44	79,91%
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi / Selling, general and administrative expenses	(56,61)	(38,28)	(18,32)	47,86%
Beban Keuangan / Finance costs	(28,30)	(36,45)	8,14	(22,36%)
Penghasilan keuangan / Finance income	0,24	0,27	(0,04)	(11,11%)
Pendapatan (beban) – bersih / Revenue (Expenses) – net	11,34	2,06	9,27	450,49%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	515,29	254,79	260,51	102,24%
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expense	(111,20)	(56,64)	(54,56)	96,33%
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit for the Year	404,09	198,14	205,95	103,94%
Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti / Remeasurement of defined benefit obligation	(0,11)	0,34	(0,44)	(132,35%)
Pajak Penghasilan Terkait / Related income tax expenses	(0,02)	(0,07)	0,05	(69,22%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year	403,96	198,40	205,56	103,60%
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	388,97	199,28	189,69	95,19%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	15,12	(1,14)	16,26	(1.422,37%)
Jumlah / Total	**404,09**	**198,14**	**205,95**	**103,94%**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	388,84	199,55	189,29	94,86%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	15,12	(1,14)	16,26	(1.423,37%)
Jumlah / Total	**403,96**	**198,40**	**205,56**	**103,61%**
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah)	109,56	56,13	53,43	95,19%

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sejumlah Rp2,73 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 46,61% atau setara dengan Rp869,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,86 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan batubara sebesar Rp658,92 miliar dan meningkatnya pendapatan jasa sebesar Rp210,15 miliar.

Revenue

As of December 31, 2022, the Company records revenue Rp2.73 trillion. This value increased by 46.61% or Rp869.07 billion compared to the previous year's revenue at Rp1.86 trillion. This increase was due to an increase in coal sales of Rp658.92 billion and an increase in service revenue of Rp210.15 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sejumlah Rp2,14 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 39,52% atau setara dengan Rp607,62 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,54 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan batubara sejumlah Rp483,59 miliar, dan meningkatnya beban pokok pendapatan jasa sejumlah Rp124,03 miliar.

Cost of Revenue

As of December 31, 2022, the Company records a cost of revenue of Rp2.14 trillion. This value increased by 39.52% or equivalent to IDR 607.62 billion compared to the previous year's acquisition of Rp1.54 trillion. This increase was due to an increase in the cost of goods sold of coal amounting to Rp483.59 billion, and an increase in the cost of revenue of services amounting to Rp124.03 billion.

Laba Kotor

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba kotor jumlah Rp588,62 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 79,91% atau setara dengan Rp261,44 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp327,18 miliar.

Gross profit

As of December 31, 2022, the Company records a gross profit of Rp588.62 billion. This value increased by 79.91% or equivalent to Rp261.44 billion compared to the previous year's acquisition of Rp327.18 billion.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan nilai beban umum dan administrasi sejumlah Rp56,60 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 47,86% atau setara dengan Rp18,32 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp38,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan, peningkatan jasa professional dan beban lain-lain.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2022, the Company posted a general and administrative expense value of Rp56.60 billion. This value increased by 47.86% or equivalent to Rp18.32 billion compared to the previous year's acquisition of Rp38.28 billion. The increase was mainly due to an increase in salaries and benefits, an increase in professional services and other expenses.

Laba/Rugi Komprehensif

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba (rugi) komperhensif tahun berjalan sejumlah Rp403,96 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 103,60% atau setara dengan Rp205,55 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp198,40 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dari penjualan batubara di tahun 2022.

Comprehensive Profit/Loss

As of December 31, 2022, the Company records a comprehensive profit (loss) for the year of Rp403.96 billion. This value increased by 103.60% or Rp205.55 billion compared to the previous year's acquisition of Rp198.40 billion. This increase was mainly due to an increase in the Company's revenue from coal sales in 2022.

Laba Bersih per Saham Dasar

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba bersih per saham sejumlah Rp109,56 miliar. Mengalami peningkatan sebesar 95,19% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp56,12 miliar.

Basic Earnings per Share

As of December 31, 2022, the Company records a basic earning per share of Rp109.56 billion. The value increases by 95.19% compared to the previous year's acquisition of Rp56.12 billion.

LAPORAN ARUS KAS
(Dalam miliar Rupiah)

CASH FLOW STATEMENTS
(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net cash provided by operating activities	287,67	309,57	(21,9)	(6,99%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash provided by investing activities	(67,01)	(334,22)	276,20	(79,85%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net cash provided by financing activities	(181,33)	72,27	(253,6)	(350,90%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	39,33	47,35	(8,02)	(16,94%)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	25,58	(21,78)	47,35	(217,43%)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	64,91	25,58	39,33	153,79%
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari: / Cash on Hand and Cash in Banks at the End of the Year include:				
Kas dan Bank / Cash on Hand and Cash in Banks	67,17	66,81	0,36	0,54%
Cerukan / Bank overdraft	(2.206)	(41,23)	39.024	(94,52%)
Jumlah / Total	**64,91**	**25,58**	**39,33**	**153,79%**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan perolehan saldo kas dan bank akhir tahun sejumlah Rp64,91 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 153,79% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp25,58 miliar.

Berikut komponen laporan arus kas yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2022:

Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp287,27 miliar. Nilai ini menurun sebesar 6,99% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp309,57 miliar. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta pembayaran pajak penghasilan yang dilakukan Perseroan di tahun 2022.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kas dari aktivitas investasi sejumlah Rp67,01 miliar. Nilai ini menurun sebesar 79,95% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp343,25 miliar. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai penambahan atas aset tetap dan tidak adanya pengeluaran untuk akuisisi entitas anak setelah dikurang kas yang diperoleh di tahun 2022.

In 2022, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the end of the year amounting to Rp64.91 billion. This value increases by 153.79% compared to the previous year's acquisition of Rp25.58 billion.

The following are the components of the cash flow statements recorded by the Company as of December 31, 2022:

Cash from Operating Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash from operating activities amounting to Rp287.27 billion. This value decreased by 6.99% compared to the previous year's acquisition of Rp309.57 billion. The decrease in value was mainly due to payments to suppliers and employees, as well as income tax payments made by the Company in 2022.

Cash for Investing Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash from investing activities in the amount of Rp67.01 billion. This value decreased by 79.95% compared to the previous year's acquisition of Rp343.25 billion. The decline in value was mainly due to the reduced added value of fixed assets and no expenses for the acquisition of subsidiaries after deducting the cash received in 2022.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kas dari aktivitas pendanaan sejumlah minus Rp181,33 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 350,91% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp72,27 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya tambahan modal disetor, tidak adanya pinjaman jangka panjang yang diterima, serta meningkatnya pembayaran pinjaman jangka panjang dan jangka pendek Perseroan di tahun 2022.

Cash from Funding Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash from financing activities in the amount of minus Rp181.33 billion. This value decreased by 350.91% compared to the previous year's acquisition of Rp72.27 billion. This decrease was mainly due to the absence of additional paid-in capital, the absence of long-term loans received, and the increase in the Company's long-term and short-term loan payments in 2022.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

(Dalam miliar Rupiah)

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	470,17	28,04%	597,68	42,68%
Ekuitas / Equity	1.206,67	71,96%	802,71	57,32%
Aset / Assets	1.676,84	100,00%	1.400,38	100,00%

Posisi keuangan Perseroan memiliki struktur modal yang sehat. Struktur modal Perseroan mengacu pada penggabungan antara nilai modal sendiri (ekuitas) serta nilai utang (liabilitas). Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sejumlah Rp470,17 miliar, dan ekuitas sejumlah Rp1,2 triliun. Sehingga, Perseroan mencatatkan nilai aset pada tahun 2022 sejumlah Rp1,68 triliun.

The Company's financial position has a healthy capital structure. The Company's capital structure refers to the combination of the value of own capital (equity) and the value of debt (liabilities). As of December 31, 2022, the Company recorded a capital structure consisting of liabilities of Rp470.17 billion and equity of Rp1.2 trillion. Therefore, the Company recorded an asset value of Rp1.68 trillion in 2022.

Pada tahun 2022, perubahan persentase struktur modal dikontribusikan oleh kenaikan perolehan ekuitas menjadi sebesar 71,97% dibanding tahun sebelumnya sebesar 57,32%. Kemudian penurunan liabilitas sebesar 28,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 42,68%.

In 2022, changes in the percentage of capital structure were contributed by an increase in equity acquisition to 71.97% compared to the previous year of 57.32%. Then the decrease in liabilities was 28.04% compared to the previous year of 42.68%.

Struktur modal dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan serta hasil usaha Perseroan. Hal ini akan berpengaruh terhadap besaran pemberian manfaat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. RMK Energy memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan menjaga dan memberikan kestabilan serta proporsional keuangan Perseroan.

The capital structure can have an impact on the continuity and results of the Company's operations. This will affect the amount of benefits provided to the shareholders and stakeholders of the Company. RMK Energy has a policy on capital structure with the aim of maintaining and providing financial stability and proportionate to the Company.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal tersebut dilakukan, agar Perseroan dalam jangka panjang tetap mampu memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Management Policy on Capital Structure

The Company has a capital structure policy that aims to measure the Company's ability to maintain strong business continuity. This is done so that in the long term the Company is still able to provide good and optimal results to distribute economic value to stakeholders.

Manajemen RMK Energy secara konsisten menjalankan kebijakan dengan menjaga struktur modal yang dimiliki tetap sesuai dengan ketentuan rasio yang telah ditentukan. Di tahun 2022, manajemen melaksanakan kebijakan untuk mejaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER) tidak melebihi 2x. Hal itu telah berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2022 adalah sebesar 0,39x.

RMK Energy's management consistently implements policies by maintaining its capital structure in accordance with predetermined ratios. In 2022, management implements a policy to keep the debt to equity ratio (Debt to Equity/DER) not exceeding 2x. This has been successfully carried out with the realization of a DER in 2022 of 0.39x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan terhadap rasio jumlah utang terhadap aset (*Debt to Asseets*/DAR) serta rasio jumlah utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER).

Di tahun 2022, rasio jumlah utang Perseroan terhadap aset adalah sebesar 0,28x sedangkan rasio nilai utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,39x. Perolehan tersebut memperlihatkan adanya penurunan besaran rasio dibanding tahun sebelumnya, dengan masing-masing perolehan tahun sebelumnya sebesar 0,43x dan 0,74x. Hal ini menunjukan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang terjaga dan terkendali pada tahun 2022.

Kemudian, tingkat kolektabilitas piutang dihitung sebagai upaya mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan waktu penagihan dengan rata-rata perputaran piutang selama 17,97 hari, waktu ini sedikit lebih lama dibandingkan perolehan pada tahun sebelumnya selama 16,94 hari.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The ability to pay the Company's debts is measured by calculating the ratio of total debt to assets (Debt to Assets/DAR) and the ratio of total debt to equity (Debt to Equity/DER).

In 2022, the ratio of the Company's total debt to assets is 0.28x while the ratio of the value of debt to equity is 0.39x. This acquisition shows a decrease in the ratio compared to the previous year, with the previous year's gains being 0.43x and 0.74x respectively. This shows that the Company has the ability to pay debts that are maintained and controlled in 2022.

Then, the level of receivables collectability is calculated as an effort to measure the Company's ability to collect receivables during the calculation period. In 2022, the Company recorded collection times with an average receivables turnover of 17.97 days, this time was slightly longer than the previous year's record of 16.94 days.

RASIO-RASIO PENTING PERUSAHAAN

Rasio-rasio penting Perseroan,yaitu mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas untuk tahun 2021, beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

KEY RATIOS OF THE COMPANY

The Company's important ratios, which include liquidity and solvency ratios for 2022, along with their comparisons for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Uraian / Description	2022	2021	2020
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Profit (Loss) to Total Assets	23,20	14,23	8,06
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	32,24	24,83	17,47
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) to Sales	14,23	10,69	11,61
Rasio Lancar / Current Ratio	2,34	1,38	0,85
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,39	0,74	1,17
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	0,28	0,43	0,54

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Sehingga informasi mengenai ikatan material investasi barang modal tidak disajikan di dalam laporan ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment. Therefore, information regarding material commitments for investment in capital goods is not presented in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022, tiidak terdapat informasi dan fata fakta material yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Sehingga informasi tersebut tidak tersedia untuk disajikan di dalam laporan ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In 2022, there was no material information and facts that have a significant effect on the Company that occur after the date of the accountant's report. So that information is not available to be presented in this report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

RMK Energy menetapkan sejumlah target kinerja melalui penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Target-target yang termuat dalam RKAP 2022 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS. Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2022 dengan realisasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2022

RMK Energy sets a number of performance targets through the preparation of the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) documents. The targets contained in the 2022 RKAP have received overall approval from shareholders through the holding of the GMS. Comparison details between the targets in the 2022 RKAP and the realization as of December 31, 2022 are as follows:

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	**Target RKAP 2022 /** 2022 RKAP Target	**Realisasi 2022 /** 2022 Realization	**Pemenuhan /** Fulfillment (%)
Pendapatan Bersih / Net revenues	2.476,56	2.733,61	110,38%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.932,71	(2.144,98)	(110,98%)
Laba Kotor / Gross Profit	543,85	588,62	108,23%
Beban Umum dan Administrasi / General and administrative expenses	34,08	(56.61)	(166,11%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	375,38	404,09	107,65%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	375,38	403,96	107,61%
Liabilitas / Liabilities	634,42	470,17	74,11%
Ekuitas / Equity	1.121,75	1.206,67	107,57%
Aset / Assets	1.756,17	1.676,84	95,48%

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2023

Indonesia menjadi produsen batu bara terbesar ketiga di dunia, setelah China dan India. Berdasarkan informasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) realisasi ekspor batubara Indonesia pada 2020 mencapai 405 juta ton. Adapun negara yang ketergantungan akan pasokan batu bara dari Indonesia pada tahun 2020 diantaranya China sebanyak 127,7 juta ton, India sebanyak 97,5 juta ton, Filipina sebanyak 27,4 juta ton, Jepang sebanyak 26,9 juta ton, Malaysia sebanyak 26,1 juta ton, Korea Selatan sebanyak 24,7 juta ton, Vietnam sebanyak 17,8 juta ton, Taiwan sebanyak 17 juta ton, Thailand sebanyak 16,8 juta ton, dan Bangladesh sebanyak 7,2 juta ton.

Menurut Badan Geologi Kementerian ESDM, cadangan batubara Indonesia mencapai 26,2 miliar ton, dengan produksi batubara sebesar 461 juta ton per tahun. Diperkirakan selama 56 tahun cadangan batu bara akan tetap tersedia. Daerah Sumatra memiliki potensi cadangan batubara sebanyak 11,2 miliar, dan daerah Sumatera Selatan menjadi daerah yang memiliki cadangan batubara terbesar di wilayah Sumatera.

Cadangan batubara yang melimpah di Sumatra Selatan, namun belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena kendala logistik. Hal ini dikarenakan jarak hauling yang cukup jauh, sehingga menjadi tidak ekonomis. Kemudian, Pemerintah Daerah melarang penggunaan jalan provinsi untuk truk angkutan batu bara mulai pagi hingga sore hari. Pembatasan waktu operasional menyebabkan terbatasnya volume angkutan dengan menggunakan truk batu bara.

Namun, RMK Energy menyediakan solusi logistik batubara yang lebih efisien. Sebagai perusahaan jasa logistik batubara di Provinsi Sumatra Selatan yang terintegrasi, pengangkutan batubara dilakukan dengan menggunakan moda kereta hingga ke pelabuhan muat di Palembang. Dengan angkutan kereta batubara, volume angkutan menjadi lebih besar dan waktu angkutan lebih optimal, sehingga menguntungkan bagi produsen batubara.

Pada tahun 2023, RMK Energy menargetkan pertumbuhan volume angkutan batubara melalui jalur kereta sebesar 32,53% menjadi 15.45juta ton batu bara dibanding realisasi angkutan batu bara sebanyak 11,66 juta ton pada 2022.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES FOR 2023

Indonesia is the third largest coal producer in the world, after China and India. Based on information from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of Indonesia's coal exports in 2020 reached 405 million tons. The countries that depend on coal supply from Indonesia in 2020 include China with 127.7 million tons, India with 97.5 million tons, the Philippines with 27.4 million tons, Japan with 26.9 million tons, Malaysia with 26, 1 million tons, South Korea 24.7 million tons, Vietnam 17.8 million tons, Taiwan 17 million tons, Thailand 16.8 million tons, and Bangladesh 7.2 million tons.

According to the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's coal reserves reach 26.2 billion tons, with coal production of 461 million tons per year. It is estimated that for 56 years the coal reserves will remain available. The Sumatra region has potential coal reserves of 11.2 billion, and the South Sumatra region is the area with the largest coal reserves in the Sumatra region.

Despite the abundance of coal reserves in South Sumatra, it cannot be utilized optimally due to logistical constraints. This is because the hauling distance is quite far, so it becomes uneconomical. Then, the Regional Government banned the use of provincial roads for coal transport trucks from morning to evening. The limitation of operational time causes a limited volume of transportation using coal trucks.

However, RMK Energy provides a more efficient coal logistics solution. As an integrated coal logistics service company in South Sumatra Province, coal transportation is carried out using the train mode to the loading port in Palembang. By transporting coal trains, the volume of transportation becomes larger and the transportation time is more optimal, so that it is profitable for coal producers.

In 2023, RMK Energy targets a growth in the volume of coal transportation by rail by 32.53% to 15.45 million tons of coal compared to the realization of coal transportation of 11.66 million tons in 2022.

RMK Energy terus mengembangkan kapabilitas dan keandalan dalam menyediakan solusi angkutan batu bara melalui rel kereta di wilayah Sumatra Selatan. Permintaan terhadap angkutan batubara melalui rel kereta di Sumatra Selatan terus meningkat. Namun, tantangannya adalah keterbatasan fasilitas muat di wilayah sumber batubara, seperti di Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Kondisi ini menjadi peluang bagi RMK Energy karena kami adalah satu-satunya perusahaan swasta nasional yang bekerja sama dan bersinergi dengan PT KAI memberi solusi angkutan batubara yang lebih optimal dan efisien.

RMK Energy continues to develop its capability and reliability in providing coal transportation solutions via railroads in the South Sumatra region. The demand for coal transportation by rail in South Sumatra continues to increase. However, the challenge is limited loading facilities in coal source areas, such as in Muara Enim and Lahat Regencies. This condition is an opportunity for RMK Energy because we are the only national private company that works together and synergizes with PT KAI to provide more optimal and efficient coal transportation solutions.

RMK Energy telah mengoperasikan stasiun muat Gunung Megang di Muara Enim sehingga produsen batu bara di wilayah ini dapat memperoleh akses angkutan kereta batu bara dengan biaya yang lebih efisien dan volume angkut yang lebih optimal. Di tahun 2022, stasiun muat Gunung Megang dapat memuat sekitar 3 juta ton batubara, dan akan terus dilakukan pemgembangan untuk meningkatkan daya tampung.

RMK Energy has operated the Gunung Megang loading station in Muara Enim so that coal producers in this area can gain access to coal trains at a more efficient cost and with a more optimal transport volume. In 2022, the Gunung Megang loading station can load around 3 million tons of coal, and development will continue to be carried out to increase capacity.

Selain itu, RMK Energy juga mengoperasikan pelabuhan batubara di Kramasan, Palembang. Pelabuhan Kramasan memiliki *stockpile* batubara yang luas dan dapat menampung hingga 1.000.000 ton batubara. Area *stockpile* batubara dapat terus dikembangkan untuk mengantisipasi kenaikan volume di masa depan agar Pelabuhan Kramasan dapat mengakomodasi sedikitnya 25 juta ton batubara.

In addition, RMK Energy also operates a coal port in Keramasan, Palembang. Keramasan Port has an extensive coal stockpile and can accommodate up to 1,000,000 tons of coal. The coal stockpile area can continue to be developed to anticipate future volume increases so that Keramasan Port can accommodate at least 25 million tons of coal.

Selain itu, RMK Energy juga terus meningkatkan kapasitas stasiun bongkar hingga dapat mengakomodasi lebih dari 25 juta ton batubara per tahun. Pengembangan fasilitas baik di *port*, stasiun bongkar dan stasiun muat merupakan antisipasi Perseroan terhadap kenaikan volume batubara yang keluar dari Sumatra Selatan di masa mendatang.

In addition, RMK Energy also continues to increase the capacity of the unloading station so that it can accommodate more than 25 million tons of coal per year. The development of facilities at ports, unloading stations and loading stations is the Company's anticipation of an increase in the volume of coal coming out of South Sumatra in the future.

RMK Energy percaya bahwa industri batubara di Indonesia akan terus bertumbuh pada 2023, hal ini ditunjukan dengan pendapatan Perseroan yang tumbuh di tahun 2022. Kemudian ditambah dengan meningkatnya permintaan batubara baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor. Batubara masih merupakan komoditas andalan karena batubara merupakan sumber energi primer yang melimpah dengan harga yang paling kompetitif dibanding sumber energi lainnya.

RMK Energy believes that the coal industry in Indonesia will continue to grow in 2023, this is indicated by the Company's revenue growing in 2022. Then coupled with the increasing demand for coal for both domestic and export markets. Coal is still a mainstay commodity because coal is an abundant primary energy source with the most competitive price compared to other energy sources.

TARGET TAHUN 2023

(Dalam miliar Rupiah)

2023 TARGETS

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Target RKAP 2022 / 2022 RKAP Target	Proyeksi Pertumbuhan / Growth Projection (%)
Pendapatan Bersih / Net revenues	2.733,61	3.963,78	45,00%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(2.144,98)	(3.086,65)	43,90%
Laba Kotor / Gross Profit	588,62	877,13	49,01%
Beban Umum dan Administrasi / General and administrative expenses	(56.61)	(60,78)	7,37%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	404,09	636,61	57,54%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	403,96	636,61	57,59%
Liabilitas / Liabilities	470,17	448,22	(4,67%)
Ekuitas / Equity	1.206,67	1.762,46	46,06%
Aset / Assets	1.676,84	2.210,67	31,84%

ASPEK PEMASARAN

Di bawah koordinasi dan kewenangan dari Direktur bidang pemasaran, kegiatan pemasaran dilakukan dan difokuskan kepada pengembangan kualitas hubungan dengan para pembeli (*buyer*) dan penjual (*trader*) batu bara pada lingkup regional. RMK Energy melalui tim khusus bidang penjualan secara berkala terus melakukan perluasan jaringan kerja, hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menyediakan batubara dengan kualitas yang tinggi dengan harga yang kompetitif.

MARKETING ASPECT

Under the coordination and authority of the Director of marketing, marketing activities are carried out and focused on developing the quality of relationships with coal buyers and sellers (traders) of coal on a regional scope. RMK Energy through a special team in the field of sales regularly continues to expand its network, this is a form of the Company's commitment to providing high quality coal at competitive prices.

RMK Energy memiliki alur penjualan dan pemasaran yang telah disesuaikan dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Berikut alur penjualan dan pemasaran Perseroan:

RMK Energy has a sales and marketing channel that has been adjusted to the Company's short term and long term plans. The following is the Company's sales and marketing flow:

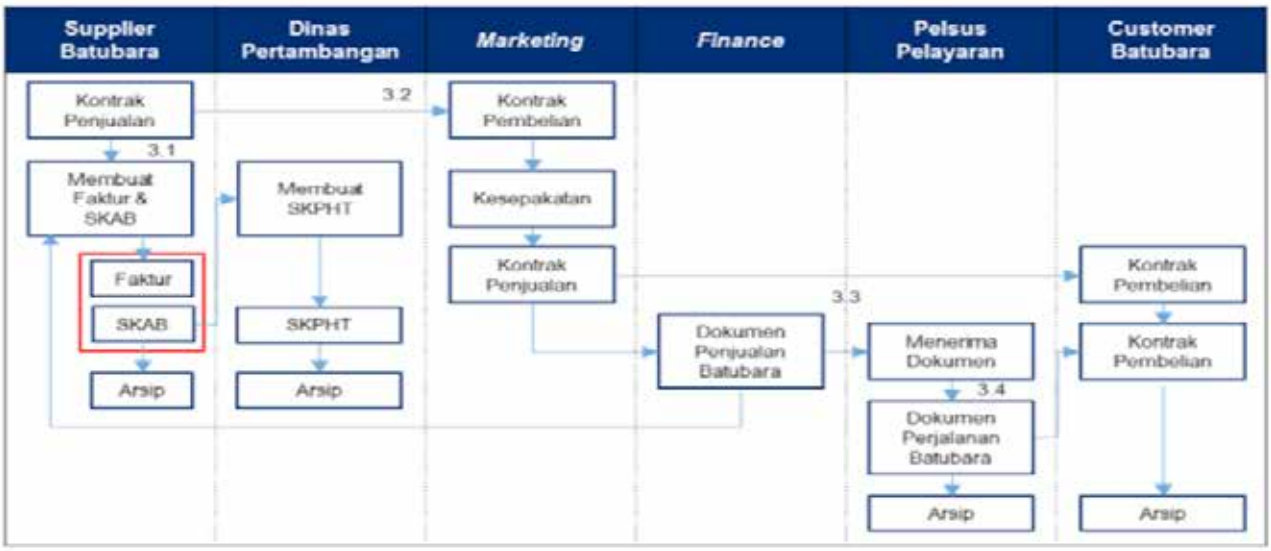

Keterangan:

- SKPHT : Surat Keterangan Pengiriman Hasil Tambang
- SKAB : Surat Keterangan Asli Barang

Information:

- SKPHT : Surat Keterangan Pengiriman Hasil Tambang
- SKAB : Surat Keterangan Asli Barang

RMK Energy menjalankan kebijakan pemasaran yang secara mendasar telah disesuaikan dengan perkembangan situasi eksternal dan internal. Hal ini mencakup dinamika situasi pasar dan industri batu bara nasional. Pada tahun 2022, Perseroan mengupayakan sejumlah strategi pemasaran yang bersifat adaptif terhadap dinamika dan perkembangan situasi yang terjadi. Strategi Perseroan secara spesifik diwujudkan melalui agenda-agenda pemasaran sebagai berikut:

1. Memanfaatkan momentum sebaik mungkin dengan memaksimalkan harga jual yang dapat diserap oleh pasar secara kompetitif baik untuk penjualan spot maupun penjualan jangka Panjang.
2. Meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.
3. Tetap melakukan efisiensi biaya-biaya sebagai antisipasi apabila pasar melemah karena kondisi geopolitik dan dinamika pasar.
4. Diversifikasi pasar internasional namun tepat sasaran dengan berfokus pada penjualan langsung terhadap end user dan dengan strategi kontrak penjualan jangka Panjang.
5. Tetap mempertahankan pasokan domestik.
6. *Balancing* atau menjaga keseimbangan portofolio

RMK Energy carries out a marketing policy that has basically been adapted to developments in the external and internal situation. This includes the dynamics of the market situation and the national coal industry. In 2022, the Company will seek a number of marketing strategies that are adaptive to the dynamics and developments of the current situation. The Company's strategy is specifically realized through the following marketing agendas:

1. Take advantage of the best possible momentum by maximizing the selling price that can be absorbed by the market competitively for both spot sales and longterm sales.
2. Increase sales volume to customers who have a good track record.
3. Continue to implement cost efficiency in anticipation if the market weakens due to geopolitical conditions and market dynamics.
4. International market diversification but still on target by focusing on direct sales to end users and with a long-term sales contract strategy.
5. Continue to maintain domestic supply.
6. Balance or maintain portfolio.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan dapat diukur dari volume penjualan masing-masing segmen usaha dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Segmen usaha Perseroan yaitu penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Berikut perincian pangsa pasar Perseroan di tahun 2021 dan 2022:

MARKET SHARE

The Company's market share can be measured from the sales volume of each business segment with a comparison to the results in the previous year. The Company's business segments are coal sales and coal logistics services. The following details the Company's market share in 2021 and 2022:

Segmen Pendapatan Jasa

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Services Income Segment

in Metric Tons

Pelanggan / Customer	Volume Masuk / Volume Income	Volume Keluar / Volume Out
2022		
PT. Usaha Maju Makmur	2.046.891	1.984.538
PT. Bara Alam Utama	1.740.616	1.671.970
PT. Truba Bara Banyu Enim	1.116.196	1.074.223
PT. Budi Gema Gempita	900.038	885.202
Lain-lain <10% / Others <10%	5.855.932	2.199.591
Jumlah / Total	**11.659.673**	**7.815.525**
2021		
PT. Usaha Maju Makmur	1.984.564	2.001.495
PT. Dizamatra Powerindo	1.062.181	1.069.748
PT. Bara Alam Utama	995.303	971.757
PT. Budi Gema Gempita	971.909	979.234
Lain-lain <10% / Others <10%	972.492	942.716
Jumlah / Total	**5.986.449**	**5.964.950**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen jasa logistik batubara pada periode tahun 2022. Hal ini terlihat dari peningkatan volume batubara keluar dengan jumlah kumulatif 1.850.575 MT atau setara dengan persentase peningkatan sebesar 31,02%.

Based on the data above, it can be seen that there is an increase in RMK Energy's market share for the coal logistics services segment in the 2022 period. This can be seen from the increase in the volume of incoming coal with a cumulative total of 1,850,575 MT or equivalent to a percentage increase of 31.02 %.

Berikut perincian volume penjualan pada segmen penjualan batu bara dari masing-masing pelanggan di tahun 2021 dan 2022:

The following details the sales volume in the coal sales segment from each customer in 2021 and 2022:

Segmen Penjualan Batu Bara

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Coal Sales Segment

in Metric Tons

Pelanggan / Customer	Volume Batu Bara / Coal Volume	Persentase / Percentage (%)
2022		
Fueltrade Resources International Pte. Ltd	608.576	24,50
Yongtai Eneergy Pte. Ltd.	341.566	13,75
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	283.241	11,49
Renhe Resources Limited	192.818	7,76
Lain-lain (masing-masing <5%) / Others (<5% each)	1.057.785	42,58
Jumlah / Total	**2.483.986**	**100,00**
2021		
Yongtai Eneergy Pte. Ltd.	277.250	16,91
Glencore International Pte. Ltd.	249.386	15,21
Suek AG	232.875	14,21
PT. Kasih Coal Resources	167.235	11,41
Feultrade Resources International Pte. Ltd	167.235	10,20
Lain-lain (masing-masing <5%) / Others (<5% each)	525.495	32,06
Jumlah / Total	**1.639.306**	**100,00**

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen penjualan batu bara pada periode tahun 2022. Hal ini terlihat dari peningkatan volume penjualan batubara yaitu mencapai 844.680MT, dengan peningkatan sebesar 51,53% dari perolehan tahun sebelumnya sebanyak 1.639.306 MT.

Based on the data above, it is evident that there was an increase in RMK Energy's market share for the coal sales segment in the 2022 period. This is reflected from the increase in coal sales volume which reached 844,680MT, an increase of 51.53% from the previous year's acquisition of 1,639. 306 MT.

Pada tahun 2022, juga terjadi peningkatan pangsa pasar RMK Energy dilihat dari meningkatnya pelanggan dengan perserntase di atas 10%.

In 2022, there was also an increase in RMK Energy's market share as seen from an increase in customers with a percentage above 10%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RMK Energy menjalankan kebijakan dividen kepada para pemegang saham. Pembagian dividen merupakan bagian dari hak para pemegang saham. Hak atas pembagian dividen sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

DIVIDEND POLICY

RMK Energy implements a dividend policy for shareholders. Dividend distribution is part of the rights of shareholders. The right to distribute dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pembagian dividen dilakukan dengan membayar dividen secara tunai tau kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagian ditentukan oleh perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal yang berbeda sesuai Anggaran Dasar.

Dividend distribution is carried out by paying dividends in cash or cash or in the form of money to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is determined by the Company's profits in the financial year, without neglecting the level of financial soundness and without prejudice to the rights of the GMS to determine different matters according to the Articles of Association.

Pembayaran dividen RMK Energy akan bergantung pada sejumlah faktor, di antaranya:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

RMK Energy's dividend payout will depend on a number of factors, including:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, business prospects, cash requirements, business opportunities;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors

Pembagian Dividen

Pada tahun 2022, RMK Energy belum melakukan pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham. Hal ini dikarenakan Perseroan masih membutuhkan dana untuk perolehan aset tetap dan pembayaran pinjaman Bank.

Dividend Distribution

In 2022, RMK Energy has not distributed dividends to all shareholders. This is because the Company still needs funds to acquire fixed assets and repay bank loans.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWASAN UMUM

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, RMK Energy secara efektif mencatatkan saham dengan kode RMKE pada Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 875 juta lembar saham yang kemudian mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On November 26, 2021, the Company obtained an effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares to the public or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share at the offering price Rp206 per share. The excess difference between the offering price per share and the nominal value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" after deducting the cost of issuing shares, which is presented in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Based on the listing announcement letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, the Company recorded all of its shares of 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

On December 7, 2021, RMK Energy effectively listed shares with the RMKE code on the Indonesia Stock Exchange (IDX), after carrying out an initial public offering (IPO) by releasing 875 million shares which then represented 20% of the issued capital and fully paid. The shares offered are new shares issued from the Company's portfolio, which provide equal

merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000,-.

and equal rights to their holders. Through the initial public offering of shares, the Company recorded an emission value of Rp180,250,000,000.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil IPO secara pediodik kepada pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015, concerning Realization Report of Public Offering Funds, the Company has an obligation to account for the realization of the use of IPO proceeds on a pediodic basis to shareholders through the holding of the Annual GMS. The obligation to report the realization of the use of these funds will be carried out until all proceeds from the public offering have been realized.

Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp176,43 miliar. Hingga 31 Desember 2022, dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk pembayaran *upgrade conveyor line* 2, pembayaran pokok hutang ke PT Bintang Timur Kapital dan pembayaran modal kerja.

The total proceeds from the public offering minus fees and commissions as well as expenses related to the offering process is Rp176.43 billion. As of December 31, 2022, all proceeds from the public offering have been used to pay for upgrading conveyor line 2, payment of principal debt to PT Bintang Timur Kapital and payment of working capital.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

AKUISISI

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

PT Truba Bara Banyu Enim Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp98.583.342.822.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

PT Gumay Prima Energi (GPE) Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 30.000 saham GPE atau kepemilikan sebesar 50%, yang bergerak dibidang jasa, dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti masing-masing sejumlah 29.400 dan 600 lembar saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah menjual investasi pada GPE.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

ACQUISITION

PT Truba Bata Banyu Enim (TBBE)

PT Truba Bara Banyu Enim On December 31, 2021, the Company acquired 215,900 shares of TBBE or 62% ownership, which is engaged in coal sales, from PT Timah Investasi Mineral with a total acquisition cost of Rp98,583,342,822.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

On May 23, 2019, PT Gumay Prima Energi (GPE), the Company acquired 30,000 shares of GPE or 50% ownership, which is engaged in services, from PT Rantau Utama Bhakti Sumatra and PT Rantaupanjang Utama Bhakti, respectively 29,400 and 600 shares with total acquisition value of Rp3,000,000,000. On December 31, 2021, the Company has sold its investment in GPE.

Entitas Anak/ Asosiasi / Subsidiary Entity / Associate	Aktivitas Utama / Main Activity	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Investasi / Investment
2021				
PT Truba Bara Banyu Enim	Penjualan batu bara / Coal trading	Sumatra Selatan / South Sumatra	62%	Rp98.583.342.822

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material dengan benturan kepentingan yang dilaksanakan oleh RMK Energy.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2022, there were no material transactions with conflicts of interest carried out by RMK Energy.

Transactions with Related Parties

Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

a). A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Information on the Company's transactions with related parties in 2022 is as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relation	Sifat Transaksi / Transaction
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associate	Utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka / Trade payables, other payables and other unearned revenue
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	Entitas affiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha piutang lain-lain dan utang usaha / Revenue, trade receivables, other receivables, and trade payables
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas affiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan utang usaha / Trade receivables and trade payables
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas affiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / Revenue, trade receivables, and other receivables
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas affiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas affiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / Revenue, trade receivables, other receivables, and trade payables
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas affiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT RMK Investama	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas affiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain / Other receivables
Tn. Tony Saputra	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT RMK Mekanika Investama	Entitas affiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain / Other receivables

Nilai Transaksi

RMK Energy melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2022, yang meliputi antara lain:
(Dalam miliar Rupiah)

Transaction Value

RMK Energy carried out a number of transactions with related parties in 2022 as follows:
(in billions of Rupiah)

Jenis Transaksi / Transaction	Pihak Berelasi / Related Parties	2022	2022
Aset / Assets			
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Gardatama Mulia Kencana	52,89	29,86
	PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	0,99	0,99
	PT Bahtera Mulia Kencana	0,34	0,34
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	-	2,42
	PT Rantai Mulia Kencana	-	1,94
Jumlah / Total		**54,21**	**35,56**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Asset (%)		**3,23%**	**2,54%**

Jenis Transaksi / Transaction	Pihak Berelasi / Related Parties	2022	2022
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kencana	144,19	15,03
	PT RMK Investama	16,04	16,04
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	13,08	69,66
	PT Wahana Sukses Sejati	8,62	8,62
	PT RMK Mekanika Investama	4,43	-
	Tn. Tony Saputra	0,54	57,99
	PT Bahtera Mulia Kencana	-	13,70
	Lain-lain (masing-masing *Others (each below)* dibawah 5% dari total)	10,33	29,47
Jumlah / Total		**197,24**	**210,52**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Asset (%)		**11,76%**	**15,03%**
Liabilitas / Liabilities			
Utang Usaha / Trade Payables	PT Bahtera Mustika Mulia	55,65	31,40
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	19,02	-
	PT Dinamika Mulia Kencana	0,73	-
	Suriani	0,03	-
Jumlah / Total		**75,43**	**31,40**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Asset (%)		**15,43%**	**5,25%**
Utang Lain-Lain / Other Payables	PT Bahtera Mustika Mulia	-	0,01
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	0,86	-
	Tn. Tony Saputra	7,28	-
	Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	3,79	0,35
Jumlah / Total		**11,93**	**363,77**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		**2,44%**	**0,06%**
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	PT Bahtera Mustika Mulia	0,58	0,61
Jumlah / Total		**0,58**	**0,61**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		**0,06%**	**0,10%**
Pendapatan / Revenue	PT Gardatama Mulia Kencana	12,62	3,78
	PT Rantai Mulia Kontraktorindo	-	2,68
Jumlah / Total		**12,62**	**6,46**
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage to Total Revenue (%)		**0,46%**	**0,35%**

Kewajaran Transaksi

Manajemen RMK Energy memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak. Atas hal tersebut, secara lebih lanjut, Manajemen RMK Energy melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Fairness of Transaction

The Management of RMK Energy ensures that all transactions with related parties have been carried out in accordance with the policies and terms agreed by both parties. Furthermore, regarding this matter, the Management of RMK Energy through the Board of Directors have stated that all transactions were carried out in fair and adequate procedures in accordance with the applicable provisions, including PSAK No. 7 on Related Parties Disclosure.

Di samping itu, Dewan Komisaris didukung Komite Audit telah menjalankan peran pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Melalui peran pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan di tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*.

In addition, the Board of Commissioners supported by the Audit Committee has carried out a supervisory role in the implementation of transactions with affiliated parties. Through this supervisory role, the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee have ensured that affiliated transactions carried out in 2022 have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others by complying with the arms-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan/undang-undang dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

AMENDMENTS IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there were no changes to regulations/laws with significant influence on the Company by the regulators or related authorities, which aim to support stability and recovery of the general economic/industry situation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

RMK Energy telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Amandemen dan penyesuaian atas PSAK serta interpretasi atas ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

1. PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
2. PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual.
3. PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
4. Penyesuaian PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Instrumen Keuangan".
5. Penyesuaian PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Sewa".

Manajemen RMK Energy telah melakukan analisis terhadap standar-standar keuangan di atas serta penerapan dan dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Penerapan atas PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

RMK Energy has implemented the new Standard Statement of Financial Accounting (PSAK). Amendments and adjustments of PSAK and ISAK which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

1. PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021
2. PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework.
3. PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
4. Amendment of PSAK 71 (2020 Annual Improvements): "Financial Instrument"
5. Amendment of PSAK 73 (2020 Annual Improvements): "Leases"

RMK Energy's management has conducted an analysis of the aforementioned financial standards as well as their implementation and impact on the Company's accounting policies. Based on the analysis, the management ensures that the interpretations and standards described do not have a material effect on the amounts reported for the current or previous financial period.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA SECARA

Manajemen Perseroan secara berkaa melakukan analisis dan pembahasan komperhensif terhadap seluruh aspek yang dinilai memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha. Analisis dan pembahasan tersebut dilakukan sebagai upaya dalam menjaga pertumbuhan usaha tetap berjalan kuat secara jangka panjang, khususnya terkait perkembangan situasi industri dan pasar logistik batu bara.

Manajemen Perseroan menyadari bahwa terdapat risiko yang berpotensi berpengaruh terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang. Manajemen Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko yang dihadapi, sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha. Sejumlah risiko tersebut adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The Management of the Company carries out a comprehensive analysis and discussion regularly on all aspects that are considered to have a significant influence on the business continuity of RMK Energy. The analysis and discussion were carried out as an effort to maintain strong business growth in the long term, in the midst of various risk factors faced, especially related to the development of the industrial situation and the coal logistics market.

The Company's management realizes that there are potential of risks on the Company's business and operations for the coming years. The Company's management identified a number of risks faced, as factors that could have an impact on business continuity. These risks are as follows:

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	
Risiko Suku Bunga / Interest Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.	Interest risk is the risk of value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt. To minimize interest risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.
Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuannya untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.	Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.	Liquidity risk occurs when the group faces difficulties to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.
Risiko terkait Fluktuasi Harga Batubara / Coal Fluctuation Risk	Hasil operasi tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturanperaturan dibidang lingkungan dan pera-turan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara. Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek.	The Company's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy. The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of raw materials. alternative fuel. All of these factors can have a sizeable impact on the selling price of coal. Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a large/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Company's business activities, financial condition and prospects.

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	
Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan / Customer contract termination risk	Pendapatan usaha diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperba-harui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha. Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.	The Company's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Company's business activities. The risk of contract termination or payment failure is not too significant because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.
Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan mem-perbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku / Company business activities depending on the ability to gain, maintain, and renew all permits and agreement stipulated in the prevailing laws and regulations	Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Perseroan membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Perseroan memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan- persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek akan terkena dampak yang merugikan secara material. Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.	Apart from the coal transportation and trading business license, the Company requires various kinds of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling business, its supports include permits related to investment business, employment, and permits for the activities carried out. The Company has an obligation to renew its permits and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Company will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Company is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Company's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be adversely affected in materials. In order to mitigate these risks, the Company will fulfill the requirements required by the relevant government agencies, provide periodic reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the required permits can be renewed.
Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Weather Condition, Natural Disaster and Accident that May Affect Operations	Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Finansial sampai dengan Finansial. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk finansial kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. Perseroan memitigasikan finansial ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi.	Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on decreasing the quantity of coal logistics services obtained by the Company. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Company's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena. The Company mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Company's business group.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Technology-related Risk	Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable finansial*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batuba-ra sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan dikemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan.	Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Company's coal for end users who are coal-fired power plants, which will ultimately affect the results of operations, and the Company's financial condition.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Operational Cost Increase Risk	Finansial peningkatan bahan bakar solar merupakan finansial yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.	The risk of increasing diesel fuel is a crucial risk as the production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices
Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk	Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Finansial, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Finansial maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Finansial, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan.	Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on financial performance.

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	
Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Risks Related to Legal Cases or Lawsuits	Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional.	The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Uncontrollable Events	Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana finansial tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan. Kejadian di luar kendali seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Perseroan secara umum.	One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.
Risiko Kebijakan Pemerintah / Government Policy Risk	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak	Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.

Lebih lanjut, melalui analisis dan penelaahan yang telah dilakukan, manajemen RMK Energy telah mempersiapkan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. **Meningkatkan kegiatan usaha di hulu**

   Perseroan mengembangkan kegiatan usaha dengan mengoperasikan stasiun muat kereta api khusus batubara di area konsesi tambang batubara milik anak perusahaan di Gunung Megang, dimana stasiun muat ini akan melayani muatan batubara Anak Perusahaan dan tambang-tambang lain di sekitar stasiun muat tersebut. Perseroan mendapatkan dua manfaat, dimana ini akan meningkatkan kuantitas jasa logistic batubara Perseroan dan Perseroan akan mendapatkan pasokan batu bara yang terjamin dengan biaya yang lebih kompetitif.

Furthermore, through analysis and review, RMK Energy's management has prepared a number of strategies as follows:

1. **Increasing upstream business activities**

   The Company develops business activities with the operation of train loading station for the coal mining concession area owned by subsidiary in Gunung Megang. This loading station will serve the Subsidiary's loading of coal and other mines around the loading station. The Company obtains two benefits, namely increased quantity of the Company's coal logistics services and guaranteed supply of coal at a more competitive cost.

2. **Meningkatkan kapasitas stasiun bongkar**
   Pengembangan fasilitas logistik batu bara Perseroan di tahun 2022 yaitu dengan mulai beroperasinya stasiun bongkar CY 3B. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke depan.

3. **Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab sosial**
   Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan, menjalankan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, dan melakukan kegiatan-kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial, akan memberikan reputasi baik di mata stakeholder, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.

4. **Membangun Profil Produksi Jangka Panjang Perseroan yang Berkelanjutan**
   Perseroan akan terus mengevaluasi kemungkinan peluang investasi dalam logistik, perdagangan dan pertambangan batubara yang menunjang kinerja jangka panjang Perseroan.

2. **Increasing capacity of the unloading station**
   The development of the Company's coal logistics facilities in 2022 started with the operation of the CY 3B unloading station. This development project is expected to support the Company's positive performance going forward.

3. **Maintaining and improving quality, corporate governance, occupational health and safety, environment, and social responsibility**
   The Company will continue to maintain and improve the quality of products and services, carry out responsible corporate governance, comply with occupational health and safety standards, maintain environmental sustainability, and carry out activities to fulfill social responsibility, provide a good reputation in the eyes of stakeholders, so that it can become the Company's competitive advantage.

4. **Building Sustainable Long-Term Production Profile of the Company**
   The Company will continue to evaluate possible investment opportunities in coal mining, logistics, and trade in supporting the Company's long-term performance.

RMKE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan cerminan orientasi pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan. Perseroan menjalankan komitmen secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

The Company's commitment to implementing the GCG principles is reflected in the business growth-orientation based on solid services provision to the customers. The Company is committed to consistently and continuously carrying out business activities and operations management through Good Corporate Governance (GCG).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan cerminan orientasi pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan. Perseroan menjalankan komitmen secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Perusahaan memahami dan menyadari bahwa seluruh pemangku keprntingan merupakan pihak-pihak penting dan mendasar dalam mendukung dan penggerak operasional serta penguat fundamental usaha Perseroan.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan sebagai penyedia logistic batubara teremuka melalui pemenuhan secara menyeluruh terhadap praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini harus diwujudkan dengan penerapan GCG yang terkendali agar memastikan penerapan GCG berjalan baik. Orientasi pada penyediaaan layanan yang kuat serta pemenuhan terhadap praktik bisnis berkelanjutan tersebut pada akhirnya menyediakan dorongan kuat bagi Perseroan. Penerapan GCG Perseroan mengacu dan mengedepankan prinsip yaitu, transparansi (*transparency*), akuntabilitas

BASIS AND COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implementing the GCG principles is reflected in the business growth-orientation based on solid services provision to the customers. The Company is committed to consistently and continuously carrying out business activities and operations management through Good Corporate Governance (GCG).

The Company acknowledges that all stakeholders are parties who play an important role in supporting business fundamentals.

The GCG aligns with the Company's vision and mission to grow as a leading coal logistics provider, through thorough sustainable business practices. These business practices should be fully realized through a well-implemented GCG. The orientation in providing strong services and complying with sustainable business practices ultimately results in an encouragement for the Company to prioritize the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its overall business development.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

(*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Perseroan memiliki tujuan dalam penerapan GCG kedalam seluruh aktivitas usaha dan operasionalnya, tujuan tersebut yaitu:

- Pertama, penerapan prinsip-prinsip GCG RMK Energy merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.
- Kedua, penerapan prinsip-prinisip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi.
- Ketiga, penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

The implementation of GCG principles in all business activities and operations of the Company is carried out through these main objectives:

- First, the implementation of RMK Energy's GCG principles is part of the overall effort to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders in the long term.
- Second, the implementation of GCG principles is a strategic measure taken to realize professional business and operational management through a strong foundation, as an added value for the Company amid the competitive and dynamic business faced.
- Third, the implementation of GCG principles can effectively encourage the Company to carry out business resource management more efficiently, including the prevention of irregularities and overall risk management.

Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan penerapan GCG secara menyeluruh. Perseroan juga secara berkala melakukan langkah evaluasi hingga pengembangan yang

The Company strives to optimize the overall GCG implementation and periodically takes evaluative measures for sustainable development. The Company aims to keep

Perusahaan memahami dan menyadari bahwa seluruh pemangku keprntingan merupakan pihak-pihak penting dan mendasar dalam mendukung dan penggerak operasional serta penguat fundamental usaha Perseroan.

The Company acknowledges that all stakeholders are parties who play an important role in supporting business fundamentals.

berkesinambungan. Tujuannya agar Perseroan dapat terus menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

presenting positive feedback to all stakeholders.

Dalam praktiknya, penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undang serta standar *best practices*. Hal ini guna mampu mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara kuat dan terarah sesuai arah dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The GCG principles implementation is practiced in accordance with applicable regulations/laws and best practices standards. The practices implementation is expected to be able to support the Company's business growth strongly in accordance with the direction of achieving the vision and mission.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan menjalankan dengan berlandaskan dan mendasar kepada kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga dijalankan dengan mempertimbangkan sejumlah standar *best practices*, baik yang berlaku pada lingkup nasional maupun internasional.

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan terdiri atas peraturan/undang-undang serta pedoman *best practices* penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of RMK Energy's GCG principles is carried out in compliance with the applicable regulations/laws. In addition, the implementation of GCG principles is also carried out by considering several best practice standards, both national and international, as the basis for future improvements.

The legal basis for implementing the Company's GCG consists of regulations/laws as well as guidelines for best practices for implementing GCG, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK);
3. OJK Circular Letter;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee on Governance (KNKG);
5. Criteria in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

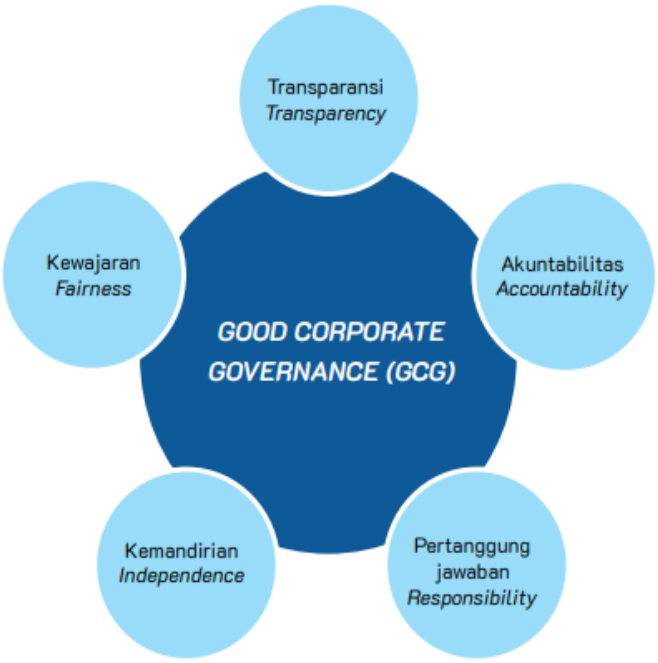

Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip umum GCG diantaranya, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran. Uraian mengenai kelima prinsip tersebut beserta implementasinya pada sistem tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **TRANSPARANSI**

   Definisi : Mengacu pada aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan/penyediaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

   Implementasi : Perseroan melaksanakan pengungkapan informasi yang relevan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup informasi-informasi material yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan. Pelaksanaan prinsip ini di antaranya menjamin Perseroan untuk menyediakan serta mengelola akses informasi perusahaan melalui situs web resmi (www.rmkenergy.com).

2. **AKUNTABILITAS**

   Definisi : Mengacu pada kejelasan fungsi dan pelaksanaan masing-masing organ dalam struktur tata kelola, guna mendukung kegiatan pengelolaan yang efektif dan efisien.

   Implementasi : Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas melalui komitmen untuk mengembangkan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan. Pengembangan struktur yang dilakukan Perseroan mencakup pembentukan sejumlah organ pendukung, serta menerbitkan pedoman kerja bagi masing-masing organ. Di samping itu, Perseroan secara periodik melaksanakan proses monitoring terhadap perkembangan regulasi yang berlaku, yang secara mendasar menjadi acuan dalam penyempurnaan penerapan GCG.

3. **PERTANGGUNGJAWABAN**

   Definisi : Prinsip yang mengatur aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang serta standar yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

   Implementasi : Perseroan menjalankan pemenuhan terhadap prinsip pertanggungjawaban dengan mendorong kualitas fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan pengelolaan yang dijalankan senantiasa *comply*, mencakup pelaksanaan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik pada lingkup internal

The Company implements 5 (five) general principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The description of the five principles and their implementation within the corporate governance system is as follows:

1. **TRANSPARENCY**

   Definition: Refers to the aspect of openness in the decision-making process as well as openness in disclosing/providing relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws.

   Implementation: The Company discloses relevant information in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations, including material information that is considered important for stakeholders. The implementation of this principle includes ensuring that the Company provides and manages access to company information through the official website (https://rmkenergy.com/).

2. **ACCOUNTABILITY**

   Definition: Refers to the clarity of the functions and implementation of each organ in the governance structure, in order to support effective and efficient management activities.

   Implementation: The Company implements the principle of accountability through a commitment to develop a work structure and mechanism on the implemented governance. The development of the structure carried out by the Company includes the establishment of a number of supporting organs, as well as issuing work guidelines for each organ. In addition, the Company periodically carries out a monitoring process on the development of applicable regulations, which serves as a fundamental reference in improving the implementation of GCG.

3. **RESPONSIBILITY**

   Definition: A principle that regulates the compliance aspects of the Company's management with the regulations/laws as well as applicable standards, along with fulfillment of the responsibilities for the stakeholders' rights.

   Implementation: The Company carries out compliance with the principle of responsibility by encouraging the quality of the supervisory function, particularly related to the aspects of compliance with applicable regulations/laws. The Company ensures that its management carried out is always compliant, including the implementation of the fulfillment of the rights of stakeholders both in the internal and external scope of the Company. In addition,

maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat secara efektif dilaksanakan.

the Company ensures that the Social and Environmental Responsibility program can be effectively implemented.

4. KEMANDIRIAN

Definisi : Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Penerapan prinsip ini secara mendasar menjaga perusahaan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan, di samping kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang bersifat eksternal.

Implementasi : Perseroan mendorong terciptanya budaya perseroan (*corporate culture*) di antaranya melalui internalisasi nilai-nilai profesionalitas, pemenuhan kualitas operasional, hingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan sebagai nilai tambah secara jangka panjang. Perseroan memastikan tiap-tiap Insan Perseroan dapat bekerja sesuai pedoman dalam kode etik, di samping secara berkala memastikan tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola dapat bekerja secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan mendorong terpenuhinya kecukupan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan serta menjalankan proses evaluasi sebagai dasar penyempurnaan ke depan.

4. INDEPENDENCY

Definition : A principle that guarantees the maintenance of the aspect of independence in the management of the Company, in order to encourage the implementation of professional business activities. This principle is implemented to ensure that the Company always prioritizes its interests with any influence on personal interests or other external interests.

Implementation: The Company encourages the creation of a corporate culture through a number of measures such as internalizing professional values, fulfilling operational quality, and building stakeholder trust as a long-term added value. The Company ensures that each of the Company's personnel can work according to the guidelines in the code of conduct, in addition to periodically ensuring that each organ in the governance structure can work effectively in accordance with the applicable regulations. Furthermore, the Company encourages the adequacy fulfillment of the structure and work mechanism in the governance and carries out an evaluation process as a basis for future improvements.

5. KEWAJARAN

Definisi : Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan oleh perusahaan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

Implementasi : Perseroan melaksanakan sejumlah langkah yang diperlukan bagi terciptanya pemberlakuan hak yang setara bagi pemangku kepentingan, di antaranya melalui dukungan terhadap lingkungan sistem dan lingkungan kerja yang adil dan kondusif bagi karyawan. Perseroan menjamin pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional terbebas dari praktik diskriminatif secara menyeluruh, mencakup pelaksanaan rekrutmen serta pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka.

5. FAIRNESS

Definition : Refers to the aspects of equality, balance, and fairness by the company in the management that is carried out, especially related to interactions with stakeholders. This principle guarantees equal treatment, without any discriminatory practices, for all elements of stakeholders including shareholders, employees, and business partners.

Implementation : The Company carries out a number of steps necessary for the realization of equal rights for all stakeholders, which include supporting a fair and conducive work environment and system for employees. The Company ensures that the implementation of all business and operational activities is free from discriminatory practices, including the implementation of recruitment and the implementation of an open procurement process for goods and services.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan penilaian GCG. Namun dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan dan berpedoman pada regulasi serta *best practice* berdasarkan prinsip GCG Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2022

In 2022, the Company's GCG has not implemented GCG assessment. However, in its practice, the Company is guided by regulations as well as best practice applicable in the finance company industry while considering the interests of stakeholders.

STRUKTUR GCG PERSEROAN [GRI 2-9]

COMPANY GCG STRUCTURE [GRI 2-9]

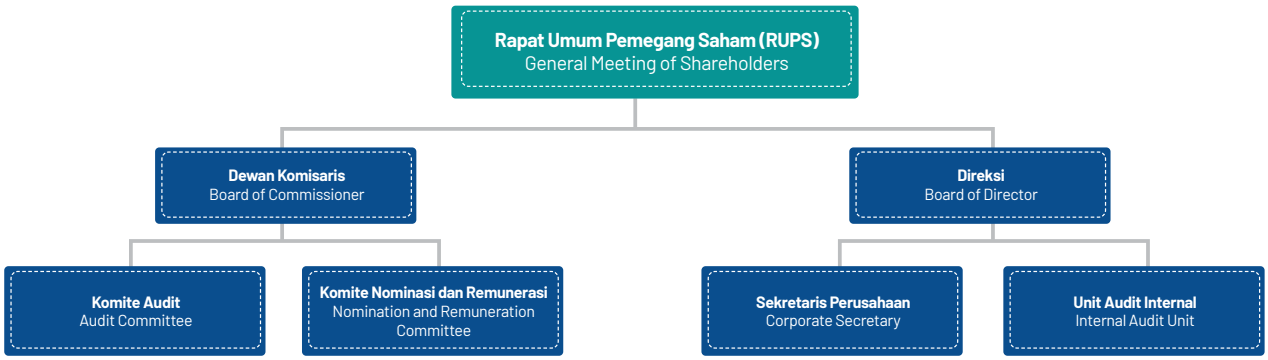

Per 31 Desember 2022, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola RMK Energy adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Details about each organ in RMK Energy governance structure are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan pembahasan hingga pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan RUPS dijalankan melalui penyelenggaraan RUPS baik secara fisik maupun sirkuler, dengan mengedepankan pemenuhan hak pemegang saham, didasarkan semata-mata demi tercapainya kepentingan Perseroan. Kewenangan RUPS dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penyelenggaraan RUPS, pemegang saham dapat melakukan pembahasan hingga pengambilan keputusan mengenai sejumlah hal penting terkait Perseroan. Hal penting tersebut di antaranya mencakup mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseoran, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, which also serves as a forum for shareholders to carry out discussions and make important decisions regarding the Company. As the highest organ in the governance structure, the GMS has an authority not assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority of the GMS is exercised through the holding of the GMS both physically and circularly, by prioritizing the fulfillment of the rights of shareholders and based solely on the achievement of the interests of the Company. The authority of the GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions in the applicable laws/regulations.

By holding the GMS, shareholders can conduct discussions to make decisions regarding several important matters related to the Company. These important matters include the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratifying changes to the Company's Articles of Association, approving the annual report, and determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Informasi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham RMK Energy adalah sebagai berikut:

1. PT RMK Investama (76,80%);
2. Tony Saputra (1,60%);
3. Suriani (0,96%);
4. Vincent Saputra (0,32%);
5. William Saputra (0,32%);
6. Masyarakat (20,00%).

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengacu pada peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undangundang yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;
8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan Rups

Perseroan menjalankan mekanisme pelaksanaan RUPS sesuai ketentuan yang termuat dalam Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Lebih lanjut, mekanisme pelaksanaan RUPS yang dijalankan Perseroan dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Kepada OJK
2. Pengumuman RUPS
3. Pemanggilan RUPS
4. Pelaksanaan RUPS
5. Penyampaian Risalah RUPS

Shareholders Information

As of December 31, 2022, the composition of RMK Energy's shareholders is as follows:

1. PT RMK Investama (76.80%);
2. Tony Saputra (1.60%);
3. Suriani (0.96%);
4. Vincent Saputra (0.32%);
5. William Saputra (0.32%);
6. Public (20.00%).

Shareholders' Rights and Responsibilities

Referring to the applicable regulations/laws, including Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, shareholders through the GMS possess the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. Approving the Company's corporate actions, in accordance with the limits of authority regulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations/laws;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Appointing a public accountant as an external auditor who performs an audit of the Company's financial statements;
6. Receiving information related to the Company in an accurate and timely manner;
7. Obtaining dividends or other forms of profit sharing according to the share ownership in the Company;
8. Expressing opinions and questions and voting in the GMS forum.

Gms Implementation Mechanism

The Company carries out the GMS implementation mechanism as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders. Moreover, the GMS mechanism that the Company implements can be explained as follows:

1. Notification to OJK
2. GMS Announcement
3. GMS Summons
4. GMS Implementation
5. Submissions of GMS' Minutes

Perseroan melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Kemudian, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya membuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

The Company notifies the GMS agenda to the OJK which is carried out by the Board of Directors no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS. If there is a change in the agenda, the Board of Directors must submit the change to the OJK no later than the invitation to the GMS. Then, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS. The announcement should at least contain requirements for shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date of the GMS, and the date of the invitation to the GMS. The invitation to the GMS is carried out no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksnaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apa pun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

The GMS is held at the location of the Company, or in the province where the stock exchange is located where the Company lists its shares. The GMS is chaired by the President Commissioner of the Company. In the event that the Company's President Commissioner is absent, the GMS shall be chaired by the President Director. If for any reason the President Director is also absent, the GMS will still be held and chaired by a member of the Board of Directors.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

The Company must prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The summary of the minutes of the GMS is signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder who is decided by the participants of the GMS. Announcement of the summary of the minutes of the GMS shall be made no later than 2 (two) days after the GMS is held.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali.

2022 GMS Implementation

In 2022, the Company holds 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

Dinamika RUPS / GMS Dynamics	• Penyampaian Rencana RUPS: / Notification of GMS Plans: 6 Juni 2022 / June 6, 2022 • Pengumuman RUPS: / GMS Announcement: 13 Juni 2022 / June 13, 2022 • Pemanggilan RUPS: / GMS Summons: 27 Juni 2022 / June 27, 2022 • Pelaksanaan RUPS: / GMS Implementation 20 Juni 2022 / June 20, 2022 • Hasil dan Keputusan: / Results and Decisions: Akta No. 211 / Deed No. 211
Tempat / Venue	Ruang Narcissus, Lantai M, Hotel Mulia Senayan Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners 1. Ibu/Mrs Suriani, Komisaris Utama / President Commissioner 2. Bapak/ Mr Frederikus Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Independent Commissioner Direksi / Board of Directors 1. Bapak/ Mr Tony Saputra, Direktur Utama / President Director 2. Bapak/ Mr Vincent Saputra, Direktur / Director 3. Bapak/ Mr William Saputra, Direktur / Director

Agenda/Pembahasan / Agenda/Discussion	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021. / Approved and ratified the Company's Annual Report for 2021 Fiscal Year, which included the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as well as acquittal and discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all management and supervision duties in 2021. 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. / Determined the usage of Company's Net Profit for 2021 Fiscal Year. 3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum / Reported and ensured the accountability of the realization of Initial Public Offering proceeds use. 4. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. / Appointed Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granted authorities to determine the Public Accountant and/or Public Accounting Office honorarium and other requirements. 5. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. / Determined the honorarium, salary, and other incentives for Board of Commissioners and Board of Directors members for 2022 fiscal year.
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision Outcome	**Mata Acara Rapat 1 / First Meeting Agenda** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. / Approved and ratified the Company's Annual Report for 2021 Fiscal Year, which included the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as well as acquittal and discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all management and supervision duties in 2021. **Mata Acara Rapat 2 / Second Meeting Agenda** Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp. 198.141.305.025 sebagai berikut; / Determined the usage of Company's Net Profit for 2021 Fiscal Year amounting to Rp198,141,305,025, as follows: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; / Did not distribute cash dividends to the Company's shareholders; b. Sebesar Rp. 4.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; / Spared and recorded Rp4,000,000,000 as reserve; c. Sebesar Rp. 194.141.305.025 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / Spared and recorded Rp194,141,305,025 as retained earnings and the Company's additional work capital. **Mata Acara Rapat 3 / Third Meeting Agenda** Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang telah digunakan seluruhnya. / Approved and accepted the realization of Initial Public Offering proceeds use. **Mata Acara Rapat 4 / Fourth Meeting Agenda** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. / Appointed Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granted authorities to determine the Public Accountant and/or Public Accounting Office honorarium and other requirements. **Mata Acara Rapat 5 / Fifth Meeting Agenda** a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2021, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2021, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Determined remuneration in the form of salary or honorarium and other incentives for the Company's Board of Commissioners members thoroughly in 2022 fiscal year, in the same amount as given in the 2021 fiscal year and granted authorities to Board of Commissioners meeting for the allocations while taking the Nomination and Remuneration recommendations into account. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Granted authorities to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and other incentives for the Board of Directors members, by taking into account the Nomination and Remuneration Committee recommendations.

Penyelenggaraan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Perseroan dalam pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan:

GMS Implementation In The Previous Year

In 2021, the Company in Circular Decision of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders stipulates that:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 199 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 199 dated March 29, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, yang meliputi tahun buku 2017, 2018, tahun 2019 dan tahun 2020. / Approved and ratified the Company's Annual Report, which covers the fiscal years of 2017, 2018, 2019 and 2020. 2. Menerima dan meratifikasi Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2017, 2018, tahun 2019 dan tahun 2020. / Received and ratified the Company's Profit and Loss Calculation for the fiscal years of 2017, 2018, 2019 and 2020 3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017, 2018, dan tahun 2019, seluruhnya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, sedangkan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1 miliar disisihkan dan di bukukan sebagai dana cadangan dan sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. / Approved the use of the Company's net profit for the 2017 2018 and 2019 fiscal years, all of which were included and recorded as retained earnings, while for the 2020 fiscal year, Rp1 billion was set aside and recorded as a reserve fund and the rest was included and recorded as retained earnings. 4. Menyetujui penggunaan sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2020, yaitu sebesar Rp200 miliar dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham, yang rinciannya akan dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan yang dibuat secara terpisah, yang menyetujui pembagian dividen saham berikut peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut. / Approved the use of part of the Company's retained earnings until the fiscal year 2020 amounting to Rp200 billion to be distributed as share dividends to shareholders, the details of which will be stated in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders or the Company's Shareholders' Decision which is made separately, which approves the distribution of share dividends and the increase in the Company's capital in connection with the distribution of the share dividends. 5. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. / Delegated authority and giving power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year 6. Memberikan wewenang kepada PT RMK INVESTAMA selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Granted the authority to PT RMK INVESTAMA as the majority shareholder of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 7. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain dikuasakan untuk menyatakan/menuangkan Keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini. / Granted power of attorney to The Board of Directors of the Company and/ or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power of attorney to another person are authorized to declare/put down this Decision, either in part, each or all of this Decision, in a deed made before a Notary, and take any and every action necessary in connection with this Decision.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 200 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 200 dated March 29, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah); baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini. / Increased the authorized capital of the Company from Rp600,000,000,000.00 (six hundred billion Rupiah) to Rp1,400,000,000,000.00 (one trillion four hundred billion Rupiah) with issued and paid-up capital of Rp150,000,000,000.00 (one hundred and fifty billion Rupiah) to Rp350,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah); be it partially, each, or every decision in the deed drawn-up before the Notary, as well as carrying out any actions necessary for the Decision. - Yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), yang merupakan dividen saham yang berasal dari sebagian laba ditahan (saldo laba) Perseroan sampai dengan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah disetujui dan diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan, serta dividen saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yaitu: / Which in the increase in capital issued of 2,000,000,000 (two billion) new shares, with a nominal value of each share of Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah), which is a share dividend originating from a portion of the Company's retained earnings (earnings balance) up to the fiscal year of 2020 (two thousand and twenty) which has been approved and decided by the shareholders of the Company, and the share dividends are distributed proportionally to the shareholders of the Company, namely: a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 1.920.000.000 (satu miliar sembilan ratus dua puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp192.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA, a total of 1,920,000,000 (one billion nine hundred twenty two million) shares, with total par value of Rp192,000,000,000.00 (one hundred nine twenty two billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 40.000.000 (empat puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 40,000,000 (forty million) shares, with total par value of Rp4,000,000,000.00 (four billion Rupiah); Mrs. SURIANI, a total of 24,000,000 (twenty-four million) shares, with total par value of Rp2,400,000,000.00 (two billion four hundred million Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 24.000.000 (dua puluh empat juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI, a total of 24,000,000 (twenty-four million) shares, with total par value of Rp2,400,000,000.00 (two billion four hundred million Rupiah); d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA, amounting to 8,000,000 (eight million) shares, with total par value of Rp800,000,000.00 (eight hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah); / Mr. WILLIAM SAPUTRA, amounting to 8,000,000 (eight million) shares , with total par value of Rp800,000,000.00 (eight hundred million Rupiah);

	- Sehingga setelah peningkatan modal dan pembagian dividen saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: / Therefore, after increase in capital and share dividend payment as described above apply effective in accordance with regulation applicable laws, then the arrangement of the Company's shareholders become as follows: a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp336.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puuh enam miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA, a total of 3,360,000,000 (three billion three hundred six twenty million) shares, with total par value of Rp336,000,000,000.00 (three hundred thirty six billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 70,000,000 (seven twenty million) shares, with total par value of Rp7,000,000,000.00 (seven billion Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 42.000.000 (empat puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000,00 (empat miliar dua ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI, a total of 42,000,000 (four twenty two million) shares, with total par value of Rp4,200,000,000.00 (four billion two hundred million Rupiah) d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA, amounting to 14,000,000 (four mercy million) shares, with total par value of Rp1.400.000.000,00 (one billion four hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. WILLIAM SAPUTRA, amounting to 14,000,000 (four mercy million) shares, with total par value of Rp1.400.000.000,00 (one billion four hundred million Rupiah); - Sehingga seluruhnya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). / Thus, the overall amount is 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares with total value of Rp350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah). 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, dikuasakan untuk menyatakan Keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. / Granted power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power to another person, to be authorized to declare this Decision, in part, each or all of this Decision, in a deed made before a Notary, then request approval and/or submit notification of this Decision and/or amendment to the Company's Articles of Association, to the competent authority and to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or receipt of such notification to file and sign all applications and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other necessary actions.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 53 tanggal 9 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 53 dated July 9, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Approved the Company's plans for to carry out an initial offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange 2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT RMK ENERGY Tbk; / Approved the change of Company status from a closed company become a Public Company and agree to change the name of the Company becomes PT RMK ENERGY Tbk; 3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; / Approved to issue the shares in the Company deposits / portfolios and offer / sell share new one will issued from portfolio through the Initial Public Offering with a maximum amount of 620,000,000 (six hundred two twenty million) new shares with nominal value of each share of Rp100.00 (one hundred Rupiah), with notice regulation applicable laws _ including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas; / Regarding with decision the Company's shareholders hereby approved and declared release their rights to buy in advance shares offer or sales in the event of IPO to the public through the Capital Market mentioned above; 4. Menyetujui atas pengeluaran saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (Mandatory Convertible Bonds/MCB), kepada pemegang MCB, yaitu : / Approved the issuance of news shares with a maximum amount of 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares, with nominal value of each share in the amount of Rp100,00 (one hundred Rupiah), as an implementation of Mandatory Convertible Bonds (MCB), to MCB holders, namely: - Perseroan Terbatas PT BINTANG TIMUR KAPITAL, Berkedudukan di Jakarta Selatan; untuk selanjutnya disebut BTK; / Limited Liability Company PT BINTANG TIMUR KAPITAL, Domiciled in South Jakarta; hereinafter referred to as BTK; - KOPERASI JASA BINTANG TIMUR KAPITAL, Berkedudukan di Jakarta Pusat; untuk selanjutnya disebut Koperasi. / KOPERASI JASA BINTANG TIMUR KAPITAL, Domiciled in Central Jakarta; hereinafter referred to as Cooperative; - berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Dikonversi, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 26-03-2021 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh satu); / based on Agreement of Convertible Bond Issuance, which was signed and stamped on 03-26-2021 (March twenty-six two thousand two twenty one); - yang termasuk saham baru dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan keputusan ketiga di atas, yang penyelesaian atau pelaksanaan transaksinya akan dilakukan pada saat pencatatan saham-saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum; / including new shares for Public Offering in accordance with the third decision above, the settlement or execution of which transactions will be made at the time of listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of a Public Offering; - dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan); / with due observance of applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia (at the place where the Company's shares are listed); - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan dari seluruh Obligasi Wajib Dikonversi (Mandatory Convertible Bonds/MCB) tersebut; / In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the issuance of new shares for the implementation of all the Mandatory Convertible Bonds (MCB);

	5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturang-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company). Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; 6. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) terhitung sejak tanggal Keputusan ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved the changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (acquit et decharge) during their term of office, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS as of the date of this Decree, so that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: **Direksi / Board of Directors** Direktur Utama / President Director: Tuan Tony Saputra / Mr. Tony Saputra Direktur / Director: Tuan Vincent Saputra / Mr. Vincent Saputra Direktur / Director: Tuan William Saputra / Mr. William Saputra **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** Komisaris Utama / President Commissioner: Nyonya Suriani / Mrs. Suriani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Tuan Frederikus Saud Tamba Tua / Mr. Frederikus Saud Tamba Tua 7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: / Granted authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to: - untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / determine the Offering Price for the shares to be offered in the Public Offering; - untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering; - untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / list the Company's shares, which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector; - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; - hal-hal lain yang berkaitan. / perform other related matters; 8. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; / Granted authority to the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after The Public Offering is completed and listed on the Indonesia Stock Exchange, and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders; 9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar); / Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives as well as the Company's business activities, subsequently approving and rearranging the entire Articles of Association of the Company (hereinafter referred to as the Articles of Association).

	10. Menegaskan bahwa setelah peningkatan modal Perseroan dan perubahan nilai nominal per saham berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: / Affirmed that after the increase in the Company's capital and the change in the nominal value per share becomes effective in accordance with the prevailing laws and regulations relating to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows: a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp336.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puluh enam miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA, a total of 3,360,000,000 (three billion three hundred sixty million) shares, with a total nominal value of Rp336,000,000,000.00 (three hundred thirty six billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 70,000,000 (seventy million) shares, with a total nominal value of Rp7,000,000,000.00 (seven billion Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 42.000.000 (empat puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000,00 (empat miliar dua ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI, a total of 42,000,000 (forty-two million) shares, with a total par value of Rp4,200,000,000.00 (four billion two hundred million Rupiah); d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA, a total of 14,000,000 (fourteen million) shares, with a total nominal value of Rp1,400,000,000.00 (one billion four hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. WILLIAM SAPUTRA, a total of 14,000,000 (fourteen million) shares, with a total nominal value of Rp1,400,000,000.00 (one billion four hundred million Rupiah); Sehingga seluruhnya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). / so that the total is 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares with a total nominal value of Rp350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah). 11. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan / Granted authority to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power of attorney to another person who is authorized to take any and every necessary action in connection with this Decision, including but not limited to expressing/declaring this decision, either in part, each or all of this Decree, in one or several deed made before a Notary, and subsequently to request approval and/or submit notification of this Decision and/or amendments to the Articles of Association of the Company in this Decree and / or changes to the Company's data, to the competent authority and to make changes and / or additions in any form necessary to obtain approval and / or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to choose the place of domicile and to carry out ti other necessary actions
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 18 tanggal 10 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 18 dated August 10, 2021 drawn up before Notary Rusnaldy, S.H.	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI tahun 2020; / Amended Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 KBLI; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra dengan hak subtitusi untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk menyatakan keputusan ini dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan berkaitan dengan keputusan ini pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan; / Granted authority to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra with the right of substitution to transfer this power of attorney to another person who is authorized to declare this decision in a deed made before a Notary, requesting approval and/or submitting notification relating to this decision to the relevant agency authorized and to make amendments and/or additions in any form necessary to obtain the approval and/or receipt of such notification, to submit and sign all applications and other documents, to opt for positions and to perform other actions as needed;
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 65 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 65 dated October 11, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Menegaskan dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Confirmed and approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; 2. Menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana sahamsaham Perseroan dicatatkan; / Confirmed and approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 875,000,000 (eight hundred and seventy five million) new shares with a value of nominal value of each share is Rp. 100.00 (one hundred Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia in force at the place where the Company's shares are listed; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas; / In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the framework of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above; 3. Menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturang-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / Affirmed and approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; 4. Menegaskan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: / Confirmed and authorized the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to: - untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / the Offering Price for the shares to be offered in the Public Offering; - untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering; - untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / list the Company's shares, which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector; - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; - hal-hal lain yang berkaitan; / perform other related matters; 5. Menegaskan dan Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; / Affirmed and Authorized the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, to state in separate deeds drawn up before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and listed on the Indonesia Stock Exchange, and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been registered in the Register of Shareholders; 6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. / Authorized the Company's Directors and/or Mr. Vincent Saputra both together and individually, with the right to move this power to others who are authorized to do everything and every action needed in connection with this decision, including but not limited to stating this decision, both in part, each or all of these decisions, in one or several deeds made before the notary, and subsequently to request the approval and/or submit a notification of this decision and/or changes to the Company's articles of association in this decision and/or Changes in the Company's data, in the competent authority and to make changes and/or additions in the form of any action Another required
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 104 tanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 104 dated December 8, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Decision	1. Jumlah saham yang tela dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada masyarakat adalah sebanyak 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000. / The number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the public is 875,000,000 (eight hundred seventy-five million) shares with a total nominal value of Rp. 87,500,000,000. 2. Susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: / Composition of Shareholders is as follows: - RMK Investama sejumlah 3.360.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp336.000.000.000. / RMK Investama a total of 3,360,000,000 shares, with a total nominal value of Rp.336,000,000,000 - Tony Saputra sejumlah 70.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000. / Tony Saputra a total of 70,000,000 shares, with a total par value of Rp7,000,000,000. - Suriani sejumlah 42.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000 / Suriani a total of 42,000,000 shares, with a total par value of Rp4,200,000,000. - Vincent Saputra sejumlah 14.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000. / Vincent Saputra a total of 14,000,000 shares, with a total par value of Rp1,400,000,000. - William Saputra sejumlah 14.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000 / William Saputra totaling 14,000,000 shares, with a total par value of Rp1,400,000,000. - Masyarakat sejumlah 875.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000 / Public a total of 875,000,000 shares, with a total nominal value of Rp.87,500,000,000 - Sehingga seluruhnya berjumlah 4.375.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp437.500.000.000 / Thus making the total as 4,375,000,000 shares, with a total nominal value of Rp. 437,500,000,000
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap penyelenggaraan pengelolaan Perseroan. Secara mendasar, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dijalankan guna memastikan Direksi beserta jajaran terkait senantiasa dapat melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai arah kebijakan yang ditetapkan. Dewan Komisaris juga menjalankan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi dalam keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi di antaranya dengan penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta pengawasi aktivitas pengelolaan oleh Direksi. Hal tersebut dilaksanakan guna memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ in the corporate governance structure with collective duties and responsibilities to carry out supervisory function and provide advice on the implementation of the Company's management. Generally, the supervisory function by the Board of Commissioners is carried out to ensure that the Board of Directors and related ranks can always carry out the Company's management in accordance with the established policy directions. Furthermore, the Board of Commissioners also supervises the implementation of GCG principles by the Board of Directors in the overall business and operational activities of the Company. The implementation of supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners is carried out through a working relation with the Board of Directors, one of which is through periodic joint meetings.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners has drawn up a Board Manual prepared in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws/regulations.

Duties, Responsibilities and Authorities

In reference to the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and the management activities by the Board of Directors. This is carried out to ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undangundang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

1. Oversee and take responsibility for the supervision of management policies, the general course of management, both regarding the Company or the Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, in accordance with the applicable laws/laws and the Company's Articles of Association.
3. Carry out duties and responsibilities of supervising and providing advice in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advice giving.
5. Assess the performance of committees supporting the duties and responsibilities of supervision and advice giving.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Temporarily dismiss member of the Board of Directors with a clear reasoning.
2. Manage the Company in certain conditions and period by referring to the Company's Articles of Association and the GMS resolutions

Board of Commissioners Criteria

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, to become a member of the Company's Board of Commissioners, an individual should meet the following criteria:

1. Has good character, good morals and integrity and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners:

i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

i. who never held an Annual GMS;
ii. whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or who has never taken the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
iii. who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Has a commitment to complying with the laws and regulations; and
4. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2022:

Board of Commissioners Member Composition

In 2022, there were no changes in the Company's Board of Commissioners member composition. The composition of the members of the Board of Commissioners for 2022 can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Circular Decision of Shareholders No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Circular Decision of Shareholders No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026

Profil Dewan Komisaris

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Profile

Profiles of each member of the Company's Board of Commissioners have been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Komisaris Independen

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) anggota Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Komisaris Indenden merupakan fungsi spesifik dalam komposisi Dewan Komisaris dengan persyaratan independensi tertentu, yang diatur sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku. Adapun, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan

Independent Commissioner

In 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is a specific function in the composition of the Board of Commissioners with certain independence requirements regulated in accordance with the provisions of applicable regulations/laws. Meanwhile, according to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number

Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota.

of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners is required to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, or 1 (one) person in the case that the Board of Commissioners only consists of 2 (two) members.

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan menentukan Komisaris Independen berdasarkan kriteria yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan EmiPerseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

The Company appoints the Independent Commissioner based on the criteria contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The details on the criteria are as follows:

1. Not working or authorized and responsible to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not directly or indirectly own any shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, on the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki telah secara menyeluruh memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Statement of Independency

The Company has thoroughly ensured that its Independent Commissioners have met the independency criteria in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau komite dan unit kerja lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat, 6 (empat) kali diadakan secara internal dengan Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held at least 1 (one) meeting in 2 (two) months. In the meeting implementation, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or the committees and other work units that can assist in decision making during the meeting.

In 2022, the Board of Commissioners attended the GMS. The Board of Commissioners also held 10 (ten) meetings, of which 6 (six) were held internally and 4 (four) were joined by the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2022

2022 Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Pesentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Penilaian kinerja komite di bawah Dewan komisaris dilaksanakan terhadap masing-masing anggota maupun komite secara kolektif. Penilaian kinerja komite mencakup antara lain perihal aspek kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dam hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan.

Performance Assessment Of The Committees Under The Board Of Commissioners

In 2022, the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners was carried out for each member and the committees collectively. The assessment of the committee's performance includes, among others, attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively with fellow members, integrity, and the quality of suggestions/recommendations given to the Board of Commissioners. The performance assessment was carried out through the evaluation method determined by the Board of Commissioners, with the results of the assessment used as a consideration for directing future improvements.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Perseroan mendorong berjalannya pengembangan kompetensi masing-masing anggota manajemen, melalui keikutsertaan dalam pelatihan berupa workshop atau seminar. Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Board Of Commissioners Training In 2022

The Company encourages the competency development of each member of management, through participation in training in the form of workshops or seminars. These competency development efforts are expected to provide strong and sustainable support for the Company's business growth going forward. In 2022, the Board of Commissioners did not participate in trainings or competency development.

DIREKSI

Direksi merupakan organ dalam tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan Perseroan, sekaligus memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan baik secara internal maupun eksternal. Terkait hal tersebut, Direksi berkewajiban untuk menjalankan pengelolaan dengan baik dan rasa tanggung jawab semata-mata demi kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab, meski pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tersebut tetap merupakan tanggung jawab kolektif bersama anggota yang lain. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undang yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ in the corporate governance with the duties and responsibilities to carry out the Company's management and the authority to represent the Company both internally and externally. In this regard, the Board of Directors is obliged to carry out management in good faith and a sense of responsibility solely for the benefit of the Company. In carrying out the management of the Company, each member of the Board of Directors can make decisions according to the division of duties and responsibilities, however, the implementation of duties by each member remains a collective responsibility of all members. The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors is regulated through the Company's Articles of Association and the applicable laws/regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja *(Board Manual)* yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undang yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
  b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan.
  f. mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Direksi

Dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota Direksi Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;

Board Of Directors Manual

The Company's Board of Directors has drawn up a Board Manual prepared in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws and regulations.

Duties And Responsibilities

In reference to the Articles of Association and the applicable laws and regulations, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
  a. Receive or provide medium/long term loans, should not exceed the periodical limit determined by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.
  b. Bind the Company as guarantor of which the financial consequence does not exceed the amount determined by the Board of Commissioners.
  c. Sell or, in any way transfer or dispose of immovable goods, including land rights or the Company should not exceed the periodical value determined by the Board of Commissioners.
  d. Put the Company's assets as collateral or as insurance should not exceed the periodical value determined by the Board of Commissioners.
  e. Take part or participate in, or release part or all of the participation or the Company.
  f. Establish a new company that is not in the context of credit rescue in accordance with the applicable laws and regulations of which the value is determined by the Board of Commissioners over the time.

Board Of Directors Criteria

According to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, to become a member of the Company's Board of Directors, an individual should meet the following criteria:

1. Has good character, good morals and integrity and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;

b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

c. has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors:

i. who never held an Annual GMS;

ii. whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or who has never taken the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and

iii. who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Has a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Berikut komposisi anggota Direksi Perseroan tahun 2022:

Board Of Directors Member Composition

Throughout 2022, there were no changes in the member composition of the Company's Board of Directors. Composition of the members of the Board of Commissioners for 2022 can be seen below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Vincent Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026

Profil Direksi

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.

Board Of Directors Profile

Profiles of each member of the Company's Board of Directors have been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak membentuk komite khusus yang secara struktural bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dengan demikian, informasi mengenai penilaian kinerja komite Direksi tahun buku 2022 tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

Performance Assessment Of The Board Of Directors Committees

As of December 31, 2022, the Company has not established a committee, which in structure, is directly responsible to the Board of Directors. Thus, the information regarding the performance assessment of the Board of Directors committee for the 2022 fiscal year is not available to be presented in this section.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat, 12 (dua belas) kali diadakan secara internal dengan anggota Direksi dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris.

Board Of Directors Meeting

The Board of Directors periodically holds at least 1 (one) meeting in one month. In 2022, the Board of Directors were present during the GMS implementation. The Board of Directors also had held 16 (sixteen) meetings, 12 (twelve) of which was/were held internally and 4 (four) of which was/were joined by the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2022

2022 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Pesentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Vincent Saputra	Direktur / Director	12	12	100%
William Saputra	Direktur / Director	12	12	100%

Pelatihan Direksi Tahun 2022

Perseroan mendorong berjalannya pengembangan kompetensi masing-masing anggota manajemen, melalui keikutsertaan dalam pelatihan berupa workshop atau seminar. Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Direksi.

Board Of Directors Training In 2022

The Company encourages the competency development of each member of management, through participation in training in the form of workshops or seminars held during 2021. These competency development efforts are expected to provide strong and sustainable support for the Company's business growth onward. In 2022, the Board of Directors did not participate in any trainings or competency developments.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan sekaligus pemberian nasihat, selain juga merupakan wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membahas sejumlah isu penting terkait pengelolaan Perseroan.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The joint meeting is a forum for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role as well as providing advice, as well as being a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss several important issues related to the management of the Company.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sejumlah 4 (empat) kali. Perincian mengenai jumlah rapat dan persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held 4 (four) joint meetings. The details regarding the number of meetings and the percentage of attendance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi / Board of Directors				
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Vincent Saputra	Direktur / Director	4	4	100%
William Saputra	Direktur / Director	4	4	100%

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah memastikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 telah memenuhi aspek keberagaman, baik terkait latar belakang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga bidang kompetensi. Hal tersebut dipenuhi sebagai upaya Perseroan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen, agar dapat senantiasa didasarkan oleh pertimbangan dan perspektif yang luas.

Perincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

INFORMATION ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 has fulfilled the diversity aspect, both related to age background, gender, work experience, and the field of competence. This is implemented as the Company's efforts to maintain the quality of management decision making, so that it can always be based on broad considerations and perspectives.

Details regarding the diversity aspect of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	STIE Harapan Medan Akademi Sekretaris / STIE Harapan Medan Academy of Secretary	56 tahun / 56 years old
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	• Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Indonesian Naval Forces Command and Staff College • Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College • Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Management Education, State University of Jakarta	60 tahun / 60 years old
Direksi / Board of Directors			
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	Jurusan Electrical Engineering, Universitas Atmajaya / Department of Electrical Engineering, Atmajaya University	62 tahun / 62 years old
Vincent Saputra	Direktur / Director	• Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall Scool of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall Scool of Business, Los Angeles • Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York	32 tahun / 32 years old
William Saputra	Direktur / Director	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA / Bachelor of Science, Department of Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.	31 tahun / 31 years old

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan internal yang mengatur mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara mendasar, fungsi nominasi Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan. Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan melakukan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has an internal policy that regulates the Board of Commissioners and the Board of Directors member nomination mechanism, which is arranged based on the applicable laws and regulations. Substantially, the Company's nomination function is implemented through the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities, who is directly responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors members' position. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to assist the Board of Commissioners in arranging procedures and conducting analysis of nomination criteria for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme yang berbeda bagi masing-masing organ. Remunerasi bagi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan, sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris secara langsung ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham. Mekanisme tersebut dijalankan guna menghindari konflik kepentingan, di antaranya dengan mencegah Dewan Komisaris untuk memiliki kewenangan menentukan remunerasi secara mandiri. Ketentuan mengenai besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

Pada tahun 2022, struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas gaji dan tunjangan. Adapun, besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.385.938.597 sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp5.333.879.057.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company established remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through different mechanisms for each organ. Remuneration for Board of Directors is stipulated in the Deed of the Shareholders implemented through the Company's Board of Commissioners, while the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is directly determined through a decision of the Shareholders. This mechanism is applied to prevent conflict of interests, among which by preventing the Board of Commissioners to independently determine the remuneration. Provisions regarding the amount of the Board of Commissioners and Board of Directors members' salary and allowances are determined through the GMS.

In 2022, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salary and allowance. The amount of remuneration for the Board of Commissioner was Rp1,385,938,597, while the remuneration amount for the Board of Directors was Rp5,333,879,057.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

2022 Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan / Position	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Remunerasi (Rp) / Remuneration (Rp)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Rp) / Other Facilities in Non-Material Forms (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	1.385.938.597	-
Direksi / Board of Directors	3	5.333.879.057	Kendaraan / Vehicle

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Total Remuneration Received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai / Total Remuneration per Person Annually in Cash	Jumlah Direksi / Number of Board of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Board of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah)	-	-
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) up to Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah)	3	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) / Above Rp500,000,000.00 (five-hundred million Rupiah) up to Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah)	-	2
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah / Below Rp500,000,000.00 (five-hundred million Rupiah)	-	-

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan penyampaian laporan kepada RUPS. Komposisi Komite Audit sekurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan/atau 2 (dua) orang anggota ahli dari eksternal Perseroan. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk melaksanakan tugas kerja Komite Audit, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan kepada sejumlah dasar hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SKD/ RMKE/072021 tentang Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/ RMKE/08/2021 Perseroan, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman kerja. Piagam Komite Audit Perseroan memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Audit Committee in the Corporate Governance that carries out a supporting role for the supervisory function of the Board of Commissioners, with the submission of reports to the GMS, and responsible directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members not originating from the Company. The Audit Committee's duties are regulated in the Audit Committee Charter and the applicable laws and regulations.

Legal Basis Of Establishment

The Company established the Audit Committee in accordance with the legal basis as follows:

1. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) concerning the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Decree of the Board of Commissioners No.01/SKD/ RMKE/072021 dated July 15, 2021, concerning the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

Referring to Decree of the Board of Commissioners No. 01/ SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021, the Company's Audit Committee has issued an Audit Committee Charter as a work guideline. The Company's Audit Committee Charter serves as guidelines that contains provisions regarding the organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for the implementation of Audit Committee meetings.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and payment for services;
5. Reviewing the implementation of the audit conducted by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Authorities Of The Audit Committee

In carrying out the aforementioned duties and responsibilities, the Audit Committee is also authorized to carry out the following matters:

1. Accessing the required documents, data and information of the Company's employees, funds, assets, and resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties other than the audit committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);

4. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit, atas biaya Perusahaan; dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the expense of the Company; and
5. Performing other authorities given by the Board of Commissioners

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan uraian ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukkannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;
2. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Tenure

The Audit Committee tenure has been regulated in the Audit Committee charter with the details as follows:

1. For an Independent Commissioner who also serves as a member of the Audit Committee, his/her tenure is the same as his/her tenure as an Independent Commissioner through the GMS;
2. For members of the Audit Committee who are not Independent Commissioners, their tenure may not be longer than the Board of Commissioners tenure and may be reappointed only for the next 1 (one) term.

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profiles of each member of the Company's Audit Committee in 2022 are as follows:

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Perseroan, F Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Head

The profile of the Audit Committee Head, F Saud Tamba Tua has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Nama / Name	**AGUSTINUS ESTANTO**
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	38 tahun / 38 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / Period	2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• S2 Manajemen, Universitas Tarumanagara (2015-2016) / Master's Degree in Management, Tarumanagara University (2015-2016) • Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2009-2010) / Professional Education in Accounting, Tarumanagara (2009-2010) • S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2003-2008) / Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University (2003-2008)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• Komite Audit PT RMK Energy (2021-2022) / Audit Committee of PT RMK Energy (2021-2022) • PT Rantaimulia Kencana (2019-2022) • Deloitte (2012-2019) • BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2009-2011)

Nama / Name	**YESICA SEKARATUM PULUNGAN**
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / Period	2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• S1 Universitas Trisaksi, Jakarta Barat (2008-2012) / Bachelor's Degree from Trisakti University, West Jakarta (2008-2012)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• Komite Audit PT RMK Energy (2021-2022) / Audit Committee of PT RMK Energy (2021-2022) • PT Rantaimulia Kencana (2013-2022) • Junior Auditor KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta (2013) / Junior Auditor in KAP (Public Accounting Office) Hendrawinata Eddy dan Siddharta (2013)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan telah memastikan bahwa Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan dipastikan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban secara independen. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dimuat mengenai kebijakan rapat Komite Audir Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari1/2 (satu per dua)jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
6. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Statement Of Independency

The Company ensures that the head and members of the Company's Audit Committee are ensured to be able to carry out their duties and obligations independently, in accordance with the requirements stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Policies And Holding Of The Audit Committee Meeting

The Company's Audit Committee meeting policy refers to the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, with the following details:

1. The Audit Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting in 3 (three) months.
2. The Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (half) of the total members.
3. The decisions in the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. The decisions of the Audit Committee meeting are considered valid if approved by more than 1/2 (half) of the number of members of the Audit Committee present.
5. The Audit Committee meeting is chaired by the Head of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, if the Head of the Audit Committee is unable to attend.
6. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting. Each meeting of the Audit Committee should be recorded in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.
7. Every meeting of the Audit Committee should be recorded in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Komite Audit Peseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company's Audit Committee held 4 (four) work meetings with the information regarding the member attendance percentage as described in the following:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
F Saud Tamba Tua	Ketua / Head	4	4	100%
Agustinus Estanto	Anggota / Member	4	4	100%
Yesica Sekaratum Pulungan	Anggota / Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit Perseroan

Dalam rangka mewujudkan terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan, Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi pada Komite Audit Perseroan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Audit.

The Company's Audit Committee Training

To realize a sustainable Good Corporate Governance, the Company encourages competency developments of the Audit Committee. The competency developments implementations include participations in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties. In 2022, the Company's Audit Committee did not participate in any trainings.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rencana kerja dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut pelaksanaan kegiatan Komite Audit di tahun 2022:

1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 4 kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100%. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan monitoring informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan monitoring pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2022, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2022.
5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;

Audit Committee Activities In 2022

Throughout 2022, the Audit Committee of the Company has implemented all workplans well and accordingly to their duties and responsibilities. The following is the activities of the Audit Committee in 2022:

1. The internal meeting was held 4 times, along with the Company's management meeting, which was held 1 time. The meeting was held and 100% attended by all Audit Committee. The discussion of the meeting included the Company's financial statements, internal control and the audit implemented by the appointed Public Accounting Office.
2. Evaluation in financial statements preparation.
3. Monitoring of the financial information presented in the quarterly financial statements and the financial statements through discussion with the Company's management.
4. Monitoring of the internal control and internal audit in 2022 through Internal Audit work plan review, work plan implementation, and evaluation of the audit results throughout 2022.
5. Preparing annual report of the Audit Committee activities, presented in the Company's annual report;

6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris secara struktural membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap manajemen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal ataupun internal Perseroan. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari 1(satu) orang sebagai ketua selak u Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang dari eksternal Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perseroan dengan mengacu kepada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Komisaris No.02/SKDK/ RMKE/072021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan perincian sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

6. Submitting the tri-monthly report of Audit Committee activities;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners structurally established the Nomination and Remuneration Committee to carry out the nomination and remuneration functions to the Company's management. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is composed of at least 3 (three) members, with 1 (one) head who is an Independent Commissioner and other members who can come from external or internal party of the Company.

Legal Basis Of Establishment

The Nomination and Remuneration Committee is established by referring to the following legal basis:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) concerning the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Decree of the Board of Commissioners No.02/ SKDK/ RMKE/072021 dated July 15, 2021 regarding the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Duties And Responsibilities

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Duties and Responsibilities on the Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;
   c. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.

6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masingmasing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan uasaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri.

4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Reviewing and providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Assisting the Board of Commissioners in formulating procedures and analyzing nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become committee members in accordance with the POJK provisions in the future.

Duties and Responsibilities on the Remuneration Function

1. Providing Recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   c. Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Ensuring that the remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities of the same type and the business scale of the Company in the industry.
4. Ensuring that the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
5. Ensuring that the performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are in a balanced condition between fixed and variable matters.
6. Ensuring that the structure, policy, and amount of Remuneration are evaluated by the Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

7. Ensuring that Committee members must carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information, both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out the Committee's duties.
8. Ensuring the preparation and submission of reports on the implementation of duties and responsibilities by the Committee to the Board of Commissioners

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, F Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota

1. **Suriani**

   Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Suriani, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. **Rizka Fadilah**

Nama / Name	**RIZKA FADILAH**
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	29 tahun / 29 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKDK/RMKE/2021 tanggal 15 Juli 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / Period	2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Universitas Pamulang, Tangerang Selatan (2012-2016) / Pamulang University,
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• PT RMK Energy (2017-2022) • PT Amarta Mustikateknik, Jakarta (2015-2017) • PT Securindo Packatama Indonesia, Jakarta (2012-2014)

Nomination And Remuneration Committee Profile

The profiles of each member of the Company's Nomination and Remuneration in 2022 are as follows:

Committee Head

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Head, F Saud Tamba Tua has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Members

1. **Suriani**

   The profile of the Nomination and Remuneration Committee member, Suriani has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

2. **Rizka Fadilah**

Pernyataan Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah memastikan bahwa Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dipastikan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban secara independen, sesuai persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination And Remuneration Committee Statement Of Independency

The head and members of the Company's Audit Committee are ensured to be able to carry out their duties and obligations independently, in accordance with the requirements stipulated in OJK Regulation OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dengan perincian sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite;
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musawarah mufakat;
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan perndapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;
7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Policies And Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee Meeting

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, with the details as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting in 3 (three) months.
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting may be held if:
   a. Attended by the majority of the Nomination and Remuneration Committee members; and
   b. One of the majorities of the Nomination and Remuneration Committee members is the committee head;
3. The decisions in the Nomination and Remuneration Committee meeting are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. If an equal number of votes is made in the decision-making process, the decision is taken through the mechanism regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines;
5. In the case of opinion difference in the decision-making process, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion;
6. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting and documented by the Company;
7. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Peseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) work meetings with the members' attendance percentage described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
F Saud Tamba Tua	Ketua / Head	4	4	100%
Suriani	Anggota / Member	4	4	100%
Rizka Fadilah	Anggota / Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan

Dalam rangka mewujudkan terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan, Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi pada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan

Nomination And Remuneration Committee Training In 2022

To realize a sustainable Good Corporate Governance, the Company encourages competency developments of the Nomination and Remuneration Committee. The competency developments implementations include participations in training programs, both organized internally or in

dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

collaboration with external parties. In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any trainings.

Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, dengan perincian sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka

Nomination And Remuneration Committee Activities In 2022

Throughout 2022, The Company's Nomination and Remuneration Committee has implemented work plan in accordance with the assigned duties and responsibilities, detailed as follows:

1. Providing recommendations and aiding the Board of Commissioners regarding:
   a. The Board of Directors and Board of Commissioners members remuneration structure;
   b. Board of Directors and Board of Commissioners members Remuneration Policy; and
   c. Board of Directors and Board of Commissioners members Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration amount received by each Board of Directors and Board of Commissioners according to their performance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang merupakan unit kerja khusus dengan tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi arus informasi dan pelaksanaan komunikasi yang baik antara lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi yang mencakup aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini untuk mewujudkan terlaksananya implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a special work unit whose duties and responsibilities are related to the coordination of information flow and the implementation of the Company's communications, both internally and externally. The Corporate Secretary also carries out functions on providing support for the implementation of good corporate governance, including the aspects of the Company's management compliance with applicable regulations/laws.

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) pasal 12 ayat 3 tentang wewenang Direksi Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
3. Surat Keputusan No. 02/SKD/RMKE/07/2021

Legal Basis Of Establishment

The Company established the Corporate Secretary in accordance with the following legal basis:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. PT RMK Energy Tbk Company's Articles of Association Article 12 Paragraph 3 concerning the authority of the Board of Directors of the Company to appoint and dismiss the Corporate Secretary.
3. Decree No. 02/SKD/RMKE/07/2021.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 serta Surat Keputusan Direksi No. No.02/SKD/RMKE/072021, Sekretaris perusahaan memiliki sejumlah bidang tugas dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *Stakeholders*.

Corporate Secretary Duties And Responsibilities

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and the Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021, the company secretary's duties can be elaborated as follows:

1. Keeping up the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as:
   a. Disclosing information to the public, including the information available on the Company's website;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority and the Stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut profil Sekretaris Perusahaan tahun 2022:

Corporate Secretary Profile

The profile of the Corporate Secretary serving in 2022 is as follows:

Nama / Name	**MUHTAR**
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 02/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 / Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021
Periode / Period	2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1998) / Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1998)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• PT RMK Energy, Corporate Secretary, Jakarta (2021-2022) • RMK Group, Accounting Finance and Tax Manager, Jakarta (2018-2022) • PT. Accurate Consultant Engineering, *Accounting Finance and Tax Senior Manager*, Jakarta, Indonesia (2017-2018) • *Accounting Services* (2013-2016) • PT. Lippo Karawaci Tbk., Accounting Manager, Tangerang, Indonesia (20105-2012) • PT. Dwi Satrya Utama, *Manager Internal Audit*, Jakarta, Indonesia (2003-2004) • Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Senior Auditor, Jakarta, Indonesia (2000-2003) • Amir Abadi Jusuf & Aryanto, Junior Auditor, Jakarta, Indonesia (1999-2000) • PT. Asuransi Central Asia, *Accounting Staff*, Jakarta, Indonesia (1999)

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan, Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Pengembangan kompetensi Sekretaris di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Sekretaris.

Corporate Secretary Training

To realize a sustainable Good Corporate Governance, the Company encourages competency developments of the Corporate Secretary. The competency developments implementations include participations in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties. In 2022, the Corporate Secretary did not participate in any trainings.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diberikan. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2022;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undangundang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

Corporate Secretary Implementation Of Duties

In 2022, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities within the assigned scope. Details regarding the Corporate Secretary duties implementation can be seen as follows:

1. Following the development of regulations/laws in force, in addition to ensuring compliance aspects of the Company in accordance with the provisions of the OJK and other regulators, as well as conveying this information as input to the Board of Directors;
2. Bearing responsibility for documenting circular shareholder resolutions in lieu of the 2022 GMS;
3. Organizing and attending Board of Directors meetings as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners joint meetings, and preparing minutes of meetings;
4. Carrying out Company information disclosure to the public, in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations;
5. Managing administration including distribution of official letters addressed to the Company or to related work divisions/units to be followed up;
6. Carrying out the role as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagai organ dengan fungsi khusus untuk menjalankan peran pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tujuan untuk memberikan keyakinan serta konsultasi yang bersifat objektif, sebagai bagian dari keseluruhan upaya peningkatan kualitas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit as an organ with a dedicated function to carry out the role in ensuring the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance in general. The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities aimed at providing assurance and objective consultation, as part of the overall efforts to improve the quality of the Company's business and operational management.

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris. Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan:

Internal Audit Unit Structure And Position

In terms of structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director, in addition to having a working relationship with the Audit Committee, which is a committee under the Board of Commissioners. The following is the structure and position of the Internal Audit Unit:

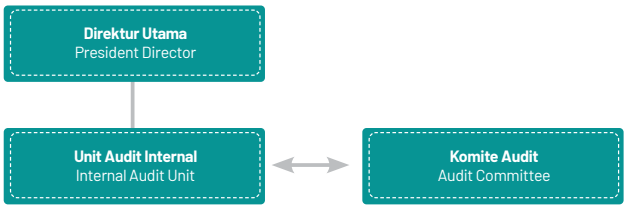

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Legal Basis Of Establishment

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to several legal bases including:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/ RMKE/072021, Perseroan memiliki Pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan yaiut Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal Perseroan merupakan pedoman kerja yang secara terperinci memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Unit Audit Internal. Pedoman ini merupakan bentuk dari upaya serta komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

Internal Audit Unit Work Guideline

The Company's Audit Unit has issued an Internal Audit Unit Charter as a work guideline, through the implementation of the Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021. The Company's Internal Audit Unit Charter is a work guideline that contains detailed provisions regarding organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for the implementation of Internal Audit Unit meetings.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;

Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, And Authorities

In accordance with the applicable laws and regulations, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemerikasaan khusus apabila diperlukan

4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Drawing up reports on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
9. Carrying out special audit if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authorities

In carrying out the duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all information of the Company in relation to its duties and function.
2. Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the external auditor activities

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Head Unit Profile

The profile of the Company's Internal Audit Unit Head serving in 2022 is as follows:

Nama / Name	**DIDIT BUDI PERMANA**
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/12/2022 tanggal 21 Desember 2022 / Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/12/2022 dated December 21, 2022
Periode / Period	2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Gunadarma (2008-2014) / Bachelor's degree in Accounting from Universitas Gunadarma (2008-2014)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• Internal Auditor PT RMK Energy (2022-2023) / Internal Auditor in PT RMK Energy (2022-2023) • Supervisor Internal Audit PT Kapuas Prima Coal Tbk (2022-2022) / Supervisor Internal Audit in PT Kapuas Prima Coal Tbk (2022-2022) • Internal Audit PT Reksa Finance (2019-2022) / Internal Audit in PT Reksa Finance (2019-2022) • Operasional Risk Control OfficerPT MNC Finance (2017-2018) / Operational Risk Control Officer in PT MNC Finance (2017-2018) • TKS Pusdalops BPBD Kab. Pandeglang (2015-2017)

Pelatihan Unit Audit Internal

Dalam rangka mewujudkan terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan, Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi bagi tiap-tiap personil Unit Audit Internal. Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Training

To realize a sustainable Good Corporate Governance, the Company encourages competency developments of the Internal Audit Unit. The competency developments implementations include participations in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties. In 2022, the Internal Audit Unit has not participated in any trainings.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diemban. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Unit Audit Internal:

Internal Audit Activities In 2022

Throughout 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities according to the given assignments. Details regarding the implementation of the duties of the Internal Audit Unit are as follows:

No	Obyek Audit / Audit Object	Persentase (%) / Percentage (%)
1	Audit site Musi 2: / Musi 2 Site Audit - *Stock opname* persediaan / Stock taking inventory - Cek fisik aset tetap / Physical check of fixed assets - *Cash opname petty cash* / Cash taking petty cash - Kunjungan dan validasi vendor / Vendor visit and validation - Analisa perhitungan lembur karyawan / Employee overtime calculation analysis - Analisa penggunaan solar / Solar usage analysis	100%
2	Audit site TBBE: / TBBE Site Audit - Stock opname persediaan / Stock taking inventory - Cek fisik aset tetap / Physical check of fixed assets - Cash opname petty cash / Cash taking petty cash - Kunjungan dan validasi vendor / Vendor visit and validation - Analisa perhitungan lembur karyawan / Employee overtime calculation analysis - Analisa penggunaan solar / Solar usage analysis	100%
3	Audit pembebasan lahan RMUK / RMU / RMUK land acquisition audit	100%
4	Audit atas pembayaran / Payment audit	100%
5	Audit atas biaya perjalanan dinas / Official travel expenses audit	100%
6	Audit atas *petty cash* / Petty cash audit	100%
7	Review atas SOP *petty cash* / Petty cash SOP Audit	85%
8	Review atas SOP biaya koordinasi / Coordination expenses SOP Audit	85%
9	Review atas SOP biaya legal / Legal expenses SOP Audit	65%

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal mengacu kepada pihak di luar Perseroan. Perseroan menunjuk Auditor Eksternal untuk melaksanakan audit hingga memberikan opini terhadap penyajian Laporan Keuangan serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Kegiatan audit yang dilakukan menjadi fungsi pengawasan yang bersifat independen terhadap keuangan Perseroan. Auditor Eksternal dapat dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan atau adanya pengaruh apa pun yang bisa mengganggu objektivitas audit yang diberikan.

EXTERNAL AUDITOR

External auditor is a party outside the Company who is appointed to perform audits in providing opinions on the Financial Statements and their conformity with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). External audit activities are carried out as an independent supervisory function, especially on the Company's finances. Through this independent nature, it has been ensured that the external auditor does not have any conflicts of interest or any other influence that could interfere with the objectivity of the audit given.

Pada tahun 2022, pelaksanaan Audit Eksternal dilakukan oleh Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal Perseroan. Berikut informasi mengenai Auditor Eksternal selama 5 (lima) tahun:

For 2022, the implementation of an external audit of the Company's Financial Statements is performed by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Details of information regarding the external auditor for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Audit / Year of Audit	**Kantor Akuntan Publik /** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik /** Public Accountant	**Jasa Lain yang Diberikan /** Other Services Provided
2022	**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**	**Ali Hery**	**-**
2021	Morhan & Rekan	David Kurniawan, CPA	-
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Mulyadi	-
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Mulyadi	-
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki upaya untuk mengamankan aset finansial dan operasional yang dimiliki dengan menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme kerja guna menunjang peran pengelolaan Perseroan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal merupakan wujud komitmen yang kuat atas pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta efektivitas dan akuntabel menghadirkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan berdasarkan dan disesuaikan dengan kerangka pengendalian internal terpadu oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Hal ini mencakup 5 (lima) komponen pelaksanaan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal. Secara berkala Perseroan memastikan efektivitas dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, hal ini mencakup pada keseluruhan aspek, baik keuangan, ataupun operasional, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Perseroan secara konsisten mengembangkan aspek struktur dan *soft-structure* sebagai upaya penguatan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal. Manajemen Perseroan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang baik dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company makes a comprehensive effort in securing financial and operational assets through carrying out the Internal Control System as a working mechanism which supports the management role of the Company. The Internal Control System implementation is a form of a strong commitment to the fulfillment of compliance aspects with applicable laws and regulations, as well as the effectiveness and accountability in presenting a formidable control system for the Company's business activities and operations.

The Internal Control System implemented by the Company has been adapted to the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), covering 5 (five) implementation components, namely the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring.

Internal Control System Evaluation In 2022

In 2022, The Company's management has carried out an evaluation process of the Internal Control System. The Company periodically ensures the effectiveness of Internal Control System implementation covering all aspects of financial, operational, and compliance with applicable regulations/laws. The Company's management will consistently seek development measures on both structural and soft-structure aspects as part of a comprehensive effort to strengthen the Internal Control System.

Internal Control System Statement Of Adequacy

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have carried out a review process of the Internal Control System. The Company's management ensures that the Internal Control System is good and in accordance with the Company's needs.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga dan melindungi keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan. Perseroan menjalankan manajemen risiko secara kuat dan menyeluruh, hal ini sebagai upaya untuk meminimalisir dampak buruk yang mungkin terjadi. Secara struktural, manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dan dengan dukungan peran pengawasan oleh Dewan Komisaris. Manajemen risiko di Perseroan dijalankan secara menyeluruh dan sesuai standar *best practices* Tata Kelola Persuhaan yang Baik.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem manajemen risiko Perseroan mengacu dan mendasar kepada 4 (empat) proses pelaksanaan utama.

- Pertama, pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, serta *self-monitoring* yang dilakukan oleh Direksi.
- Kedua, untuk mendorong akuntabilitas tata kelola Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan.
- Ketiga, Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Keempat, Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

Profil Risiko Perusahaan

Berikut Profil risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 yang dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan operasional:

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to securing and protecting overall business and operational activities. The Company comprehensively and firmly conducted risk management in an effort to minimize the possible adverse impacts. Structurally, the Company's risk management is carried out through the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Internal Audit Unit with the support of the supervisory role by the Board of Commissioners. Risk management is thoroughly implemented in accordance with applicable best practice standards.

Risk Management System

The risk management system is centered on 4 (four) main implementation processes:

- First, the Company shall implement the supervisory function of the Board of Commissioners on all business and operational activities, along with self-monitoring carried out by the Board of Directors.
- Second, the Company shall carry out a process of evaluating, updating, and developing internal policies and regulations to encourage accountability for the governance that is implemented.
- Third, the Company shall carry out a process of identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- Fourth, the Company shall implement a management information system on all implementation of the internal control system.

Corporate Risk Profile

The following is the profile of the risks faced by the Company throughout 2022, which may impact the financial and operational conditions:

Risiko Keuangan / Financial Risk	
Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest rate risk is the risk of the value or future cash flows of a financial instrument fluctuating due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. / The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates expose the Group to fair value risk of interest rate risk. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.
Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. / The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant. Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut. / The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. The Group does not have specific guarantees for these financial assets.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Risiko Operasional / Operational Risk	
Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batu Bara / Risks Related to Coal Price Fluctuations	Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batu bara didasari atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batu bara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which tends to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy. Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batu bara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batu bara. / The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of coal. alternative fuel. All of these factors can have a significant impact on the selling price of coal. Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batu bara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.
Risiko Dihentikannya atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak dengan para Pelanggan / Risk of Contracts Termination or Non-Renewal with Customers	Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batu bara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup. / Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities. Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batu bara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is quite low because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall price of coal production. In addition, due to the limited of other logistics service options, the risk of not renewing the contract will be very low. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.
Risiko terkait Kemampuan untuk Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbaharui Segala Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundangundangan yang Berlaku / Risks Related to Ability to Obtain, Maintain, and Renew All Permits and Approval Regulated in Applicable Laws	Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batu bara, Grup membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari Pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batu bara, penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perizinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material. / Apart from the coal trading and transportation business license, the Group requires a variety of permits and approvals to operate. Permits and approvals based on laws and regulations from the Government to carry out coal buying and selling businesses, their supports include, among others, permits related to investment business, employment, and licensing of activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected. Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / In order to mitigate these risks, the Group complies with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.
Risiko terkait Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Risks Related to Weather Conditions, Natural Disasters and Accidents Affecting the Operations	Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batu bara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, which may result in a decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena. Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batu bara yang di produksi oleh grup usaha Grup. / The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and carrying coal produced by the Group's business groups.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Risks Related to Technological Changes	Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batu bara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup. / Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants using petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future by technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs	Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut / The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk	Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup. / Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance
Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Lawsuit Risks	Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup. / The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations

Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Events Out of Control	Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Grup secara umum. / One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general
Risiko Kebijakan Perubahan Pemerintah / Risks Related to Government Policy Changes	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis Pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Grup. / Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.

Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2022

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko di Perseroan telah dijalankan secara efektif dan menyeluruh. Manajemen Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko tahun 2022. Manajemen mampu melakukan identifikasi profil-profil risiko yang dihadapai, serta menyusun langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalisasi dampak buruk yang mungkin ditimbulkan khususnya bagi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen serta konsisten untuk terus meningkatkan dan melakukan langkah-langkah pengembangan dalam mengupayakan sistem manajemen risiko yang baik dimasa mendatang.

2022 Risk Management Evaluation

The Company's management has evaluated the implementation of risk management to ensure that risk management has been carried out effectively and thoroughly. The Company's management has evaluated the risk management in 2022. The management was able to identify the encountered risk profiles, as well as develop necessary mitigation measures to minimize the possible adverse impacts, especially for the Company's financial performance. The Company is committed to consistently improving the risk management system in the future.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap sistem manajemen risiko. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan dalam sistem manajemen risiko, dan secara baik telah dilaksanakan serta sesuai dengan kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi.

Risk Management System Statement Of Adequacy

In 2022, the Company's Management has reviewed the risk management system. Through this process, the Board of Commissioners and Board of Directors are able to ensure that the Company has an adequate risk management system in accordance with the needs and business dynamics faced.

PERKARA PENTING TAHUN 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

LEGAL CASES IN 2022

Throughout 2022, there were no legal cases faced by either the Company or members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, either at the District Court, High Court, Supreme Court, or the National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak mana pun yang ditujukan kepada Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company by any parties. This reflects the Company's commitment to complying with the aspects of compliance with the applicable rules and regulations.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam penerapan prinsip GCG yaitu transparansi, Perseroan berkomitmen dalam penyediaan akses informasi serta data terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Akses informasi dan data-data secara transparan diinformasikan, hal ini terwujud melalui penyampaian Laporan Keuangan, laporan tahunan, serta informasi-informasi lain. Semua informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi Perseroan di www.rmkenergy.com , serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK Lantai 2
Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Telepon : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

Secara mendasar, penyediaan terhadap akses informasi dan data-data terkait Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

KODE ETIK

Perseroan memiliki kode etik sebagai acuan standar etika bagi seluruh karyawan yang diberlakukan guna membangun perilaku kerja yang professional. Kode etik menjadi pedoman penting untuk mengatur hubungan kerja antara karyawan dengan sejumlah unsur, baik yang bersifat internal maupun eksternal Perseroan. Penerapan kode etik secara efektif diharapkan mampu menghadirkan budaya baik di lingkungan Perseroan, serta mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik. Selain itu dapat menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan untuk menjaga dan memberikan reputasi baik terhadap Perseroan serta terwujudnya pertumbuhan usaha yang kuat secara jangka panjang.

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION AND DATA

In implementing an aspect of GCG, specifically transparency, the Company is committed to providing access to the Company's information and relevant data for stakeholders. Access to such information and data is realized through the submission of Financial Statements, annual reports, and other information that can be accessed through the Company's official website. The information is accessible through the Company's official website at www.rmkenergy.com and the Indonesia Stock Exchange's official website www.idx.co.id.

The Company also provides access to company information and data through the Corporate Secretary, with the following description:

Corporate Secretary of PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK Lantai 2
Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Telepon : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

Essentially, the access to the Company information and data is provided in reference to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

CODE OF CONDUCT

The Company owns a code of conduct that serves as a guideline of ethical standards for all employees that are enforced in order to build professional work behavior. The code of conduct also serves as a guideline that regulates the work relationship between employees and a number of elements, both internal and external to the Company. The effective implementation of the code of conduct is expected to be able to encourage the realization of excellent business and operational management. An effective implementation of the code of conduct can result in providing added value for the Company's stakeholders and upholding a good reputation and the realization of strong business growth for the Company in the long term.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

Nilai-Nilai Dan Budaya Perusahaan

Uraian mengenai nilai-nilai dan budaya Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi dilakukan dengan baik oleh Manajemen Perseroan kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan melaksanakan penyebarluasan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan melalui proses sosialisasi dengan menggunakan sejumlah media. Perseroan memastikan bahwa kode etik yang berlaku dapat diakses dan diketahui oleh karyawan. Hingga pada akhirnya menghadirkan pemahaman yang baik terhadap pokok-pokok kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa kode etik telah diketahui dan berlaku bagi seluruh karyawan, dan tanpa terkecuali.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan memperhatikan dan memahami terkait kesejahteraan karyawan dan upaya penciptaan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Perseroan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, mencakup tanggung jawab terhadap karyawan. Perseroan menjalankan komitmen dan secara konsisten mendorong terpenuhinya aspek kesejateraan karyawan di antaranya melalui pemberian insentif jangka panjang yang berbasis pada kinerja. Pemberian insentif tersebut diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif kepada Perseroan berupa terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif serta produktifitas karyawan.

The main subjects of the Company's code of conduct are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Company Ethics with Company Personnel.
3. Company Ethics with consumers.
4. Company Ethics with Customers and Partners.
5. Company Ethics with competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to society and the environment.
8. Responsibility for innovation.

Corporate Culture And Values

Details regarding Corporate culture and values has been elaborated in the Company Profile in the Corporate Culture and Values subsection.

Code of Conduct Dissemination

The dissemination of the code of conduct is carried out by the Company's management to all employees. The Company disseminates the main contents of the code of conduct to all employees through a socialization process on various media. The Company ensures the applicable code of conduct can be accessed and studied by employees at all levels of organization. Thus, this process is expected to bring a full comprehension of the code of conduct within the Company's work environment.

Code of Conduct Enforcement

The Company ensures that the Code of Conduct is enforced to all employees without exemptions.

INFORMATION ON LONG-TERM COMPENSATION POLICY

The Company considers and acknowledges that employees' welfare and realization of solid and sustainable business growth in the long term, the Company is responsible to all stakeholders, which includes the responsibility to the employees. The Company is committed to consistently encouraging the fulfillment of employee welfare aspects, such as by providing long-term performance-based incentives. The incentives provided is expected to be able to result in positive feedbacks in the form of a conducive work environment and serves as a support for employee productivity in general.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program*/MSOP & ESOP). Dengan demikian, informasi mengenai program tersebut tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2022, the Company did not carry out Management and Employee Stock Option Programs (MSOP & ESOP). Thus, the information on such programs is not available to be disclosed in this section.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) dengan mengacu pada serangkaian mekanisme yang dijalankan. Hal ini dilakukan guna menampung serta memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi pada lingkup internal perusahaan. WBS penting dimiliki sebagai upaya pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan telah mengembangkan keberadaan WBS melalui penyediaan saluran pelaporan dan kebijakan internal sebagai dasar hukum prosedur pelaporan hingga perlindungan bagi pelapor. Upaya tersebut diharapkan dapat secara optimal terlaksana dan menghasilkan WBS yang secara efektif. Keberadaan WBS yang dijalankan secara efektif pada akhirnya diharapkan mampu mendukung terciptanya pengelolaan yang profesional dan terpercaya, hingga mendorong pertumbuhan bisnis yang kuat secara jangka panjang.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company established the Whistleblowing System (WBS), which refers to a number of implemented mechanisms. The Whistleblowing System accommodates and processes reports of alleged violations that occur within the Company's internal scope. The WBS is crucial in corporate governance for its role in serving to implement the supervisory function on business management and operation. The Company has developed the WBS by providing reporting channels and issuing internal policies as the legal basis for reporting procedures to protection for whistleblowers. These efforts are expected to be optimally implemented and realize an effective WBS for future implementation. The implemented WBS is expected to support the creation of a professional and credible management, therefore allowing solid long-term business growth.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-GRATIFIKASI

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan operasional yang bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Komitmen ini dituangkan secara menyeluruh dengan menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjalankan pencegahan serta penindakan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi di antaranya melalui pemberlakuan kode etik kepada seluruh karyawan. Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberan sanksi secara tegas.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

The Company is committed to applying operational management that is free from deviant practices including acts of corruption and acceptance of gratuities. This commitment is thoroughly implemented in fulfilling the compliance with the applicable laws and regulations. The Company carries out prevention and prosecution of corrupt practices and acceptance of gratuities, through the implementation of a code of conduct for all employees. Additionally, the Company also carries out a supervisory function and mechanism to take care of indications of irregularities by imposing strict sanctions.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SOPRMKE-SCM-001, Perseroan memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa. Uraian lebih lanjut mengenai mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disajikan pada Laporan Keberlanjutan, sub-bagian Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa.

PROCUREMENT MECHANISM

As regulated by Decree No. SOP-RMKE-SCM-001, the Company established a mechanism for goods and services procurement. Further description of the mechanism for the procurement of goods and services of the Company will be presented in the Sustainability Report, subsection of Policies and Practices for Procurement of Goods and Services.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang disajikan secara terintegrasi dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2022. Laporan ini memiliki bagian-bagian yang saling melengkapi dan terintegrasi satu sama lain, disusun sebagai upaya untuk pemenuhan terhadap ketentuan berdasarkan peraturan yang berlaku.

This sustainability report is prepared and published through an integrated presentation with the Company's 2022 Annual Report. Each element of the report complements and integrates with one another, presented as a fulfilment in compliance with the applicable laws and regulations.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Aspek Ekonomi (POJK B.1)

(Dalam miliar Rupiah)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Economic Aspect (POJK B.1)

(In billions of Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Net Income	2.733,61	1.864,54	635,24
Pendapatan keuangan / Financial Income	0,24	0,27	0,14
Pendapatan lain-lain / Other Income	11,34	2,06	27,22
Jumlah / Total	**2.745,18**	**1.866,87**	**662,60**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	2.144,98	1.537,36	523,84
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	56,61	38,28	28,33
Beban keuangan / Financial Expenses	28,30	36,45	21,60
Beban lain-lain / Other Expenses	-	-	-
Pajak penghasilan / Income Tax	111,20	56,64	16,20
Jumlah / Total	**2.341,09**	**1.668,73**	**589,97**

Pemasok Tahun 2020-2022
(Dalam miliar Rupiah)

Suppliers in 2020-2022
(In billions of Rupiah)

Pemasok / Supplier	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage
Pemasok lokal / Local Supplier	2.264,29	100%	1.468,23	100%	360,18	100%
Pemasok non-lokal / Non-local Supplier	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**2.264,29**	**100%**	**1.468,23**	**100%**	**360,18**	**100%**

Aspek Lingkungan Hidup (POJK B.2)
Konsumsi Kertas Tahun 2010-2022

Environmental Aspect (POJK B.2)
Paper Consumption in 2010-2022

Uraian / Description	Uraian / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Kertas / Paper	Rim	495	283	355

Konsumsi Energi Tahun 2020-2022

Energy Consumption in 2020-2022

Uraian / Description	Uraian / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Listrik / Electricity	Kwh	630.000	502.950	390.150
BBM / Fuel	Liter	7.006.868	4.560.000	2.800.000

Penyajian informasi dalam laporan ini juga dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan tujuan untuk menyediakan informasi secara komprehensif kepada pemangku kepentingan.

The disclosure of information in this report is also equipped with topics presented through comparative data for the last 3 (three) years, to comprehensively provide all stakeholders with information.

Konsumsi Air Tahun 2020-2022 | **Water Consumption in 2020-2022**

Uraian / Description	Uraian / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Air / Water	M3	2.276	2.216	1.610

Limbah yang Dihasilkan | **Waste Generated**

Uraian / Description	Uraian / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Limbah B3	Ton	94	64	79
Limbah non-B3	Ton	-	-	-

Aspek Sosial (POJK B.3) | Social Aspect (POJK B.3)

Rekrutmen Karyawan Baru | **New Employee Recruitment**

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	42	45,65%	192	97,47%	6	60%
Perempuan / Female	50	54,35%	5	2,53%	4	40%
Jumlah / Total	**92**	**100%**	**197**	**100%**	**10**	**100%**

***Turnover* Karyawan Tahun 2020-2022** | **Employee Turnover in 2020-2022**

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	21	91,30%	13	86,77%	128	99,22%
Perempuan / Female	2	8,70%	2	13,33%	1	0,78%
Jumlah / Total	**92**	**100%**	**197**	**100%**	**10**	**100%**

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2020-2022 | **Occupational Accident Rate in 2020-2022**

Uraian / Description	Tahun / Year								
	2022			2021			2020		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality
Insiden Kecelakaan / Accident	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [POJK A.1] [GRI 2-22]

Standar Penyusunan Laporan

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang disajikan secara terintegrasi dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2022. Laporan ini memiliki bagian-bagian yang saling melengkapi dan terintegrasi satu sama lain, disusun sebagai upaya untuk pemenuhan terhadap ketentuan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen, laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi sehingga dapat memenuhi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Didalamnya menyediakan ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Laporan ini juga disusun dengan mengacu pada standar penerapan yang berlaku secara internasional, yaitu *Global Reporting Inisiative* (GRI) oleh *Global Sustainability Standarts Board* (GSSB), yang diharapkan mampu menghadirkan nilai tambah dalam keseluruhan penyajian laporan. [GRI 2-27]

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3]

Periode dan siklus pada Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan ini dibuat dan dilaporkan setiap tahunnya. Seluruh bagian dalam laporan ini memuat penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi mulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Penyajian informasi dalam laporan ini juga dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan tujuan untuk menyediakan informasi secara komprehensif kepada pemangku kepentingan. Sehingga laporan ini diharapkan mampu berperan sebagai sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran aktif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) selama tahun 2022.

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Isi dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui proses penghimpunan sejumlah topik material antar unit terkait dalam struktur internal Perseroan. Kemudian ditelaah berdasarkan pemahaman mendasar mengenai pemangku kepentingan Perseroan. Secara umum pemangku kepentingan terbagi menjadi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup seluruh karyawan Perseroan, sedangkan pemangku kepentingan terdiri atas pelanggan, mitra kerja, regulator, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT [POJK A.1] [GRI 2-22]

Report Preparation Standards

This sustainability report is prepared and published through an integrated presentation with the Company's 2022 Annual Report. Each element of the report complements and integrates with one another, presented as a fulfilment in compliance with the applicable laws and regulations. The Company is committed to preparing and presenting the report based on the transparency principle to all stakeholders.

The report was prepared by referring to a number of guidelines, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, in which they provide specific provisions on the preparation of sustainable financial statement for public companies. This report is also prepared in reference to international standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) and is expected to be able to provide added value in the overall presentation of the report. [GRI 2-27]

Report Preparation Period and Cycle [GRI 2-3]

The period and cycle of this integrated Sustainability and Annual Report is prepared and presented annually. All sections in this report contain the disclosure of information related to the Company's sustainability performance that occurred during January 1 to December 31, 2022. The disclosure of information in this report is also equipped with topics presented through comparative data for the last 3 (three) years, to comprehensively provide all stakeholders with information. Therefore, the report is expected to become a thorough source of information for stakeholders in tracing the Company's commitment and active role in the efforts of achieving sustainable development goals (SDGs) throughout 2022.

Report Preparation Principles and Standards

The Sustainability Report's content was prepared through a process in which inter-unit material topics related to the Company's internal structure are gathered. Afterward, the material topics will be analyzed based on the basic comprehension of the Company's stakeholder. Generally, stakeholders are classified into internal and external stakeholders, where the internal stakeholders include all Company's employee, while the external stakeholders consist of customers, business partners, regulators, to communities around operational locations.

Sesuai pedoman dalam standar GRI, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah disesuaikan dengan 4 (empat) prinsip dasar, yaitu *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan), *Materiality* (Materialitas), *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan), dan *Completeness* (Kelengkapan).

Secara Teknis, Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui penerapan 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. **Identifikasi**
   Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap sejumlah aspek yang dinilai bersifat material, serta menetapkan *boundary* atas masing-masing aspek yang telah teridentifikasi.
2. **Menentukan Prioritas**
   Perseroan melaksanakan penyusunan serta penetapan prioritas terhadap aspek-aspek yang teridentifikasi.
3. **Validasi Perseroan**
   Perseroan melaksanakan proses validasi atas aspek-aspek material yang teridentifikasi, sebagai upaya penjagaan yang berkaitan dengan kualitas laporan.
4. **Review Perseroan**
   Perseroan melalui unit-unit terkait, melakukan proses peninjauan terhadap laporan yang telah disusun dan kemudian dipublikasikan. Hasilnya akan menjadi acuan bagi Perseroan sebagai langkah pengembangan laporan di tahun selanjutnya.

In accordance with the guidelines in the GRI standards, the preparation of this Sustainability Report has been adjusted to 4 (four) basic principles, namely Stakeholders Inclusiveness (Stakeholder Engagement), Materiality, Sustainability Context, and Completeness.

Technically, the Sustainability Report is prepared through these 4 (four) steps:

1. **Identification**
   The Company shall identify a number of aspects which are considered material, and determine the boundary of each identified aspect.
2. **Determining Priority**
   The Company shall compile and determine the priority of each identified aspect.
3. **Validation**
   The Company shall validate the identified material aspects to maintain the reporting quality.
4. **Review**
   The Company, through the relevant units, shall review the prepared and published report in which the result becomes a reference for future report developments.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

Perseroan sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, sehingga seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan data yang secara spesifik mengenai status Perseroan. Informasi data mengacu kepada seluruh aktivitas operasional PT RMK Energy Tbk selama tahun 2022 yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungnan, serta aspek sosial masyarakat. Berikut rincian terkait aspek keberlanjutan:

Laporan ini secara lebih lanjut akan menguraikan ketiga aspek pada kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan perincian topik material sebagai berikut:

List of Material Topics and Reporting Boundaries

The Company is a business operating in coal mining and holding company activities, therefore all data and information presented in the report specifically regarding the Company's status. The data and information refer to all PT RMK Energy Tbk's operational activities throughout 2022, categorized into 3 (three) aspects of sustainability performance, namely the economic, environment, social community aspects. The following are the details on the sustainability aspect:

The report will elaborate on the Company's three aspects of sustainability performance, with the details on material topics as follows:

Aspek Ekonomi / Economic Aspects
- Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi) / Sustainable Economic Aspect (Economic Performance)
- Dampak Ekonomi Perusahaan bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung) / Economic Impact of the Company to the Local Community (Direct and Indirect)
- Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa / Products and Services Procurement Policies and Practices
- Komitmen Anti-Korupsi / Anti-Corruption Commitment

Aspek Lingkungan / Environmental Aspects
- Dampak Lingkungan / Environmental Impact
- Konsumsi Energi (Air dan Listrik) / Energy Consumption (Water and Electricity)
- Pengolahan limbah / Waste Management
- Pengendalian Emisi / Emission Control
- Upaya Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati / Environmental and Biodiversity Conservation Efforts

Aspek Sosial Masyarakat / Social Community Aspects
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan / Sustainable Human Resources Management
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)
- Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat / Improvement on People's Life Quality
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Customer Safety and Health

Analisis Isu atau Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Mengacu pada proses prinsip dan tahapan penyusunan di atas, diperoleh sejumlah topik material, boundary, dan disclosure sesuai standar GRI, dengan pemaparan sebagai berikut:

Analysis on Material Topics or Issues [GRI 3-1, 3-2]

Referring to the principal process and preparation steps mentioned above, a number of material topics, boundary, and disclosure has been obtained in accordance with the GRI standards on the following details:

	Topik Material / Material Topics	Alasan Material / Material Reason	Indeks *Disclosure* / Disclosure Index	*Boundary*	
				Internal Perseroan / Internal of the Company	Eksternal Perseroan / External of the Company
	Aspek Ekonomi / Economy Aspects				
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	201-1, 201-4	✓	-
2	Kehadiran Pasar / Market Existence	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	202-2	✓	✓
3	Praktik Pengadaan Barang dan Jasa / Operational Cost Efficiency	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	204-1	✓	-
4	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
	Aspek Lingkungan / Environmental Aspects				
5	Material Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Materials	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
6	Energi / Energy	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	302-1, 302-3, 302-4	✓	-
7	Air / Water	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	-
8	Keanekaragaman hayati / Biodiversity	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	304-1, 304-2	✓	✓
9	Emisi / Emission	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5	✓	-
10	Pengelolaan Limbah / Waste Management	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	306-1, 306-2	✓	-
	Aspek Sosial Masyarakat / Social Community				
11	Ketenagakerjaan / Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	401-1, 401-2	✓	-
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	403-1, 403-2, 403-5, 403-9	✓	-
13	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	404-2	✓	-
14	Pemberian Kesempatan yang Setara / Equal Employment History	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	405-1	✓	-
15	Kebebasan Berserikat dan perundingan bersama / Freedom of Union and Discussion	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	407-1	-	✓
16	Pekerja Anak, Kerja Paksa / Child, Forced Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	408-1, 409-1	✓	-
17	Praktik Keamanan / Safety Practices	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	410-1	✓	-
18	Pemberdayaan Masyarakat Lokal / Recruitment of Local Community	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	413-1	-	✓

	Topik Material / Material Topics	Alasan Material / Material Reason	Indeks *Disclosure* / Disclosure Index	*Boundary*	
				Internal Perseroan / Internal of the Company	Eksternal Perseroan / External of the Company
19	Pelayanan Pelanggan / Customer Service	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	416-1, 417, 418	-	✓

Assurance Pihak Eksternal [GRI 2-5]

Perseroan bertanggung jawab dan memastikan bahwa substansi informasi dalam laporan ini telah disusun berdasarkan data dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Perseroan juga telah melakukan proses tinjau ulang serta evaluasi secara berkala sebagai bentuk jaminan bahwa laporan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melibatkan pihak eksternal sebagai penjamin substansi dari laporan keberlanjutan ini. Namun, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak eksternal di masa mendatang, dengan harapan untuk meningkatkan kualitas laporan secara berkesinambungan.

Assurance Pihak Eksternal [GRI 2-5]

The Company bears responsibility and gives assurance that the substance of this Sustainability Report has been prepared accordingly to the data and the applicable laws and regulations. The Company also periodically reviews and evaluates the report to ensure the report's validity, reliability, and accountability. In 2022, the Company's management did not involve external parties as guarantors of the sustainability report's substance. However, the Company will consider including external parties in the future so they may continuously improve the report's quality.

Kualitas Laporan

Perseroan menjamin bahwa laporan memiliki kualitas yang baik. Perseroan telah melaksanakan sejumlah upaya dalam memastikan kualitas substansi laporan, melalui proses-proses sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan penelaahan atas data dan informasi yang disajikan, serta dilakukan validasi oleh kontributor data melalui fungsi-fungsi terkait dalam Perseroan;
2. Persetujuan isi laporan oleh pihak manajemen, dalam hal ini Direktur Utama Perseroan;
3. Perseroan melakukan proses audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022, yang dilakukan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan akuntan Ali Hery bertindak sebagai auditor.

Quality of the Report

The Company has taken several measures to ensure the quality of the report substance of the report which gone through the following processes:

1. Review of data and information presented, as well as data validation by contributors through related functions within the Company;
2. Approval of the contents of the report by the management, in this case the President Director of the Company
3. The audit process of the Company's 2021 Financial Statements, conducted by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Office, with accountant Ali Hery as the auditor.

Umpan Balik dan Kontak Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkesinambungan. Komitmen tersebut di antaranya dilakukan dengan menyediakan akses secara terbuka bagi pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Umpan balik dapat disampaikan melalui:

Sekretaris Perusahaan
Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Website : www.rmkenergy.com

Corporate Feedback and Contact

The Company is committed to continuously improving the quality of the Sustainability Report. This commitment is carried out, such as by providing open access for stakeholders to provide feedback, in the form of input, criticism, and ideas regarding the substance of the 2022 Sustainability Report. Such feedback can be submitted through the various media, such as:

Corporate Secretary
Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telephone: (021) 582-2555
Email: corsec@rmkenergy.com Company
Website: https://rmkenergy.com/

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E]

Komitmen Tata Kelola [GRI 2-23]

RMK Energy berkomitmen menjalankan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, hal ini sebagai upaya konkret mengenai pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan. Perseroan dalam penerapan prinsip GCG dijalankan secara inklusif dan bertanggung jawab dalam hal menjaga kualitas, dan sebagai wujud pemenuhan kepada pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, Perseroan menyakini dan menghadirkan timbal balik yang positif dengan tujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dan dinamis antar Perseroan dan pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang baik akan menghasilkan dampak baik untuk keberlangsungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Tata kelola berkelanjutan Perseroan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), dan dilakukan secara menyeluruh seiring dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan menyeimbangkan ketiga aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam penerapan GCG. Perseroan juga mengedepankan kepentingan pemangku kepentingan dengan tujuan agar terciptanya hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik serta efektif. Diharapkan, penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik dan secara berkala dilakukan evaluasi guna mendorong pengembangan hingga penyempurnaan sistem secara berkesinambungan di masa mendatang.

Sebagai laporan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan, terdapat sejumlah uraian terkait tata kelola keberlanjutan yang telah disajikan sebelumnya pada bagian-bagian tertentu dalam Laporan Tahunan, yang membuat uraian-uraian tersebut tidak disajikan kembali demi menghindari pengulangan. Sejumlah uraian tersebut mencakup pembahasan mengenai pelaksanaan tugas serta program pengembangan kompetensi oleh manajemen Perseroan yang sebelumnya telah disajikan pada Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, informasi terkait mekanisme Perseroan dalam mengelola risiko juga telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Manajemen Risiko.

SUSTAINABLE GOVERNANCE [POJK E]

Governance Commitment [GRI 2-23]

RMK Energy is committed to implementing the GCG principles thoroughly, as a concrete effort to focus on business growth through providing strong services to customers. The Company implements the GCG principles by considering inclusiveness and being responsible of quality maintenance to fulfil the Company's responsibilities to all stakeholders. In practicing this commitment, the Company believes and provides positive feedback in the purpose of building a dynamic and harmonious relationship between the Company and stakeholders. A well-implemented GCG will result to good impact in continuing and growing the business for the long-term.

The Company's sustainable governance aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and is thoroughly carried out alongside the Company's social and environmental responsibilities. The Company balances the three aspects of sustainability in implementing the GCG, namely the economic, social, and environmental aspects. The Company also prioritizes the stakeholders' interests to create harmonious relationships and effective communications. The Company expects the implementation of GCG principles to be carried out well and evaluated periodically for further system improvements in the future.

As a report presented in an integrated manner with the Annual Report, there are several descriptions relating to sustainability governance that have been previously presented in certain sections of the Annual Report. Thus, these descriptions are not restated to avoid repetition. A number of these descriptions include a discussion on the implementation of tasks and competence development programs by the Company's management which were previously presented in the Annual Report in the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, information related to the Company's mechanism in managing risk has also been presented in the Annual Report of the Corporate Governance section of the Risk Management subsection.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Perseroan tengah mengupayakan mengembangkan struktur tata kelola yang dimiliki dengan mengadopsi prinsip-prinsip kinerja keberlanjutan sesuai ketentuan dan standar terbaik yang berlaku. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki pejabat atau unit kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan. Direktur Utama telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan fungsi Perseroan dengan baik, dan dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh unit-unit di bawah Direksi.

Parties-In-Charge of Sustainability Implementation

The Company is currently striving to develop a governance structure that adopts sustainable performance principles in accordance with the prevailing terms and the best standards. As of December 31, 2022, the Company has officials or work unit that are specifically responsible for carrying out sustainable performance. The President Director has carried out his duties and responsibilities to exercise the Company's functions well, assisted by the units under the Board of Directors.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Perseroan menjalankan penerapan tata kelola keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku serta praktik *best practices*. Hal tersebut dijalankan seiring dengan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk pemastikan pelaksanaan kinerja dapat mencapai nilai tambah dan kebermanfaatan bagi pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilaksanakan melalui penyusunan dan pemberlakuan sejumlah aturan secara internal yang mencakup pedoman kerja masing-masing organ tata kelola, penerapan kode etik bagi seluruh karyawan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Prevention Approach or Principles

The Company carries out the implementation of sustainable governance by referring to GCG principles in accordance with applicable regulations/laws and best practices. This is carried out in line with comprehensive efforts to ensure that performance implementation can achieve strong added value creation for stakeholders. The implementation of the Company's sustainability governance is carried out through the preparation and enforcement of a number of internal regulations, including the work guidelines for each governance organ, the implementation of code of conduct for all employees, to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Perseroan melaksanakan penerapan tata kelola keberlanjutan melalui pelibatan pemangku kepentingan secara menyeluruh. Hal tersebut dijalankan berdasarkan proses identifikasi, sesuai pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement*, yang secara lebih lanjut mengacu pada 6 (enam) aspek identifikasi. Uraian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Dependency* (D)**
   Merupakan aspek ketergantungan Perusahaan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. ***Responsibility* (R)**
   Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perusahaan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. ***Tention* (T)**
   Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perusahaan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. ***Influence* (I)**
   Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perusahaan, atau pengaruh terhadap strategi/ kebijakan pemangku kepentingan lain.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29]

The Company implements sustainable governance through comprehensive stakeholder engagement. This is carried out based on the identification process, according to the AA100 Stakeholder Engagement approach, which refers to 6 (six) aspects of identification described as follows:

1. **Dependency (D)**
   Is the Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. **Responsibility (R)**
   Is the Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. **Tention (T)**
   Is an aspect related to an individual or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. **Influence (I)**
   Is an aspect related to an individual or organization that influences the Company or influences other stakeholders' strategies/policies.

5. ***Diverse Perspective* (DP)**
   Merupakan aspek yang terkait pada seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi dan pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. ***Proximity* (P)**
   Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan.

Berdasarkan keenam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

5. **Diverse Perspective (DP)**
   Is an aspect related to an individual or organization who has a different view that could potentially prompt situations and encourage actions that previously did not exist.
6. **Proximity (P)**
   Is an aspect related to an individual or organization with geographical and operational proximity to the Company.

Based on those six aspects, the stakeholder identification and engagement carried out by the Company are described in the following:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	**Dasar Penetapan** / Basis of Determination	**Metode Pelibatan** / / Engagement Method	**Frekuensi** / Frequency	**Topik Prioritas** / Priority Topics	**Respons Dan Tindak Lanjut** / Response and Follow-Ups
Pemegang Saham / Stakeholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Setiap kuartal / Quarterly	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividend 3. Pengembangan usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 / Publising the 2021 Annual Report and the 2021 Sustainability Report 2. Paparan publik / Public Expose
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Annually		
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders	Sesuai kebutuhan / As needed		
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Operational sites review	Sesuai Kebutuhan / As needed	1. Kualitas layanan / Service quality 2. Aspek operasional / Operational aspect 3. Aspek finansial / Financial aspect 4. Hubungan komersial / Commercial relations	Peningkatan kinerja operasional / Improvements on operational performance
		Layanan *call center* / Call center service			
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Setiap tahun / Annually		
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with role in carrying out all the Company's operational activities D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal Communication Forum	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Labor 2. Sosialisasi kebijakan dn strategi terkait kepegawaian / Dissemination of polices and strategies on employemnt 3. Program dan fasilitas kesehatan / Healthcare facilities and programs	1. Penyusunan strategi *Human Capital Management* / Human Capital Management strategy preparation 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / training and certification program mapping 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Availability of healthcare facilities
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/ Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Business Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan. / Stakeholder with a role in providing the required goods and services for the Company's operational activities D, R, T, P	Pelaksanaan Koordinasi / Implementation of Coordination	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial relations 2. Pemenuhan kontrak / Contrac fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening of communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of the procurement procedure sistem komunikasi
		Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Visits to the Company's operational sites			

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons Dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Ups
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/ undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholder with the authority to issue and enforce laws and regulations for the Company to comply. D, R, T, I, DP, P	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Disclosure of Corporate Information	*Update* sesuai aksi korporasi / Update per corporate actions	1. Pemenuhan regulasi / Regulation fulfillment 2. Penyerapan tenaga kerja lokal / Recruitment of local workforce	1. Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring on compliance aspects 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payment 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/ undangundang yang berlaku / Regular review on the Company policy to the applicable laws and regulations
		Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Reports on Investments, labor, and Company performance	Secara periodic / Periodically		
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. / Stakeholder with potentials to be significantly impacted or impacting the Company's business continuity D, R, T, I, DP, P	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Social and Environmental Responsibility program	Periodik setiap tahun buku / Periodically, per fiscal year	Pemberdayaan masyarakat / community empowerment	1. Program pendidikan / Education program 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Supports on cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur lokal / Development of local infrastructures
		Interaksi langsung / Direct Interaction	Sesuai kebutuhan / As needed		
		Rekrutmen tenaga kerja / Workforce recruitment			

KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI [POJK B.1]

Komitmen Membangun Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi [POJK F.1]

Perusahaan berkomitmen dalam membangun keberlanjutan bisnis, walaupun selama tahun 2022 terjadi fluktuasi harga batubaru. Berdasarkan data dari Kementrian Energidan Sumber Daya Mineral, Harga Batubara Acuan diawal tahun mencapai nominal 203,69 USH/Ton per Januari, hingga puncak dengan harga tertinggi dengan nominal 330,97 USD/Ton per Oktober 2022. Fluktuasi HBA ini dipengaruhi oleh faktor *supply* dan *demain* di pasaran. Faktor *supply* dipengaruhi oleh cuaca, kondisi pertambangan, kebijakan, hingga teknis di *supply chain* seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal. Kemudian faktor demand dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro. HBA sendiri merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC). Nantinya, harga ini akan digunakan secara langsung dalam jual beli komoditas batubara *(spot)* selama satu bulan pada titik serah penjualan secara *Free on Board* di atas kapal pengangkut (FOB Vessel).

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT [POJK B.1]

Commitment to Creating Sustainability in the Economic Aspect [POJK F.1]

The Company is committed to develop sustainable business, regardless of the coal price fluctuation throughout 2022. According to the Energy and Mineral Resources Ministry data, The Coal Reference Price at the beginning of the year reached a nominal value of 203.69 USH/Ton as of January, peaking at the highest price of 330.97 USD/Ton as of October 2022. This HBA fluctuation is influenced by supply and demand factors in the market. Supply factors are influenced by weather, mining conditions, policies, and technical aspects in the supply chain, such as trains, barges, and loading terminals. Then the demand factor is influenced by the need for electricity which decreases in correlation with industrial conditions, import policies, and competition with other energy commodities, such as LNG, nuclear, and hydro. HBA itself is a price obtained from the average index of Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC). Later, this price will be used directly in buying and selling coal commodities (spot) for one month at the point of delivery of sales on a Free On-Board basis on the carrier ship (FOB Vessel).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh secara impresif disaat negara besar sedang mengalami pelemahan ekonomi. Di sektor pertambangan, pertumbuhan terjadi sebesar 3,22% YoY dengan nilai distribusi sebesar 13,47% YoY. Pertambangan tetap tumbuh, meskipun melambat dibanding pada triwulan ke 2 tahun 2022. Berdasarkan kinerja pertumbuhan per *leading sector*, pertambangan batubara dan lignit tumbuh sebesar 9,41%, yang didorong oleh peningkatan permintaan dari luar negeri terhadap batu bara, serta kenaikan harga batu bara yang signifikan. Kemudian, tingkat produksi batubara di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 671,75 juta ton dan melebihi target tahunan yang dipatok sebesar 663 juta ton. Dengan kondisi ini, Perseroan berkomitmen untuk membangung ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan fokus bisnis yang dijalankan.

Based on data from Statistics Indonesia, the economic growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew impressively at a time when a large country was experiencing an economic slowdown. In the mining sector, growth occurred at 3.22% YoY with a distribution value of 13.47% YoY. Mining continues to grow, although slower than in the second quarter of 2022. Based on the growth performance per leading sector, coal and lignite mining grew by 9.41%, which was driven by increased demand from abroad for coal, as well as rising coal prices significant. Then, the level of coal production in Indonesia in 2022 will reach 671.75 million tons and exceed the annual target set at 663 million tons. Under these conditions, the Company is committed to building a sustainable economy in accordance with the focus of the business being carried out.

Nilai Ekonomi Perusahaan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi Perseroan mengacu pada keseluruhan nilai perekonomian yang dihasilkan dan didistribusikan sesuai aktivitas operasional yang dijalankan pada tiap tahunnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan terdiri atas keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri atas keseluruhan kontribusi yang disalurkan kepada pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, vendor, negara, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Economic Value of the Company [GRI 201-1]

The Company's economic value refers to the overall economic value generated and distributed according to the operational activities carried out in each fiscal year. The economic value generated consists of the total income earned by the Company, while the distributed economic value consists of the overall contribution distributed to stakeholders, including shareholders, employees, business partners, vendors, the state, to the community around the operational location.

Berikut nilai ekonomi Perseroan untuk tahun 2022 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Nilai Ekonomi Perusahaan Tahun 2020-2022 [POJK F.2, F.3]

(Dalam miliar Rupiah)

Details on the Company's 2021 economic value along with its comparison for the last 3 (three) years are as follows:

Economic Value of the Company in 2020-2022 [POJK F.2, F.3]

(In billions of Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Net Income	2.733,61	1.864,54	635,24
Pendapatan keuangan / Financial Income	0,24	0,27	0,14
Pendapatan lain-lain / Other Income	11,34	2,06	27,22
Jumlah / Total	**2.745,18**	**1.866,87**	**662,60**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	2.144,98	1.537,36	523,84
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	56,61	38,28	28,33
Beban keuangan / Financial Expenses	28,30	36,45	21,60
Beban lain-lain / Other Expenses	-	-	-
Pajak penghasilan / Income Tax	111,20	56,64	16,20
Jumlah / Total	**2.341,09**	**1.668,73**	**589,97**

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

As of December 31, 2022, the Company did not receive financial aid from the Government.

Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 204-1]

Terkait mekanisme pengadaan barang dan jasa, Perseroan melakukannya dan berjalan secara transparan melalui prosedur yang ada. Perseroan tidak menginginkan adanya penyalahgunaan ataupun penyimpangan yang terjadi selama proses pengadaan barang dan jasa, seperti praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Dalam praktiknya, Perseroan selalu mengupayakan penggunaan pemasok lokal, yaitu pemasok yang beroperasi di area operasional Perseroan. Tujuannya agar tercipta keseimbangan dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Berikut perincian mengenai biaya yang dikeluarkan pada tahun 2022 dalam penggunaan pemasok lokal beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Procurement Policies and Practices [GRI 204-1]

The Company ensures that the procurement mechanism of goods and services is carried out in a transparent manner, through a number of procedures that ensure objectivity in implementing the procurement. The mechanism for the procurement of goods and services is expected to be able to prevent the Company from incidents of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

In business practices, the Company always strives to source its supplies locally, namely suppliers who operate within the Company's operational area. This is carried out to create balance and harmonious relationship with the stakeholders/ The following is a detail of expenses in 2022 used for local suppliers, as well as their comparison for the last 3 (years):

Proporsi Jumlah Pengeluaran untuk Pemasok Tahun 2020-2022

(Dalam miliar Rupiah)

Proportion of Total Expenditures for Suppliers in 2020-2022

(in billions of Rupiah)

Pemasok / Suppliers	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Relasi / Realization	Presentase / Percentage	Relasi / Realization	Presentase / Percentage	Relasi / Realization	Presentase / Percentase
Pemasok lokal / Local suppliers	2.264,29	100%	1.468,23	100%	360,18	100%
Pemasok non-lokal / Non-local suppliers	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**2.264,29**	**100%**	**1.468,23**	**100%**	**360,18**	**100%**

Kebijakan dan Praktik Anti-Korupsi [GRI 205-1/ 205-2/ 205-3]

Berdasarkan prinsip GCG, Perseroan bertanggung jawan dan transparan terhadap pengelolaan serta aktivitas usaha yang dilakukan. Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi lainnya. Pemberlakuan kode etik serta kebijakan pendukung lainnya diterapkan kepada seluruh karyawan. Perseroan menerapkan pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan guna menyampaikan dugaan praktik penyimpangan, mencakup korupsi dan penerimaan gratifikasi. Perseroan menjalankan mekanisme internal

Anti-Corruption Policies and Practices [GRI 205-1/ 205-2/ 205-3]

In accordance with the GCG principles, the Company carries out responsible and transparent business management and business activities. The Company is committed to preventing corrupt practices and acceptance of gratuities. The code of conduct is implemented, alongside other supporting policies for all employees. The Company implements a violation reporting system that can be used to convey alleged irregularities, including corruption and acceptance of gratuities. The Company carries out an internal mechanism in processing the findings of indications of

untuk memproses apabila terjadi temuan atau indikasi praktik korupsi ataupun penerimaan gratifikasi lainnya, melalui sistem pelaporan kemudian pemberian sanksi bagi individu yang terbukti melakukan penyimpangan, dan memberikan perlindungan dan keamaan terhadap pelapor. Sosialisasi dilakukan oleh Perseroan sebagai upaya dukungan terhadap kebijakan anti-korupsi atau gratifikasi di lingkungan Perseroan.

corrupt practices as well as receiving gratuities by imposing sanctions for individuals who are proven to have committed irregularities, as well as protecting the informant. To support anti-corruption and anti-gratuities within the Company's environment, the Company has carried out dissemination on the implementation of GCG and code of conduct to employees.

ASPEK LINGKUNGAN [POJK B.2]

Komitmen dan Kebijakan

Dalam aspek lingkungan hidup, Perseroan berkomitmen menjalankan aktivitas operasionalnya dengan melakukan pengurangan dampak serta meminimalisir risiko yang terjadi terhadap lingkungan. Hal ini merupakan upaya konkrit yang dilakukan Perseroan dalam hal pelestarian dan menjaga lingkungan hidup.

Kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan mencakup pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait lingkungan hidup dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional yang dijalankan telah memiliki manajemen risiko yang baik dan melalui pengelolaan, sehingga tidak adanya risiko pencemaran lingkungan akibat operasionalnya. Perseroan juga patuh terhadap peraturan perundang-udangan yang berlaku, sehingga langkah mitigasi yang dilakukan dapat memberikan hasil baik dan sesuai dengan parameter lingkungan yang berlaku. Pelaksanaan kinerja pada aspek lingkungan diharapkan mampu menghadirkan dampak secara signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, khususnya di sekitar area operasional Perseroan.

ENVIRONMENTAL ASPECT [POJK B.2]

Commitment and Policies

For the environmental aspects, the Company is committed to carrying out its operational activities in orientation towards reducing adverse impacts on the environment which. The action also aligns with the Company's concrete environmental conservation efforts.

The Company's sustainability performance on environmental aspects includes the implementation of eco-friendly operations, energy efficiency policies, and waste management. The implementation of performance in environmental aspects is expected to be able to have a significant impact on environmental conservation efforts, especially in the vicinity of the Company's operational areas. The Company complies with the existing laws and regulations. Therefore, the mitigation process brings sound results and in accordance with the environmental parameter. The performance implementation in environmental aspects is expected to significantly impact on the environmental conservation efforts, especially in the Company's operational area.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]

Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan yaitu pemakaian ulang *(reuse)*, daur ulang *(reuse)*, serta pengurangan penggunaan *(reduce)*. Langkah ini dilakukan Perseroan dalam rangka untuk menjaga dan mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan hidup.

Perseroan juga menerapkan budaya hemat dalam penggunaan kertas *(paperless)*, yang diwujudkan dalam bentuk pengarsipan dokumen secara digital, serta melaksanakan aktivitas korespondensi internal melalui platform berbasis surat elektronik dan aplikasi seluler. Seiring dengan perkembangan zaman, Perseroan telah memanfaatkan teknologi dengan baik dan berupaya untuk mengurangi penggunaan serta menggunakan material ramah lingkungan lainnya.

Use of Eco-Friendly Materials [POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]

In operations, the Company manages its material use through 3 (three) basic efforts, namely reuse, recycling and reduction. These efforts are carried out to support environmental conservation and to reduce environmental pollution.

The Company has also reduced paper usage and went with the paperless principle, which is realized in digital document archiving process, and internal correspondence activities through electronic mail-based platforms and mobile applications. As technological advancement occurs, the Company has made good use of the technology and strives to reduce paper usage and opts for other eco-friendly alternatives.

Berikut perincian tingkat konsumsi kertas untuk tahun 2022 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Konsumsi Kertas Tahun 2010-2022

Details of the level of paper consumption for 2021 along with its comparison for the last 3 (three) years are as follows:

Paper Consumption 2020-2022

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Kertas / Paper	Rim	495	283	355

Setiap tahunnya, Perseran berupaya untuk menerapkan budaya paperless. Hal ini guna mewujudkan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan menjaga keberlangsungan hidup serta kelestarian alam. Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan kertas sebanyak 495 rim.

The Company strives to implement paperless habit to realize sustainable business environment and preserving life and nature. In 2022, the Company uses 495 reams of paper.

Energi dan Air

Pengelolaan Energi [GRI 302-1, 302-2]

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Perseroan berupaya untuk mengurangi pengunaan dan melakukan pengelolaan energi dengan bijak dan optimal disetiap aktivitas operasionalnya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan dari aspek lingkungan hidup.

Energy and Water Management

Energy Management [GRI 302-1, 302-2]

The Company utilizes electricity and fossil fuel in carrying out its operational activities. The Company strives to reduce energy usage and to manage energy usage mindfully and optimally in every operational activity. This is the Company's commitment to realize a sustainable performance on the environmental aspect.

Perseroan melaksanakan pengelolaan energi melalui orientasi pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, secara jangka panjang diharapkan mampu menghasilkan dampak signifikan bagi keseluruhan upaya pelestarian lingkungan hidup. Secara spesifik, sasaran pengelolaan energi yang dilaksanakan mencakup sejumlah upaya penghematan penggunaan konsumsi listrik pada gedung kantor serta praktik efisiensi penggunaan BBM pada alat transportasi dan alat-alat berat operasional Perseroan. Perseroan juga melakukan pengelolaan pada penggunaan bahan bakar. Efesiensi penggunaan bahan bakar meliputi upaya perawatan mesin mobil kantor dan alat-alat berat operasional, hingga menjaga pemakaian volume bahan bakar. Secara jangka panjang, peratawan mesin yang dilakukan secara berkala mampu mendorong upaya pemeliharaan performa dan kualitas mesin hingga menghindarkan terjadinya pemborosan konsumsi bahan bakar. **[POJK F.7] [GRI 302-3, 302-4]**

The Company manages energy through environmental impact reduction-oriented implementation. In the long-term, energy management is expected to bring significant impact for all environmental conservation efforts. The energy management specifically targets energy-saving efforts in the office building and efficient practices of fossil fuel usage in the Company's transportation and heavy-operational equipment. The energy management carried out by the Company also includes management of the use of fuel. Specific fuel energy management is carried out through several efficiency measures, including maintenance of office car engines and operation of heavy equipment. In the long term, regular engine maintenance can encourage efforts to maintain engine performance and quality to avoid wasting fuel consumption. **[POJK F.7] [GRI 302-3, 302-4]**

Berikut intensitas penggunaan energi yang dilakukan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir: **[GRI 302-3]**

Konsumsi Energi Tahun 2020-2022 [POJK F.6]

The intensity of the Company's energy usage for last 3 (three) years is as follows: **[GRI 302-3]**

Energy Consumption 2020-2022 [POJK F.6]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Listrik / Electricity	Kwh	630.000	502.950	390.150
BBM / Fuel	Liter	7.006.868	4.560.000	2.800.000

Pengelolaan Air [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Perseroan melakukan pengelolaan air dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan air dengan bijak dan secukupnya. Perseroan juga beroritentasi pada upaya pengurangan penggunaan secara langsung terhadap air tanah, yang secara jangka panjang dipahami mampu memberi dampak berupa pengurangan tingkat penurunan muka tanah. Pengelolaan air oleh Perseroan juga dilaksanakan sesuai pemenuhan sejumlah ketentuan mencakup analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Untuk memenumi kebutuhan pasokan air bersih, Perseroan menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM).

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah mengkonsumsi air sebagai berikut: **[GRI 303-4, 303-5]**

Konsumsi Air Tahun 2020-2022 [POJK F.8]

Pengelolaan Air [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Referring to the Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Management and Water Pollution Control, the Company manages water usage in operational activities through mindful and necessary consumption. The Company is oriented towards reducing the direct use of groundwater, which in the long term is expected to be able to have an impact in the form of reducing the level of land subsidence. The Company's water management is also carried out in accordance with the fulfillment of several provisions including environmental impact analysis (AMDAL). In meeting the needs of clean water supply, the Company's sources the water supply from Drinking Water Company (PAM)

In the last 3 (three) years, the Company has consumed water as described in the following table: **[GRI 303-4, 303-5]**

Water Consumption 2020-2022 [POJK F.8]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Air / Water	M3	2.276	2.216	1.610

Pembuangan Air [GRI 303-2]

Perseroan berkomitmen dalam hal kinerja keberlanjutan lingkungan. Dalam operasionalnya, air yang digunakan dalam aktivitas operasional dan hasil pembuangan air yang digunakan tidak memiliki dampak secara langsung yang dapat merugikan ataupun mengganggu kondisi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2022, Perseroan melaksanakan pengukuran terhadap volume pembuangan air pada lokasi operasional yang dilakukan melalui pemantauan saluran-saluran pembuangan.

Water Disposal [GRI 303-2]

The Company is committed to perform sustainably. The water used in operational activities and the disposal of used water have no direct impact that puts the nearby biodiversity and social community at risk. Therefore, as of December 31, 2022, the Company measured water disposal volume within the Company's operational areas through sewage monitoring.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9, F.10]

Wilayah Operasional yang berdekatan dengan Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1]

Dalam menjalankan usahanya, wilayah operasional Perusahaan tidak berada dikawasan yang dilindungi atau berada di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati. Segala aktivitas operasional dijalankan sesuai prosedur, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak yang terjadi dari aktivitas operasionalnya.

BIODIVERSITY [POJK F.9, F.10]

Biodiversity Close to the Operational Area [GRI 304-1]

The Company's operational area is not located in a protected area or a biodiversity area. All operational activities are carried out in accordance with the procedure, as the Company is committed to minimizing impacts from the operational activities.

Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Disamping itu, Perseroan juga melakukan penanaman pohon disekitar wilayah operasional, hal ini agar tetap terjaga dan terpeliharanya lingkungan sekitar.

Operational Impacts to the Biodiversity [GRI 304-2]

The Company always takes biodiversity and sustainable natural resources management into account. Additionally, the Company organizes tree-planting to maintain and nurture the nearby environment.

EMISI [POJK F.11, F.12]

Pengendalian Emisi [GRI 305-5]

Dalam operasionalnya, Perseroan berkomitmen dengan secara menyeluruh mengupayakan pengurangan dampak buruk emisi akibat dari penggunaan perangkat atau alat operasional. Emisi dihasilkan dari pembakaran mesin berbahan bakar minyak serta penggunaan mesin pendingin udara ber-freon di gedung kantor. Lebih spesifik, sumber emisi karbon Perseroan mencakup penggunaan genset, mobil kantor, AC ruangan, serta alat-alat berat operasional. Juga ditambah dengan penggunaan listrik dalam aktivitas operasionalnya.

Selama tahun 2022, Perseroan melalui beberapa kebijakan melakukan penerapan upaya mengurangan dan pengendalian emisi dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini diwujudkan dengan budaya untuk mematikan pendingin udara setelah selesai jam operasional kantor, dan melakukan penghematan dalam hal penggunaan bahan bakar, serta melakukan perawatan mesin kendaraan dan alat berat secara berkala, hingga melakukan aktivitas penanaman pohon di sejumlah daerah dan lingkungan Perseroan.

EMISSION [POJK F.11, F.12]

Emission Control [GRI 305-5]

The Company is committed to comprehensively reducing the adverse impact of emission from operational activities or equipment usage. The emission is generated from the machines operating by fuel and the usage of air conditioners with freons in the office building. Specifically, the the Company's sources of carbon emissions include the use of generators, office cars, and heavy operational equipment. In addition, carbon emissions are also generated indirectly by electricity, considering that most of the power plants in Indonesia have not utilized renewable sources.

Throughout 2022, the Company carried out a few emission control efforts, including the policy of ensuring that the air conditioning has been turned off after office operating hours and efforts to make efficient use of fuel oil including regular maintenance of vehicle and heavy equipment, as well as tree planting in a number of regions and the Company's environment.

Pengukuran Emisi [GRI 305-1]

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan pengukuran terhadap emisi gas buang yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Dalam penerapan kinerja keberlanjutan, kedepannya Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan melakukan pengukuran emisi serta melakukan pengurangan dampak buruk emisi yang dihasilkan dari aktivitas operational Perusahaan yang berdampak terhadap secara langsung atau tidak terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.

Emission Measurement [GRI 305-1]

As of December 31, 2022, the Company has not carried out measurements of exhaust gas emissions resulting from operational activities. In the future, the Company will continuously improve and measure the emission generated by the Company's operational activities, which have direct or indirect impact toward the community and the environment.

LIMBAH [POJK F.13, F.14, F.15]

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2]

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014 Pengelolahan Limbah B3, Perseroan senantiasa patuh pada hukum yang berlaku. Perseroan melakukan pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan dari operasional, hal ini merupakan bentuk keberlanjutan terhadap aspek lingkungan hidup. Pengelolaan limbah yang dijalankan Perseroan diharapkan mampu menghasilkan dampak jangka panjang yang signifikan bagi pengurangan dampak buruk aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup di sekitar area operasional.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan memisahkan limbah sesuai dengan jenisnya. Limbah dikelompokan dan dipisahkan kedalam kategori limbah organik dan non-organik. Perseroan telah memfasilitasi tempat sampah sesuai kategori limbah. Limbah pada tahap ini merupakan limbah domestik yang bersumber dari aktivitas kantor, mencakup aktivitas kantin, area pantry, hingga limbah organik hasil pembersihan tanam.

Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah disekitar area operasional, dan kembali melakukan pengelompokan limbah berdasarkan jenisnya yaitu ke dalam kategori limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Mekanisme pengelolaan limbah pada area operasional Perseroan dilakukan dengan cara mengumpulkan limbah di tempat pengumpulan sementara yang kemudian akan diambil oleh pihak ketiga untuk diolah dan dibuang secara aman dan tidak berdampak pada lingkungan.

Perincian jumlah limbah berdasarkan jenisnya, beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

WASTE [POJK F.13, F.14, F.15]

Waste Management [GRI 306-2]

The Company complies with several applicable laws, including the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management, as well as Republic of Indonesia Government Regulation No. 101 of 2014 Hazardous Waste Management, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008. The Company manages waste and is expected to have a significant long-term impact on reducing the negative impact of operational activities on the environment, especially the environment around the Company's operational area.

The Company manages waste through separation by waste type. Waste can be classified and separated as organic waste and non-organic. The Company has provided facilities such as categorial waste bins. Waste at this stage is domestic waste from office activities including canteen activities, pantry area, and organic waste from cleaning plants.

The Company also manages waste around the operational area, and again classifies waste based on its type, namely into the category of Hazardous Toxic Materials (B3) and non-B3 waste. The waste management mechanism in the Company's operational area is carried out by collecting waste at a temporary collection point which will then be taken by a third party to be treated and disposed of safely and without impact on the environment.

Details on the amount of waste by type, along with the comparison for the last 3 (three) years is as follows:

Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-1] / **Waste Generated [GRI 306-1]**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2022	2021	2020
Limbah B3 / B3 Waste	Ton	94	64	79
Limbah non-B3 / Non-B3 Waste	Ton	-	-	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan memiliki serta menyediakan akses komunikasi yang secara mudah dapat diakses dan terbuka untuk umum. Masyarakat ataupun pemangku kepentingan lainnya dapat memanfaatkan akses ini untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan. Pengaduan bias disampaikan dengan menghubungi nomor telepon, email, ataupun mendatangi kantor Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga telah tersedia lembar umpan balik yang dapat diisi dan diberikan tertuju kepada Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pengaduan lingkungan yang diterima akan mendapatkan proses sesuai mekanisme internal serta ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku. Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

Environmental Complaint Mechanism [POJK F.16]

The Company has provided communication access that can be used openly by the public. Communities or stakeholders can submit complaints regarding environmental issues caused by the Company's operational activities. Complaints of bias can be submitted through phone call, email, or visit to the Corporate Secretary. The Company also provides Feedback form that can be filled in, submitted, and addressed to the Company. The Company also ensures that all environmental complaints received will be processed according to the internal mechanism and the provisions of the applicable regulations/laws. As of December 31, 2022, the Company did not receive any environmental complaints.

ASPEK SOSIAL [POJK B.3]

Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen dan Kebijakan [POJK F.17]

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu mitra strategis, fundamental dan penting untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk secara menyeluruh menjalankan pemenuhan tanggung jawab terkait aspek ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai regulasi yang berlaku. Perseroan melakukan upaya pemenuhan atas hak karyawan dan memperhatikan kesejahteraannya. Perseroan memfasilitasi lingkungan kerja yang aman, layak dan kondusif, hal ini guna mendorong penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

SOCIAL ASPECT [POJK B.3]

Labor and OHS

Commitment and Policies [POJK F.17]

Human Resources (HR) is an essential, fundamental and strategic part which supports the Company's business continuity. The Company is committed to comprehensively carrying out the fulfillment of responsibilities related to employment aspects and Occupational Health and Safety (OHS) in accordance with applicable regulations. The Company strives to fulfil employees' rights and welfare. By facilitating a safe, decent, and conducive work environment, the Company promotes a harmonious relationship with the employees.

Komposisi Karyawan

Profil karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil/TUPB Perusahaan subbagian Komposisi Karyawan.

Employees Composition

The profile of the Company's employees based on gender, managerial level, education level, age, and employment status has been presented in the Annual Report, Company Profile section, Employee Composition subsection.

Keberagaman Komposisi Karyawan [POJK F.18] [GRI 405-1]

Keberagaman dalam komposisi SDM merupakan suatu keharusan dan penting bagi Perseroan. Perseroan menjamin dalam pelaksanaan rekrutmen dilaksanakan secara transparan, terbuka dan tanpa praktik deskriminatif kepada calon karyawan. Hal ini adalah upaya yang dilakukan Perseroan untuk menghadirkan timbal balik positif dalam pemenuhan terhadap aspek keberagaman SDM. Selain itu juga sebagai bentuk dukungan terhadap keluasan perspektif, dan ragam pengalaman SDM yang dapat mempengaruhi pekerjaan serta pengambil keputusan di masing-masing level manajemen. Aspek keberagaman ini diharapkan mampu menunjang kinerja yang berkompeten dan sesuai dengan kebutuhan serta dinamika usaha.

Diverse Employee Composition [POJK F.18] [GRI 405-1]

Diversity in the HR composition becomes a necessity essential for the Company. The Company ensures that recruitment processes are carried out transparently, openly and without any discriminatory practices for prospective employees. This is expected to be able to bring positive feedback in the form of fulfilling the diversity aspect in the composition of the Company's HR. As a support to a broader perspective and experience diversity of HR, which can affect the management's performance and decision-making. The diversity aspect in the composition of human resources is expected to be able to support the creation of strong performance according to the needs and dynamics of the business being faced.

Per 31 Desember 2022, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan sebanyak 975 karyawan. Jika dibandingkan pada tahun 2021 jumlah karyawan sebanyak 906 Karyawan, terjadi peningkatan jumlah karyawan. Perseroan memastikan bahwa komposisi SDM telah memenuhi aspek keberagaman berdasrkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, jenjang pendidikan, dan kepegawaian.

As of December 31, 2022, the number of the Company's employees are 906 people. Compared to the previous year, the number of employees is 906 people, which means there has been an increase/ decrease in employment. The Company encures that the HR composition has fulfilled the diversity aspect in terms of gender, management level, age, educational background, and employment.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal untuk membantu operasionalnya. Upaya ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dengan melakukan optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal dalam proses distribusi nilai ekonomi atas aktivitas operasional Perseroan. Hal ini sekaligus bentuk dukungan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar Perseroan dan masyarakat selaku bagian dari pemangku kepentingan. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengakomodasi penggunaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasionalnya.

Recruitment of Local Workforce [GRI 202-2]

The Company is committed to empowering local workers to help carry out the operational activities. By recruiting the local workforce, through optimization of local workforce absorption in economic value distribution, the Company strives to improve the local community's welfare. This is to support the creation of a harmonious relationship between the Company and the local community as part of the stakeholders. Throughout 2022, the Company's has accommodated local workforce in the operational activities.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Perseroan melalui manajemen melakukan dan meninjau secara berkala terkait rekrutmen. Pemenuhan atas kinerja keberlanjutan dilakukan melalui rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses rekrutmen merupakan salah satu bentuk pelaksanaan terkait distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, hal ini diharapkan dapat berjalan secara objektif dan senantiasa dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Juga memberikan peluang dan kesempatan kepada masyarakat secara luas dn setara tanpa praktik diskriminatif dalam prosesnya. Manajemen Perseroan secara periodik meninjau kebijakan terkait proses rekrutmen, hal ini guna memastikan dan menghasilkan SDM yang berkompeten.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The Company carries out operational activities by supporting the fulfillment of sustainability performance through the implementation of an open recruitment process in accordance with the provisions of the applicable regulations/ laws. The Company is aware that the recruitment process that is carried out could influence the implementation of the distribution of economic value to stakeholders, which is expected to always be carried out objectively to provide broad benefits. The Company's management periodically reviews the policies and recruitment processes that are carried out, to ensure that the resulting HR profile has provided equal opportunities for prospective employees without discriminatory practices in any form.

Kebijakan Rekrutmen Karyawan di Bawah Umur [POJK F.19] [GRI 408-1]

Berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi International Labor Organization (ILO) 138 tentang usia minimum pekerja, Perseroan memastikan bahwa dalam proses rekrutmen yang dilakukan berlandaskan pada hukum yang berlaku. Perseroan senantiasa dalam proses rekrutmen menghindarkan praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Perseroan juga memastikan kepada seluruh mitra kerja serta vendor yang menjalin hubungan kerja sama dengan Perseroan agar patuh pada ketentuan yang berlaku. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan praktik penggunaan tenaga kerja dibawah umur dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Underage Employee Recruitment Policy [POJK F.19] [GRI 408-1]

The Company ensures that the recruitment process that is carried out always takes preventive measures for the Company to avoid the practice of recruiting underage workers. This is a form of compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Employment and the International Labor Organization (ILO) Convention 138 concerning the minimum age to work. Moreover, the Company ensures that the same provisions also apply to business partners and vendors with a working relationship with the Company. As of December 31, 2021, there were no incidents of underage employee recruitment by the Company.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap 92 karyawan baru, dengan presentase 9,44% dari keseluruhan jumlah karyawan. Berikut perincian jumlah karyawan yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Total New Employees Recruited

In 2022, the Company has recruited 92 new employees or 9.44% of the total employees. The following detail is a total of employees recruited by the Company for the last 3 years:

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	42	45,65%	192	97,47%	6	60%
Perempuan / Female	50	54,35%	5	2,53%	4	40%
Jumlah / Total	**92**	**100%**	**197**	**100%**	**10**	**100%**

Turnover Karyawan

Perseroan dalam kebijakan internalnya memastikan terkait tingkat turnover karyawan berada ditingkat kewajaran, terjaga, dan sesuai dengan kebutuhan. Ada banyak hal yang melatarbelakangi tingkat turnover karyawan diantaranya masa pensiun, pengunduran diri, hingga meninggal dunia. Pada tahun 2022, tingkat turnover karyawan sebesar 2,36%, atau sebanyak 23 Karyawan. Hal ini terjadi peningkatan dikarenakan oleh tingginya kebutuhan karyawan pada sektor pertambangan batubara.

Employee Turnover

The Company's internal policies ensure to maintain the employee turnover rate at a reasonable level, maintained and according to needs. There are a few reasons for employees to terminate their employment, including retirement, resignation, and even death incidents. In 2022, the employee turnover rate was marked at 2.36%, or as many as 23 employees. The increase was due to the high demand of employees in the mining sector.

Berikut perincian tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tingkat *Turnover* Karyawan Tahun 2020-2022

The Company's employee turnover rate for the last 3 (three) years is as follows:

Employee Turnover Rate 2020-2022

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	21	91,30%	13	86,77%	128	99,22%
Perempuan / Female	2	8,70%	2	13,33%	1	0,78%
Jumlah / Total	**23**	**100%**	**15**	**100%**	**129**	**100%**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22] [GRI 404]

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis secara jangka panjang, Perseroan melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada para karyawan. Upaya pengembangan kompetensi ini dilaksanakan dalam bentuk program dan pelatihan. Melalui program dan pelatihan tersebut, karyawan mampu serta memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan pengelolaan SDM yang baik guna memiliki karyawan yang berkompenten di masing-masing bidangnya, dan secara berkala akan disesuaikan dengan dinamika usaha serta pengembangannya dimasa mendatang.

Employee Competence Development Program [POJK F.22] [GRI 404]

To have long-term business growth, the Company encourages employees to develop their competency. This competence development effort is realized in the form of programs and training. Through the programs implemented, the Company ensures that each employee can receive equal opportunities to develop their respective knowledge, skills, and expertise. This is the Company's commitment in carrying out sustainable business with well-managed human resources who are competent in each their own field. In the future, the employees' competence will be periodically tailored to the business dynamics and developments.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan kompetensi karyawan yang dilakukan dengan total durasi mencapai 1.008 jam, dengan jumlah rata-rata jam latihan per karyawan mencapai 16 Jam. Pembahasan mengenai program pengembangan karyawan telah disajikan di bagian bab Tinjauan Pendukung Bisnis sub bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2022.

In 2022, the Company has implemented development programs and employee competency trainings, with the total duration of 1,008 hours, average training hours per employee of 16 hours. Further elaboration regarding the implementation of competence development programs has been presented in the 2022 Annual Report section, Overview of Business Support section, Human Resources subsection.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2022, Perseroan telah menganggarkan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp23.900.000. Anggaran tersebut telah dipastikan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan selama tahun buku.

Competence Training and Development Costs

In 2022, the Company prepared a budget for training and competency development programs, which amounts to Rp23,900,000 The fund has been ensured to be in accordance with the work plan and budget prepared for the 2022 fiscal year.

Program Pengembangan Karier Karyawan [GRI 404-2]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemenuhan hak secara menyeluruh kepada karyawan, pemenuhan ini dilakukan sesuai kebijakan dan kebutuhan. Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan terbuka kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan karir. Program pengembangan karir tersebut mengacu pada perubahan status, posisi, atau jabatan bagi karyawan. Secara umum, program pengembangan karier yang disediakan bagi karyawan tidak terbatas pada perubahan secara struktural keorganisasian semata, tetapi juga diiringi oleh kesempatan pemberian dukungan bagi peningkatan kompetensi karyawan. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada karyawab dalam mengembangkan karier sesuai kinerja dan kapasitas yang dimiliki.

Employee Career Development Program [GRI 404-2]

The Company is committed to carrying out operational management through the thorough fulfillment of employee rights, including the fulfillment of providing career development opportunities that are fair and open to all employees. The career development program refers to the Company's efforts in enforcing changes in status, position, or level for employees. In general, career development programs provided for employees are not limited to changes in organizational structure alone but are also accompanied by opportunities to provide support for employee competence improvement. The employee career development program that has been carried out aims to provide an opportunity for each employee to be able to work and develop their career according to their performance and capacity.

Pengembangan program karir kepada karyawan dilakukan berdasarkan penilaian yang objektif terhadap setiap individu. Manajemen Perseroan melakukan penentuan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara objektif, adil, bertanggung jawab, serta bebas praktik diskriminatif, kemudian menentukan karyawan yang layak dan berkompeten.

The employees' career development program is carried out based on objective evaluation of each individual. The Company's Management determines employees who have the potential to be promoted objectively, fairly, responsibly, and free from discriminatory practices before determining the apt employees.

Selama tahun 2022, Perseroan dalam pelaksanaan program karir berdasarkan pada jumlah karyawan dan persentase. Berikut perincian data terkait pengembangan karir karyawan dengan perbandingannya selama 3 (tga) tahun terakhir.

The following is the Company's career development program implementation based on the number of employees and percentage for the last 3 (three years)

Karyawan dengan Pengembangan Karier Tahun 2020- 2022

Employees with Career Development in 2020-2022

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2022		2021		2020	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	17	89,47%	21	95,46%	16	94,12%
Perempuan / Female	2	10,53%	1	4,54%	1	5,88%
Jumlah / Total	**19**	**100%**	**22**	**100%**	**17**	**100%**

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20] [GRI 401-2]

Karyawan merupakan unsur penting dalam keberlanjutan usaha, sekaligus merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perseroan. Dalam hal remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan, Perseroan memiliki kebijakan sebagai bagian dari proses distribusi nilai ekonomi serta aktivitas operasional usaha. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan penyaluran remunerasi dan kesejahteraan dilakukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Hal ini diharapkan mampu memberikan dan menghadirkan tingkat kepuasan karyawan terhadap Perseroan, sehingga terjadi timbal baik yang positif dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Employee Welfare and Remuneration [POJK F.20] [GRI 401-2]

Employees are a substantial and crucial element in business continuity, as well as a part of the Company's stakeholder. The Company carries out the remuneration policy and the fulfillment of employee welfare as part of the distribution process of economic value for operational activities carried out. The Company is strongly committed to carrying out the distribution of remuneration and fulfillment of welfare objectively, based on a thorough performance evaluation of each employee. This implementation is expected to be able to present a high level of job satisfaction which in the end can provide positive feedback in the form of creating long-term harmonious industrial relations.

Perseroan memberikan remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan berdasarkan rasio gaji entry-level terhadap standar Upah Minimum Regional (UMR), dengan perincian sebagai berikut:

The Company distributes remuneration and fulfils welfare based on the ratio of entry level salaries to the Regional Minimum Wage (UMR), with the following details:

Rasio Gaji Entry-Level terhadap UMR Tahun 2020-2022

Ratio of Entry-Level Salaries to the UMR in 2020-2022

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2022	2021	2020
Rasio gaji karyawan entry-level terhadap UMR / Ratio of Entry-Level employee salaries to the UMR	110%	110%	108%

Diluar gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan lainnya kepada karyawan berupa uang makan/konsumsi, uang lembur, dan tunjangan kesehatan.

In addition, the Company distributes other facilities and allowances to employees, such as: consumption allowance, overtime pay, and healthcare allowance.

Kesetaraan Gender [POJK F.18] [GRI 405-1]

Perseroan berkomitmen dan berpegang teguh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait kesempatan yang sama tanpa membedakan gender kepada para karyawan. Hal ini guna menjaga hubungan yang baik kepada pemangku kepentingan. Perseroan menjamin hak seluruh karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara serta tidak adanya diskriminasi satu sama lain.

Gender Equality [POJK F.18] [GRI 405-1]

The Company firmly upholds the applicable laws and regulations concerning equal opportunities regardless of the employee's gender. Equal opportunity maintains a good relationship with stakeholders. The Company guarantees all employees' rights to be treated fairly and just, without discrimination.

Kebebasan Berserikat [GRI 407]

Perusahaan ada/tidak memiliki perjanjian terkait hubungan kerja antara manajemen dengan karyawan. Perjanjian ini didalamnya mengatur mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak. Pemeliharaan hubungan manajemen dengan angkatan kerja dilandasi dengan prinsip sinergi, saling menghormati dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal penanganan perselisihan industrial, Perusahaan juga menerapkan prosedur yang sesuai yang memungkinkan perselisihan dapat terselesaikan dengan adil dan memadai.

Freedom of Association [GRI 407]

The Company has an agreement relating to the work relationship between the management and the employees. The agreement stipulates the rights, obligations, and responsibilities of both parties. The nurturing of the relationship between the management and the workforce is based on the principle of synergy, as well as mutual respect to achieve common goals. In handling industrial disputes, the Company applies a fitting procedure so the dispute may be resolved adequately and justly.

Kebijakan Terkait Praktik Kerja Paksa [POJK F.19] [GRI 409]

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk tidak melaksanakan praktik kerja paksa dalam aktivitas operasional yang dilakukan. Perseroan memperhatikan asas kemanusiaan, dan memastikan agar terlaksananya pemenuhan terhadap hak ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan. Karyawan dapat bekerja secara aman, layak, dan tanpa keterpaksaan hingga kekerasan dalam bentuk apapun. Perseroan juga memberikan cuti dan hari libur sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini sebagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Policies on Forced Labor Practices [POJK F.19] [GRI 409]

In accordance with the applicable laws and regulations, The Company is committed to thoroughly prevent operational activities from incidents of forced labor. The Company greatly considers humanity, thus ensuring the fulfilment of workforce rights to all employees is carried out properly. Employees can work in a safe and decent environment, without any form of compulsion and violence. The company also provides leave and holidays in accordance with applicable labor regulations. All the aforementioned efforts are made by the Company to prevent incidents of forced labor within the Company.

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [GRI 403-1, 403-9]

Perseroan memiliki komitmen dalam pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Pemenuhan ini merupakan tanggung jawab Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta tidak adanya risiko lainnya. Pemenuhan aspek K3 ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan serta dijalankan berdasarkan perencanaan, hingga evaluasi secara menyeluruh. Langkah tersebut sebagai upaya untuk menjamin tempat kerja yang aman, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik kepada seluruh karyawan.

Occupational Health and Safety (OHS) Practices [GRI 403-1, 403-9]

The Company has a commitment to fulfil the Occupational Health and Safety in the operational activities. The commitment is the Company's responsibility in creating a safe and decent work environment without other health and security risks. The fulfillment of OHS aspect on in the Company's environment is carried out periodically through a comprehensive planning, implementation, and evaluation process in ensuring a safe workplace for a better performance to all employees.

Perseroan berusaha menerapkan aktivitas operasional tanpa kecelakaan kerja *(zero accident)* dalam menjalankan usahanya. Perseroan memiliki fasilitas operasional sesuai standar, dan peralatan dalam keadaan layak dan baik. Selain itu juga selalu diterapkan kebijakan patuh protokol kesehatan, hal ini dengan adanya alat deteksi suhu tubuh, sarana cuci tangan, dan melakukan sterilisasi disekitar lingkungan kerja. Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan kepada karyawan yang memerlukan, dan secara berkala melakukan vaksinasi serta cek kesehatan.

The Company strives to carry out operational activities with zero accidents in its business process. The Company has standardized operational facilities and well-maintained equipment. Additionally, the Company enforces compliance with health protocols. The Company provides body temperature detectors, hand-washing stations, and sterilization around the work environment. The Company also provides health facilities for employees in need, and periodically organizes vaccinations and health check-ups.

Selama tahun 2022, Perseroan ada/tidak mencatatkan kecelakaan kerja/*zero accident* dalam menjalankan operasionalnya. Berikut perincian terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Throughout 2022, the Company did not record any accidents in carrying out its operational activities. The following is a detail of the Occupational Health and Safety during the last 3 years:

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2020-2022 / **Work Accident Rate in 2020-2022**

Uraian / Description	Tahun / Year								
	2022			2021			2020		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality
Insiden Kecelakaan / Accident	0	0%	**0**	0	0%	0	0	0%	0

Keamanan [POJK F.21] [GRI 410]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menerapkan standar kerja yang aman. Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan operasional sesuai dengan prosedur dan standar aturan yang berlaku. Sehingga Perseroan menjamin Keamanan kerja untuk para Insan Perseroan.

PT RMK Energy Tbk mengimplementasikan *International Ship and Port Security* (ISPS) *Code* berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Sebagai penyedia jasa fasilitas pelabuhan, PT RMK Energy mematuhi aturan ISPS *Code* yang merupakan prosedur pengamanan di fasilitas pelabuhan pada semua tingkatan keamanan (*security level*).

Safety / Security [POJK F.21] [GRI 410]

The Company implements work safety standards in its operations. The Company always strives to operate in accordance with the prevailing procedures and standards. Therefore, the Company guarantees occupational safety to Company personnels.

PT RMK Energy Tbk implements the International Ship and Port Security (ISPS) Code based on Law No. 17 of 2008 on Shipping. As a port facility service provider, PT RMK Energy complies with ISPS Code rules which are security procedures at port facilities at all security levels.

Identifikasi Bahaya Manajemen Risiko [GRI 403-2]

Perseroan memiliki risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Perseroan telah melakukan identifikasi serta manajemen terhadap risiko yang terjadi. Penjelasan terkait identifikasi bahaya risiko yang dimiliki Perseroan telah di muat didalam bab Tata Kelola Perusahaan bagian profile ririko perusahaan.

Identification of Risk Management Hazard [GRI 403-2]

The Company has risks that may threaten the continuity of the business. The company has identified and managed the risks that occur. Explanations regarding the identification of the risks that the Company has are contained in the Corporate Governance chapter, the company's risk profile section.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perseroan melakukan upaya untuk menjaga mutu dan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan melakukan pelatihan terkait K3 terhadap seluruh karyawannya. Pada tahun 2022, Perseroan belum mengadakan kegiatan pelatihan K3. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki prosedur dan standar keamanan untuk menjamin kemanan dan keselamatan kerja untuk para Insan Perseroan.

Pada 2022, PT RMK Energy menyelenggarakan beberapa pelatihan K3 yang melibatkan sejumlah karyawan di area kerja di Pelabuhan Musi 2, seperti pelatihan penanganan kondisi darurat. Pada November 2022, PT RMK Energy menggelar pelatihan Teknik melakukan CPR (*cardiopulmonary resuscitation*) bagi korban yang mengalami henti jantung.

Pada Oktober 2022, PT RMK Energy juga mengadakan Kelas Pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kewaspadaan karyawan di lapangan terhadap kondisi-kondisi yang berisiko menyebabkan terjadi insiden.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company attempts to preserve the quality of the provided products and services through conducting OSH-related training for all its employees. In 2022, the Company has not organized OHS training. However, the Company has safety procedures and standards to ensure occupational safety for its personnels.

In 2022, PT RMK Energy held several OHS trainings involving a number of employees in the work area at Musi 2 Port, such as training in handling emergency conditions. In November 2022, PT RMK Energy held a technical training in performing CPR (cardiopulmonary resuscitation) for those experiencing cardiac arrest.

In October 2022, PT RMK Energy also held an OHS Training Class to increase the knowledge, skills, and awareness of employees in the field regarding conditions that are at risk of causing incidents.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan [POJK F.23] [GRI 413]

Perseroan menyadari bahwa masyarakat disekitar wilayah operasional merupakan bagian dari pemangku kepentingan, oleh karena itu Perseroan berusaha untuk senantiasa menciptakan hubungan yang harmonis kepada masyarakat sekitar. Perusahaan melakukan penyaluran nilai ekonomi atas aktivitas operasionalnya melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki manfaat untuk pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial kemasyarakatan melalui penyaluran nilai ekonomi yang mendukung terciptanya dampak berkelanjutan secara jangka panjang. Pelaksanaan program CSR Perseroan mencakup pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, yang diharapkan mampu mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara kuat mandiri melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat yang berbasis lingkungan.

Pelaksanaan Kegiatan CSR [POJK F.25] [GRI 413-1]

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan penyaluran dana CSR melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sosial, ekonomi dan lingkungan, berikut perincian kegiatan yang dilakukan Perseroan:

SOCIAL COMMUNITY

Commitment and Policy [POJK F.23] [GRI 413]

The Company is aware that the community around the operational location is a stakeholder element, whom therefore the Company shall build harmonious relationships with. The Company distributed economic value for the operational activities through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company is committed to realize sustainable business growth and to provide benefits for stakeholders.

The Company also carries out social community responsibility fulfillment through the economic value distribution that supports long-term sustainability impact. The Company's CSR program includes community empowerment activities through education, which is expected to encourage the community economic empowerment independently and strongly by improving the environment-based human resources quality.

CSR Activities Implementation [POJK F.25] [GRI 413-1]

Throughout 2022, the Company has carried out CSR fund disbursement through implementations of social, economic, and environment activities, detailed as follows:

Pembagian Sembako Lokasi di Palembang dan Muara Enim / Staple Food Package Location in Palembang and Muara Enim

Pembagian Hewan Kurban Lokasi di Palembang dan Muara Enim / Distribution of Qurban Animals Location in Palembang and Muara Enim

Sumur Bor Lokasi di Muara Enim / Well Drilling Location in Muara Enim

Pemeriksaan Kesehatan Lokasi di Palembang / Health Check-Up Location in Palembang

Biaya CSR tahun 2022 [POJK F.4]

Pada tahun 2022, Perseroan telah menganggarkan biaya untuk program CSR sebesar Rp.577.000.000. Nilai ini meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp538.000.000.

2022 CSR Fund [POJK F.4]

In 2022, the Company Perseroan telah menganggarkan biaya untuk program CSR sebesar Rp577,000,000, an increase from the previous year at Rp538,000,000.

PELAYANAN KEPADA PELANGGAN

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen memberikan pelayanan dan pemenuhan serta tanggung jawab terhadap pelanggan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penciptaan hubungan harmonis dengan tetap mengacu pada regulasi, standar penerapan, hingga etika yang berlaku. Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, pelanggan memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional dalam bidang usaha pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, telah memiliki pelanggan sebanyak 37 Pelanggan.

CUSTOMER SERVICE

Commitment and Policies

The Company has a commitment to providing services and fulfillment as well as responsibility to the customers. This provision is a form of harmonious relationship creation, on the basis of regulations, application standards, to applicable ethics. As one of the stakeholders, customers significantly impact the Company's long-term business sustainability.

In 2022, the Company carried out operational activities in the coal mining business and holding company activities. Regarding the line of business being carried out, the Company has a few customers for 2022, with a total of 37 customer.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [POJK F.27] [GRI 416-1]

Pelanggan merupakan bagian terpenting dan memiliki peran strategis untuk keberlangsungan pertumbuhan usaha Perseroan secara jangka panjang. Komitmen Perseroan dalam pemenuhan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan tanggung jawab Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pelanggan, serta manajemen risiko yang baik dan secara berkala dilakukan peninjauan. Hal ini guna memastikan efektivitas terhadap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan.

Customer Health and Safety [POJK F.27] [GRI 416-1]

The Company is aware that customers hold a strategic role for sustainable long-term business growth. The Company's commitment to fulfilling customer health and safety aspects becomes the Company's responsibility. The company has issued a policy that guarantees the implementation of prevention and protection mechanisms against health and safety risks for customers. To support this commitment, the Company conducts regular monitoring processes accompanied by visits to operational locations to ensure the effectiveness of the implemented mechanisms.

PEMASARAN BARANG DAN JASA [GRI 417]

Insiden terkait Barang dan Jasa [POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]

Perseroan memiliki kebijakan internal terkait mekanisme barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen untuk meminimalisir insiden yang terjadi terkait barang dan jasa. Dalam praktiknya, Perseroan selalu berhati-hati dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini agar tidak adanya peringatan, teguran atau sanksi dari regulator terkait insiden barang dan jasa yang dapat mengancam reputasi atau menghadirkan risiko tertentu terhadap Perseroan akibat dari setiap aktivitas operasinal yang dijalankan.

GOODS AND SERVICES MARKETING [GRI 417]

Incidents on Good and Services [POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]

The Company has an internal policy regarding the mechanisms of goods and services in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is committed to minimizing incidents on goods and services. The Company always strives to be meticulous and compliant with the applicable law and regulations. This measure prevents warning or sanctions from regulators related to goods and services incidents that may put the Company's image at risk.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [POJK F.24] [GRI 418-1]

Perseroan menyediakan akses informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menyampaikan umpan balik berupa kritik dan saran ataupun pengaduan lainnya terkait barang dan jasa. Perseroan menyediakan akses berupa informasi alamat kantor, nomor telepon, hingga alamat surat elektronik, yang telah disajikan pada bagian Umpan Balik dan Kontak Perseroan. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk membangun interaksi yang baik dan menjaga hubungan yang harmonis kepada pelanggan.

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp : (021) 582-2555

Selama tahun 2022, ada/tidak terdapat pengaduan dalam bentuk apapun dari pelanggan yang diterima dan diproses melalui akses komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Setiap tahunnya, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara mandiri ataupun menggunakan pihak ketiga yang independen dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas survei yang dilaksanakan. Survei kepuasan pelanggan merupakan bagian penting bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi atas kinerja perseroan pada periode tertentu. Survei kepuasan pelanggan ini diharapkan dapat menjadi acuan serta keinginan berdasarkan aspirasi dari pelanggan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan.

Customer Complaint Mechanism [POJK F.24] [GRI 418-1]

The Company provides communication access that can be used openly by customers to provide feedback, in the form of inputs, criticisms, or complaints regarding goods or services. The Company provides access in the form of an office address, telephone number, to electronic mail address, which has been presented in the Feedback and Company Contacts section at the beginning of this report. Disclosure of information aims to build an amicable and harmonious relationship with the customers.

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp : (021) 582-2555

In 2022, no customer complaints were received and processed through the available communication access.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Every year, the Company is committed to conducting customer satisfaction surveys, carried out independently or involving an independent third-party by prioritizing transparency and accountability principles. The Survey is a vital element for the Company to carry out evaluation of the corporate performance in certain periods. Customers' satisfaction survey is expected to become guide based on customers' aspiration toward the goods and services produced by the Company.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX

No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	171
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	168
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environment Aspect	169
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	170
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Corporate Sustainability Vision, Mission, and Values	46
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, Email, and Official Website	36
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (Total assets or assets capitalization, total obligation, number of employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational Area	36-63
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief products, services, and business activities description	40-45
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association Membership	55
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, for instance related to the opening or closing of branch, and ownership structure	55
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	30-31
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit duties responsible of the Sustainable Finances implementation.	175
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of competency development of Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, executives, and/or work units responsible of the Sustainable Finances implementation.	175
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Description on the Public Company procedure in controlling sustainability risk	175
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Description of stakeholders (stakeholders' engagement and the Company's approach in engaging with the stakeholders in Sustainable Finances implementation through dialogues, surveys, seminars, etc.)	175
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Sustainability Finances implementation	175
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to promote sustainability culture in Public Company's internal scope	178

No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC ASPECTS	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Production, portfolio, financing target, investment, revenue and profit loss target and performance comparison	179
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Production, portfolio, financing target, investment, financial instruments or projects aligning with Sustainable Finance implementation target and performance comparison	179
	UMUM / GENERAL	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental Expenses	194
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECTS	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Environmentally Friendly materials usage	181
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECTS	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total energy usage and intensity	182
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Energy efficiency efforts and achievement including new renewable energy	182
	ASPEK AIR / WATER ASPECTS	
F.8	Penggunaan air / Water usage	183
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area nearby or surrounding conservation or biodiverse area	183
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity Conservation	183
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total emission and emission intensity generated based on type	184
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Emission reduction efforts and achievements	184
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENTS ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Waste and effluent generated based on type	185
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	185
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spillage	185
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Environmental complaint number and materials received and resolved	186
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / FSI, issuers, or public companies' commitment to providing equal products and/or services to consumers	186

No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / MANPOWER ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal work opportunity	186, 190
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child/underaged and forced labor	187, 191
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	190
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	192
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employees competency training and development	188
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local community	193
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaint	195
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social and Environment Responsibility Activities	193
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT RESPONSIBILITY	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Sustainable finance products/service innovation and development	N/A
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services safety evaluation for customers	194
F.28	Dampak produk/jasa / Products/services impact	194
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of recalled products and recalling reason	N/A
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customers satisfaction survey on sustainable finance products and services	195
	LAIN-LAIN / MISCELLANEOUS	
G.1	Verfikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party	N/A
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	202
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to the Annual Report feedback in the previous year	203
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 dan GRI / Disclosure index based on POJK 51/2017 and GRI	196-201

REFERENSI SILANG GRI STANDARD

CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA / ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Informasi mengenai organisasi / Organizational details	36
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / Reporting period, frequency and contact point	171
GRI 2-5	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	174
KEGIATAN DAN PEKERJA / ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-7	Karyawan / Employees	56
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition	125
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	125
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	125
GRI 2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	110
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	143
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK / STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	171
GRI 2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	175
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	171
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	55
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	176
GRI 3 TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPICS		
GRI 3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	173
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	173
GRI 201 KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	179
GRI 201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	180
GRI 202 KEHADIRAN PASAR / MARKET PRESENCE		
GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat / Proportion of senior management hired from the local community	187
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	180
GRI 205 ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION		
GRI 205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	180
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	180
GRI 205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	180

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 301 MATERIAL		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	181
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	181
GRI 302 ENERGI / ENERGY		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	182
GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	182
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	182
GRI 303 AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS		
GRI 303-1	penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	183
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air / Management of water discharge-related impacts	183
GRI 303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	183
GRI 303-4	Debit air / Water discharge	183
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	183
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	183
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	184
GRI 305 EMISI / EMISSIONS		
GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). / Direct (Scope 1) GHG emissions	184
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	184
GRI 306 LIMBAH / WASTE		
GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	185
GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	185
GRI 401 KETENGAKERJAAN / EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	187
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	190
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	191
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	192
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	192
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	191

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING		
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	189
GRI 405 KERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN / DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY		
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	186
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	190
GRI 408 PEKERJA ANAK / CHILD LABOR		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	187
GRI 409 KERJA PAKSA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	191
GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN / SECURITY PRACTICES		
GRI 410-1	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	192
GRI 413 MASYARAKAT SEKITAR / LOCAL COMMUNITIES		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	193
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	194
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING		
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan / Requirements for product and service information and labeling	194
GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications	194
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY		
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	195

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT RMK Energy Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT RMK Energy Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT RMK Energy Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT RMK Energy Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

_____
_____
_____
_____

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

_____
_____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
www.rmkenergy.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2022, PT RMK Energy Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, RMK Energy telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2022, PT RMK Energy Tbk did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, RMK Energy has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT RMK Energy Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Suriani
Komisaris Utama
President Commissioners

F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Tony Saputra
Direktur Utama
President Director

William Saputra
Direktur
Director

Vincent Saputra
Direktur
Director

RMK
ENERGY

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RMK ENERY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …..……..	1 - 2	…….*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian….....	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* …….....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian...…..……	4	……*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..……..	5	….....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian….....	6 – 88	…….*Notes to the Consolidated Financial Statements*

RMKE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama: Vincent Saputra
   Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Keuangan/*Finance Director*

2. Nama: William Saputra
   Alamat Kantor: JL. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: APT,ST,Moritz Tower Presidental Unit 2807 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Operasional/*Operasional Director*

We, the undersigned:

1. *Name:*
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

2. *Name:*
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;*
3. *All information in PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
4. *PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and*
5. *We are responsible for PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 31 Maret 2023/Jakarta, *Maret 31, 2023*

METERAI TEMPEL 10000 AFE1AKX281626549

(Vincent Saputra)
Direktur Keuangan/*Finance Director*

(William Saputra)
Direktur Operasional/Operational *Director*

PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. +62-21 582 7555 & 582 0424

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2018
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00350/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RMK ENERGY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00350/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK ENERGY TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3u (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui total pendapatan dari penjualan batubara sebesar Rp 2.113.083.025.448, yang merupakan 77% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas control kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan batubara;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan batubara serta mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 April 2022.

Appropriateness of revenue recognition

Refer to Note 3u (Summary of significant accounting policies – Revenue and expenses recognition) and Note 26 (Revenue) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue from sale of coal amounting to Rp2,113,083,025,448, which accounts for 77% of the Group's total revenue.

Revenue from sale of coal is recognized when customer has accepted the delivery of goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate cut-off can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of coal;

We obtained the details of revenue from sale of coal and compared the amount with the revenue recorded in the financial records; and

We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 25, 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasia

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Ali Hery
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0555
31 Januari 2023/*January 31, 2023*

00360

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2022
(Expressed of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	67.166.979.223	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	7			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	32	54.213.033.541	35.556.275.130	*Related parties*
Pihak ketiga		134.124.457.163	45.331.518.346	*Third parties*
Piutang lain-lain	8			*Other receivables*
Pihak berelasi	32	197.239.628.523	210.517.013.402	*Related parties*
Pihak ketiga		2.236.550.404	2.480.059.799	*Third parties*
Persediaan	9	63.178.430.539	37.285.097.051	*Inventories*
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	72.855.609.984	45.358.581.022	*Short-term advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	188.840.545.081	83.714.141.297	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		160.179.317	-	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**780.015.413.775**	**527.052.222.050**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	10	18.456.271.727	15.551.538.221	*Long-term advances*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	6	27.184.983.101	8.985.321.690	*Restricted time deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	13	103.505.377.441	99.440.275.727	*Invesment in associate*
Aset pajak tangguhan	19e	8.196.149.917	9.011.952.982	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	11	631.354.285.084	639.294.686.205	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih		235.245.745	269.671.947	*Right-of-use asset - net*
Properti pertambangan - bersih	12	104.834.997.626	97.036.661.279	*Mining properties - net*
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.740.985.660	*Tax amnesty assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**896.819.964.641**	**873.331.093.711**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.676.835.378.416**	**1.400.383.315.761**	***TOTAL ASSETS***

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14	2.259.911.499	118.334.245.198	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17			*Trade payables*
Pihak berelasi	32	75.434.507.676	31.400.947.936	*Related parties*
Pihak ketiga		66.274.806.234	90.180.553.316	*Third parties*
Utang lain-lain	18			*Other payables*
Pihak berelasi	32	11.925.948.572	363.770.725	*Related parties*
Pihak ketiga		10.566.186.100	10.132.758.924	*Third parties*
Utang pajak	19b	47.150.733.045	23.826.469.922	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	20	4.534.557.844	2.538.774.073	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	21	5.249.179.459	7.571.851.651	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	15	106.816.941.176	86.752.941.176	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16	3.175.372.000	9.752.159.536	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa		56.327.099	56.327.099	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**333.444.470.704**	**380.910.799.556**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		1.224.145.939	-	*Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	15	97.121.449.361	209.538.391.472	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16	7.549.908.311	4.226.793.982	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa		161.755.384	161.755.384	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	4.265.658.080	2.838.699.271	*Employee benefits obligations*
Liabilitas jangka panjang lainnya	23	26.403.695.830	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**136.726.612.905**	**216.765.640.109**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah liabilitas		**470.171.083.609**	**597.676.439.665**	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	24	437.500.000.000	437.500.000.000	*Share capital - Rp 100 par value per share Authorized - 14,000,000,000 shares as at December 31, 2022 and 2021 Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares as at December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	25	125.581.359.766	125.581.359.766	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		622.888.744.181	238.046.712.825	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.190.970.103.947	802.128.072.591	***Equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali		15.694.190.860	578.803.505	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**1.206.664.294.807**	**802.706.876.096**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.676.835.378.416**	**1.400.383.315.761**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pendapatan	26	**2.733.605.088.044**	**1.864.537.484.808**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	27	**(2.144.981.914.884)**	**(1.537.361.866.445)**	***Costs of revenue***
Laba bruto		**588.623.173.160**	**327.175.618.363**	***Gross Profit***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	28	(56.605.397.209)	(38.282.499.075)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban keuangan	29	(28.300.915.570)	(36.445.519.533)	*Finance Costs*
Penghasilan keuangan		238.420.162	274.086.896	*Finance income*
Pendapatan (beban) - bersih	30	11.336.591.263	2.064.120.844	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**515.291.871.806**	**254.785.807.495**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	19c	(111.203.275.882)	(56.644.502.470)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan		404.088.595.924	198.141.305.025	*Profit for the year*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti		(108.469.417)	335.298.198	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait		(22.707.796)	(73.765.603)	*Related income tax expenses*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		**403.957.418.711**	**198.402.837.620**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang didistribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		388.973.208.569	199.284.358.040	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		15.115.387.355	(1.143.053.015)	*Non-controlling interests*
		404.088.595.924	198.141.305.025	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		388.842.031.356	199.545.890.620	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		15.115.387.355	(1.143.053.000)	*Non-controlling interests*
		403.957.418.711	198.402.837.620	
Laba per saham dasar	31	109,56	56,13	*Basic and diluted earnings per share*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**150.000.000.000**	**36.656.201.432**	**-**	**239.500.822.205**	**426.157.023.637**	**(3.900.670.860)**	**422.256.352.777**	***Balance as at 1 January 2021***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	199.284.358.040	199.284.358.040	(1.143.053.015)	198.141.305.025	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	261.532.580	261.532.580	15	261.532.595	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	199.545.890.620	199.545.890.620	(1.143.053.000)	198.402.837.620	*Total comprehensive income*
Transaksi diakui langsung pada ekuitas									*Transactions recognized directly in equity*
Tambahan modal disetor		87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	-	176.425.158.334	*Issuance of additional shares*
Dividen saham		200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	-	-	*Stock dividends*
Kepentingan non- pengendali dari pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	5.622.527.365	5.622.527.365	*Non-controlling interest arising from aquisition of subsidiary*
Pencadangan saldo laba	25	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2021		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**1.000.000.000**	**238.046.712.825**	**802.128.072.591**	**578.803.505**	**802.706.876.096**	***Balance as at 31 December 2021***
Saldo 1 Januari 2022		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**1.000.000.000**	**238.046.712.825**	**802.128.072.591**	**578.803.505**	**802.706.876.096**	***Balance as at 1 January 2022***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	388.973.208.569	388.973.208.569	15.115.387.355	404.088.595.924	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(131.177.213)	(131.177.213)	-	(131.177.213)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	388.842.031.356	388.842.031.356	15.115.387.355	403.957.418.711	*Total comprehensive income*
Transaksi diakui langsung pada ekuitas									*Transactions recognized directly in equity*
Pencadangan saldo laba	25	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2022		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**5.000.000.000**	**622.888.744.181**	**1.190.970.103.947**	**15.694.190.860**	**1.206.664.294.807**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.620.822.554.812	1.856.271.902.825	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.264.298.827.966)	(1.468.234.260.156)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	356.523.726.846	388.037.642.669	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(87.815.533.445)	(42.297.445.614)	*Income tax paid*
Penerimaan perpajakan	47.265.443.572	-	*Tax refund received*
Pembayaran bunga	(28.300.915.570)	(36.445.519.533)	*Interests paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**287.672.721.403**	**309.294.677.522**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(49.051.901.650)	(244.667.485.666)	*Additions to fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(18.199.661.411)	-	*Placement of restricted time deposit*
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(98.211.964.626)	*Acquisition of subsidiary, net of cash received*
Kas dan bank dari pelepas entitas anak	-	(24.802.388)	*Cash on hand and in banks from disposal of subsidiary*
Penerimaan bunga	238.420.162	274.086.896	*Interest received*
Penerimaan dividen	-	8.419.548.951	*Dividends received*
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(67.013.142.899)**	**(334.210.616.833)**	***Net (used in) investment activiting***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan tambahan modal Disetor	-	176.425.158.334	*Proceeds from issuance of additional shares*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term bank loans*
Penerimaan	-	118.000.000.000	*Receipt*
Pembayaran	(92.352.942.111)	(86.930.780.027)	*Payment*
Pinjaman jangka pendek			*Short-term bank loans*
Penerimaan	-	(3.700.000.000)	*Receipt*
Pembayaran	(113.814.422.200)	22.200.000.000	*Payment*
Pembayaran untuk penerimaan dari pihak berelasi	24.839.562.726	(153.675.405.335)	*Payment of received from related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(49.150.057)	*Payment of lease liability*
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(181.327.801.585)**	**72.269.822.915**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**39.331.776.919**	**47.353.883.604**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**25.575.290.805**	**(21.778.592.799)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**64.907.067.724**	**25.575.290.805**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

	2022	2021	
Kas di bank	67.166.979.223	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	(2.259.911.499)	(41.234.245.198)	*Bank overdraft*
Jumlah	64.907.067.724	25.575.290.805	*Total*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading*, *loading* dan *crushing* batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 by Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decisi Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 104 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 8, 2021 regarding increase the issued and paid-up capital which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engage in trading, mining and transportation. The Company has started its operations since March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domicilied in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company recorded all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022 dan 2021/ ***December, 31 2022 and 2021***	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suriani	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Tony Saputra	*President Director*
Direktur	Vincent Saputra	*Director*
Direktur	William Saputra	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	F Saud Tamba Tua	*Chairman*
Anggota	Agustinus Estanto	*Member*
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, Unit Audit Internal dijabat oleh Muhammad Helmi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 975 dan 906 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Internal Audit Unit position is held by Muhammad Helmi.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

The Company and Subsidiaries had a total number of 975 and 906 xemployees As at December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribua *Total Assets before elimination entries (in thouss* Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)		Jasa/ *Services*		99,90%	99,90%	272.177.363	247.960.365
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)		Penjualan batu bara dan jasa/ *Coal trading and services*		99,90%	99,90%	383.561.198	199.337.058
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)		Jasa/ *Services*		99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)		*Penjualan batu bara/ Coal trading*		62,00%	62,00%	124.141.197	12.908.159
PT Gumay Prima Energi (GPE)*		Jasa/ *Services*		-	50%	-	-

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melepas investasi di GPE, sehingga GPE tidak lagi dikonsolidasi./
On December 31, 2021, the Company has disposal its investment in GPE, thus GPE is no longer consolidated.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019 the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK by and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan RUPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000, 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the RUPS. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total par value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU- 0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Amandemen dan penyesuaian atas PSAK serta interpretasi atas ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on/or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's and its subsidiaries accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

Amendments and adjustments of PSAK and ISAK which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid- 19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amandemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- *PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- *PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework*

  The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57), an acquirer applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- Penyesuaian PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): ”Instrumen Keuangan”

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): “Sewa”

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023</u>

- PSAK 1 (Amendemen), ”Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendment of PSAK 71 (2020 Annual Improvements): “Financial Instrument”

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other’s behalf.

Amendment of PSAK 73 (2020 Annual Improvements): “Leases”

PSAK 73 (2020 Annual Improvments) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of these new/revised PSAK and ISAK do not result in changes to the Company and its subsidiaries’ accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

<u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2023</u>

- *PSAK 1 (Amendment), “Presentation of financial statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*

  PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company..

b. Dasar Penyusutan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Basic of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis except for, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2022 and 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

c. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entities.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos “tambahan modal disetor”.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under “additional paid-in capital”.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate

substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi bersama.

or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of

yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*United States Dollar*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g. Transaction with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is anassociate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah aruskas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokokdan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan “pass-through”, dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group’s financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing- masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group's measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-terrm bank loan, finance payable and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

j. Impairment of Financial Assets

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian *(Expected Credit Loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*

- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

- Breach of contract, such as default or pas due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar karena jatuh tempo pinjaman lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

l. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, due to the maturities of loan is more than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	4 – 8	25% - 12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	16	6,25%	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 12,5%	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Road and bridge*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets, when completed and ready for use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara subtansial atau dijual.

p. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Right-of-use Assets

The Company as Leasse

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak guna – Tanah	10	*ROU asset - Land*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non- pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non- controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non- financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

t. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Grup menyediakan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Group provides estimated liabilities employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksananya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contacts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cos plus margin.*

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Tangguhan

Deffered Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognize for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally inferable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikansecara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

y. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3s.

Mining properties (including fees exploration, evaluation and development, and payment to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3s.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources Of Uncertainty Estimation

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

  Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

  Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

- *Calculation of loss allowance on trade accounts receivable*

  The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

  The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

  Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas asset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

  Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

  Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

  The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

  A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

  The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

- Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

  Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

  Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

  Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

- *Impairment of Non-Financial Assets*

  Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

  The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas	100.483.127	26.849.688	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.547.504.892	7.563.070.192	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.236.452.975	1.913.117.111	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.479.252.065	1.233.474.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP	117.368.206	57.331.082	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank BRI Syariah	20.152.657	20.197.658	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.820.000	9.520.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	7.962.702	8.442.702	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Bank Victoria	1.268.194	1.595.921	*PT Bank Victoria*
PT Bank Permata Tbk	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	37.555.203.380	55.585.416.499	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP	57.487.370	354.328.806	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Mandiri Persero Tbk	35.023.655	36.192.047	*PT Bank Mandiri Persero Tbk*
Sub-jumlah	67.066.496.096	66.782.686.315	*Sub-total*
Jumlah	**67.166.979.223**	**66.809.536.003**	***Total***

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.298.841.659	6.298.841.659	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.886.141.442	2.686.480.031	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	27.184.983.101	8.985.321.690	*Total*

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,75% - 5,50% dan 2,60% per tahun.

In 2022 and 2021, the interest rates for time deposits are 2.75% – 5.50% and 2.60% per annum, respectively.

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14) dan Jaminan Reklamasi dan Rencana Paska Tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

This time deposits are used as collateral for long- term bank loan (Note 14) and Reclamation Guarantee and Post-Mining Plan to the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	54.213.033.541	35.556.275.130	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Fueltrade Resources International Pte Ltd	50.991.863.953	-	*Fueltrade Resources International Pte Ltd*
PT Mustika Indah Permai	24.129.559.376	1.878.613.843	*PT Mustika Indah Permai*
PT Budi Gema Gempita	12.498.286.459	4.613.642.152	*PT Budi Gema Gempita*
PT Bara Alam Utama	10.987.622.516	6.072.178.762	*PT Bara Alam Utama*
PT Golden Great Borneo	7.466.904.527	4.127.546.262	*PT Golden Great Borneo*
PT Dizamatra Powerindo	6.921.509.197	6.504.860.271	*PT Dizamatra Powerindo*
PT Bukit Bara Alam	5.001.585.967	-	*PT Bukit Bara Alam*
PT Tereos FKS Indonesia	-	7.494.919.588	*PT Tereos FKS Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 4 Miliar)	18.218.110.775	16.406.991.841	*Other (below Rp 4 billions)*
Sub-jumlah	136.215.442.770	47.098.752.719	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	134.124.457.163	45.331.518.346	*Third parties - Net*
Jumlah	**188.337.490.704**	**80.887.793.476**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *Based on currency*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah	134.787.516.666	76.631.245.640	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	55.640.959.645	6.023.782.209	*United States Dollar*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**188.337.490.704**	**80.887.793.476**	***Total***

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Belum jatuh tempo	6.195.468.114	20.469.962.038	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	105.548.816.566	32.998.537.608	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.079.920.342	16.234.654.264	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.608.553.293	7.548.335.673	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	61.995.717.996	5.403.538.266	*More than 90 days*
Jumlah	190.428.476.311	82.655.027.849	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**188.337.490.704**	**80.887.793.476**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha / *Movement allowance for impairment of trade receivables*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	1.767.243.373	1.167.296.636	*Beginning balance*
Penambahan	323.742.234	599.946.737	*Addition*
Saldo akhir	**2.090.985.607**	**1.767.243.373**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 15).

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Note 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	197.239.628.523	210.517.013.402	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	2.236.550.404	2.480.059.799	*Third parties*
Jumlah	**199.476.178.927**	**212.997.073.201**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

As at December 31, 2022 and 2021, other receivables of the Group are not used as collateral.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Suku cadang	25.428.979.174	37.285.097.051	*Spareparts*
Batubara	37.749.451.365	-	*Coal*
Jumlah	**63.178.430.539**	**37.285.097.051**	***Total***

Grup mengasuransikan seluruh persediaan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The Group insured inventories to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral on bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak akan melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. UANG MUKA JANGKA PENDEK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. SHORT-TERM ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Uang muka jangka pendek			*Short-term advances*
Uang muka pembelian batubara	59.897.316.323	30.545.731.107	*Advance for purchase of coal*
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	10.722.667.535	14.160.920.282	*Advance for purchase of assets and spareparts*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	504.028.134	282.348.629	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	71.124.011.992	44.989.000.018	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi dibayar di muka	1.658.517.992	345.320.697	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	73.080.000	24.260.307	*Prepaid rent*
Sub-jumlah	1.731.597.992	369.581.004	*Sub-total*
Jumlah	72.855.609.984	45.358.581.022	*Total*
Uang muka jangka panjang			*Long-term advances*
Uang muka pembelian aset tetap	18.456.271.727	15.551.538.221	*Advance for purchase of fixed assets*
Jumlah	**18.456.271.727**	**15.551.538.221**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	67.677.141.504	1.869.983.150	-	(1.813.059.400)	67.734.065.254	*Land*
Bangunan	3.663.423.961	-	-	60.107.846.120	63.771.270.081	*Building*
Alat Berat	177.178.496.135	12.233.043.187	-	8.367.762.329	197.779.301.651	*Heavy equipment*
Kendaraan	107.402.240.238	24.250.000.000	-	-	131.652.240.238	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	229.195.252.908	-	-	20.000.000.000	249.195.252.908	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	27.468.129.634	7.068.837.000	-	4.500.000.000	39.036.966.634	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	3.573.106.047	563.942.109	-	-	4.137.048.156	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	29.551.454.310	-	(4.200.000.000)	90.000.000.000	115.351.454.310	*Road and bridge*
Aset dalam penyelesaian	201.586.227.523	24.195.166.683	-	(182.975.608.449)	42.805.785.757	*Construction in progress*
Sub-jumlah	847.295.472.260	70.180.972.129	(4.200.000.000)	(1.813.059.400)	911.463.384.989	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under lease***
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	848.402.831.347	70.180.972.129	(4.200.000.000)	(1.813.059.400)	912.570.744.076	*Total acquisition cost*

	2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning***	**Penambahan/**	**Pengurangan/**	**Reklasifikasi/**	**Saldo Akhir/**	
penyusutan						***depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	855.127.232	3.188.563.503	-	-	4.043.690.735	*Building*
Alat berat	101.971.765.960	26.190.764.994	-	-	128.162.530.954	*Heavy equipment*
Kendaraan	59.141.296.483	14.107.049.002	-	-	73.248.345.485	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	31.085.821.699	16.194.157.538	-	-	47.279.979.237	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	11.622.026.520	5.124.718.483	-	-	16.746.745.003	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	1.768.447.740	637.184.963	-	-	2.405.632.703	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	2.663.659.508	5.977.572.722	-	-	8.641.232.230	*Road and bridge*
Sub-jumlah	209.108.145.142	71.420.011.205	-	-	280.528.156.347	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under lease***
Kendaraan	-	688.302.645	-	-	688.302.645	*Vehicles*
Sub-jumlah	-	688.302.645	-	-	688.302.645	*Sub-total*
Jumlah akumulasi perolehan	209.108.145.142	72.108.313.850	-	-	281.216.458.992	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	639.294.686.205				631.354.285.084	***Net Book Value***

	2021						
	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Dampak akuisisi Entitas Anak/** ***Impact of Subsidiary Acquisition***	**Saldo Akhir /** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct Ownership*
Tanah	59.798.487.299	7.878.654.205	-	-	-	67.677.141.504	*Land*
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	148.984.614	3.663.423.961	*Building*
Alat berat	146.232.132.498	681.818.182	-	30.264.545.455	-	177.178.496.135	*Heacy equipment*
Kendaraan	66.959.724.705	9.040.014.181	(320.035.000)	31.708.036.352	14.500.000	107.402.240.238	*Vehicles*
Konveyor dan crusher	88.300.836.357	-	-	140.894.416.551	-	229.195.252.908	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	9.003.092.112	(41.350.000)	-	500.870.769	27.468.129.634	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	2.741.793.271	1.142.797.636	(565.820.000)	-	254.335.140	3.573.106.047	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	20.707.710.016	-	29.551.454.310	*Road and bridge*
Aset dalam penyelesaian	209.360.009.628	256.851.595.254	(515.988)	(265.439.642.871)	814.781.500	- 201.586.227.523	*Constraction in progress*
Sub-jumlah	603.756.684.152	284.597.971.570	(927.720.988)	(41.864.934.497)	1.733.472.023	847.295.472.260	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Assets Under Lease*
Alat berat	30.264.545.455	-	-	(30.264.545.455)	-	-	*Heacy equipment*
Kendaraan	31.708.036.352	1.107.359.087	-	(31.708.036.352)	-	1.107.359.087	*Vehicles*
Sub-jumlah	61.972.581.807	1.107.359.087	-	(61.972.581.807)	-	1.107.359.087	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	665.729.265.959	285.705.330.657	-	(103.837.516.304)	1.733.472.023	848.402.831.347	*Total Acquisition Cost*

	2021						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak akuisisi Entitas Anak/ *Impact of Subsidiary Acquisition*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	610.499.881	181.118.523	-	-	63.508.828	855.127.232	*Building*
Alat berat	70.000.624.567	19.959.181.166	-	12.011.960.227	-	101.971.765.960	*Heacy equipment*
Kendaraan	37.861.421.834	11.720.179.350	(320.035.000)	9.865.230.299	14.500.000	59.141.296.483	*Vehicles*
Konveyor dan crusher	24.833.194.340	6.252.627.359	-	-	-	31.085.821.699	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	8.211.466.615	3.241.642.765	(41.865.988)	-	210.783.128	11.622.026.520	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	1.592.115.440	495.398.925	(565.820.000)	-	246.753.375	1.768.447.740	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	1.703.779.543	959.879.965	-	-	-	2.663.659.508	*Road and bridge*
Sub-jumlah	144.813.102.220	42.810.028.053	(927.720.988)	21.877.190.526	535.545.331	209.108.145.142	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							***Assets Under Lease***
Alat berat	12.011.960.227	-	-	(12.011.960.227)	-	-	*Heacy equipment*
Kendaraan	9.865.230.299	-	-	(9.865.230.299)	-	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	21.877.190.526	-	-	(21.877.190.526)	-	-	*Sub-total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.690.292.746	42.810.028.053	(927.720.988)	-	535.545.331	209.108.145.142	*Total Accumukated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**499.038.973.213**					**639.294.686.205**	***Net Book Value***

Pada tahun 2021 terdapat penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sehubungan dengan akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim, Entitas Anak, dengan harga perolehan pada 2021 sebesar Rp 1.733.472.023 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 535.545.331 dan terdapat pengurangan nilai perolehan aset tetap sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham Grup di PT Gumay Prima Energy dengan harga perolehan sebesar Rp 927.205.000 dan akumulasi penyusutan Rp 927.205.000.

In 2021, there are addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets due to acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim, a Subsidiary, with cost in 2021 of Rp 1,733,472,023 and accumulated depreciation of Rp 535,545,331 and there are deductions of cost of fixed assets due to diluted ownership of the Group over PT Gumay Prima Energy with cost of Rp 927,205,000 and accumulated depreciation of Rp 927,205,000.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 335.545.200.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 335,545,200,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam penyelesaian berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* dan bangunan.

Construction in progress include road and bridges, conveyors and crushers and buildings.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 5% - 94% estimasi waktu penyelesaian berkisar antara 2021-2025.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 5% - 94% Estimated completion time ranges from 2021-2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles to the continuation of the settlement for construction in progress.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for the credit facilities which were obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payable (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 78.952.085.517 dan Rp 61.821.803.337.

As at December 31, 2022 and 2021, there were some of fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipments and office equipments which had been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted to Rp 78,952,085,517 and Rp 61,821,803,337, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As at December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumtances or events.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, hasil hibah dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Management believes that there are no fixed assets that are not used temporarily, are proceeds from grants and have been discontinued from active use.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 was charged to the following accounts:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	70.772.772.845	42.307.370.265	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban umum dan administrasi	1.335.541.005	502.657.788	*General and administrative*
Jumlah	**72.108.313.850**	**42.810.028.053**	***Total***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pembebasan lahan	5.084.439.800	-	-	-	5.084.439.800	*Land acquisition*
Perolehan kuasa pertambangan dan perijinan	4.849.283.700	-	-	-	4.849.283.700	*Mining authorization and licensing acquisition*
Properti pertambangan	95.777.437.711	8.037.494.236	-	1.813.059.400	105.627.991.347	*Mining properties*
Jumlah	105.711.161.211	8.037.494.236	-	1.813.059.400	115.561.714.847	*Total*
Akumulasi amortisasi	(8.674.499.932)	(2.052.217.289)	-	-	(10.726.717.221)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**97.036.661.279**				**104.834.997.626**	***Net book value***

	2021					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pembebasan lahan	5.084.439.800	-	-	-	5.084.439.800	*Land acquisition*
Perolehan kuasa pertambangan dan perijinan	4.849.283.700	-	-	-	4.849.283.700	*Mining authorization and licensing acquisition*
Properti pertambangan	4.598.484.800	95.777.437.711	(4.598.484.800)	-	95.777.437.711	*Mining properties*
Jumlah	14.532.208.300	95.777.437.711	(4.598.484.800)	-	105.711.161.211	*Total*
Akumulasi amortisasi	(7.917.161.262)	(757.338.670)	-	-	(8.674.499.932)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	6.615.047.038				97.036.661.279	*Net book value*

PT Truba Bara Banyu Enim

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 98.583.342.822. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 95.777.437.711 diakui sebagai properti pertambangan.

PT Truba Bara Banyu Enim

On December 31, 2021, the Company acquired 215,900 TBBE shares or 62%, which is engaged in selling coal from PT Timah Investasi Mineral, for a total price consideration of Rp 98,583,342,822. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 95,777,437,711 recognized as mining properties.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 30.000 saham GPE atau kepemilikan sebesar 50%, yang bergerak dibidang jasa, dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti masing-masing sejumlah 29.400 dan 600 lembar saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.000.000.000. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 4.598.484.800 merupakan properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjual investasi pada GPE.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

PT Gumay Prima Energi (GPE)

On May 23, 2019, the Company acquired 30,000 GPE shares or 50% ownership from shareholders of GPE, which is engaged in service from PT Rantau Utama Bhakti Sumatra and PT Rantaupanjang Utama Bhakti in the amount of 29,400 and 600 shares, respectively, for a total price consideration of Rp 3,000,000,000. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 4,598,484,800 represents mining properties.

As at December 31, 2021, the Company has sold its investment in GPE.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2021**	
PT Truba Bara Banyu Enim		***PT Truba Bara Banyu Enim***
Imbalan diberikan	98.583.342.821	*Consideration given*
Nilai aset bersih	(2.805.905.110)	*Net asset value*
PT Gumay Prima Energi		***PT Gumay Prima Energy***
Imbalan diberikan	3.000.000.000	*Consideration given*
Nilai aset bersih	1.598.484.800	*Net asset value*
Penghapusan	(4.598.484.800)	*elimination*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**95.777.437.711**	***Fair value of nett identifiable assets***

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan pada akhir tahun.

Based on management review there is no impairment in value of mining properties at end of the year.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESMENT IN ASSOCIATE

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah 49% atau senilai Rp86.000.000.000.

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia. The composition of ownership of the Company is 49% or amounting to Rp86,000,000,000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2022	2021	
PT Bahtera Mustika Mulia			*PT Bahtera Mustika Mulia*
Saldo awal	99.440.275.727	103.831.063.863	*Beginning balance*
Dividen	-	(8.419.548.951)	*Dividend*
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	4.065.101.714	4.028.760.815	*Share of profit of associate in current year*
Saldo akhir	103.505.377.441	99.440.275.727	*Ending balance*

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK.

The summary of financial information below represents material associates and the amounts presented in the financial statements of the associates are prepared in accordance with PSAK.

	2022	2021	
Aset lancar	59.979.836.388	37.697.446.327	*Current assets*
Aset tidak lancar	171.226.092.620	184.372.346.726	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.193.979.138	1.092.687.309	*Current liabilities*
Pendapatan	25.773.567.925	24.765.856.125	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	9.034.844.125	11.171.753.215	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	*Other comprehensive income*
Total (rugi) laba komprehensif	11.292.242.081	8.952.749.757	*Total comprehensive (loss) income*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	2.259.911.499	103.334.245.198	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**2.259.911.499**	**118.334.245.198**	***Total***

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 from Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020 and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. The agreement expire on April 1, 2022 and has been extended until April 1, 2023.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALKKOM/ 2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 41.234.245.198..
- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 47.100.000.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mempertahankan keluarga Tn. Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%).
2. Menjadi corporate guarantee untuk perusahaan lain
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantai Mulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALKKOM/ 2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility is becomes Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounted to nil and Rp 41,234,245,198, respectively.*
- *Term Loan Revolving Credit Facility with a credit limit of Rp 60,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility becomes to Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, the balance of this credit facility amounted to nil and Rp 47,100,000,000, respectively.*

Negative covenants

1. *Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital*

In 2021 and 2020, the loan bears interest at annual rates of 9.5% and 10%, respectively.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.*

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit form another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1,2 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2022. Pada tanggal 13 Mei 2022 seluruh fasilitas ini telah digunakan sebagai jaminan pelaksanaan untuk penggunaan jasa angkutan batubara dari PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15). Dan dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengansurat perubahan perjanjian kredit No 02053/SLKKOM/2022 tanggal 28 September 2022. RMKN mendapatkan pinjaman fasilitas Multi sebesar Rp25.000.000.000 dan pinjaman Time Loan Revolving sebesar Rp 125.000.000.000 dari Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2023 dan akan diperpanjang sampai dengan 2 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Saldo Fasilitas kredit ini masing–masing sebesar Rp 2.259.911.499 dan nihil.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 1.2 time.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on loan agreement dated December 15, 2020, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Bank Guarantee Facility with a credit limit of Rp100,000,000,000, which has been extended December 15, 2022. On May 13, 2022 all of these facilities are used as performance guarantee forthe use of coal transportation services from PTKereta Api Indonesia (Persero).*
- *The loans are secured by the same assets pledgedas collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15). And with restricted deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 (see note 5).*

These loan facilities has been extended until December 15, 2023.

The loan bears interest at annual rates of 10% in 2022 and 2021.

The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15).

At September 30, 2022, the Company has fully paid the loan.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021 and has been amended several times, most recently with aletter of amendment to the credit agreement No. No02053/SLK-KOM/2022 dated September 28, 2022. RMKN obtained Multi Facility Loan of Rp25.000.000.000 and Time Loan Revolving loan facility of Rp 125,000,000,000 000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for all these loan facilities is 8% per annum. The agreement expire on April 1, 2023 and will be extended up to February 2,2024

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 2,259,911,499 and nil.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. *SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
2. *SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
3. *SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
4. *SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
5. *SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
6. *SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
7. *SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
8. *SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.*
9. *SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.*
10. *SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.*
11. *SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
12. *SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
13. *SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
14. *SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
15. *SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
16. *13. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.*
17. *SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
18. *SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*

19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantai Mulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mempertahankan keluarga bapak Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%).
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

19. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
20. SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
21. Corporate Guarantee (CG) by PT Rantai Mulia Kencana is equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from other bank, leasing agency, and other financial services is greaterthan Rp 1,000,000,000.
2. Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder(minimum 51%).
3. Become a corporate guarantee for other companies
4. Changing institutional status and decreasing capital.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.938.390.537	296.291.332.648	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	############	(86.752.941.176)	*Current maturities*
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	97.121.449.361	209.538.391.472	*Long-term Bank Loan Net of Current Maturities*

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 21.404.391.472 dan Rp 38.657.332.648.

The Company

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 21,404,391,472 and Rp 38,657,332,648, respectively.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
b. Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
c. Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 71.270.000.000 dan Rp 95.270.000.000.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Grace period for 1st mount until 21st month;
b. Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;
c. Rp 1,437,745,100 for 72nd month.

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 71,270,000,000 and Rp 95,270,000,000, respectively.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
b. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
c. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
d. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
e. Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
f. Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 10.864.000.000 dan Rp 47.564.000.000.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
b. Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;
c. Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;
d. Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;
e. Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;
f. Rp 4,900,000,000 for 72nd month.

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 10,864,000,000 and Rp 47,564,000,000 respectively.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
b. Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
c. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
d. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
e. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
f. Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
g. Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
b. Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;
c. Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;
d. Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;
e. Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;
f. Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;
g. Rp 3,200,000,000 for 60th month.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11)
c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (Catatan 11).
e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
g. *Conveyor line* 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
h. Piutang usaha Grup (Catatan 7).
i. Persediaan Grup (Catatan 9).
j. Deposito berjangka Grup (Catatan 6).
k. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
l. *Company guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
m. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Mulia kencana.
n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham.
b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
e. Melakukan merger dan akuisisi.
f. Merubah bentuk atau status hukum.
g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
h. Menjadi penjamin.
i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
j. Menggadaikan saham.

The entire loan facilities is secured by:

a. Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
b. Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (Note 11).
c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
d. Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (Note 11).
e. Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.
f. Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.
g. Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.
h. Trade receivables of the Group (Note 7).
i. Inventories of the Group (Note 9).
j. Time deposits of the Group (Note 6).
k. Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.
l. Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.
m. Company guarantee in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.
n. Land and buildings along with facilities for the unloading station belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

a. Change the shareholders structure.
b. To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
c. Distribute dividends or business profits.
d. Change the business activity.
e. Conduct merger and acquisition.
f. Change the form or legal status.
g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
h. Act as guarantor.
i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
j. Pledge the share.

k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

k. Establish new line of business not related to existing business.
l. Withdraw the paid up capital.
m. Liquidation or declared bankruptcy.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp 101.000.000.000 dan Rp 114.800.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuahan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
b. *Personal Guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
c. *Company Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana dan Perusahaan.
d. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
e. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 101,000,000,000 and Rp 114,800,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Grace period for 1st until 8th month;
b. Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;
c. Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;
d. Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;
e. Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;
f. Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;
g. Rp 4,000,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

a. Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.
b. Personal Guarantee on behalf of Mr.Tony Saputra.
c. Company Guarantee on behalf of PT Rantai Mulia Kencana and the Company.
d. Land Hauling and its complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.
e. Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.

Management believes that all complian requirements are met as of the reporting date.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham.
b. Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
e. Melakukan merger dan akuisisi.
f. Merubah bentuk atau status hukum.
g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
h. Menjadi penjamin.
i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
j. Menggadaikan saham.
k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

Persyaratan keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum *100%.*

RMUK telah memenuhi semua persyaratan keuangan yang diwajibkan oleh bank.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 204.227.275.810 dan Rp 65.452.941.176.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing- masing sebesar Rp 28.300.915.570 dan Rp 33.941.092.024 (Catatan 29).

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

a. Change the shareholders structure.
b. To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
c. Distribute dividends or business profits.
d. Change the business activity.
e. Conduct merger and acquisition.
f. Change the form or legal status.
g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
h. Act as guarantor.
i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
j. Pledge the share.
k. Establish new line of business not related to existing business.
l. Withdraw the paid up capital.
m. Liquidation or declared bankruptcy.

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 2.5 time;*
- *Debt service coverage ratio minimum 100%.*

RMUK has been complied with all the financial covenant required by the bank.

Total loan principal payment has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 204,227,275,810 and Rp 65,452,941,176, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 33,941,092,024 and Rp 28,300,915,570, respectively (Note 29).

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing payables are as follows:

	2022	2021	
PT Hino Finance Indonesia	8.475.799.089	7.079.662.158	*PT Hino Finance Indonesia*
PT BCA Finance	1.383.000.632	424.194.409	*PT BCA Finance*
PT Verena Multi Finance Tbk	306.596.205	5.620.906.519	*PT Verena Multi Finance Tbk*
PT Toyota Astra Finance	559.884.385	827.266.780	*PT Toyota Astra Finance*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	26.923.652	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
Jumlah	10.725.280.311	13.978.953.518	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.175.372.000)	(9.752.159.536)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**7.549.908.311**	**4.226.793.982**	***Net of current portion***

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun 4 (empat) bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,75% hingga 11,25% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

In 2017, the Company has financing loan agreements of machines with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. The term of these agreements is 4 (four) years 4 (four) months with effective interest rates of 10.75% until 11.25% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heave equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	75.434.507.676	31.400.947.936	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.257.807.698	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Sinergi International Perkasa	6.687.164.693	-	*PT Sinergi International Perkasa*
PT Karya Pacific Shipping	4.710.124.778	-	*PT Karya Pacific Shipping*
PT Bara Manunggal Sakti	4.150.188.910	-	*PT Bara Manunggal Sakti*
PT Banyan Koalindo Lestari	1.022.331.873	6.935.158.197	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	-	33.145.107.015	*PT Sinarbaru Wijayaperkasa*
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	-	7.500.095.676	*PT Bahtera Permata Sarana Lancar*
PT Usaha Maju Makmur	-	6.870.379.248	*PT Usaha Maju Makmur*
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	41.447.188.282	35.729.813.180	*Others (below Rp4 Billion)*
Sub-jumlah	66.274.806.234	90.180.553.316	*Sub-total*
Jumlah	141.709.313.910	121.581.501.252	*Total*

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Generally, the term of payment agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	11.925.948.572	363.770.725	*Related parties (Note 32)*
Pihak Ketiga			*Third parties*
PT Sinar Wijaya Energi	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Sinar Wijaya Energi*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	566.186.100	132.758.924	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	10.566.186.100	10.132.758.924	*Sub-total*
Jumlah	**22.492.134.672**	**10.496.529.649**	***Total***

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The liability bears no interest, has no collateral and can be paid on demand.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Grup			*The Group*
Pajak Pertambahan Nilai	188.840.545.081	83.714.141.297	*Value Added Tax*
Jumlah	**188.840.545.081**	**83.714.141.297**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Grup			*The Group*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	86.459.348	22.409.456	*Article 4(2)*
Pasal 15	114.830.153	204.347.086	*Article 15*
Pasal 21	-	359.566.439	*Article 21*
Pasal 22	2.682.963.138	3.299.844.696	*Article 22*
Pasal 23	1.760.620.306	1.257.527.951	*Article 23*
Pasal 25	1.991.868.794	716.859.087	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
2022	40.064.118.603	-	*2022*
2021	-	17.516.042.502	*2021*
Hutang Iuran Negara			*Dues Payable*
Pertambangan	449.872.703	449.872.705	*Mining Country*
Jumlah	**47.150.733.045**	**23.826.469.922**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	515.291.871.806	254.785.807.495	*Income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	291.568.914.257	75.759.958.039	*Income before tax of the subsidiaries*
Eliminasi	(585.721.143.441)	(154.883.901.443)	*Elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**221.139.642.622**	**175.661.864.091**	***Income before tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Penyusutan	(622.530.735)	868.960.681	*Depreciation*
Cadangan piutang usaha tak tertagih	323.751.234	257.540.760	*Allowance for uncollectible trade receivables*
Imbalan pasca kerja	1.128.549.803	(734.365.237)	*Post-employment benefits*
Penjualan aset tetap		-	*Sale of fixed assets*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(92.519.995)	(99.975.349)	*Interest income subjected to final income tax*
Beban lain-lain	2.879.707.201	8.775.290.309	*Other expense*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**224.756.600.130**	**184.729.315.255**	*Estimated taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expenses:*
Perusahaan	49.446.452.029	40.640.449.356	*Company*
Entitas anak	60.917.157.517	18.149.769.000	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**110.363.609.545**	**58.790.218.356**	***Total current income tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan	30.472.494.901	25.212.535.088	*Company*
Entitas anak	39.826.996.042	16.061.640.766	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar di muka	**70.299.490.943**	**41.274.175.854**	***Total prepaid tax***
Taksiran utang pajak penghasilan:			*Estimated income tax payable:*
Perusahaan	18.973.957.128	15.427.914.268	*Company*
Entitas anak	21.090.161.475	2.088.128.234	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**40.064.118.603**	**17.516.042.502**	***Estimated income tax payable Article 29***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income resulting from reconciliation of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			*The Company*
Kini	(49.446.452.029)	(40.640.449.356)	*Current*
Tangguhan	182.549.466	774.312.885	*Deffered*
Sub-jumlah	(49.263.902.562)	(39.866.136.471)	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(60.917.157.517)	(18.149.769.000)	*Current*
Tangguhan	(1.022.215.803)	1.371.403.001	*Deffered*
Sub-jumlah	(61.939.373.320)	(16.778.365.999)	***Sub-total***
Bersih	**(111.203.275.882)**	**(56.644.502.470)**	***Net***

e. Pajak Tangguhan

e. Deffered Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets As at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Deffered Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Deffered Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	313.464.228	71.225.271	-	384.689.499	*Trade receivables*
Aset tetap	6.679.519.027	(136.956.762)	-	6.542.562.265	*Fixed assets*
Imbalan kerja	588.201.939	248.280.957	23.285.534	859.768.430	*Employee benefits*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Piutang usaha	-	75.327.335	-	75.327.335	*Trade receivables*
Reklamasi	-	269.312.107	-	269.312.107	*Reclamation*
Imbalan kerja	36.311.900	41.786.711	577.738	78.676.349	*Employee benefits*
Rugi fiskal	1.410.552.988	(1.410.552.988)	-	-	*Fiscal loss*
Sewa	(16.097.100)	1.911.032	-	(14.186.068)	*Rent*
Jumlah	**9.011.952.982**	**(839.666.337)**	**23.863.272**	**8.196.149.917**	***Total***

	2021				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/** ***Deffered Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/** ***Deffered Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	233.459.328	80.004.900	-	313.464.228	*Trade receivables*
Aset tetap	5.898.497.888	781.021.139	-	6.679.519.027	*Fixed assets*
Imbalan kerja	748.471.984	(86.713.154)	(73.556.891)	588.201.939	*Employee benefits*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan kerja	-	36.520.612	(208.712)	36.311.900	*Employee benefits*
Rugi fiskal	66.946.623	1.343.606.365	-	1.410.552.988	*Fiscal loss*
Sewa	(7.373.124)	(8.723.976)	-	(16.097.100)	*Rent*
Jumlah	**6.940.002.699**	**2.145.715.886**	**(73.765.603)**	**9.011.952.982**	***Total***

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 20f)

*) *Including adjustment due to changes in tax rates (Note 20f)*

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”) telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

f. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the “HPP Law”) was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Biaya perolehan			*Cost*
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	*Land*
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	*Heavy equipment*
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Alat berat	(11.165.249.635)	(10.476.917.975)	*Heavy equipment*
Jumlah	**3.052.654.000**	**3.740.985.660**	***Total***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 688.331.660 dan Rp 487.574.205, dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 688,331,660 and Rp 487,574,205, respectively, were allocated to cost of good sold (Note 27).

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Jasa pertambangan	3.457.191.201	-	*Mining service*
Jasa profesional	1.020.121.643	2.022.351.413	*Profesional fees*
Bunga	57.245.000	516.422.660	*Interest*
Jumlah	**4.534.557.844**	**2.538.774.073**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

21. UNEARED REVENUE

Revenues received in advance are advances from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak berelasi (Catatan 32)	579.870.000	613.980.000	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mustika Indah Permai	2.100.000.000	-	*PT Mustika Indah Permai*
PT Energi Sukses Andalan	950.000.000	1.000.000.000	*PT Energi Sukses Andalan*
PT Bara Manunggal Sakti	400.000.000	938.562.193	*PT Bara Manunggal Sakti*
PT Sinar Musi Jaya	-	3.900.000.000	*PT Sinar Musi Jaya*
PT Tiga Daya Energy	-	802.336.658	*PT Tiga Daya Energy*
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.219.309.459	316.972.800	*Others (below Rp 500 million)*
Sub-jumlah	4.669.309.459	6.957.871.651	*Sub-total*
Jumlah	**5.249.179.459**	**7.571.851.651**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan rekan (dahulu PT Padma Actuarial Consulting) masing-masing pada tanggal 25 Maret 2022 dan 28 Januari 2021, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the reports from independent actuarial consultant Riana dan Rekan (formerly of PT Padma Actuarial Consulting) dated March 25, 2022 and January 28, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	**2021**	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / *per annum*	8% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / *per annum*	7,50% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortaility rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / *5% at 35 years then decreased linearly to 55 year*	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / *5% at 35 years then decreased linearly to 55 year*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	726.562.325	731.277.431	*Current service cost*
Beban jasa lalu	429.226.989	(1.458.604.305)	*Past service cost*
Beban bunga	162.700.078	158.964.421	*Interest cost*
Jumlah	**1.318.489.392**	**(568.362.453)**	***Total***
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	117.705.033	(164.348.648)	*Gain arising from adjustments*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.235.616)	(170.949.550)	*Gain arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**108.469.417**	**(335.298.198)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.838.699.271	3.742.359.922	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	1.318.489.392	(568.362.453)	*Expense in current year (Notes 29)*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	108.469.417	(335.298.198)	*Remeasurement of actuarial gain*
Saldo akhir	4.265.658.080	2.838.699.271	*Ending balance*

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2022			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.395.601.569)	3.030.147.473	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.047.491.223	(3.061.734.528)	*Salary growth rate*

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan kelebihan perkiraan biaya overburden terhadap aktual rasio atas pengupasan tanah di TBBE.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITY

Represents balance of excess of estimated overburden cost against actual ratio of stripping assets in TBBE.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

	31 Desember / *December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT RMK Energy Tbk	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	*PT RMK Energy Tbk*
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	*Mrs. Suriani*
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.481.300.000	*Mr. William Saputra*
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. Vincent Saputra*
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.418.700.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100,00%**	**437.500.000.000**	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT RMK Energy Tbk	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	*PT RMK Energy Tbk*
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	*Mrs. Suriani*
Tn. William Saputra	14.813.000	0,34%	1.481.300.000	*Mr. William Saputra*
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. Vincent Saputra*
Masyarakat	874.187.000	19,98%	87.418.700.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100,00%**	**437.500.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
b. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyoya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan William Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

a. Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
b. Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Nyoya Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. Wiliam Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Berdasarkan akta No. 211 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 20 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.000.000.000.

Based on Notarial deed No. 211 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated July 20, 2022, the shareholders approved the reserve of profit balance of IDR 1,000,000,000.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Jumlah utang	470.171.083.609	563.439.418.821	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	67.166.979.223	66.809.536.003	*Less cash on hand in banks*
Utang bersih	403.004.104.386	496.629.882.818	*Net payables*
Jumlah ekuitas	1.206.664.294.807	802.706.876.096	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,334**	**0.619**	***Gearing Ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	*Tax amnesty assets - parent entity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	*Difference arising from restructuring transaction among entities common control*
Kenaikan tambahan modal disetor	88.925.158.334	88.925.158.334	*Increase in addition paid-in capital*
Jumlah	**125.581.359.766**	**125.581.359.766**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

As at June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	**Nama Perusahaan/ *Company's name***	**Tanggal penyertaan/ *Investment date***	**Nilai penyertaan/ *Acquisition cost***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai buku pada saat penyertaan/ *Book value at acquisition date***	**Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ *Difference between acquisition cost and book value***
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under “Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control” as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on business acitivity are as follows:

	2022	2021	
Penjualan Batubara	2.113.083.025.448	1.454.161.946.280	*Coal sales*
Jasa			*Service*
Unloading, loading dan *crushing*	445.849.187.939	268.057.315.015	*Unloading, loading and crushing*
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	64.060.241.150	71.432.105.993	*Rent of vehicles, heavy equipments and container*
Transportasi	91.408.315.523	50.869.507.532	*Transportation*
Penunjang pelabuhan	17.920.497.862	16.848.134.599	*Supporting port*
Komisi	1.283.820.122	1.880.462.619	*Commission*
Perbaikan jalan dan pembongkaran truk	-	1.288.012.770	*Road repairs and demolition of trucks*
Jumlah	**2.733.605.088.044**	**1.864.537.484.808**	***Total***

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	12.623.120.705	6.459.535.510	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	2.720.981.967.339	1.858.077.949.298	*Third parties*
Jumlah	**2.733.605.088.044**	**1.864.537.484.808**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	533.076.756.698	223.735.552.848	*Fueltrade Resources International Pte. Ltd.*
Yongtai Energy Pte. Ltd.	375.827.643.105	298.208.467.488	*Yongtai Energy Pte. Ltd.*
Glencore International AG	-	213.106.393.558	*Glencore International AG*
Jumlah	**908.904.399.803**	**735.050.413.894**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

	2022	2021	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Persediaan barang jadi			*Finished goods manufactured*
Awal tahun	-	6.857.559.228	*At beginning of the year*
Pembelian	1.229.732.176.469	1.015.803.412.489	*Purchases*
Pengangkutan	188.247.992.256	186.142.825.933	*Transportation*
Produksi Batubara	221.619.665.799	-	*Coal Production*
Sewa	19.881.504.631	-	*Rent*
Lain-lain	23.539.059.661	13.948.923.760	*Others*
Royalti	23.325.856.706	-	*Royalty*
Total beban pokok pendapatan batubara	1.706.346.255.522	1.222.752.721.410	*Total cost of revenue sales of coal*
Jasa			***Services***
Perbaikan dan pemeliharaan	104.402.552.286	84.105.907.561	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	96.269.084.026	58.173.344.033	*Fuel*
Sewa	88.026.528.997	62.132.864.190	*Rent*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	70.772.772.845	42.307.370.265	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Gaji dan tunjangan	56.714.021.928	58.707.446.270	*Salary and allowances*
Transportasi	12.165.907.298	5.424.239.582	*Transportation*
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	10.284.791.982	3.757.973.134	*Others (below Rp 10 billions)*
Total beban pokok pendapatan jasa	438.635.659.362	314.609.145.035	*Total cost of revenue sales of service*
Jumlah	**2.144.981.914.884**	**1.537.361.866.445**	***Total***

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT Mustika Indah Permai	210.865.315.478	375.228.844.638	*PT Mustika Indah Permai*
PT Bara Manunggal Sakti	188.811.546.380	-	*PT Bara Manunggal Sakti*
PT Banyan Koalindo Lestari	157.953.491.841	-	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Bara Trade Internasional	154.527.574.117	-	*PT Bara Trade Internasional*
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	21.092.953.847	102.822.534.020	*PT Bahtera Permata Sarana Lancar*
PT Kasih Coal Resource	-	125.642.199.542	*PT Kasih Coal Resource*
PT Daya Bambu Sejahtera	-	68.595.980.843	*PT Daya Bambu Sejahtera*
PT Surya Satria Nusantara	-	10.372.238.954	*PT Surya Satria Nusantara*
Jumlah	**733.250.881.663**	**682.661.797.997**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	26.366.237.534	15.503.889.067	*Salaries and allowance*
Pajak dan retribusi	198.727.068	4.147.613.030	*Tax and retribution*
Sumbangan dan jamuan	3.157.648.292	3.118.701.743	*Donation and entertainment*
Jasa profesional	6.480.890.929	2.236.792.037	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan	2.498.569.387	2.229.209.334	*Transportation and traveling*
Lain-lain (dibawah Rp 2 Milyar)	17.903.323.999	11.046.293.864	*Others (below Rp 2 billions)*
Jumlah	**56.605.397.209**	**38.282.499.075**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban bunga pinjaman	27.226.172.486	33.941.092.024	*Interest expense on loans*
Beban bunga sewa pembiayaan	1.050.482.777	2.477.837.871	*Interest expense on finance lease*
Beban bunga liabilitas sewa	24.260.307	26.589.638	*Interest expense on lease liabilty*
Jumlah	**28.300.915.570**	**36.445.519.533**	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2022	2021	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.065.101.714	4.028.760.815	*Share of net profit of associate*
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	7.017.496.882	1.252.056.051	*Income (Loss) on foreign exchange*
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	(1.920.654.588)	*Loss on sale of subsidiary*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 Miliar)	253.992.667	(1.296.041.434)	*Others (each below Rp 4 billions)*
Bersih	**11.336.591.263**	**2.064.120.844**	***Net***

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	388.973.208.569	199.284.358.040	*Net income for the year after attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.550.480.769	3.550.480.769	*Total weighted average shares*
Laba per saham dasar	**109,56**	**56,13**	***Basic earnings per share***

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi / *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ *Associates*	Utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka/ *Trade*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha piutang lain-lain dan utang usaha/ *Revenues, trade receivables, other receivables*
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan utang usaha/
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Revenues, trade receivables and other receivables*
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Revenues, trade receivables, other*
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other*
PT RMK Investama	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Tn./ *Mr.* Tony Saputra	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/
PT RMK Mekanika Investama	Entitas affiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Gardatama Mulia Kencana	52.886.445.077	29.864.031.496	*PT Gardatama Mulia Kencana*
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	986.588.464	986.588.464	*PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa*
PT Bahtera Mulia Kencana	340.000.000	340.000.000	*PT Bahtera Mulia Kencana*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	-	2.428.584.770	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo*
PT Rantai Mulia Kencana	-	1.937.070.400	*PT Rantai Mulia Kencana*
Jumlah	**54.213.033.541**	**35.556.275.130**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**3,23%**	**2,54%**	***% of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
PT Rantai Mulia Kencana	144.188.507.983	15.033.138.320	*PT Rantai Mulia Kencana*
PT RMK Investama	16.038.180.014	16.036.751.109	*PT RMK Investama*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	13.077.351.901	69.659.788.867	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo*
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	8.621.335.920	*PT Wahana Sukses Sejati*
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	-	*PT RMK Mekanika Investama*
Tn. Tony Saputra	547.924.383	57.991.760.796	*Tn. Tony Saputra*
PT Bahtera Mulia Kencana	-	13.700.000.000	*PT Bahtera Mulia Kencana*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.333.225.985	29.474.238.390	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**197.239.628.523**	**210.517.013.402**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**11,76%**	**15,03%**	***% of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Bahtera Mustika Mulia	55.652.348.533	31.400.947.936	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	19.018.111.691	-	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo*
PT Dinamika Mulia Kencana	734.054.500	-	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Suriani	29.992.952	-	*Suriani*
Jumlah	**75.434.507.676**	**31.400.947.936**	*Total*
% terhadap jumlah liabilitas	**15,43%**	**5,25%**	***% of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 18)			***Other payables (Note 18)***
PT Bahtera Mustika Mulia	-	17.464.600	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	859.256.126	-	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo*
Tn. Tony Saputra	7.278.727.169	-	*Tn. Tony Saputra*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	3.787.965.277	346.306.125	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**11.925.948.572**	**363.770.725**	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	**2,44%**	**0,06%**	***% of total liabilities***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			***Unearned revenue (Note 21)***
PT Bahtera Mustika Mulia	579.870.000	613.980.000	*PT Bahtera Mustika Mulia*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,06%**	**0,10%**	***% of total liabilities***
Pendapatan (Catatan 26)			***Revenues (Note 26)***
PT Gardatama Mulia Kencana	12.623.120.705	3.784.535.510	*PT Gardatama Mulia Kencana*
PT Rantai Mulia Kencana	-	2.675.000.000	*PT Rantai Mulia Kencana*
Jumlah	**12.623.120.705**	**6.459.535.510**	***Total***
% terhadap jumlah pendapatan	**0,46%**	**0,35%**	***% of total revenues***

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Transaksi pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Related party transaction bears no interest, has no collateral and repayable on demand.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2022		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	67.166.979.223	67.166.979.223	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	54.213.033.541	54.213.033.541	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	134.124.457.163	134.124.457.163	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	197.239.628.523	197.239.628.523	*Related party*
Pihak ketiga	2.236.550.404	2.236.550.404	*Third parties*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	27.184.983.101	*Restricted time deposits*
Jumlah Aset Keuangan	**482.165.631.955**	**482.165.631.955**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499	2.259.911.499	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	75.434.507.676	75.434.507.676	*Related party*
Pihak ketiga	66.274.806.234	66.274.806.234	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	11.925.948.572	11.925.948.572	*Related party*
Pihak ketiga	10.566.186.100	10.566.186.100	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	4.534.557.844	4.534.557.844	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	203.938.390.537	203.938.390.537	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	10.725.280.311	10.725.280.311	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**385.877.671.256**	**385.877.671.256**	***Total Financial Liabilities***

	2021		
	Jumlah Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Estimasi Nilai Wajar/** ***Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	66.809.536.003	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	35.556.275.130	35.556.275.130	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	45.331.518.346	45.331.518.346	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	210.517.013.402	210.517.013.402	*Related party*
Pihak ketiga	2.480.059.799	2.480.059.799	*Third parties*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	8.985.321.690	*Restricted time deposits*
Jumlah Aset Keuangan	369.679.724.370	369.679.724.370	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	118.334.245.198	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	31.400.947.936	31.400.947.936	*Related party*
Pihak ketiga	90.180.553.316	90.180.553.316	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	363.770.725	363.770.725	*Related party*
Pihak ketiga	10.132.758.924	10.132.758.924	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	2.538.774.073	2.538.774.073	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	296.291.332.648	296.291.332.648	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	13.978.953.518	13.978.953.518	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	563.439.418.821	563.439.418.821	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain- lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2022		
	Kenaikan dalam basis poin / *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	2.792.427.947	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	105.208.539	*Consumer financing payables*

	2021		
	Kenaikan dalam basis poin / *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	598.636.134	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	237.792.507	*Consumer financing payables*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As at December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Pas due but not impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan bank	67.166.979.223	-	-	67.166.979.223	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	-	-	27.184.983.101	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	6.195.468.114	184.233.008.197	(2.090.985.607)	188.337.490.704	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	199.476.178.927	-	-	199.476.178.927	*Other receivables*
Jumlah	**300.023.609.365**	**184.233.008.197**	**(2.090.985.607)**	**482.165.631.955**	***Total***

	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Pas due but not impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan bank	66.809.536.003	-	-	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	-	-	8.985.321.690	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	20.469.962.038	62.185.065.811	(1.767.234.373)	80.887.793.476	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	212.997.073.201	-	-	212.997.073.201	*Other receivables*
Jumlah	**309.261.892.932**	**62.185.065.811**	**(1.767.234.373)**	**369.679.724.370**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Gr up berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments As at December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan Provisi / *Interest and Provison***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499				2.259.911.499	*Short-term bank loans*
Utang usaha	141.709.313.910				141.709.313.910	*Trade Payables*
Utang lain-lain	22.492.134.672	-	-	-	22.492.134.672	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.534.557.844		-	-	4.534.557.844	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	29.890.389.994	59.780.779.988	646.686.181.035	(532.418.960.480)	203.938.390.537	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	696.397.650	10.614.036.400	477.057.637	(1.062.211.376)	10.725.280.311	*Consumer financing payable*
Jumlah	**201.639.032.669**	**70.444.816.388**	**647.463.238.672**	**(533.669.416.472)**	**385.877.671.257**	***Total***

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan Provisi / *Interest and Provison***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	-	-	-	118.334.245.198	*Short-term bank loans*
Utang usaha	121.581.501.252	-	-	-	121.581.501.252	*Trade Payables*
Utang lain-lain	10.496.529.649	-	-	-	10.496.529.649	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	-	-	-	2.538.774.073	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	103.505.441.176	135.914.789.289	91.246.611.427	(34.375.509.244)	296.291.332.648	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9.752.159.536	4.025.191.529	426.027.781	(224.425.328)	13.978.953.518	*Consumer financing payable*
Jumlah	**366.264.977.983**	**139.989.980.818**	**91.972.639.208**	**(34.788.179.188)**	**563.439.418.821**	***Total***

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

d. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan pera-turan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup.

d. Risks Related to Coal Price Fluctuations

The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from competitors from other coal producers, and availability of alternative fuels. All of these factors can have a significant impact on coal sales prices.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.

e. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan

Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperba-harui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

e. The risk of terminating or not extending contracts with customers

Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.

The risk of contract termination or default is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

f. Kegiatan usaha Grup tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan mem-perbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku

Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Grup membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan- persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

f. The Group's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated by applicable laws and regulations

Apart from trading and transporting coal, the Group requires a variety of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling businesses, their supports including permits related to investment businesses, employment, and permits for the activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the necessary permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to conduct its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

In order to mitigate these risks, the Group will comply with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

g. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Finansial sampai dengan Finansial. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk finansial kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya.

Grup memitigasikan finansial ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Grup.

g. Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on the decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around Finansial to March. When there is heavy rain and has a high frequency it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena.

The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.

h. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable finansial*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batuba-ra sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup.

h. Risks Related to Technological Change

Along with technological developments that are increasingly leading to renewable finansial, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. Day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's finansial condition.

i. Risiko Peningkatan biaya operasional

Finansial peningkatan bahan bakar solar merupakan finansial yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

i. Risk of increased operational costs

The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.

j. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Finansial, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Finansial maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Finansial, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup.

j. Macro or Global Economic Condition Risk

Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Finansial, including the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are undergoing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Finansial or in countries that have trade relations with Finansial, this can have an impact on the Group's finansial performance.

k. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup.

k. Risks Related to Lawsuits

The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and finansial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or Government investigations and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and prolonged dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's finansial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and take up the time and attention of Group management, resulting in diverting their attention from the Group's business activities and operations.

l. Risiko Bencana Alam Dan Kejadian Di Luar Kendali Grup

Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana finansial tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Grup secara umum.

l. Risk of Natural Disasters and Events Outside the Group's Control

One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and finansial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.

m. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup.

m. Government Policy Risk

Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in each industry sector driving the Group.

35. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

	2022					
	Penjualan batubara/ ***Coal sales***	**Pendapatan jasa/** ***Service***	**Jumlah/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	2.464.286.355.048	735.755.902.427	3.200.042.257.475	(466.437.169.431)	2.733.605.088.044	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(2.174.646.403.519)	(436.772.680.796)	(2.611.419.084.315)	466.437.169.431	(2.144.981.914.884)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**289.639.951.529**	**298.983.221.631**	**588.623.173.160**	**-**	**588.623.173.160**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(15.261.092.023)	(41.344.305.186)	(56.605.397.209)	-	(56.605.397.209)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**274.378.859.506**	**257.638.916.445**	**532.017.775.951**		**532.017.775.951**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	145.993.273	92.426.889	238.420.162	-	238.420.162	*Finance income*
Beban keuangan	(9.962.549.190)	(18.338.366.380)	(28.300.915.570)	-	(28.300.915.570)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	(6.962.259.734)	(4.374.331.529)	(11.336.591.263)	-	(11.336.591.263)	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**257.600.043.855**	**235.018.645.425**	**492.618.689.280**	**-**	**492.618.689.280**	***Income Before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen					1.676.835.378.416	*Segment assets*
Lialibilitas						*Liability*
Liabilitas segmen					470.171.083.609	*Segment liability*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Penambahan aset tetap					70.180.972.129	*Addition of fixed assets*
Beban penyusutan					71.420.011.205	*Depreciation expense*

	2021					
	Penjualan batubara/ ***Coal sales***	**Pendapatan jasa/** ***Service***	**Jumlah/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	1.731.804.617.150	455.365.378.948	2.187.169.996.098	(322.632.511.290)	1.864.537.484.808	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.548.666.842.235)	(311.327.535.500)	(1.859.994.377.735)	322.632.511.290	(1.537.361.866.445)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**183.137.774.915**	**144.037.843.448**	**327.175.618.363**	**-**	**327.175.618.363**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(17.838.312.013)	(20.444.187.062)	(38.282.499.075)	-	(38.282.499.075)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**165.299.462.902**	**123.593.656.386**	**288.893.119.288**	**-**	**288.893.119.288**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	205.807.583	68.279.313	274.086.896	-	274.086.896	*Finance income*
Beban keuangan	(16.236.203.696)	(20.209.315.837)	(36.445.519.533)	-	(36.445.519.533)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	(4.059.499.640)	6.123.620.484	2.064.120.844	-	2.064.120.844	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**145.209.567.149**	**109.576.240.346**	**254.785.807.495**	**-**	**254.785.807.495**	***Income Before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	-	-	-	-	1.400.383.315.761	*Segment assets*
Lialibilitas						*Liability*
Liabilitas segmen	-	-	-	-	597.676.439.665	*Segment liability*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	285.705.330.657	*Addition of fixed assets*
Beban penyusutan	-	-	-	-	42.810.028.053	*Depreciation expense*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan batubara

(1) Pada tahun 2015, Grup menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan (pembeli). Jenis, harga dan kuantitas batubara telah dituangkan didalam perjanjian. Pembeli akan menyiapkan tongkang di salah satu line pelabuhan Grup yang tersedia atau sesuai *shipping instruction*. Perjanjian dapat diperpanjang sewaktu-waktu sesuai persetujuan kedua belah pihak. Masing-masing perjanjian akan berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disetujui diberikan seluruhnya kepada para pembeli. Pada 2019, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Kasih Industri Indonesia yang berlaku hingga 10 Oktober 2022.

(2) Pada tanggal 21 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS) dari lokasi tambang sampai dengan area *stockpile* BMS. BMS diwajibkan untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disepakati telah diserahkan seluruhnya BMS.

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

(1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile*, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

(1) In 2015, the Group entered into a coal sales agreement with several customers (buyers). The type, price and quantity of coal has been stated in each agreement and agreed upon. The buyers will prepare tug boat at one of the Group's available port lines or according to the shipping instruction. The agreement can be extended at any time as agreed by both parties. Each agreement will end when the agreed quantity of coal is given to the buyers. In 2019, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Kasih Industri Indonesia which is valid until October 10, 2022.

(2) On November 21, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) signed a coal sales agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS) from the mine site to the BMS stockpile area. BMS is required to make an advance payment of Rp 2,000,000,000. The agreement ends when the agreed quantity of coal has been fully delivered to BMS.

b. Sales service in port agreement

(1) In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022.

(2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian *unloading container* di stasiun Simpang, *hauling* sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022.

(3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.

(4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari dump truck ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2022.

(5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), perjanjian berisikan pemberian jasa *loading* dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 26 September 2016 dan telah diperpanjang sebanyak dua kali dengan periode perjanjian selama lima tahun dan berakhir pada 25 September 2021. Perjanjian dengan MAS tidak diperpanjang.

(6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 28 Mei 2022.

(2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022.

(3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months 2 years period duration. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.

(4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2022.

(5) The Group entered into an agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), agreement containing the provision of loading and crushing services. The agreement was made on September 26, 2016 and has been extended twice with a five years period and ends on September 25, 2021. The agreement with MAS is not extended.

(6) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until May 28, 2022.

(7) Grup mengadakan perjajian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, perjanjian berisikan jasa *hauling* dan *loading*, penyewaan *stockpile* dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022.

(7) The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022.

(8) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa loading dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.

(8) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.

(9) Pada 29 Agustus 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pembongkaran, penumpukan dan pemuatan batubara di terminal khusus serta jasa *unloading* dan *hauling* kontainer dengan PT Batu Alam Selaras. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

(9) On August 29, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, handling and loading coal services in the Group's terminal and unloading and hauling container services with PT Batu Alam Selaras. This agreement will be valid until July 7, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

(10) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, crushing (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

Pada 20 April 2020, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat pernjanjian dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS).

(10) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

On April 20, 2020, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS).

(11) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading*, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan loading batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

(11) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

c. Perjanjian Kerjasama jasa angkutan batubara

Pada tanggal 23 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pembelian batubara dengan PT Mustika Indah Permai. RMKN akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga tanggal 23 Mei 2022.

c. Coal delivery agreement

On November 23, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal purchase agreement with PT Mustika Indah Permai. RMKN will make payments based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. This agreement is extended until May 23, 2022.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

37. CASH FLOWS SUPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	922.420.000	-	*Additions of fixed assets through accounts payable*
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	2.110.267.040	-	*Additions of mining properties through accounts payable*
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	-	24.645.835.607	*Acquisition of subsidiary though of other payables*
Penambahan aset tetap melaui pinjaman jangka panjang	-	7.727.352.977	*Additions of fixed assets though long-term loans*
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	-	3.000.000.000	*Sale of subsidiary though of other receivables*
Penambahan aset tetap melaui utang lain-lain	-	15.850.670.227	*Additions of fixed assets though other payables*
Penambahan aset tetap melaui kapitalisasi bunga	-	16.187.947.086	*Additions of fixed assets though interest capitalization*
Penambahan aset tetap melaui uang muka	-	(7.275.594.805)	*Additions of fixed assets though advance for purchase*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for year ended December 31, 2022.

	2022				
	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas/ *Cash flows*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang bank	414.625.577.846	(113.814.422.200)	(2.259.911.499)	298.551.244.147	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	414.625.577.846	(113.814.422.200)	(2.259.911.499)	298.551.244.147	*Total liabilities from financing activities*

38. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk menyesuaikan pengelompokan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts on its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 to adjust grouping with the current period of consolidated financial statements. The detail as follow:

	2021			
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated* 2021	**Penyesuaian penyajian kembali dan reklasifikasi/ *Adjustment restatement and reclassification***	**Setelah disajikan kembali/ *After restated* 2021**	
Properti pertambangan	-	97.036.661.279	97.036.661.279	*Mining Properties*
Aset lain-lain	1.259.223.568	(1.259.223.568)	-	*Other assets*
Goodwill	95.777.437.711	(95.777.437.711)	-	*Goodwill*

Suatu reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap arus kas sebelumnya untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan, yaitu sebagai berikut:

Certain cash flow reclassifications have been made to the prior year of financial statements to enhance comparability with current period financial statements are as follows:

	kembali/ *Before restated* 2021		***Adjustment restatement and reclassification***	**kembali/ *After restated* 2021**	
Arus kas dari aktivitas operasi:					***Cashflow from operating activities:***
Pembayaran kas kepada pemasok	###############		64.271.113.106	###############	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	64.271.113.106		(64.271.113.106)	-	*administration expenses and employess*
Arus kas dari aktivitas investasi:					***Cashflow from investing activities:***
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(98.583.342.822)		371.378.196	(98.211.964.626)	*Expenditures for the acquisition of subsidiary, net of cash received*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(24.802.388)	(24.802.388)	*Sale of a subsidiary, net off cash disposed*
Penerimaan dividen	-		8.419.548.951	8.419.548.951	*Dividend received*
Arus kas dari aktivitas pendanaan:					***Cashflow from financing activities:***
Penerimaan dividen	8.419.548.951	-	8.419.548.951	-	*Dividend received*
Kas dan bank dari akuisisi entitas anak	371.378.196	-	*371.378.196*	-	***Cash on hand and in banks from acquisition of a subsidiary***
Kas dan bank dari pelepasan entitas anak	(24.802.388)		*24.802.388*	-	***Cash on hand and in banks from disposal of a subsidiary***

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 31, 2023.

2022

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
Annual Report &
Sustainability Report

RMKE

Sustainable Operations to Support Global Energy Security

Operasi Berkelanjutan untuk Menopang Ketahanan Energi Global

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report **2022**

RMKE

PT RMK Energy Tbk
Kantor Pusat
Wisma RMK 2nd floor
Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp. : +6221 582 2555
Email : rmk@ptrmk.com

rmkenergy.com